

**ADAPTABILITY
DRIVEN
BY AGILITY**

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



— Fokus Perusahaan 4 Tahun Terakhir

Company's Focus in the Last 4 Years

Adaptability Driven by Agility

2020

Adaptability Driven by Agility

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 adalah peristiwa luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dan belum dapat dipastikan kapan berakhirnya. Pandemi tersebut telah melumpuhkan perekonomian global dan domestik. Industri batubara pun ikut terdampak oleh pandemi tersebut dan menyebabkan melemahnya permintaan dan anjloknya harga rata-rata penjualan komoditas tersebut. Berbagai upaya untuk mencegah penyebaran pandemi tersebut telah dilakukan hingga saat ini.

Di tengah situasi usaha yang sangat tidak kondusif seperti sekarang ini, PT Baramulti Suksessarana Tbk mampu bertahan dan bahkan membukukan kinerja operasional dan profit yang cukup baik berkat kemampuan beradaptasi yang berasal dari kelincihan dalam menjalankan usaha. Pada tahun tersebut, Perseroan dapat dengan cepat melakukan langkah-langkah efisiensi untuk mengurangi biaya produksi Perseroan.

Agility dari organisasi Perseroan telah terbukti pada tahun tersebut, sehingga berkat kecepatan Perseroan untuk menyesuaikan dengan kondisi industri batubara telah membuat Perseroan tetap berkinerja baik pada tahun 2020.

The Covid-19 pandemic in 2020 is an extraordinary event that had never happened before and there is no telling when it will end. The pandemic has paralyzed the global and domestic economies. The coal industry was also affected by the pandemic that caused its demand to drop and the average selling price of this commodity fell hard. Many efforts have been made to prevent the pandemic from spreading even further, until now.

In the midst of a very unfavorable business situation such as today, PT Baramulti Suksessarana Tbk is able to survive and even recorded relatively good operational performance and profit due to the adaptability that comes from agility in running the business. In such year, the Company continuously intensified its efficiency measures by reducing production costs and strengthening infrastructure. In that year, the Company was able to immediately take efficiency measures and reduce the Company's production costs.

The agility of the Company's organization was proven in that year. By quickly adjusting to the coal industry condition, the Company was able to maintain a good performance in 2020.

Rapid Adaptation for Sustainable Operation

2019

Rapid Adaptation for Sustainable Operation

Di tengah situasi yang sangat menantang di sepanjang 2019, Perseroan terus-menerus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi dengan mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan produksi dan penjualan batubara. Perseroan secara konsisten mengandalkan keunggulan logistik, yaitu kanal milik Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang menjamin efisiensi sekaligus kuantitas angkut yang jauh di atas transportasi darat. Perseroan juga mengandalkan pasar dan konsumen domestik yang menawarkan harga yang cukup baik dan stabil sekaligus memberikan *natural hedging* berkat penggunaan mata uang Rupiah. Perseroan meyakini bahwa berbagai investasi, inovasi, pengembangan, dan langkah efisiensi yang dijalankan akan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

Under the challenging situation throughout 2019, the Company continued to intensify efficiency measures by reducing cost of production, as well as increasing coal production and sales. The Company consistently relied on its logistical advantage, namely the canal owned by the Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), that ensured maximum efficiency and load beyond that of land transportation. The Company also relied on the domestic market and customers that offered fairly good and stable prices while providing natural hedging with the use of Rupiah currency. The Company is confident with new investments, innovations, developments and efficiency measures will ensure its business continuity going forward.

Sustaining Growth with Adaptability and Innovation

2018

Sustaining Growth with Adaptability and Innovation

Sepanjang 2018, PT Baramulti Suksessarana Tbk berhasil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dengan mengandalkan kemampuan dan pengalamannya untuk beradaptasi dan berinovasi di tengah perubahan kondisi pasar dan penurunan harga batubara. Pada tahun 2018 ini, Kami terus mengembangkan produksi dan penjualan batubara berkalori rendah 3.700 kcal/kg untuk pasar India dan Tiongkok. Dengan kondisi Perseroan yang dari awalnya melayani pasar domestik, kebijakan pemerintah untuk memberlakukan *Domestic Market Obligation* (DMO) secara ketat dapat dianggap membawa dampak positif dan memberikan keunggulan lebih bagi Perseroan.

Throughout 2018, PT Baramulti Suksessarana Tbk maintained its sustainable growth by relying on its capability and experience to adapt and innovate under the changing market condition and the declining coal prices. In 2018, we continued to develop the production and sales of 3,700 kcal/kg low-calorie coal for the Indian and Chinese markets. In addition, as the Company is committed to serving the domestic market from the very beginning, the government's policy of strictly enforcing the Domestic Market Obligation (DMO) has a positive impact and proven advantageous to the Company.

Strategi pendekatan-pendekatan tersebut memperkuat dan mempertahankan landasan kokoh bagi Kami untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami optimis bahwa ke depannya, PT Baramulti Suksessarana Tbk akan terus berkembang dan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan.

These strategic approaches have further strengthened and maintained our strong foundation to achieve robust and sustainable growth. We are highly confident that PT Baramulti Suksessarana Tbk will continue to grow and strengthen its position to become a leading integrated energy company in Indonesia capable of sustainably generating added value to the stakeholders.

Building the Core Strength for Sustainable Growth

2017

Building the Core Strength for Sustainable Growth

Posisi strategis Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia membuat Kami harus senantiasa siap dalam menghadapi perkembangan usaha di masa depan. Melihat perkembangan pasar yang menggembirakan, serta meningkatnya permintaan maupun adanya penajakan terhadap calon konsumen baru, menimbulkan optimisme akan segi pencapaian bisnis di tahun mendatang. Tahun 2017 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memulihkan diri dari kondisi yang sebelumnya menurun, sehingga segala strategi yang diambil Perseroan di tahun ini bertujuan memperkuat fondasi Perseroan demi pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Indonesian strategic position as one of the largest coal producers and exporters in the world requires us to be always prepared in facing future business developments. Looking at encouraging market development as well as increasing demand, and our exploration of new potential markets, we are optimistic for next years business achievement. The year 2017 provided momentum for the Company to recover from the previous downturn, so that all strategies taken by the Company this year were aimed at strengthening the Company's foundation for an even better growth in the future.

— Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2020 PT Baramulti Suksessarana Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan penyebutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, maka digunakan kata ganti "Perseroan/BSSR/Kami". Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menggunakan kata "AGM" untuk merujuk pada PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak. Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

The 2020 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk is prepared to meet the reporting provisions of the Company's performance result for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the Regulators. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

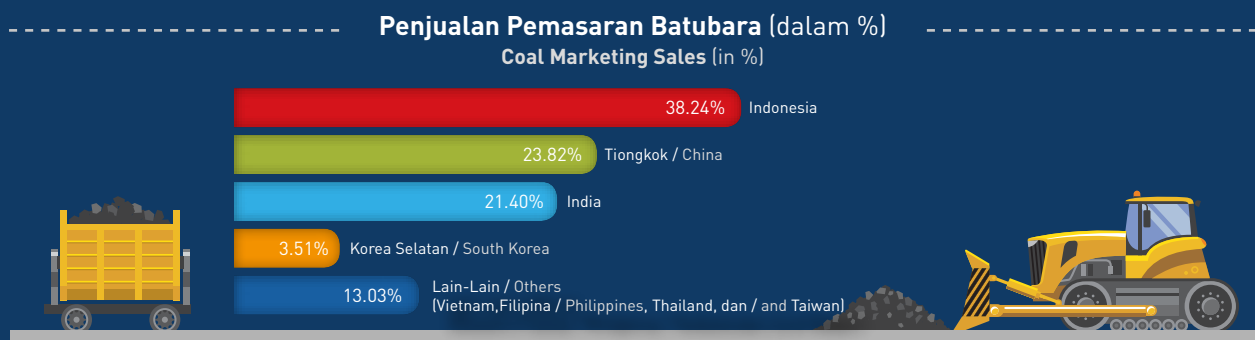
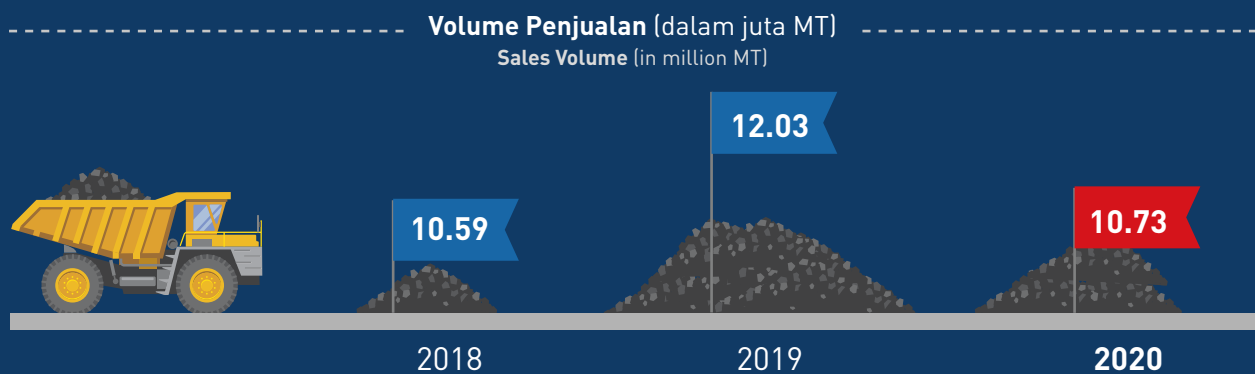
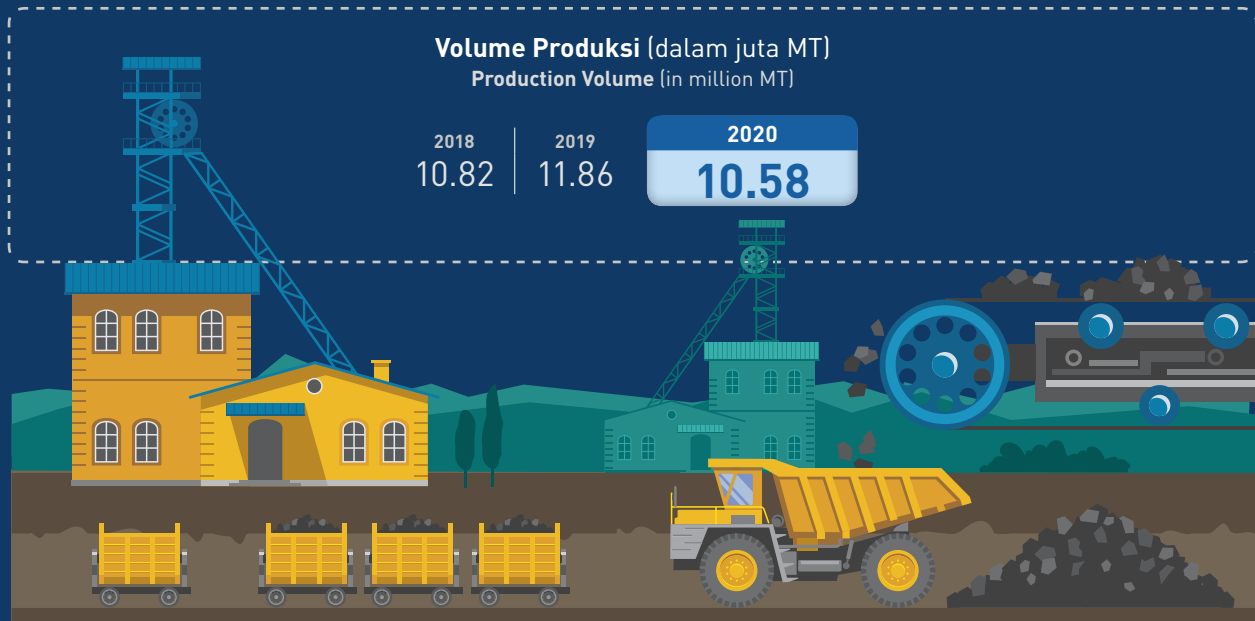
This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results compiled based on factual data whose authenticity can be justified. Additionally, this Annual Report also presents information pertaining to Company's work projections for the coming year that is compiled based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as related business environment, and therefore may lead to actual developments that materially differ from what was reported. Therefore, the Company made an appeal to stakeholders to use the information wisely in making decisions.

To simplify the mention of PT Baramulti Suksessarana Tbk, the pronouns "Company/BSSR/Our/Us" are used. Furthermore, this Annual Report also uses the word "AGM" to refer to PT Antang Gunung Meratus as a Subsidiary. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is a discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.



— Ulasan Tahun 2020

2020 Year in Review



— Daftar Isi

Table of Contents

6

Kilas Kinerja (6-15)
Performance Overview

16

Laporan Manajemen (16-27)
Management Report

28

Profil Perusahaan (28-73)
Company Profile

74

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen (74-97)**
Management Discussion
and Analysis

98

**Tata Kelola Perusahaan
(98-145)**
Good Corporate Governance

146

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan (146-165)**
Corporate Social Responsibility



Kilas Kinerja

Performance Overview

- 8** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9** Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11** Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 11** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 12** Pernyataan Tidak Terjadinya
Pemberian Sanksi Perdagangan
Saham
Statement of No Occurrence
of Stock Trading Sanctions
- 12** Penerbitan Efek Lainnya
Other Securities Issuance
- 12** Peristiwa Penting
Significant Events
- 13** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen

Management Report

- 18** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
- 22** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

- 30** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 31** Sekilas Perseroan
Company Overview
- 32** Jejak Langkah
Milestones
- 34** Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission
- 35** Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 36** Kegiatan Usaha
Line of Business
- 38** Wilayah Operasional
Operational Areas
- 39** Produk yang Dihasilkan
Products Produced
- 40** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 42** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 51** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 62** Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile
- 63** Profil Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee's Profile
- 65** Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile
- 66** Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head
- 66** Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
- 69** Pemegang Saham Utama dan
Pengendali
Main and Controlling Shareholders
- 69** Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 69** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 70** Struktur Grup
Group Structure
- 70** Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi,
dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Entity and
Joint Venture
- 72** Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Institutions and
Supporting Professionals
- 73** Akses Informasi
Access to Information



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 76** Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 77** Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 79** Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 82** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 83** Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 83** Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit
or Loss and Other Comprehensive
Income
- 85** Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Statements of
Financial Position
- 87** Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
- 88** Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts
- 88** Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 89** Struktur Modal
Capital Structure
- 89** Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public
Offering
- 90** Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution
- 90** Program Kepemilikan Saham oleh
Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management
Stock Ownership Program
- 91** Investasi Barang Modal
Capital Goods Investments
- 91** Ikatan Material Terkait Investasi
Barang Modal
Material Commitments Related to
Capital Goods Investment
- 92** Informasi Material Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Material Information Subsequent to
the Accountant's Reporting Date

- 92** Perubahan Peraturan Perundang-
Undangan yang Berdampak
Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and
Regulations that Significantly Impact
the Company
- 93** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting
Principles
- 94** Perbandingan Target dan Realisasi
Tahun 2020
Comparison of Target and
Realization in 2020
- 95** Prospek Usaha Tahun 2021
2021 Business Prospect
- 95** Pengembangan Usaha 2021
Business Development in 2021
- 96** Proyeksi Tahun 2021
Projections for 2021
- 96** Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 100** Komitmen Penerapan Tata Kelola
Perusahaan
Commitment to Implement Corporate
Governance
- 101** Struktur GCG
GCG Structure
- 101** Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines of
Corporate Governance of Public
Company
- 105** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 117** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 122** Direksi
Board of Directors
- 128** Remunerasi Dewan Komisaris
dan Direksi
Remuneration of the Board of
Commissioners and Board of
Directors
- 129** Komite Audit
Audit Committee
- 132** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee
- 134** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 137** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 139** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 140** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 142** Teknologi Informasi
Information Technology
- 143** Akuntan Publik
Public Accountant
- 143** Pengelolaan Gratifikasi
dan Anti Korupsi
Managing Gratification
and Anti-Corruption
- 143** Perkara Penting
Significant Cases
- 143** Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 144** Kepatuhan terhadap Pajak
Compliance with Taxes
- 144** Kode Etik
Code of Conduct
- 145** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 149** Dasar Penerapan CSR
Basis of CSR Implementation
- 149** Realisasi Biaya dan Anggaran CSR
Realization of CSR Cost and Budget
- 150** Tanggung Jawab terhadap
Lingkungan Hidup
Responsibility for the Environment
- 153** Tanggung Jawab terhadap
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Responsibility for Employment,
Occupational, Health and Safety
- 159** Tanggung Jawab terhadap
Pengembangan dan Pemberdayaan
Masyarakat (PPM)
Responsibility for Community
Development and Empowerment
(PPM)
- 163** Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Responsibility for the Customers
- 166** Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility
- 168** Laporan Keuangan
Financial Statements





Kilas Kinerja

Performance at a Glance

6-15



Kinerja operasional dan keuangan Perseroan masih berada dalam kondisi yang aman, meski mengalami tekanan akibat pandemi.

Despite experiencing pressure due to the pandemic, the Company's operational and financial performance is still in a safe condition.



Kilas Kinerja

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)		Consolidated Statements of Financial Position (in USD)		
Aset Lancar	95,968,026	77,537,334	90,459,139	Current Assets
Aset Tidak Lancar	167,375,742	173,142,982	154,641,063	Non-Current Assets
Total Aset	263,343,768	250,680,316	245,100,202	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	60,853,847	64,264,652	74,454,433	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,113,876	16,098,006	20,366,432	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	72,967,723	80,362,658	94,820,865	Total Liabilities
Total Ekuitas	190,376,045	170,317,658	150,279,337	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	263,343,768	250,680,316	245,100,202	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)		
Penjualan	331,463,965	418,087,491	443,432,403	Sales
Beban Pokok Penjualan	(231,556,947)	(307,629,852)	(286,014,873)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	99,907,018	110,457,639	157,417,530	Gross Profit
Laba Usaha	41,292,393	42,384,852	92,989,806	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	40,839,013	41,316,129	93,354,875	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(10,318,744)	(10,848,672)	(24,291,684)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	30,520,269	30,467,457	69,063,191	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	30,075,927	30,038,352	69,388,879	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30,520,185	30,467,378	69,062,996	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	84	79	195	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30,075,843	30,038,273	69,388,684	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	84	79	195	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0117	0.0116	0.0264	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Pencapaian kinerja keuangan dan operasional secara konsolidasian tetap baik sejalan dengan kemampuan Perseroan dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul di sepanjang tahun 2020.



Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Arus Kas (dalam USD)				Statements of Cash Flows (in USD)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37,581,986	35,534,352	84,308,233	Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10,267,603)	(21,782,379)	(35,707,908)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14,623,361)	(19,138,770)	(48,753,311)	Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Profitabilitas				Profitability
Margin Usaha	12.46	10.14	20.97	Operating Margin
Margin Laba Bersih	9.21	7.29	15.57	Net Profit Margin
Margin EBITDA	16.95	14.54	24.48	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	11.59	12.15	28.18	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	16.03	17.89	45.96	Return on Equity
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	157.70	120.65	121.50	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Utang terhadap Aset	27.71	32.06	38.69	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	38.33	47.18	63.10	Debt to Equity Ratio

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian	2020	2019	2018	Description
Volume Produksi (dalam juta MT)	10.58	11.86	10.82	Production Volume (in million MT)
Volume Penjualan (dalam juta MT)	10.73	12.03	10.59	Sales Volume (in million MT)
Penjualan Pemasaran Batubara (dalam %)				Coal Marketing Sales (in %)
India	21.40	29.66	28.05	India
Korea Selatan	3.51	5.51	9.12	South Korea
Tiongkok	23.82	30.39	22.80	China
Indonesia	38.24	29.54	36.45	Indonesia
Lain-Lain (Vietnam, Filipina, Thailand, Taiwan, dan Jepang)	13.03	4.90	3.58	Others (Vietnam, Philippines, Thailand, Taiwan and Japan)



The consolidated financial and operational performance achievement remained good, in line with the Company's ability to overcome many challenges arisen throughout 2020.

2020

TOTAL ASET Total Assets

⬆ 263.34
(dalam juta USD / in million USD)

TOTAL EKUITAS Total Equity

⬆ 190.38
(dalam juta USD / in million USD)

LABA TAHUN BERJALAN Income for the Year

⬆ 30.52
(dalam juta USD / in million USD)

MARGIN LABA BERSIH Net Profit Margin

⬆ 9.21
(dalam % / in %)

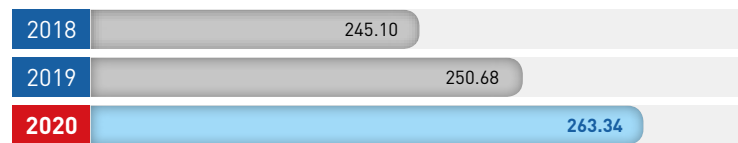
IMBAL HASIL ATAS ASET Return on Assets

⬇ 11.59
(dalam % / in %)

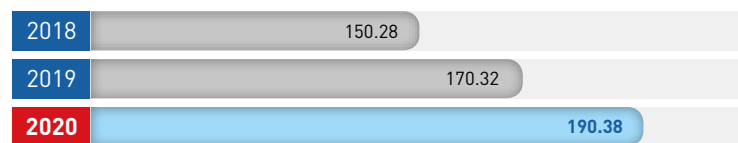
IMBAL HASIL ATAS EKUITAS Return on Equity

⬇ 16.03
(dalam % / in %)

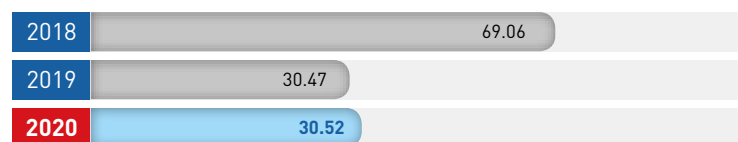
Total Aset (dalam juta USD) Total Assets (in million USD)



Total Ekuitas (dalam juta USD) Total Equity (in million USD)



Laba Tahun Berjalan (dalam juta USD) Income for the Year (in million USD)



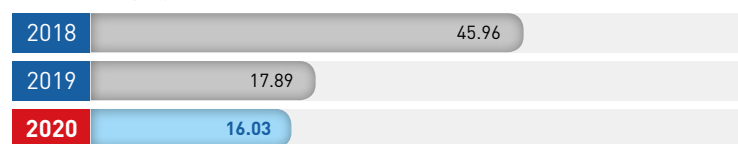
Margin Laba Bersih (dalam %) Net Profit Margin (in %)



Imbal Hasil atas Aset (dalam %) Return on Assets (in %)



Imbal Hasil atas Ekuitas (dalam %) Return on Equity (in %)



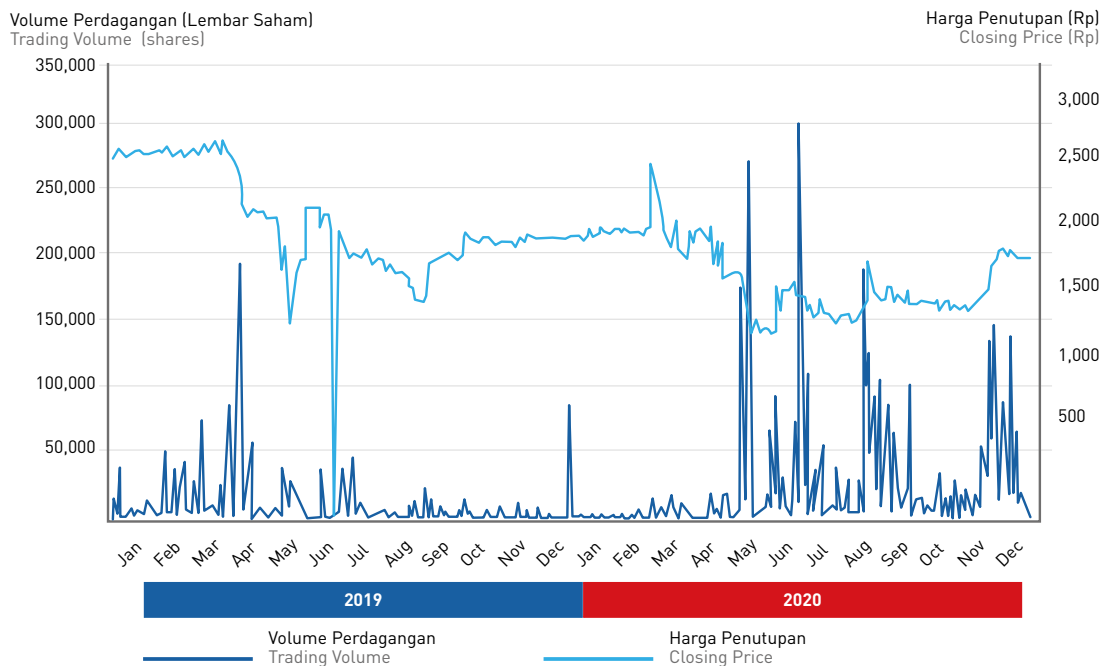
Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020	Kuartal I Quarter I	2,310	1,595	1,880	183,000	2,616,500,000	4,919,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,000	1,125	1,455	1,791,000	2,616,500,000	3,807,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	1,700	1,250	1,410	2,051,000	2,616,500,000	3,689,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	1,800	1,330	1,695	1,602,000	2,616,500,000	4,435,000,000,000
2019	Kuartal I Quarter I	2,500	2,300	2,390	678,000	2,616,500,000	6,253,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,450	1,195	1,710	858,000	2,616,500,000	4,474,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	1,950	1,340	1,830	257,000	2,616,500,000	4,788,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	1,850	1,600	1,820	172,000	2,616,500,000	4,762,000,000,000

Grafik Ikhtisar Saham

Shares Highlights Chart



Aksi Korporasi

Tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2020 sebagaimana diatur oleh regulasi di Bursa Efek Indonesia, tempat Perseroan mencatatkan saham.

Corporate Action

The Company did not take any corporate action during 2020, pursuant to regulation of Indonesia Stock Exchange, where the Company's shares are listed.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi atas aktivitas perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait dengan Pasar Modal.

Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions

Throughout 2020, the Company was not imposed with any sanctions on its stock trading activities conducted on Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension or delisting of shares. This proves that the Company has constantly complied with all forms of provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, particularly with regard to the Capital Market.

Penerbitan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham, seperti obligasi, surat pengakuan utang maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Other Securities Issuance

Until 31 December 2020, the Company did not issue securities other than shares, such as bonds, debt acknowledgment, nor participation units of collective investment contracts.

— Peristiwa Penting

Significant Events



8

Februari

February

AGM meresmikan Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, yang turut dihadiri oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono.

AGM inaugurated Kanal Antang Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan, which was attended by the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR), Basuki Hadimuljono.

22

Juli

July

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Hotel Le Meridien Lt. 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat, 10220.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held in Le Meridien Hotel 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat, 10220.



21

Oktober

October



Pelaksanaan RUPS Luar Biasa di Function Room Lt. 6, Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

The Extraordinary GMS was held in the Function Room, 6th floor, Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan yang dilaksanakan setelah RUPS Luar Biasa di Function Room Lt. 6, Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

The Annual Public Expose was held after the Extraordinary GMS in Function Room, 6th floor, Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.



— Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Penghargaan		Awards
Pelaksanaan Kegiatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional 2020 Tingkat Kabupaten Tapin sebagai Tim Simulasi Penanganan K3 Penerima : PT Antang Gunung Meratus Penyelenggara : Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tapin Tanggal : 11 Februari 2020		Implementation of the 2020 National Occupational Health and Safety (OHS) Month at Tapin Regency Level as a Simulation Team for Handling OHS Recipient : PT Antang Gunung Meratus Organizer : Manpower Office of Tapin Regency Date : 11 February 2020
Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS Kategori Silver Penerima : PT Antang Gunung Meratus Penyelenggara : Gubernur Kalimantan Selatan Tanggal : 12 Februari 2020		Program for Prevention and Control of HIV and AIDS, Silver Category Recipient : PT Antang Gunung Meratus Organizer : Governor of South Kalimantan Date : 12 February 2020
Nihil Kecelakaan (Zero Accident Award) Penerima : PT Antang Gunung Meratus Penyelenggara : Gubernur Kalimantan Selatan Tanggal : 12 Februari 2020		Zero Accident Award Recipient : PT Antang Gunung Meratus Organizer : Governor of South Kalimantan Date : 12 February 2020
Top 5 CSR for Indonesia CSR PKBL Award 2020 Category Mining – Coal Mining Penerima : PT Baramulti Suksessarana Tbk Penyelenggara : Warta Ekonomi Tanggal : 23 September 2020		Top 5 CSR for Indonesia CSR PKBL Award 2020, Category of Mining – Coal Mining Recipient : PT Baramulti Suksessarana Tbk Organizer : Warta Ekonomi Date : 23 September 2020
Penghargaan Pratama Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara Tahun 2019 Penerima : PT Antang Gunung Meratus Penyelenggara : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Tanggal : 29 September 2020		Primary Award for Mineral and Coal Mining Safety Management for Mining Companies Group Holders of Coal Mining Work Agreement in 2019 Recipient : PT Antang Gunung Meratus Organizer : Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Date : 29 September 2020

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper Daerah) Peringkat Hijau

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara : Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Periode : 2019



Rating Program for Company Performance in Environmental Management (Regional Proper) Green Rating

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Organizer : Provincial Government of South Kalimantan
Period : 2019

Sertifikasi

Certifications

OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara : BSI Assurance UK Limited
Periode : 20 Februari 2018 - 19 Februari 2021



OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Organizer : BSI Assurance UK Limited
Period : 20 February 2018 - 19 February 2021

OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara : Transpacific Certifications Limited
Periode : 20 April 2020 - 10 Februari 2021



OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Organizer : Transpacific Certifications Limited
Period : 20 April 2020 - 10 February 2021

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara : Transpacific Certifications Limited
Periode : 20 April 2020 - 10 Februari 2022



ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Organizer : Transpacific Certifications Limited
Period : 20 April 2020 - 10 February 2022

ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara : Transpacific Certifications Limited
Periode : 10 April 2020 - 10 Februari 2022



ISO 9001:2015 for Quality Management System

Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Organizer : Transpacific Certifications Limited
Period : 10 April 2020 - 10 February 2022





Laporan Manajemen

Management Report

16-27



Penurunan volume permintaan batubara dan harga acuannya menjadi tantangan besar bagi Perseroan di tahun 2020. Namun, melalui proses produksi yang efisien dan negosiasi dengan kontraktor, beban pokok penjualan dapat ditekan sehingga Perseroan dapat mencatatkan peningkatan laba bersih.

The decrease in coal demand volume and its reference price became a big challenge for the Company in 2020. However, through an efficient production process and negotiations with contractors, cost of goods sold can be reduced, enabling the Company to record an increase in net income.



— Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**DODDY SUMANTYAWAN
HADIDOJO SOEDARYO**

Komisaris Utama President Commissioner



Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan mampu bertahan dan mengelola tantangan dengan baik sehingga pencapaian kinerja Perseroan tetap memuaskan.

The Board of Commissioners views that the Company is able to survive and manage the challenges well, and therefore, the Company's performance achievements remain satisfactory.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami, Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk, telah melaksanakan tugas pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan di tahun 2020 yang dapat dikatakan tidak kondusif bagi iklim usaha. Namun, kami melihat bahwa Perseroan mampu bertahan dan mengelola tantangan dengan baik sehingga pencapaian kinerja Perseroan tetap memuaskan. Hasil pengawasan tersebut kami sampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris ini.

Evaluasi Kinerja Direksi

Krisis kesehatan akibat merebaknya virus Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan krisis ekonomi global dan memberikan tekanan berat terhadap aktivitas perdagangan internasional, khususnya komoditas batubara. Harga batubara yang turun secara signifikan disertai kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan terbatasnya kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dapat dihasilkan. Secara umum, kondisi tersebut dialami oleh seluruh perusahaan pertambangan batubara di Indonesia, termasuk bagi Perseroan.

Di tengah tantangan tersebut, kami melihat Direksi tetap aktif mempertahankan kinerja yang positif melalui berbagai strategi efisiensi proses bisnis dan biaya operasi. Pengelolaan pasar untuk penjualan produk batubara Perseroan juga telah dioptimalkan. Upaya ini tentunya disertai dengan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat, khususnya terkait protokol pencegahan Covid-19.

Melalui fleksibilitas dan ketepatan penerapan strategi, Direksi dapat meminimalkan dampak negatif dari krisis terhadap bisnis Perseroan. Meskipun jumlah produksi dan penjualan batubara turun dari tahun sebelumnya, namun penurunan tersebut masih dalam batas yang dapat ditolerir, di tengah keterbatasan ruang gerak akibat pandemi Covid-19.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat gabungan serta telaah atas laporan yang disediakan oleh Direksi. Berdasarkan media pengawasan tersebut, kami melihat bahwa Direksi telah merumuskan strategi pengelolaan Perseroan secara bijaksana dan dengan prinsip kehati-hatian. Direksi secara aktif mendiskusikan strateginya dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali di tahun 2020. Melalui diskusi yang terarah dan tepat sasaran, Direksi mampu mengelola dinamika tahun 2020 dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kami telah menganalisis dan mengevaluasi prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2021. Secara umum, prospek usaha tersebut telah mencerminkan optimisme Perseroan untuk

We as the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk had carried out supervisory duties over the course of the management of the Company amid the unfavourable business climate in 2020. However, we saw that the Company was able to properly survive, overcome challenges, and post satisfactory business results. In that regard, we hereby present the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Assessment of Board of Directors' Performance

The health crisis caused by the outbreak of the Covid-19 virus in 2020 had triggered a global economic crisis and severely affected international trade activities, particularly to coal commodity. The significant drop in coal prices accompanied by large-scale social restrictions (PSBB) policy greatly diminished businesses' operating and financial performance's potential. In general, the aforementioned condition affected all coal mining companies in Indonesia, including the Company.

In the face of those challenges, we saw that the Board of Directors actively maintained positive performance by implementing various business and operating costs efficiency strategies. Market management for the Company's coal products sales had also been optimized. These efforts were complemented by strict occupational health and safety (OHS) management, particularly with regard to the Covid-19 prevention protocol.

Through precise yet flexible execution of strategies, the Board of Directors mitigated the negative impact of the crisis on the Company's business. Even though coal production and sales declined compared to the previous year amid mobility restriction due to the Covid-19 pandemic, the aforementioned decline was still within acceptable limit.

Board of Commissioners' Supervision of Strategy Preparation and Implementation

The Board of Commissioners' actively performed its supervisory function through joint meetings by reviewing reports prepared by the Board of Directors. Based on our supervision, we conclude that the Board of Directors had prepared the Company's management strategy in a sensible manner by observing the principle of prudence. The Board of Directors actively discussed its strategy with the Board of Commissioners through joint meetings held 3 times in 2020. Through focused and targeted discussions, the Board of Directors was able to properly manage business dynamics throughout 2020.

View on Business Outlook

We have analyzed and evaluated the business prospects prepared by the Board of Directors for 2021. In general, these business prospects reflect the Company's optimism to welcome

menyambut peluang pertumbuhan yang baru, seiring dengan semakin baiknya program pemerintah untuk menyelesaikan penyebaran pandemi Covid-19. Namun, kami juga tetap mendorong Direksi untuk tidak lengah dan terus mengantisipasi setiap risiko potensial yang dapat terjadi. Hal ini akan meningkatkan kualitas dan fleksibilitas strategi yang dipersiapkan Direksi.

Beberapa arahan dan rekomendasi yang kami berikan untuk mendukung pencapaian prospek usaha tahun 2021 antara lain terkait optimalisasi pemanfaatan infrastruktur dan fasilitas logistik, serta pengembangannya di Loa Janan, Kalimantan Timur. Selain itu, kami tetap mendorong Direksi untuk terus melakukan efisiensi biaya, tanpa mengorbankan mutu produk dan nilai bagi pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Penerapan GCG dan CSR

Dalam mendorong pertumbuhan Perseroan, kami tentunya terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Salah satu peningkatan yang kami pandang sangat baik adalah pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah menghubungkan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko ekonomi. Penerapan tata kelola keberlanjutan maupun penerapan inisiatif keberlanjutan yang sudah ditempuh di tahun 2020 merupakan langkah strategis yang akan terus ditingkatkan ke depannya.

Dalam mengupayakan hal tersebut, kami meningkatkan pengawasan serta kualitas arahan dan rekomendasi yang diberikan. Kami memanfaatkan rapat gabungan dengan Direksi ataupun rapat antara komite dengan organ pendukung Direksi untuk membahas isu-isu penting dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi perjalanan Perseroan. Selain itu, kami mengeluarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris untuk menyampaikan persetujuan ataupun tanggapan atas rencana Direksi.

Pelaksanaan CSR Perseroan juga telah mempertimbangkan isu yang relevan dan signifikan dari berbagai kelompok pemangku kepentingan. Hal ini membuat inisiatif yang ditempuh Perseroan dapat terarah, tepat sasaran, dan terukur. Pengakuan tersebut tidak hanya berasal dari sudut pandang kami, tetapi juga dari sudut pandang eksternal melalui berbagai penghargaan terkait pengelolaan K3, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, serta lingkungan hidup.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Setiap tahun, kami mengevaluasi kinerja organ pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan keaktifan serta efektivitas pengawasan, penelaahan, serta rekomendasi yang diberikan oleh masing-masing komite sesuai dengan pembagian tugasnya.

new growth opportunities, in line with better government's programs to halt the spread of the Covid-19 pandemic. However, we also encourage the Board of Directors to remain careful and continue to anticipate any potential risks that may occur. This will improve the quality and flexibility of the strategies prepared by the Board of Directors.

A number of directions and recommendations we provided to support the achievement of business prospects in 2021 included optimizing the use of infrastructures and logistics facilities, as well as their development in Loa Janan, East Kalimantan. In addition, we continue to encourage the Board of Directors to continue cost efficiency efforts without compromising product quality and value for stakeholders.

View on GCG and CSR Implementation

In encouraging the growth of the Company, we continuously improved the quality of good corporate governance (GCG) and corporate social responsibility (CSR) implementation. One remarkable improvement was the implementation of the sustainability principles that have linked social and environmental risk management to economic risk management. The implementation of sustainable governance and sustainability initiatives in 2020 was a strategic step that will continue to be improved upon in the future.

To that end, we have intensified our supervision and improved the quality of the direction and recommendations we provided. At joint meetings with the Board of Directors or meetings between committees and the supporting bodies of the Board of Directors, we discussed important internal and external issues that may affect the Company's business. In addition, we issued circular resolutions in lieu of the Board of Commissioners' meeting to convey approval or response to the Board of Directors' plans.

The implementation of the Company's CSR had also taken into account relevant and significant issues from various stakeholder groups. This ensured the Company's initiatives were well-directed, precise, and measurable. In that regard, the Company's CSR efforts had been recognized by external stakeholders as indicated by various awards related to OSH management, community development and empowerment, as well as environment conservation efforts.

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Every year, we evaluate the performance of the Board of Commissioners' supporting bodies namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Evaluation is carried out by considering the activities and effectiveness of supervision, assessment, and recommendations given by each committee in accordance with their respective duties.

Berdasarkan hasil evaluasi, kami memandang bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik untuk mendorong implementasi strategi usaha Perseroan dengan mempertimbangkan setiap risiko yang terkandung di dalamnya. Demikian pula dengan Komite Nominasi dan Remunerasi dipandang telah memberikan perspektif yang independen terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk penilaian kinerjanya di tahun 2020.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 21 Oktober 2020 telah menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Suh Hong Hur dan sebagai gantinya telah mengangkat Bapak Tae Hyoung Lee selaku Komisaris Perseroan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Komisaris	: Daniel Suharya;
Komisaris	: Shweta Mathur;
Komisaris	: Tae Hyoung Lee;
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.

Penutup

Pencapaian Perseroan di tahun 2020 tentunya merupakan hasil dari dukungan seluruh pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan usaha PT Baramulti Suksessarana Tbk. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya di tengah krisis kesehatan dan ekonomi di tahun tersebut. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Hal tersebut mendukung Perseroan untuk bertahan dan terus mengokohkan lini bisnis secara berkelanjutan di masa depan.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama / President Commissioner

Based on the results of the evaluation, we conclude that the Audit Committee had properly carried out its duties to encourage the implementation of the Company's business strategy by considering every risk involved. Likewise, the Nomination and Remuneration Committee had provided an independent perspective regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the assessment of their performance in 2020.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2020. The Extraordinary GMS held on October 21st, 2020 accepted the resignation of Mr. Suh Hong Hur and in return appointed Mr. Tae Hyoung Lee as Commissioner.

Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Commissioner	: Daniel Suharya;
Commissioner	: Shweta Mathur;
Commissioner	: Tae Hyoung Lee;
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz.

Closing

The Company's achievements in 2020 were the result of all stakeholders' support for PT Baramulti Suksessarana Tbk's business sustainability. Therefore, we would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication amid health and economic crisis in that year. We also would like to thank the shareholders, customers, business partners, regulators and the general public for their support and trust that will enable the Company to survive and continue to strengthen its business line in a sustainable manner in the future.

— Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



WIDADA

Direktur Utama President Director



Untuk memitigasi penurunan harga, Perseroan memfokuskan strategi pada penurunan biaya produksi batubara. Strategi tersebut dilaksanakan melalui efisiensi internal yang mencakup negosiasi dengan kontraktor tambang, kontraktor angkutan darat, dan kontraktor tongkang.

To mitigate lower prices, the Company focuses its strategy on reducing coal production costs. This strategy is implemented through internal efficiency which includes negotiations with mining contractors, land transportation contractors and barge contractors.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Baramulti Suksessarana Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi tahun 2020. Dalam laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi pada tahun yang berat tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

As part of our obligation to run PT Baramulti Suksessarana Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' Report 2020. Through this report, we discuss the Company's performance and achievements, strategic steps, the challenges that arose in that difficult year, as well as business prospects in the future.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Pandemi Covid-19 yang bermula di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, merupakan tantangan terbesar bagi industri batubara di tahun 2020. Demi mencegah penyebaran pandemi tersebut, berbagai negara, termasuk Indonesia, dengan cepat melaksanakan *lockdown* dan/atau berbagai bentuk pembatasan pergerakan masyarakat yang pada akhirnya berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian global dan domestik. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di sepanjang tahun 2020 adalah sebesar -3,5%. Indonesia sendiri mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% sepanjang tahun.

Perlambatan ekonomi tersebut menyebabkan permintaan global terhadap batubara menurun. Sebagai akibatnya, harga batubara anjlok seperti yang dapat dilihat pada rata-rata harga indeks ICI-4 yang menurun USD29,43 per ton di tahun 2020. Harga indeks ICI-4 bahkan sempat menyentuh level terendah sebesar USD23,50 per ton pada bulan September 2020. Sebagai perusahaan batubara yang mengekspor hampir 70% dari total produksinya, hal ini berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Strategi Usaha

Untuk memitigasi penurunan harga, Perseroan memfokuskan strategi pada penurunan biaya. Strategi tersebut dilaksanakan melalui efisiensi internal yang mencakup negosiasi dengan kontraktor tambang, kontraktor angkutan darat, dan kontraktor tongkang, serta memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana milik Perseroan. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil menurunkan rata-rata total biaya sebesar USD4,19 per ton atau 13,00% dibandingkan tahun 2019.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan pun berhasil melaksanakan penjualan dengan *fixed price* yang selalu berada di atas indeks harga batubara. Hal ini sangat menguntungkan bagi Perseroan mengingat tren penurunan harga batubara yang terjadi pada tahun tersebut.

Economic and Coal Industry Overview

The Covid-19 pandemic that started in Wuhan, China, in December 2019 was the greatest challenge the coal industry faced in 2020. In order to halt the spread of the pandemic, numerous countries, including Indonesia, promptly imposed lockdowns and/or various forms of public movement restrictions that eventually crippled the global and domestic economy. The International Monetary Fund (IMF) estimated the world economic growth throughout 2020 was at -3.5%. Similarly, Indonesia was plunged into recession with -2.07% economic growth throughout the year.

The economic slowdown caused a decline in coal's global demand. As a result, coal prices fell as can be seen in the average ICI-4 index price which decreased by USD29.43 per tonne in 2020. The ICI-4 index price even touched its lowest level of USD23.50 per ton in September 2020. As a coal company exporting nearly 70% of its total production, this matter had a significant impact on the Company's performance.

Business Strategies

To mitigate the plummeting prices, the Company focused its strategy on reducing costs. This strategy is applied through internal efficiency which includes negotiations with mining, land transportation, and barging contractors, and maximizing the use of the Company's facilities and infrastructures. As a result, the Company managed to reduce the average cost by USD4.19 per ton or equivalent to 13.00% compared to 2019.

Moreover, throughout 2020, the Company consistently sold its coal at a fixed price above the coal price index. This proved to be very profitable considering the downward trend in coal prices in that year.

Tak hanya itu, mengingat pada tahun 2020 harga batubara domestik lebih tinggi dibandingkan dengan harga ekspor, Perseroan memaksimalkan penjualan dalam negeri hingga mencapai 38,24% dari total penjualan pada tahun tersebut. Penjualan domestik ini sekaligus melampaui persyaratan *domestic market obligation* (DMO) sebesar 20% dari total penjualan.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Di tengah pandemi dan resesi, Perseroan tetap mampu membukukan kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik. Hingga akhir tahun 2020, total produksi batubara konsolidasi Perseroan mencapai 10,58 juta MT, turun 10,77% dibandingkan 11,86 juta MT pada tahun 2019. Produksi ini terdiri dari hasil penambangan oleh Perseroan sebesar 1,97 juta MT dan AGM sebesar 8,61 juta MT.

Di sisi lain, akibat penurunan harga batubara yang telah diuraikan di atas, harga rata-rata penjualan batubara Perseroan turun 11,16% atau USD3,88 per ton pada tahun 2020 menjadi USD30,88 per ton dari USD34,76 per ton di tahun 2019. Hal ini berdampak pada penjualan Perseroan yang menurun 20,72% dari USD418,09 juta di tahun 2019 menjadi USD331,46 juta di tahun 2020.

Meski demikian, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD30,52 juta, naik 0,17% dibandingkan USD30,47 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan yang signifikan sebagai hasil dari strategi efisiensi yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Kami ingin menegaskan bahwa kinerja operasional dan finansial Perseroan di tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 serta sejalan dengan kinerja industri batubara domestik dan internasional secara keseluruhan. Kami juga meyakini kinerja Perseroan akan membaik di tahun 2021 sesuai ekspektasi pemulihan perekonomian nasional dan global serta prospek usaha yang kami uraikan di bawah ini.

Prospek Usaha

Direksi meyakini perekonomian nasional dan global akan mulai pulih pada tahun 2021 menyusul program vaksinasi yang mulai dijalankan berbagai negara, termasuk Indonesia, di awal tahun. Kami meyakini pemulihan tersebut akan berdampak positif terhadap industri batubara, baik domestik maupun internasional, seperti yang dapat dilihat dari kenaikan harga batubara acuan (HBA) di Indonesia serta meningkatnya permintaan batubara dari Tiongkok, India, dan Korea pada awal tahun 2021.

Atas dasar itulah, Perseroan tetap menerapkan program-program efisiensi biaya serta terus-menerus menjaga kualitas produk. Perseroan pun berencana mengembangkan fasilitas infrastruktur pendukung operasional berupa pembangunan *jetty* di Loa Janan, Kalimantan Timur, yang akan meningkatkan efisiensi produksi.

In addition, considering that domestic coal price in 2020 was higher than export prices, the Company maximized domestic sales to 38.24% of its total sales in that year. At the same time, the Company's domestic sales exceeded domestic market obligation (DMO) that amounted to 20% of total sales.

Company's Performance in 2020

Amid the pandemic and recession, the Company was still able to post commendable operating and financial performance. By the end of 2020, the Company's total consolidated coal production amounted to 10.58 million MT, went down by 10.77% compared to 11.86 million MT in 2019. This production result was derived from the Company's mining output of 1.97 million MT and AGM's 8.61 million MT.

On the other hand, following the abovementioned plummeting coal prices, the Company's average selling price also dipped by 11.16% or USD3.88 per ton in 2020 to USD30.88 per ton compared to USD34.76 per ton in 2019. Consequently, sales went down by 20.72% from USD418.09 million in 2019 to USD331.46 million in 2020.

However, the Company posted USD30.52 million net profit, went up by 0.17% compared to USD30.47 million in 2019. This increase was mainly due to the significant reduction in cost of goods sold as a result of efficiency strategy implemented by the Company throughout 2020.

We would like to emphasize that the Company's operating and financial performance in 2020 was adversely affected by the Covid-19 pandemic and in line with the overall performance of the domestic and global coal industry. We are also confident that the Company's performance will improve in 2021 in line with the expectations surrounding the national and world economic recovery as well as the business outlook we elaborate on in the following section.

Business Outlook

The Board of Directors expects the national and global economic recovery to begin in 2021 following the implementation of the vaccination program earlier this year by various countries, including Indonesia. We believe the aforementioned recovery will have a positive impact on the coal industry both domestically and internationally as can be seen from the increase in coal reference price (HBA) in Indonesia as well as the growing demand for coal from China, India and Korea in early 2021.

The Company therefore continues to implement cost efficiency programs and persistently maintains product quality. The Company also plans to construct a *jetty* in Loa Janan, East Kalimantan, which will increase production efficiency.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tengah berbagai tantangan industri batubara di tahun 2020, Perseroan tetap mempertahankan komitmen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan terus-menerus meningkatkan efisiensi berbagai proses tata kelola yang sedang berjalan sekaligus mencetuskan berbagai inovasi baru demi menjaga transparansi dan akuntabilitas seluruh kegiatan usaha. Perseroan pun secara konsisten mematuhi berbagai peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lain termasuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara konsisten dan disiplin. Untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan, manajemen senantiasa melibatkan Komite Audit untuk memastikan program kerja Unit Audit Internal telah mencakup semua profil risiko Perseroan sehingga seluruh risiko dapat dikelola dengan baik.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen menjunjung tanggung jawab sosialnya. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan penanaman pohon seluas ±127,9 hektare di sekitar daerah aliran sungai (DAS).

Tak hanya itu, hingga akhir tahun 2020, pengembangan kawasan Ekowisata Bekantan (*Nasalis Larvatus*) di sekitar kanal AGM yang dimulai sejak 2014 telah sampai pada tahap pembangunan infrastruktur wisata, seperti plaza, menara pandang, dermaga, boardwalk, nursery, stage, taman, dan toilet. Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya merestorasi kawasan ekowisata tersebut sehingga nantinya dapat dibuka untuk umum dan berkontribusi terhadap pariwisata daerah.

Perseroan pun berperan aktif dalam upaya penanganan pandemi Covid-19. Di sepanjang tahun 2020, Perseroan dan entitas anak bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk melaksanakan pembagian bantuan sembako untuk warga terdampak dan masker untuk masyarakat. Perseroan pun menyumbangkan bantuan wastafel portabel, bantuan dana untuk tenaga kesehatan/satgas Covid-19, bantuan alat pelindung diri untuk tenaga kesehatan, mesin penyemprot disinfektan dan ruang disinfektan, serta bantuan dana Kampung Tangguh Covid-19. Kami melihat tindakan-tindakan tersebut berkontribusi positif dalam melindungi kesehatan karyawan, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Program-program CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pendidikan, dan kesehatan turut pula dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dalam jangka

Good Corporate Governance Implementation

Amid the challenges of the coal industry in 2020, the Company continued to maintain its commitment to good corporate governance (GCG) implementation. The Company constantly improved the efficiency of numerous ongoing governance processes while simultaneously creating new innovations to maintain transparency and accountability in all of its business activities. The Company also consistently complied with various regulations set forth by the Financial Services Authority and other regulators including the Energy and Mineral Resources Ministry.

The Company also implemented internal control system and risk management system in a consistent and rigorous manner. To further improve the quality of internal control and risk management system on an ongoing basis, the management continuously involved the Audit Committee to ensure that the Internal Audit Unit's work programs have covered all of the Company's risk profiles and therefore properly mitigating all risks.

Corporate Social Responsibility Implementation

As a responsible citizen, the Company is committed to upholding its corporate social responsibility. Throughout 2020, the Company had planted trees covering an area of ±127.9 hectares in the vicinity of the watershed (DAS).

Furthermore, as of the end of 2020, the development of the Bekantan (*Nasalis Larvatus*) Ecotourism area around AGM's canal, which began in 2014, had entered tourism infrastructure development stage with the construction of plazas, viewing towers, docks, boardwalks, nurseries, stages, parks, and toilets. Going forward, the Company will continue to make efforts to restore the ecotourism area so that it can be opened to the public and contribute to regional tourism.

Likewise, the Company played an active role with regard to the Covid-19 pandemic mitigation efforts. Throughout 2020, the Company and subsidiaries collaborated with local administrations to distribute staple food packets to affected residents as well as cloth masks to the community. In addition, the Company also provided portable hand sinks, financial assistance to health workers/Covid-19 Task Force, personal protective equipment to health workers, disinfectant sprayers and disinfectant chambers, as well as funds for the Covid-19 Resilient Villages. We saw that these efforts positively contributed to protecting the health of employees, the general public, and other stakeholders around the Company's operational areas.

In like manner, the Company continued to implement long-term CSR programs in the field of social affairs and community development, education, and healthcare in a

panjang, terpadu, tepat sasaran, dan memiliki *multiplier effect*. Secara keseluruhan, jumlah pengeluaran Perseroan untuk program CSR di tahun 2020 ini adalah sebesar Rp5,87 miliar yang terdistribusi untuk kegiatan di bidang pendidikan 3,55%, kesehatan 11,25%, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan 3,69%, kemandirian ekonomi 0,54%, sosial dan budaya 38,06%, pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan 8,20%, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM 0,54%, pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM 34,17%.

Besar harapan kami bahwa pembangunan dan kontribusi tersebut akan memberikan manfaat signifikan bagi kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan di tempat Perseroan beroperasi. Perseroan pun bertekad untuk terus menjalankan dan mengembangkan kegiatan tanggung jawab sosialnya di masa depan.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi mengalami perubahan sebanyak 2 kali di tahun 2020. Perubahan pertama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2020 yang menyetujui pengunduran diri Sanjay Dube selaku Wakil Direktur Utama dan Ramanathan Vaidyanathan selaku Direktur, serta mengangkat Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama dan Dido Anasrul selaku Direktur. Perubahan kedua berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Oktober 2020 yang menyetujui pengunduran diri Eric Rahardja selaku Direktur, memberhentikan dengan hormat Doddy Imam Hidayat selaku Direktur Utama, serta mengangkat Widada selaku Direktur Utama dan Deden Ramdhan selaku Direktur.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan saat ini adalah:

Direktur Utama	: Widada;
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;
Direktur	: Deden Ramdhan;
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;
Direktur	: Dong Ho Kang;
Direktur	: Dido Anasrul; dan
Direktur Independen	: Adikin Basirun.

consistent, sustainable, and integrated manner by focusing on activities and efforts with multiplier effects. Overall, the Company incurred Rp5.87 billion for CSR program in 2020 with the following details: 3.55% for education, 11.25% for health, 3.69% for real income or employment rate, 0.54% for economic self-reliance, 38.06% for socio-culture, 8.20% for providing opportunity to local community to participate in the management of sustainable living environment of the mining area's surrounding community, 0.54% for the establishment of community organization in supporting PPM independence, 34.17% for construction of infrastructure that supports PPM.

We sincerely hope the abovementioned constructions and contributions will provide significant social, economic, educational and environmental benefits to the regions where the Company operates. The Company also pledges to consistently carry out and expand its corporate social responsibility activities in the future.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed 2 times in 2020. The first change was in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 22nd, 2020, which approved the resignation of Sanjay Dube from his position as Vice President Director and Ramanathan Vaidyanathan from his position as Director, and appointed Anand Agarwal as Vice President Director and Dido Anasrul as Director. The second change was in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 21st, 2020, which approved the resignation of Eric Rahardja from his position as Director, honorably dismissed Doddy Imam Hidayat from his position as President Director, and appointed Widada as President Director and Deden Ramdhan as Director.

Therefore, the current composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Widada;
Vice President Director	: Anand Agarwal;
Director	: Deden Ramdhan;
Director	: Abhishek Singh Yadav;
Director	: Dong Ho Kang;
Director	: Dido Anasrul; and
Independent Director	: Adikin Basirun.

Penutup

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020 ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kerja Perseroan selama tahun 2020. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi sehingga BSSR mampu beradaptasi dengan mengandalkan kelincahan usahanya sehingga berhasil mempertahankan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi industri batubara yang sangat buruk pada tahun 2020.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi memperkuat usaha Perseroan di era *new normal* dan di masa depan.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Widada

Direktur Utama / President Director

Closing

This concludes the Board of Directors' 2020 Annual Report. The Board of Directors would like to extend its gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business in 2020. We would also like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication that enabled BSSR to adapt by relying on its business agility and therefore able to maintain remarkable performance amid unfavorable coal business climate in 2020.

Let us all work harder in order to strengthen the Company's business under the new normal paradigms and in the future.



Profil Perusahaan

Company Profile

28-73



Konsesi Tambang Batubara Seluas
Coal Mining Concession at the Size of



24,518 Ha



Wilayah Operasional Tersebar
Operational Areas Spread in



5

Kabupaten di Pulau
Kalimantan
Regencies
in Kalimantan Island



Ekspor Batubara ke
Coal Export to

Berbagai Negara di
Many Asian Countries

Asia



Nilai Kalori Batubara Perseroan dan AGM
Coal Calorific Value of the Company
and AGM

5,200-5,500 kcal/kg, adb
3,400-4,200 kcal/kg, gar



GUNAKAN SEATBELT SAAT UNIT BEROPERASI

INGAT

INGAT KELUARGA INGAT KESELAMATAN

KELUARGA MEKANTUKITA PULANG DENGAN KESELAMATAN

8900

X169

02

PC
2000

X169

— Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perseroan
Company Name
PT Baramulti Suksessarana Tbk*



Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan dan perdagangan batubara.
Coal mining and trading.



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
31 Oktober 1990
31 October 1990



Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Terbuka yang hanya menjual saham.
Public Company that only sells shares.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation
Akta Pendirian No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 oleh Notaris H A Kadir Usman, SH yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994.

Deed of Incorporation No. 68 dated 31 October 1990 made before Notary H A Kadir Usman, SH, which was validated by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994.



Akta Perubahan Terakhir
Last Deed of Amendment
Akta No. 23 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 21 Oktober 2020, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0404049 tanggal 4 November 2020.

Deed No. 23 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated 21 October 2020 on change to the Board of Commissioners and Board of Directors. The change has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter No. AHU-AH.01.03-0404049 dated 4 November 2020.



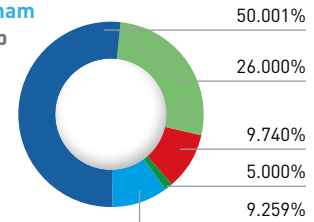
Modal Dasar
Authorized Capital
Rp900,000,000,000,-



Modal Disetor
Paid-In Capital
Rp261,650,000,000,-



Kepemilikan Saham
Share Ownership



- PT Wahana Sentosa Cemerlang
- Tata Power International Pte Ltd
- GS Energy Corporation
- PT GS Global Resources
- Masyarakat / Public (<5%)



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia.
8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange.



Kode Saham
Ticker Code
BSSR



Jumlah Karyawan
Total Employees
677 orang / employees



Kantor Pusat
Head Office
Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
T : (021) 6385 1134
F : (021) 6386 4106
E : corsec@bssr.co.id
W : www.bssr.co.id



Kantor Tambang
Site Office
Jl. Poros Samarinda-Balikpapan
[Jl. Soekarno Hatta] KM 26
Desa Batuah, Kec. Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

*Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
*The Company has never made any changes of its name.

— Sekilas Perseroan

Company Overview



Perjalanan bisnis PT Baramulti Suksessarana Tbk (Perseroan) dimulai sebagai agen pemasaran dan perdagangan PT Tambang Batubara Bukit Asam di tahun 1990. Seiring dengan berkembangnya usaha, perluasan ruang lingkup usaha ke bidang pertambangan batubara dilakukan Perseroan dengan mengakuisisi PT Antang Gunung Meratus (AGM) pada tahun 1995. Aktivitas eksplorasi batubara AGM dimulai di tahun 1999, sedangkan kegiatan produksi batubara Perseroan mulai dijalankan secara komersial di tahun 2011.

Hingga saat ini, luas konsesi tambang batubara yang dimiliki Perseroan dan AGM mencapai 24.518 Ha, tersebar di 5 kabupaten di Pulau Kalimantan, yaitu Kutai Kartanegara, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Tengah, dan Hulu Sungai Selatan. Per 31 Desember 2020, konsesi tambang batubara tersebut telah menghasilkan batubara sebanyak 10,58 juta MT yang dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri serta diekspor ke beberapa negara Asia, seperti India, Tiongkok, Korea Selatan, Thailand, Filipina, Vietnam, Jepang, dan Taiwan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas batubara yang diproduksi.

PT Baramulti Suksessarana Tbk (The Company)'s business endeavor started as a marketing and trading agent for PT Tambang Batubara Bukit Asam in 1990. In-line with its growth, the Company expanded its business scope in coal mining sector by acquiring PT Antang Gunung Meratus (AGM) in 1995. AGM started its coal exploration activities in 1999, while the production itself only started commercially in 2011.

Until now, coal mining concession owned by the Company and AGM reaches 24,518 Ha, spread in 5 regencies in Kalimantan Island, namely Kutai Kartanegara, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Tengah, and Hulu Sungai Selatan. As of 31 December 2020, the coal mining concession has produced 10.58 million MT of coal to meet domestic market's demand, and to be exported to various Asian countries such as India, China, South Korea, Thailand, Philippines, Vietnam, Japan and Taiwan. As such, the Company is committed to constantly improving the quality and quantity of produced coal.

— Jejak Langkah Milestones





2017

- Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT;
- Penambangan kembali Blok 4 dengan menggunakan jasa dari PT Hasnur Riung Sinergi (HRS) sebagai kontraktor; serta
- GS Energy Corporation dan PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham di BSSR masing-masing sebesar 9,74% dan 5%.
- BSSR group reached a coal production volume of 9.01 million MT;
- Re-mining of Block 4 using the service of PT Hasnur Riung Sinergi (HRS) as the contractor; and
- GS Energy Corporation and PT GS Global Resources conducted equity participation in BSSR amounted to 9.74% and 5% respectively.

2016

Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT.
BSSR group reached a coal production volume of 7.94 million MT.

2015

- Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT; dan
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun.
- BSSR group reached a coal production volume of 7.75 million MT; and
- Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.

2018

Grup BSSR mencapai produksi batubara sebesar 10,82 juta MT.
BSSR group reached a coal production volume of 10.82 million MT.

2019

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 11,86 juta MT;
- AGM menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang ESDM, khususnya di bidang pertambangan batubara;
- AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan; dan
- BSSR memasok batubara ke PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, dan Kalimantan Timur.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 11.86 million MT;
- AGM is a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy & Mineral Resources sector, particularly in coal mining field;
- AGM already conducted a soft opening for the inauguration of the Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan; and
- BSSR supplied coal to PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, and East Kalimantan.

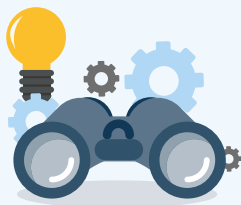
2020

- Peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono;
- AGM mampu meminimalisir aktivitas penambangan liar di wilayah tambangnya;
- BSSR melakukan pembangunan Pelabuhan Jetty di Loa Janan, Kalimantan Timur sebagai sarana penunjang operasional;
- Pemindahan Kantor Pusat BSSR dan AGM ke Grha Baramulti. Perpindahan ini diharapkan membawa sinergi yang lebih erat antar perusahaan-perusahaan di bawah Baramulti Group; dan
- AGM melakukan pembangunan *crusher* 7 dan *Barge Loading Conveyor* (BLC) 4 di Lok Buntar Coal Terminal I.
- Inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan by the Minister of Public Works and Public Housing, Basuki Hadimuljono;
- AGM was able to minimize illegal mining activities in its mining areas;
- BSSR constructed a Jetty Port in Loa Janan, East Kalimantan, as a means of operational support;
- Relocating the Head Office of BSSR and AGM to Grha Baramulti. This move is expected to bring stronger synergy among the companies under Baramulti Group; and
- AGM constructed *crusher* 7 and *Barge Loading Conveyor* (BLC) 4 at Lok Buntar Coal Terminal I.



— Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkelanjutan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.

Misi Mission



GOVERNANCE

Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Managing the Company based on the principles of good corporate governance.



IMPROVE

Mengedepankan budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Prioritizing the culture of continuous improvement.



VALUE

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).

Being able to continuously provide added values for all stakeholders.



COST

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

Having a competitive cost structure.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau relevansi Visi dan Misi Perseroan melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis Bisnis. Hasil evaluasi tahun 2020 menunjukkan bahwa Visi dan Misi masih relevan dengan kondisi dan tujuan Perseroan saat ini.

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

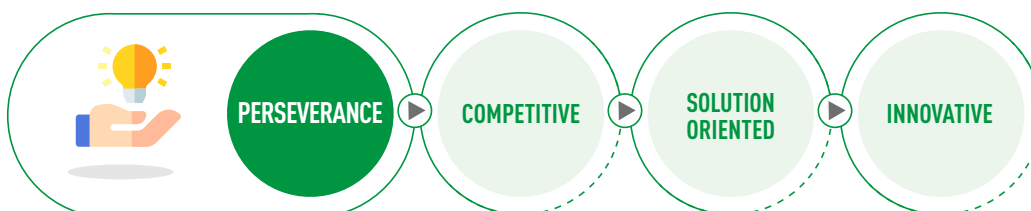
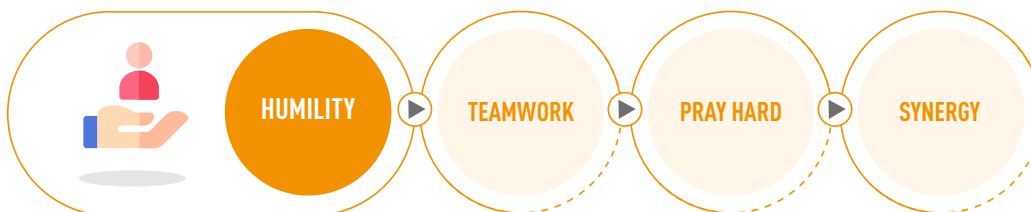
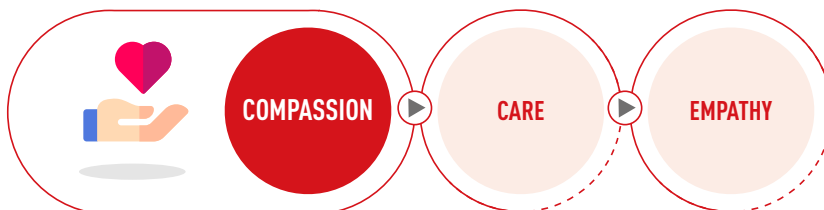
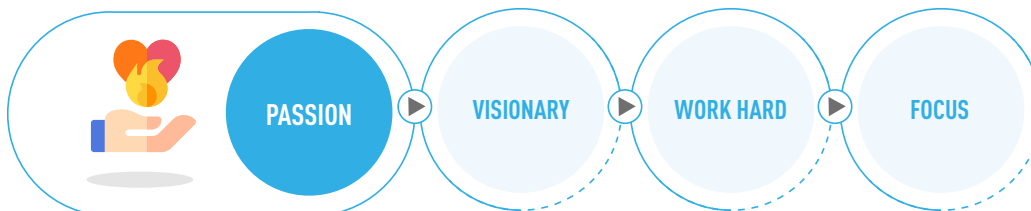
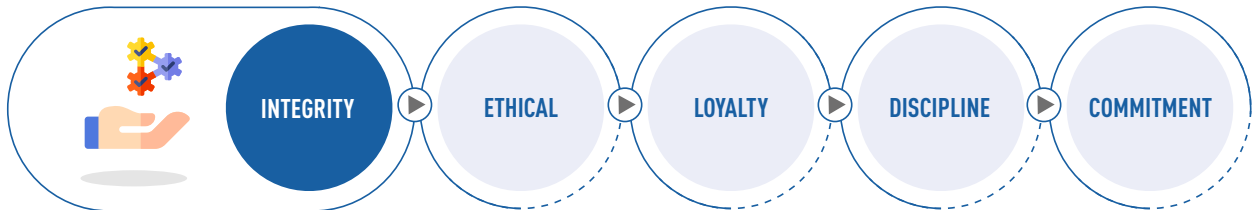
The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's Vision and Mission through mechanism of arranging the Business Strategic Plans. The 2020 evaluation results show that the Vision and Mission of the Company are still relevant to the Company's condition and objectives.

— Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai yang diterapkan Perseroan berdasarkan panduan perilaku perusahaan terdiri dari 5 karakter perilaku, meliputi:

The values applied by the Company are determined by the Company's Behavior Guidelines, which consist of 5 behavioral characters, including:



— Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in business activities of coal mining, trading, transportation, and industry. Based on such matter, the Company may perform business activities as follows.

Pertambangan Batubara Coal Mining	
1. Penambangan; 2. Pengeboran berbagai kualitas batubara, seperti antrasit, <i>bituminous</i> dan <i>subbituminous</i> pada pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah; serta 3. Pertambangan dengan cara pencairan (<i>liquefaction</i>). Operasi pertambangan ini meliputi penggalian, penghancuran, penyaringan dan pencampuran, pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan, termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara (<i>culm bank</i>).	1. Mining; 2. Quarrying coal of various quality, such as anthracite, bituminous, and subbituminous, on ground and underground; and 3. Liquefaction, or mining with thawing. This mining operation includes excavation, demolition, screening and mixing, solidification to improve quality or making transportation and storage easier, including extracting coal from culm bank.
Perdagangan Trading	
Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk YTDI Large-Scale Solid and Liquid Fuel Products Trading and YTDI Products Trading	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Lainnya Retail Trading of Other Fuels
Meliputi usaha perdagangan besar: 1. Bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana, dan propana; 2. Bahan bakar cair, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, dan nafta; 3. Bahan bakar padat, seperti batubara, arang, ampas arang batu, dan bahan bakar kayu; dan 4. Produk sejenis bahan bakar, seperti minyak semir, minyak pelumas, dan minyak bumi yang telah dimurnikan. It includes large-scale trading as follows: 1. Gas fuel, such as LPG, butane gas, and propane; 2. Liquid fuel, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, and naphtha; 3. Solid fuel, such as coal, charcoal, charcoal pulp, and wood fuel; and 4. Products similar to fuel, such as grease, lubricant, and purified crude oil.	Meliputi usaha perdagangan eceran bahan bakar lainnya, seperti arang, briket, dan kayu bakar. It includes retail trading of other fuels, such as charcoal, briquettes, and fire wood.
Pengangkutan Transportation	
Angkutan Bermotor untuk Barang Umum Motorized Transportation for General Goods	Angkutan Bermotor Barang Khusus Motorized Transportation for Specific Goods
Meliputi kegiatan pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor yang mampu mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, <i>pick up</i>, dan kontainer. It includes transportation of goods with motor vehicle that is capable of transporting more than one type of goods, such as transporting by truck, pick up, and container truck.	Meliputi kegiatan pengangkutan barang secara khusus, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya, dan angkutan barang alat-alat berat. It includes transportation of goods under specific treatment, such as transporting fuel, dangerous goods, and heavy equipment.
Perindustrian Industry	
Industri Produk dari Batubara Coal Product Industry	Industri Briket Batubara Coal Briquette Industry
Mencakup: 1. Pengolahan gas dan kokas dari batubara, termasuk juga destilasi batubara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja atau destilasi batubara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan; 2. Pengoperasian tungku kokas, produksi kokas, semi kokas, produksi pitch kokas, produksi kokas mentah, ter lignit, serta pengaglomerasian kokas. Including: 1. Processing of gas and coking of coal, including distilled coal that is not part of gas, iron, or steel manufacture or distilled coal that is part of iron and steel manufacture whose bookkeeping can be separated; and 2. Operating coking coal stove, coking coal production, semi coking coal, production of pitch coking coal, production of raw coking coal, lignite tar, and agglomeration of coking coal. Usaha destilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa saluran merupakan bagian dari kelompok distribusi gas alam dan buatan. Sementara, usaha pembuatan gas dan kokas tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja, termasuk kelompok industri besi dan baja dasar (<i>iron and steel making</i>) sampai dengan industri pipa, serta sambungan pipa dari baja dan besi. Gas distillation business by gas manufacturer whose distribution is through distribution pipeline is a part of natural and artificial gas distribution group. Whereas production of gas and coking coal business belongs to iron and steel making activity until industry of pipe and extension of pipe from steel and iron.	Meliputi usaha pembuatan briket dari batubara atau lignit, baik di lokasi penambangan maupun di luar lokasi penambangan, serta pembuatan briket yang menggunakan batubara atau lignit yang dibeli dari pihak lain. It includes production of briquette from coal or lignite at mining or out of mining location, and production of briquette that uses coal or lignite bought from other party.

Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batubara
Basic Organic Chemical Industry Using Sources of Oil, Natural Gas, and Coal

Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dengan bahan baku yang berasal dari minyak bumi, gas bumi ataupun batubara, seperti *ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam*, dan *pengolahan coaltar*.

It includes basic organic chemical industry that produces chemical materials whose raw materials are from oil, natural gas, or coal, such as *ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam*, and *processing of coaltar*.

Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDI
Other Non-Metallic Minerals Industry YTDI

Mencakup:

1. Berbagai jenis barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lain, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk;
2. Kertas penggosok (*abrasive paper*) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu, batu abrasi atau penggosok, baik alami atau buatan, serta batu korek api (*lighter flint*);
3. Bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa;
4. Bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu, dan jenis wol lainnya;
5. *Exfoliated vermiculate*, tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, serta bahan penyerap suara;
6. Barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika dan barang dari mika, barang dari tanah gemuk (*peat*) sebagai bahan pembakar, barang dari grafit (barang listrik);
7. Barang dari aspal atau material sejenisnya, seperti perekat berbahan aspal, ter batubara dan sebagainya, serta
8. Karbon, serat grafit, dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan listrik).

Including:

1. Various items of minerals that are not included in other areas, such as kaolin flour, gypsum flour, and talc flour;
2. Abrasive paper and grinding tool, stone sharpener and polish, abrasive stone, both natural or manmade, and lighter flint;
3. Friction materials and unframed items with mineral or cellulose basic substances;
4. Insulation materials from mineral, such as slag wool, rock wool, and other types of wool;
5. *Exfoliated vermiculite*, clay developed from insulator with heat and sound absorber;
6. Items from various mineral substances, such as mica and items made from mica, items made from peat as propellant material, items from graphite (electric item);
7. Items from asphalt and similar materials, such as adhesive from asphalt, coal tar, and others; and
8. Carbon, graphite fiber, and its derivatives (except electrode and electric equipments).

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan juga menyediakan sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan, yang dijelaskan sebagai berikut.

Besides the above-mentioned main business activities, the Company provides supporting facilities for mining business activities and mining consultation as explained below.

Angkutan Laut dalam Negeri Tramper untuk Barang
Domestic Sea Tramper for Transporting Goods

Meliputi kegiatan pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri. Angkutan tersebut melewati trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper. Kegiatan usaha jasa sewa angkutan laut ini juga dapat disertai operator angkutan.

It includes activity of transporting general goods across sea by vessel between domestic ports. The transportation passes through unfixed and irregular trajectory or tramper. The sea transportation rental activity may be accompanied by transportation operator.

Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus
Domestic Sea Transportation for Specific Goods

Meliputi kegiatan pengangkutan barang menggunakan kapal laut yang diperuntukan mengangkut jenis barang tertentu. Kegiatan usaha jasa sewa angkutan laut ini juga dapat disertai operator angkutan.

It includes sea transportation by vessel for specific type of goods. The sea transportation rental activity may be accompanied by transportation operator.

Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan Hewan
River and Lake Transportation for General Goods and Animals

Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau. Angkutan ini dapat membawa lebih dari satu jenis barang, kecuali barang berbahaya, barang khusus, atau alat berat.

It includes activity of transporting goods by river and lake. This activity may transport more than one type of goods, except dangerous goods, specific goods, or heavy equipment.

Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
River and Lake Transportation for Specific Goods

Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu barang yang telah dimodifikasi secara khusus. Angkutan ini hanya mengangkut satu jenis barang, seperti kayu gelondongan/logs, batangan pipa/besi/rel, barang curah, barang cair, barang yang memerlukan fasilitas pendingin, tumbuh-tumbuhan, hewan hidup, peti kemas, alat-alat berat, dan barang khusus lainnya.

It includes activity of transporting goods by river and lake by using specifically modified ship/boat. This transportation carries one type of item only, such as logs, pipe/iron/rail bars, bulk goods, liquid goods, goods requiring cooling facility, plants, living animals, containers, heavy equipment, and other specific goods.

Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
Other Mining and Excavation Supporting Activities

Meliputi jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok pertambangan batubara dan lignit, pertambangan biji logam, dan pertambangan dan penggalian lainnya, seperti jasa eksplorasi dengan cara tradisional. Jasa eksplorasi yang dimaksud, seperti mengambil contoh bijih, membuat observasi geologi, jasa pemompaan, jasa penyaluran hasil tambang, jasa percobaan penggalian, dan jasa pengeboran ladang atau sumur tambang.

It includes supporting services on compensation basis or contract basis required in mining activities of the main categories of coal and lignite mining, ore mining, and other mining and quarrying, such as exploration services using the traditional method. The said exploration services include taking ore sample, making geologic observation, pumping service, mining product distribution service, excavation test service, and field or well excavation service.

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Other Management Consulting Activities

Meliputi jasa pemberian nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Jasa pemberian nasihat, bimbingan, dan operasional juga disediakan untuk berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, serta lainnya.

It includes providing business advice, coaching, and operation as well as other organizational and managerial issues, such as strategic and organizational planning, financial-related decisions, marketing goals and policies, planning, human resources practices and policies, and production schedule and control planning. Service of providing advice, coaching, and operation is also provided for various functions of management, management consultation by *agronomist* and *agricultural economist* on agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, expenditure budget supervision procedure, provision of advice and aid for business and community service in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, and others.

— Wilayah Operasional

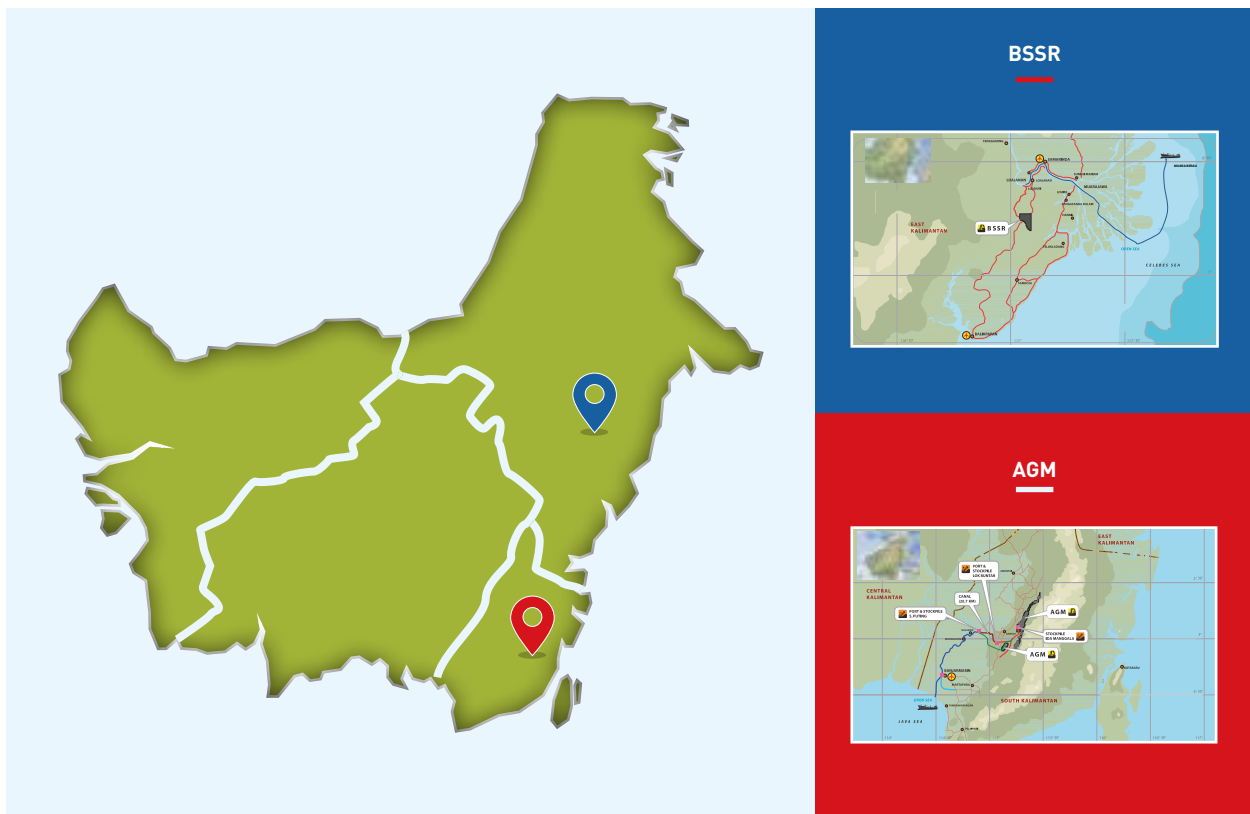
Operational Areas

Lokasi Operasi

Lokasi operasi bisnis pertambangan batubara Perseroan tersebar di 5 kabupaten berikut.

Operational Location

The Company's coal mining business operational locations are spread across the following 5 regencies.



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village
PT Baramulti Suksessarana Tbk		
I – VII	Kutai Kartanegara	Batuah
PT Antang Gunung Meratus		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsung
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

Lokasi Penjualan

Hasil produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta diekspor ke beberapa negara Asia, seperti India, Korea Selatan, Tiongkok, Indonesia, dan lain-lain (Thailand, Filipina, dan Jepang).

Sales Location

The coal production results are sold to customers in Indonesia to meet the needs of Domestic Market Obligation (DMO) and are exported to several Asian countries, such as India, South Korea, China, Indonesia, and others (Thailand, Philippines, and Japan).

— Produk yang Dihasilkan

Products Produced

Produk batubara yang dihasilkan Perseroan bersama AGM diuraikan sebagai berikut.

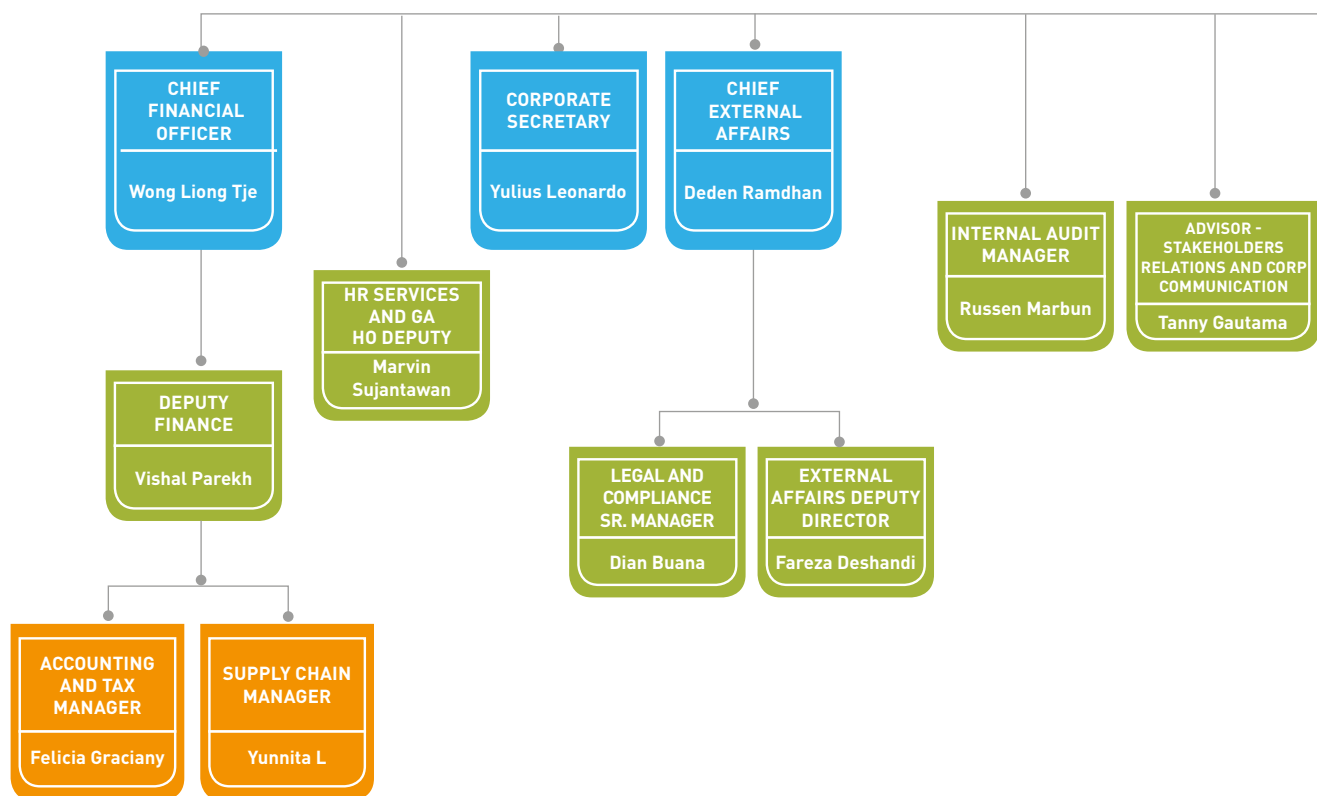
The coal products produced by the Company and AGM are described as follows.

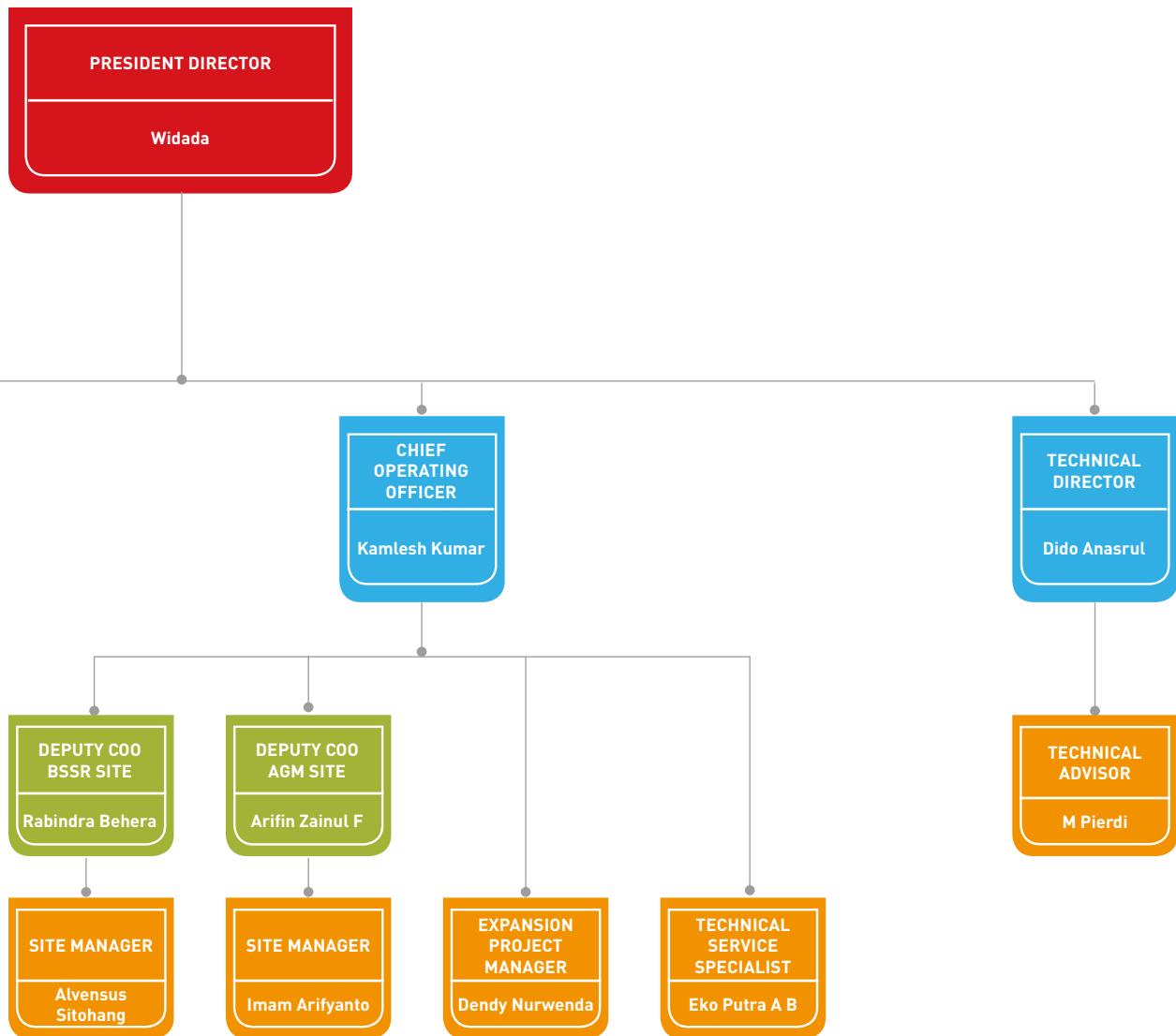
Spesifikasi Specification	BSSR	AGM		
	BSSR 4100	AGM 4200	AGM 3700	AGM 3400
Total Moisture (% aib)	36	35	42	46
Inherent Moisture (% aib)	16 Approx	14 Approx	15 Approx	17 Approx
Ash (% aib)	6	5	6	6
Volatile Matter (% aib)	40 Approx	41 Approx	42 Approx	42 Approx
Fixed Carbon (% aib)	by difference	by difference	by difference	by difference
Total Sulphur (% aib)	0.4	0.3	0.3	0.2
Calorific Value (kcal/kg, aib)	5,300	5,500	5,300	5,200
Calorific Value (kcal/kg, gar)	4,100	4,200	3,700	3,400



— Struktur Organisasi

Organizational Structure





— Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



DODDY SUMANTYAWAN HADIDOJO SOEDARYO

Komisaris Utama President Commissioner

Warga Negara Indonesia
70 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
70 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Riwayat Pendidikan Education	- Pendidikan Militer Kepolisian, Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1973); - Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1982); - Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian Republik Indonesia (1989); - Sekolah Staf dan Komando Gabungan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1998); dan - Sarjana Hukum, Universitas Langlangbuana, Bandung (2001).	- Military and Police Education, the Indonesian Armed Forces Academy (1973); - School of Police Science (1982); - School of Police Staff and Leadership of the Republic of Indonesia (1989); - The Indonesian Military School of Command and Staff (1998); and - Bachelor of Law, Langlangbuana University, Bandung (2001).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kapolda Aceh (1999-2000); - Kapolda Kalimantan Selatan (2002-2004); - Kapolda Papua (2004-2005); - Kapolda Jawa Tengah (2005-2008); - Deputi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Informasi dan Komunikasi (2008-2009); dan - Komisaris Independen Perseroan (2015-2018).	- Regional Chief of Police, Aceh (1999-2000); - Regional Chief of Police, South Kalimantan (2002-2004); - Regional Chief of Police, Papua (2004-2005); - Regional Chief of Police, Central Java (2005-2008); - Deputy Coordinating Ministry of Politics, Law, and Security of the Republic of Indonesia for Coordination of Information and Communication (2008-2009); and - Company's Independent Commissioner (2015-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Komisaris PT Dwima Intiga (sejak 2009); - Komisaris PT Batu Alam Selaras (sejak 2010); - Komisaris Muara Alam Sejahtera (sejak 2011); - Komisaris PT Ridlatama Bangun Mandiri (sejak 2016); - Komisaris PT Indo Ridlatama Power (sejak 2016); dan - Wakil Presiden Direktur PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2018).	- Commissioner of PT Dwima Intiga (since 2009); - Commissioner of PT Batu Alam Selaras (since 2010); - Commissioner of Muara Alam Sejahtera (since 2011); - Commissioner of PT Ridlatama Bangun Mandiri (since 2016); - Commissioner of PT Indo Ridlatama Power (since 2016); and - Vice President Director of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2018).
Keahlian Expertise	Politik, hukum, keamanan, dan pertambangan.	Politics, law, security and mining.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



RAMESH NARAYANSWAMY SUBRAMANYAM

Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner

Warga Negara India
51 tahun, domisili di India
Indian Citizen
51 years old, domicile in India

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Commerce, Nagpur University (1989); dan - Certified Public Accountant, The American Institute of Certified Public Accountant (2003).	- Bachelor of Commerce, Nagpur University (1989); and - Certified Public Accountant, The American Institute of Certified Public Accountant (2003).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Manajer Keuangan Lloyds Steel Ltd (1992-1996); - Akuntan Perusahaan Hindustan Lever Ltd (1996-2004); - Business Controller Monsanto India Ltd (2004-2005); - Asisten Wakil Direktur Utama – Tresuri Perusahaan Siemens AG (2005-2006); - Chief Financial Officer Coastal Gujarat Power Ltd (Mundra UMPP) (2007-2011); - Kepala Keuangan dan Akuntansi Entitas Anak Tata Power di India (2012-2013); - Financial Controller Tata Power Co Ltd (2013-2014); dan - Ketua Umum CII'S National CFO Committee.	- Finance Manager of Lloyds Steel Ltd (1992-1996); - Corporate Accountant of Hindustan Lever Ltd (1996-2004); - Business Controller of Monsanto India Ltd (2004-2005); - Assistant Vice President – Corporate Treasury of Siemens AG (2005-2006); - Chief Financial Officer of Coastal Gujarat Power Ltd (Mundra UMPP) (2007-2011); - Chief of Finance and Accounting of Tata Power subsidiaries in India (2012-2013); - Financial Controller of Tata Power Co Ltd (2013-2014); and - Chairman of CII'S National CFO Committee.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Chief Financial Officer Tata Power Co Ltd (sejak 2014); - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017); dan - President Fuel, Logistics, and Land Tata Power Co Ltd (sejak 2019).	- Chief Financial Officer of Tata Power Co Ltd (since 2014); - Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017); and - President of Fuel, Logistics, and Land Tata Power Co Ltd (since 2019).
Keahlian Expertise	Keuangan dan akunting.	Finance and accounting.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



DANIEL SUHARYA

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia
39 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
39 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Riwayat Pendidikan Education	The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).	The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komisaris di beberapa perusahaan Grup Baramulti: ➢ PT Baramulti Sugih Sentosa; ➢ PT Global Trans Energy International; - Komisaris Utama di beberapa perusahaan Grup Baramulti: ➢ PT Prima Mulia Sarana Sejahtera; ➢ PT Sumber Kurnia Buana; - Direktur di beberapa perusahaan Grup Baramulti: ➢ PT Hasil Bumi Kalimantan; ➢ PT Hasil Bumi Sumatera; ➢ PT Mitrabara Adiperdana Tbk; - Direktur Perseroan (2004-2015); dan - Komisaris PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).	- Commissioner in several companies of Baramulti Group: ➢ PT Baramulti Sugih Sentosa; ➢ PT Global Trans Energy International; - President Commissioner in several companies of Baramulti Group: ➢ PT Prima Mulia Sarana Sejahtera; ➢ PT Sumber Kurnia Buana; - Director in several companies of Baramulti Group: ➢ PT Hasil Bumi Kalimantan; ➢ PT Hasil Bumi Sumatera; ➢ PT Mitrabara Adiperdana Tbk; - Director of the Company (2004-2015); and - Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beberapa posisi di Grup Baramulti, antara lain: - Komisaris Utama PT Trimitra Agro Lestari (sejak 2012); - Komisaris Utama PT Tritama Mitra Lestari (sejak 2017); - Komisaris PT Wahana Investama Sentosa (sejak 2017); - Komisaris Utama PT Karya Bara Kreasi (sejak 2018); - Komisaris PT Grupara Baramulti Investa (sejak 2018); - Komisaris PT Wahana Teknologi Cemerlang (sejak 2018); - Komisaris PT Malinau Hijau Lestari (sejak 2018); - Komisaris Utama PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019); - Komisaris PT Armada Indonesia Mandiri (sejak 2020); dan - Komisaris PT Galeria Dunia Hijau (sejak 2020).	Several positions in Baramulti Group, among others: - President Commissioner of PT Trimitra Agro Lestari (since 2012); - President Commissioner of PT Tritama Mitra Lestari (since 2017); - Commissioner of PT Wahana Investama Sentosa (since 2017); - President Commissioner of PT Karya Bara Kreasi (since 2018); - Commissioner of PT Grupara Baramulti Investa (since 2018); - Commissioner at PT Wahana Teknologi Cemerlang (since 2018); - Commissioner of PT Malinau Hijau Lestari (since 2018); - President Commissioner of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019). - President Commissioner of PT Armada Indonesia Mandiri (since 2020); and - Commissioner of PT Galeria Dunia Hijau (since 2020).
Keahlian Expertise	Pertambangan dan pemasaran.	Mining and marketing.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.	Has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders of the Company.



SHWETA MATHUR

Komisaris Commissioner

Warga Negara India
38 tahun, domisili di Singapura

Indian Citizen
38 years old, domicile in Singapore

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019.

2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Commerce*, Universitas Delhi (2003); dan
- *Master of Business Administration*, Universitas Singapura (2017).

- Bachelor of Commerce, Delhi University (2003); and
- Master of Business Administration, Singapore University (2017).

Pengalaman Kerja Work Experience

Head of Business Collaboration Division in the Distribution
Tata Power Delhi Distribution Ltd.

Head of Business Collaboration Division in the Distribution
Tata Power Delhi Distribution Ltd.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- *Chief Financial Officer* Tata Power Internasional Pte Ltd (sejak 2018);
- Direktur di beberapa perusahaan:
 - Bhira Investments Pte Ltd (sejak 2018);
 - Resurgent Power Ventures Pte Ltd (sejak 2019);
 - PT Kaltim Prima Coal (sejak 2019);
 - Far Eastern Natural Resources LLC (sejak 2019);
 - Direktur Candice Investments Pte Ltd (sejak 2020);
 - PT Indocoal Kalsel Resources (sejak 2020);
 - PT Indocoal KPC Resources (Cayman) Ltd (sejak 2020);
 - PT Indocoal Resources (Cayman) Ltd (sejak 2020);
- Komisaris di beberapa perusahaan:
 - PT Indocoal Kaltim Resources (sejak 2019);
 - PT Arutmin Indonesia (sejak 2020);
 - PT Kalimantan Prima Power (sejak 2020);
 - PT Citra Prima Buana (sejak 2020);
 - PT Guruh Agung (sejak 2020);
 - PT Citra Kusuma Perdana (sejak 2020);
 - PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020);
 - PT Miratama Perkasa (sejak 2020);
 - PT Sumber Energi Andalan Tbk (sejak 2020);
 - PT Dwikarya Prima Abadi (sejak 2020);
 - PT Marvel Capital Indonesia (sejak 2020); dan
 - PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2020).

- Chief Financial Officer of Tata Power Internasional Pte Ltd (since 2018);
- Director in several companies:
 - Bhira Investments Pte Ltd (since 2018);
 - Resurgent Power Ventures Pte Ltd (since 2019);
 - PT Kaltim Prima Coal (since 2019);
 - Far Eastern Natural Resources LLC (since 2019);
 - Director of Candice Investments Pte Ltd (since 2020);
 - PT Indocoal Kalsel Resources (since 2020);
 - PT Indocoal KPC Resources (Cayman) Ltd (since 2020);
 - PT Indocoal Resources (Cayman) Ltd (since 2020);
- Commissioner in several companies:
 - PT Indocoal Kaltim Resources (since 2019);
 - PT Arutmin Indonesia (since 2020);
 - PT Kalimantan Prima Power (since 2020);
 - PT Citra Prima Buana (since 2020);
 - PT Guruh Agung (since 2020);
 - PT Citra Kusuma Perdana (since 2020);
 - PT Antang Gunung Meratus (since 2020);
 - PT Miratama Perkasa (since 2020);
 - PT Sumber Energi Andalan Tbk (since 2020);
 - PT Dwikarya Prima Abadi (since 2020);
 - PT Marvel Capital Indonesia (since 2020); dan
 - PT Nusa Tambang Pratama (since 2020).

Keahlian Expertise

Kelistrikan, keuangan, perencanaan bisnis, advokasi kebijakan, dan manajemen strategis.

Electricity, finance, business planning, policy advocacy, and strategic management.

Pendidikan/Pelatihan Education/Training 2020

- *Leadership Development*; dan
- *Changes in New Accounting Standards*.

- Leadership Development; and
- Changes in New Accounting Standards.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



TAE HYOUNG LEE¹⁾

Komisaris Commissioner

Warga Negara Korea
49 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen
49 years old, domicile in Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020.	2020-2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.
Riwayat Pendidikan Education	• <i>Bachelor of Chemical Engineering</i>, Seoul National University (1993); • <i>Master of Chemical Engineering</i>, Seoul National University (1995); dan • <i>Master of Business Administration</i>, University of Washington (2001).	• Bachelor of Chemical Engineering, Seoul National University (1993); • Master of Chemical Engineering, Seoul National University (1995); and • Master of Business Administration, University of Washington (2001).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan/Wakil Direktur Utama GS Energy (2012-2015); • <i>Head of District Heating Business Division</i>/Wakil Direktur Utama GS Power (2016); • Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan/Wakil Direktur Utama GS Energy (2017-2020); dan • <i>Chief Executive Officer Incheon Total Energy Company</i> (2017-2020).	• Head of Corporate Planning Division/Vice President GS Energy (2012-2015); • Head of District Heating Business Division/Vice President GS Power (2016); • Head of Corporate Planning Division/Vice President GS Energy (2017-2020); and • Chief Executive Officer Incheon Total Energy Company (2017-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan/Wakil Direktur Utama Senior GS Energy (sejak 2020).	Head of Corporate Planning Division/Senior Vice President Director GS Energy
Keahlian Expertise	Energi, keuangan, strategi, dan pengembangan bisnis.	Energy, finance, strategy, and business development.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family and financial relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.

1) Effective starting from the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 October 2020.



KUNTORO MANGKUSUBROTO

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
73 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
73 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018.

2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1972);
- *Master of Science* bidang Teknik Industri, Stanford University, USA (1976);
- *Master of Science* bidang Teknik Sipil, Stanford University, USA (1977);
- *Doctor of Engineering in Decision Science*, Institut Teknologi Bandung (1982); dan
- *Honorary Doctor of Engineering*, Northeastern University, USA (2012).
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1972);
- Master of Science in Industrial Engineering, Stanford University, USA (1976);
- Master of Science in Civil Engineering, Stanford University, USA (1977);
- Doctor of Engineering in Decision Science, Bandung Institute of Technology (1982); and
- Honorary Doctor of Engineering, Northeastern University, USA (2012).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Utama PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989);
- Direktur Utama PT Tambang Timah (1989-1994);
- Direktur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1993-1997);
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1998-1999);
- Direktur Utama PT PLN (Persero) (2000-2001);
- Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh – Nias (2005-2009); dan
- Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2009-2014).
- President Director of PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989);
- President Director of PT Tambang Timah (1989-1994);
- Director General of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1993-1997);
- Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1998-1999);
- President Director of PT PLN (Persero) (2000-2001);
- Head of Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh-Nias (2005-2009); and
- Head of Presidential Task Force on Development Supervision and Control (UKP4) (2009-2014).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Ketua Dewan Sekolah SBM ITB (sejak 2003);
- Anggota Dewan World Resources Institute (sejak 2014);
- Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada (sejak 2016);
- Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2017);
- *Steering Committee* Rumah Mentor Indonesia (sejak 2019);
- Ketua Dewan Pembina WWF-Indonesia (sejak 2019);
- Komisaris PT Moya Indonesia (sejak 2019); dan
- Dewan Penasehat United States-Indonesia Society (sejak 2019).
- Chief of School Board of SBM ITB (since 2003);
- Member of World Resources Institute Board (since 2014);
- Independent Commissioner of PT Triputra Agro Persada (since 2016);
- Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk (since 2017);
- Steering Committee of Rumah Mentor Indonesia (since 2019);
- Member of Facilitator Council of WWF-Indonesia (since 2019);
- Commissioner of PT Moya Indonesia (since 2019); and
- Advisory Board for the United States-Indonesia Society (since 2019).

Keahlian Expertise

Energi dan sumber daya mineral, pengembangan dan pembangunan, serta ilmu pemerintahan.

Energy and mineral resources, development and growth, as well as government science.

Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



AGUS GURLAYA KARTASASMITA

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
78 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
78 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Teknik Negeri CVUT Praha, Cekoslovakia (1967);
- Magister Pascasarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001); dan
- Magister Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2014);
- Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek (2010);
- Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional (2011); dan
- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2019).
- Bachelor of Civil Engineering, State Engineering University of CVUT, Praha, Czech Republic (1967);
- Master's degree in Engineering, Universitas Indonesia (2001);
- Master of Law, Tarumanagara University (2014);
- Certificate of Expertise from Indonesian Project Management Expert Association as a Main Project Management Expert (2010);
- Certificate of Mediator from the National Mediation Center (2011); and
- Doctor of Law, Tarumanagara University (2019).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Catur Yasa (1974-1991);
- Direktur PT Baramulti Mudasukses (1992-2014);
- Komisaris PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010);
- Komisaris PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); dan
- Komisaris Utama PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).
- Director of PT Catur Yasa (1974-1991);
- Director of PT Baramulti Mudasukses (1992-2014);
- Commissioner of PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010);
- Commissioner of PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); and
- President Commissioner of PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Arbitrator Badan Arbitrase Nasional Indonesia (sejak 1996);
- Komisaris PT Catur Yasa (sejak 2003);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017); dan
- Ketua Institut Arbitrase Indonesia (sejak 2017).
- Arbitrator at Indonesian National Board of Arbitration (since 1996);
- Commissioner of PT Catur Yasa (since 2003);
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017); and
- Chairman of the Indonesian Arbitration Institute (since 2017).

Penghargaan Awards

- Penghargaan Pemerintah Republik Indonesia untuk penyelesaian Undang-Undang Bidang Jasa Konstruksi (1999);
- Penghargaan dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (2009);
- Penghargaan Anugrah Bhakti Pratama dari Badan Pimpinan Pusat GAPENSI (Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional) (2009); dan
- Penghargaan Adipurna Dharmabakti Konstruksi sebagai Tokoh Konstruksi Nasional dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (2014).
- Award from the Indonesian Government on Completing Construction Services Law (1999);
- Award from National Construction Services Development Institution (2009);
- Anugrah Bhakti Pratama Award from Central Leadership Agency of GAPENSI (National Construction Services Association) (2009); and
- Adipurna Dharmabakti Construction Award as National Construction Figure from the National Construction Services Development Institute (2014).

Keahlian Expertise

Teknik, konstruksi, energi, dan hukum.

Technical, construction, energy, and law.

Pendidikan/Pelatihan 2020

-

-

Education/Training 2020

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Not having financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



TENGKU ALWIN AZIZ

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
77 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
77 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2016-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 22 Juli 2016; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2016-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 22 July 2016; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1968). Bachelor of Economics, Accounting, from University of North Sumatra (1968).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Staco International Financial Ltd, Hong Kong (1990-1992);
- Direktur Eksekutif Bank Dagang Negara (1992-1997);
- Komisaris Utama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara (1992-1998);
- Komisaris Utama PT Salindo Perdana Finance (1993-1998);
- Komisaris Utama PT Staco Jasa Pratama (1993-1998);
- Komisaris Utama PT Staco Mitra Sedaya (1993-1998);
- Komisaris Utama PT Staco Graha (1993-1998);
- Presiden Direktur Interim PT Bank Umum Nasional (1998-1999);
- Komisaris PT Kharisma Mulatama (2000-2003);
- Komisaris Independen PT London Sumatra Indonesia Tbk (2000-2015);
- Komisaris Independen PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk (2001-2008); dan
- Direktur Independen Perseroan (2015-2016).
- Director of Staco International Financial Ltd, Hong Kong (1990-1992);
- Executive Director of Bank Dagang Negara (1992-1997);
- President Commissioner of PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara (1992-1998);
- President Commissioner of PT Salindo Perdana Finance (1993-1998);
- President Commissioner of PT Staco Jasa Pratama (1993-1998);
- President Commissioner of PT Staco Mitra Sedaya (1993-1998);
- President Commissioner of PT Staco Graha (1993-1998);
- Interim President Director of PT Bank Umum Nasional (1998-1999);
- Commissioner of PT Kharisma Mulatama (2000-2003);
- Independent Commissioner of PT London Sumatra Indonesia Tbk (2000-2015);
- Independent Commissioner of PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk (2001-2008); and
- Company's Independent Director (2015-2016).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Alam Raya Kencana Mas (sejak 2002);
- Komisaris PT Cakra Petrokindo Utama (sejak 2010); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2017).
- Commissioner of PT Alam Raya Kencana Mas (since 2002);
- Commissioner of PT Cakra Petrokindo Utama (since 2010); and
- Chair of Audit Committee of the Company (since 2017).

Keahlian Expertise

Perbankan, keuangan, serta perkebunan.

Banking, finance, as well as plantation.

Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



SUH HONG HUR²⁾

Komisaris Commissioner

Warga Negara Korea
42 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen
42 years old, domicile in Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019.	2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.
Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Liberal Arts, Universitas Nasional Seoul (2002); dan - Master of Administration, Universitas Stanford (2009).	- Bachelor of Liberal Arts, Seoul National University (2002); and - Master of Administration, Stanford University (2009).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Departemen Keuangan Perusahaan, Samjong KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) (2002); - Tim Bisnis Baru GS Home Shopping (2005-2007); - Analisis <i>Downstream Strategy</i> Chevron (2009); - Beberapa posisi di GS Energy: - Divisi Bisnis Gas (2012); - Kepala Tim Pengadaan dan Pengembangan LNG (2013); - Kepala Tim Pengembangan Bisnis Gas (2014); - Wakil Direktur Utama Proyek Pengembangan Gas TFT (2015); - Wakil Direktur Utama Divisi <i>Business Power and District Heat</i> (2016); - Wakil Direktur Utama Perencanaan Perusahaan (2018); dan - Direktur Eksekutif <i>Departement Management Support</i> (2019-2020).	- Corporate Finance Department, Samjong KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) (2002); - New Business Team of GS Home Shopping (2005-2007); - Downstream Strategy Analyst of Chevron (2009); - Several positions at GS Energy: - Gas Business Division (2012); - Head of LNG Procurement and Development Team (2013); - Head of Gas Business Development Team (2014); - Vice President Director of TFT Gas Development Project (2015); - Vice President Director of Power and District Heat Business Division (2016); - Vice President Director of Corporate Planning (2018); and - Executive Director of Departement Management Support (2019-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Executive Vice President of Future Business Team GS Holdings Co (sejak 2020).	Executive Vice President of Future Business Team GS Holdings Co (since 2020).
Keahlian Expertise	Energi, keuangan, strategi, dan pengembangan bisnis.	Energy, finance, strategy and business development.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

2) Mengundurkan diri pada tanggal 8 Oktober 2020.

2) Resigned on 8 October 2020.

— Profil Direksi

Board of Directors' Profile



WIDADA¹⁾

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia
43 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
43 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020.	2020-2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1999).	Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1999).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Collection Assistant Manager GE Capital Indonesia (2000-2002); - Konsultan Senior Ernst and Young Advisory Services (2002-2004); - Unit Head - Credit Policy Citibank NA (2004-2007); - Kepala Divisi Finance and Treasury PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010); - Direktur Keuangan PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011); - Direktur Keuangan PT Kubic Energy (2011-2012); - Kepala Pengembangan Bisnis PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015); - Direktur Keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018); dan - Presiden Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020).	- Collection Assistant Manager of GE Capital Indonesia (2000-2002); - Senior Consultant of Ernst and Young Advisory Services (2002-2004); - Unit Head - Credit Policy of Citibank NA (2004-2007); - Head of Finance and Treasury Division of PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010); - Finance Director of PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011); - Finance Director of PT Kubic Energy (2011-2012); - Head of Business Development of PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015); - Finance Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018); and - President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Presiden Direktur PT Engie Cipta Tenaga Surya (sejak 2016); - Direktur PT Malinau Hijau Lestari (sejak 2016); dan - Direktur Utama PT Baradinamika Mudasukses (sejak 2018).	- President Director of PT Engie Cipta Tenaga Surya (since 2016); - Director of PT Malinau Hijau Lestari (since 2016); and - President Director of PT Baradinamika Mudasukses (since 2018).
Keahlian Expertise	Ekonomi dan akuntansi.	Economy and accounting,
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family and financial relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.

1) Effective starting from the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 October 2020.



ANAND AGARWAL²⁾

Wakil Direktur Utama Vice President Director

Warga Negara India
46 tahun, domisili di India
Indian Citizen
46 years old, domicile in India

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020.	2020-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 22 June 2020.
Riwayat Pendidikan Education	- Bachelor of Commerce, St. Xaviers College, Kolkata (1994); - Institute of Cost and Works Accountants of India (1994); - Chartered Accountant (1995); - Chartered Financial Analyst (1996); dan - Company Secretary (1995).	- Bachelor of Commerce, St. Xaviers College, Kolkata (1994); - Institute of Cost and Works Accountants of India (1994); - Chartered Accountant (1995); - Chartered Financial Analyst (1996); and - Company Secretary (1995).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Manajer Keuangan ITC Limited (1999-2007); - M and A, Portfolio Management, International Business Offshore Broking Reliance Money Limited (2007-2009); - Kepala Bisnis Convexity Solutions and Advisor (2009-2011); - Chief Financial Officer AGS Transact Technologies Ltd (2011-2014); serta - Head of Treasury and Investor Relation & Strategic Finance Tata Power Company (2014-2018).	- Finance Manager of ITC Limited (1999-2007); - M and A, Portfolio Management, International Business Offshore Broking Reliance Money Limited (2007-2009); - Head of Business and Advisor of Convexity Solutions (2009-2011); - Chief Financial Officer of AGS Transact Technologies Ltd (2011-2014); and - Head of Treasury and Investor Relations & Strategic Finance of Tata Power Company (2014-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Group Financial Controller Tata Power Ltd (sejak 2008).	Group Financial Controller of Tata Power Ltd (since 2008).
Keahlian Expertise	Ekonomi, akunting, dan hubungan investor.	Economics, accounting and investor relations.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

2) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2020.

2) Effective in position since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 22 June 2020.



ABHISHEK SINGH YADAV

Direktur Director

Warga Negara India
37 tahun, domisili di Jakarta
Indian Citizen
37 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Oktober 2015; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 12 dated 6 October 2015; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Technology* bidang *Mechanical Engineering*, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); dan
- *Master of Business Administration* bidang *Finance*, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009).
- Bachelor of Technology, majoring in Mechanical Engineering, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); and
- Master of Business Administration, majoring in Finance, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009).

Pengalaman Kerja Work Experience

Profesional di bidang energi dengan latar belakang di bidang divestasi dan akuisisi, industri listrik, perdagangan, keuangan, pengembangan bisnis, serta tata kelola dan kebijakan.

A professional in energy with background in divestment and acquisition, electricity industry, trade, finance, business development, as well as governance and policy.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Kepala Kantor Perwakilan Tata Power Indonesia (sejak 2015); dan
- Anggota Dewan di bisnis pertambangan dan infrastruktur:
 - PT Citra Kusuma Perdana (sejak 2015);
 - PT Sumber Energi Andalan Tbk (sejak 2015);
 - PT Kaltim Prima Coal (sejak 2016); dan
 - PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2018).
- Head of Representative Office of Tata Power Indonesia (since 2015); and
- Board member in mining and infrastructure business:
 - PT Citra Kusuma Perdana (since 2015);
 - PT Sumber Energi Andalan Tbk (since 2015);
 - PT Kaltim Prima Coal (since 2016); and
 - PT Nusa Tambang Pratama (since 2018).

Keahlian Expertise

Energi dan keuangan.

Energy and finance.

Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



DONG HO KANG

Direktur Director

Warga Negara Korea
48 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen
48 years old, domicile in Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019.

2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Arts* jurusan *Business, Mass Communications*, Universitas Sogang (1997); dan
- *Master of Business Administration*, Universitas Northwestern (2001).
- Bachelor of Arts, majoring in Business, Mass Communications, Sogang University (1997); and
- Master of Business Administration, Northwestern University (2001).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Analis Keuangan KDB Capital Corporation (1997-1999);
- *Associate* Lehman Brothers (2001-2004);
- Wakil Direktur Utama Divisi Investasi Perbankan Lehman Brothers (2005-2006);
- Direktur Eksekutif Divisi Investasi Perbankan Goldman Sachs (2006-2009);
- Direktur Eksekutif Divisi Investasi Perbankan Nomura International (2009-2010);
- Kepala Kantor Bisnis Baru Korea Tabaco & Ginseng (2010-2014); serta
- Kepala Investasi KTB Private Equity (2016-2018).
- Financial Analyst of KDB Capital Corporation (1997-1999);
- Associate of Lehman Brothers (2001-2004);
- Vice President Director of Banking Investment Division of Lehman Brothers (2005-2006);
- Executive Director of Banking Investment Division of Goldman Sachs (2006-2009);
- Executive Director of Banking Investment Division of Nomura International (2009-2010);
- Head of New Business Office of Korean Tobacco & Ginseng (2010-2014); and
- Head of Investment of KTB Private Equity (2016-2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Wakil Direktur Utama Divisi Pengembangan Bisnis GS Energy Co (sejak 2019).

Vice President Director of Business Development Division of GS Energy Co (since 2019).

Keahlian Expertise

Kuangan, perbankan, investasi, *merger*, dan akuisisi.

Finance, banking, investment, merger and acquisition.

Pendidikan/Pelatihan 2020

-

-

Education/Training 2020

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



DIDO ANASRUL³⁾

Direktur Director

Warga Negara Indonesia
40 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian Citizen
40 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020.	2020-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 22 June 2020.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana jurusan Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2003).	Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2003).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Mining Engineer PT Arutmin Indonesia (2003-2008); • Senior Long Term Plan di PT Baramulti Sugih Sentosa (2008-2010); • Senior Mine Engineer PT Bhakti Energi Persada (2010-2011); • Konsultan Tambang AMC Consultant Pte Ltd, Brisbane, Australia (2011-2014); dan • Principal Mine Engineer PT Baramulti Sugih Sentosa (2014-2016).	• Mining Manager of PT Arutmin Indonesia (2003-2008); • Senior Long-Term Plan of PT Baramulti Sugih Sentosa (2008-2010); • Senior Mine Engineer of PT Bhakti Energi Persada (2010-2011); • Mining Consultant of AMC Consultant Pte Ltd, Brisbane, Australia (2011-2014); and • Principal Mine Engineer of PT Baramulti Sugih Sentosa (2014-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur di beberapa perusahaan: ➢ PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (sejak 2016); ➢ PT Muara Alam Sejahtera (sejak 2019); dan • Chief Operating Officer PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019).	• Director of several companies: ➢ PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (since 2016); ➢ PT Muara Alam Sejahtera (since 2019); and • Chief Operating Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019).
Keahlian Expertise	Pertambangan.	Mining.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

3) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2020.

3) Effective in position since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 22 June 2020.



DEDEN RAMDHAN⁴⁾

Direktur Director

Warga Negara Indonesia
39 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
39 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020.	2019-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Pangan, Universitas Sahid.	Bachelor of Food Engineering, Sahid University.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Manajer Operasi PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010); - Direktur Operasi PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014); - Direktur <i>Operational Support</i> PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019); - Direktur Operasi PT Duta Bara Utama (2017-2018); - Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); dan - Direktur PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020).	- Operations Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010); - Operations Director of PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014); - Operational Support Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019); - Operations Director of PT Duta Bara Utama (2017-2018); - Director of PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); and - Director of PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Presiden Direktur PT Bumi Sekundang Enim Energi (sejak 2016).	President Director of PT Bumi Sekundang Enim Energi (since 2016).
Keahlian Expertise	Pertambangan, <i>government relation</i> , <i>external relation</i> , dan <i>supply chain</i> .	Mining, government relation, external relation and supply chain.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family and financial relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

4) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.

4) Effective in position since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 21 October 2020.



ADIKIN BASIRUN

Direktur Independen Independent Director

Warga Negara Indonesia
51 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
51 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018.

2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1993).

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University (1993).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Direktur IT dan Manajemen Risiko Bursa Efek Indonesia (2009-2015); dan
- Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).

- Operating Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Director of IT and Risk Management of Indonesia Stock Exchange (2009-2015); and
- Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Independen UOB Kay Hian Sekuritas (sejak 2017);
- Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019); dan
- Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019).

- Independent Commissioner of PT UOB Kay Hian Sekuritas (since 2017);
- Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019); and
- President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019).

Keahlian Expertise

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, dan ISO 27000.

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, and ISO 27000.

Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020

- Kursus Online "How to be Exceptional Leadership Speed (Jack Zenger)" oleh STUDIILMU;
- Kursus Online "Digital Leadership: How to be a Successful Leader in the Digital Era" oleh STUDIILMU;
- Kursus Online "Cara Membangun Kolaborasi" oleh STUDIILMU;
- Virtual Seminar "Open Banking: Pro-Cons" oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia;
- Webinar "Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam Perlindungan Konsumen pada Transaksi di Marketplace" oleh Badan Standardisasi Nasional;
- Kursus Online "Lead by Strength" oleh STUDIILMU;
- 6th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference "Covid-19, Current Challenges and the Future of Financial Market" oleh Indonesian Finance Association (IFA); dan
- Simposium "Strategi Keamanan Siber Nasional dalam rangka Penyusunan Regulasi Literasi Media dan Literasi Keamanan Siber" oleh Badan Siber dan Sandi Negara.

- Online Course "How to be Exceptional Leadership Speed (Jack Zenger)" by STUDIILMU;
- Online Course "Digital Leadership: How to be a Successful Leader in the Digital Era" by STUDIILMU;
- Online Course "How to Build Collaboration" by STUDIILMU;
- Virtual Seminar "Open Banking: Pro-Cons" by the Indonesian Banking Development Institute;
- Webinar "Information Security Management System in Consumer Protection in Marketplace Transactions" by the National Standardization Agency of Indonesia;
- Online Course "Lead by Strength" by STUDIILMU;
- 6th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference "COVID-19, Current Challenges and the Future of Financial Market" by the Indonesian Finance Association (IFA); and
- Symposium "National Cyber Security Strategy in the Formulation of Regulations on Media Literacy and Cyber Security Literacy" by the National Cyber and Crypto Agency.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



DODDY IMAM HIDAYAT⁵⁾

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia
59 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian Citizen
59 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019.

2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik jurusan Pengairan, Universitas Brawijaya (1986);
- Master Manajemen, Universitas Padjajaran (1998); dan
- Doktor Teknik Sipil, Universitas Brawijaya (2020).
- Bachelor of Engineering, majoring in Irrigation, Brawijaya University (1986);
- Master of Management, Padjajaran University (1998); and
- Doctor of Civil Engineering, Brawijaya University (2020).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Tim Pengawasan Pengembangan Kota di Tasikmalaya, Jawa Barat PT Indonesian Engineering Consultant (1986-1998);
- *Site Engineer Housing Development* Bandung PT Indonesian Engineering Consultant (1999-2005);
- Manajer Pengendalian Mutu Konstruksi Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias (2006-2009);
- Asisten Kepala Infrastruktur dan Manajemen Bencana Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2011);
- Asisten Ahli Kepala Infrastruktur Unit Percepatan Pembangunan Provinsi Papua Barat (UP4B) (2012-2014);
- Koordinator Pembangunan Jalan Mugi - Nduga - Mamugu, Papua PT Pembangunan Perumahan (2015-2016); serta
- *Senior Advisor* Pembangunan Jalan Mugi - Nduga - Mamugu, Papua PT Pembangunan Perumahan (2016-2018).
- Head of City Development Supervision Team in Tasikmalaya, West Java of PT Indonesian Engineering Consultant (1986-1998);
- Site Engineer Housing Development in Bandung of PT Indonesian Engineering Consultant (1999-2005);
- Construction Quality Control Manager of the Rehabilitation and Reconstruction Agency for Nanggroe Aceh Darussalam and Nias (2006-2009);
- Nanggroe Head of Infrastructure & Disaster Management, Presidential Work Unit for the Development Supervision and Control Division (UKP4) (2010-2011);
- Expert Assistant Head of Infrastructure for the Acceleration of Development of West Papua Province (UP4B) (2012-2014);
- Mugi - Nduga - Mamugu, Papua Road Development Coordinator of PT Pembangunan Perumahan (2015-2016); and
- Senior Advisor for Mugi - Nduga - Mamugu, Papua Road Development of PT Pembangunan Perumahan (2016-2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Advisor Infrastruktur PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2018).

Infrastructure Advisor of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2018).

Keahlian Expertise

Teknik, pengembangan, dan pembangunan.

Technical, development and construction.

Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020

In House Training Sustainability Report oleh Trisakti Sustainability Center.

In-house Sustainability Training Report by Trisakti Sustainability Center.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Not having family and financial relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

5) Diberhentikan dengan hormat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020.

5) Dismissed with respect since the closing of the Extraordinary GMS on 21 October 2020.



SANJAY DUBE⁶⁾

Wakil Direktur Utama Vice President Director

Warga Negara India
58 tahun, domisili di India
Indian Citizen
58 years old, domicile in India

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018.	2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.
Riwayat Pendidikan Education	• <i>Bachelor of Commerce</i>, Sydenham College of Commerce & Economics (1983); • <i>Master of Business Administration</i>, Georgetown University (1990); dan • <i>Certified Accountant</i>, India (1986).	• Bachelor of Commerce, Sydenham College of Commerce & Economics (1983); • Master of Business Administration, Georgetown University (1990); and • Certified Accountant, India (1986).
Pengalaman Kerja Work Experience	• <i>Chief Strategic Finance & Head Treasury</i> Tata Power Group (2007-2016); dan • <i>Chief Strategy Corporate Planning & PAG</i> Tata Power Co Ltd (2016-2018).	• Chief Strategic Finance & Head Treasury of Tata Power Group (2007-2016); and • Chief – Strategy, Corporate Planning & PAG of Tata Power Co Ltd (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Head of Fuel, Logistics, and Land</i> Tata Power Ltd (sejak 2018).	Head of Fuel, Logistics, and Land of Tata Power Ltd (since 2018).
Keahlian Expertise	Keuangan dan operasional.	Finance and operations.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan serta keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family and financial relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

6) Mengundurkan diri tanggal 3 Februari 2020.

6) Resigned on 3 February 2020.



ERIC RAHARDJA⁷⁾

Direktur Director

Warga Negara Indonesia
38 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
38 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2012-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 101 tanggal 26 Juni 2012; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	2012-2017 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 101 dated 26 June 2012; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Commerce, The Australian National University, Canberra (2004).	Bachelor of Commerce from The Australian National University, Canberra (2004).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Auditor Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono dan Partners (2005-2007); - Auditor Osman Bing Satrio dan Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) (2007-2009); - Divisi Keuangan PT Kaltim Prima Coal, Sangatta (2009-2011); - Group Financial Controller Baramulti Group (2011-2012); - Direktur PT Antang Gunung Meratus (2013-2019); dan - Sekretaris Perusahaan di Perseroan (2017- 2019).	- Auditor of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono and Partners (2005-2007); - Auditor of Osman Bing Satrio and Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) (2007-2009); - Finance Division of PT Kaltim Prima Coal, Sangatta (2009-2011); - Group Financial Controller of Baramulti Group (2011-2012); - Director of PT Antang Gunung Meratus (2013-2019); and - Corporate Secretary of the Company (2017-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Pengembangan Bisnis PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019).	Head of Business Development of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019).
Keahlian Expertise	Keuangan, akunting, dan pengembangan bisnis.	Finance, accounting and business development.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	In House Training Sustainability Report oleh Trisakti Sustainability Center.	In-house Sustainability Training Report by Trisakti Sustainability Center.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.	A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

7) Mengundurkan diri tanggal 4 September 2020.

7) Resigned on 4 September 2020.



RAMANATHAN VAIDYANATHAN⁸⁾

Direktur Director

Warga Negara Singapura
63 tahun, domisili di Jakarta
Singaporean Citizen
63 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2014-2017 : Akta Pernyataan Keputusan Tahunan No. 03 tanggal 7 Agustus 2014; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.	2014-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 03 dated 7 August 2014; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Riwayat Pendidikan Education	<i>Bachelor of Commerce</i>, Madras University, India (1978); <i>Chartered Accountant</i>, India (1983); dan <i>Cost Accountant</i>, India (1986).	- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1978); - Chartered Accountant, India (1983); and - Cost Accountant, India (1986).
Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Company Controller</i> PT Cirebon Grahata (1990-1998); <i>Direktur Administrasi dan Keuangan</i> PT Shillelagh Marine (1998-2001); <i>Financial Controller</i> PT Horizon Offshore Indonesia (2001-2004); <i>Area Controller</i> Horizon Offshore SEA, Singapura (2004-2007); <i>Corporate Controller</i> Cald Ive International Inc, Houston (2007-2012); <i>International Controller</i> Swiber Holdings Limited, Singapura (2012-2013); <i>Group Financial Controller</i> Baramulti Grup (2013-2019); dan - Sekretaris Perusahaan di Perseroan (2019-2020).	- Company Controller of PT Cirebon Grahata (1990-1998); - Director of Finance and Administration of PT Shillelagh Marine (1998-2001); - Financial Controller of PT Horizon Offshore Indonesia (2001-2004); - Area Controller of Horizon Offshore SEA, Singapore (2004-2007); - Corporate Controller of Cald Ive International Inc, Houston (2007-2012); - International Controller of Swiber Holdings Limited, Singapore (2012-2013); - Group Financial Controller of Baramulti Group (2013-2019); and - Corporate Secretary of the Company (2019-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Financial Officer Baramulti Grup (sejak 2019).	Chief Financial Officer of Baramulti Grup (since 2019).
Keahlian Expertise	Kuangan dan akunting.	Finance and accounting.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	<i>In House Training Sustainability Report</i> oleh Trisakti Sustainability Center.	In-house Sustainability Training Report by Trisakti Sustainability Center.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

8) Mengundurkan diri tanggal 19 Juni 2020.

8) Resigned on 19 June 2020.

— Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile

TENGKU ALWIN AZIZ

Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Since 2017, by virtue of Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

KILPADY PRADEEP KUMAR

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara India
65 tahun, domisili di Jakarta
India Citizen
65 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Since 2017, by virtue of Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); dan
- Fellow Chartered Accountant, Institute of Chartered Accounts of India, India (1980).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Technical Advisor Financial Management Group Bank Susila Bhakti (1991-1994).
- Senior Technical Advisor PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999);
- Managing Director, Investment Banking PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004); dan
- Komisaris PT Kilpady Consultants Indonesia Jakarta (2004-2006).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur Utama PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2006).

President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2006).

Keahlian Expertise

Kuangan, akuntansi, dan *investment banking*.

Finance, accounting and investment banking.

Pendidikan/Pelatihan 2020

Education/Training 2020

-

-

FRANSISCUS ALIP

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
45 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
45 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.	Since 2017, by virtue of Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.
Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti (1998); - Australian Chartered Accountant, Sydney (2004); - Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK), Universitas Trisakti (2007); - Master Business Administration, Kellogg School of Management Northwestern University, Illinois, USA; dan - Hong Kong University of Science & Technology (2013).	- Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University (1998); - Australian Chartered Accountant, Sydney (2004); - Accountant Profession Education (PPAK), Trisakti University (2007); - Master of Business Administration from Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA; and - Hong Kong University of Science & Technology (2013).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999); - Senior Manager Ernst & Young di cabang: - Jakarta (1999-2007); - Sydney (2001-2005); - London (2005-2006); dan - Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).	- Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999); - Senior Manager of Ernst & Young at the following branches: - Jakarta (1999-2007); - Sydney (2001-2005); - London (2005-2006); and - Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Pendiri dan Direktur AJ Capital Advisory (sejak 2011).	Founder and Director of AJ Capital Advisory (since 2011).
Keahlian Expertise	Kuangan dan akuntansi.	Finance and accounting.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	- Webinar Undang-Undang Kepailitan dan PKPU di Era Pandemi oleh Restructuring and Insolvency Chamber Indonesia (RICI); - Webinar Key Audit Matters oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan - Signing and Joint Panel Discussion oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ICAEW, dan Asean Federation of Accountants (AFA).	- Webinar on Bankruptcy Law and PKPU in the Pandemic Era by the Indonesian Restructuring and Insolvency Chamber (RICI); - Webinar on Key Audit Matters by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI); and - Signing and Joint Panel Discussion by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), ICAEW, and the Asean Federation of Accountants (AFA).

— Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile

AGUS GURLAYA KARTASASMITA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.	Since 2017, by virtue of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.
--	---	---

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

RAMESH NARAYANSWAMY SUBRAMANYAM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

Since 2017, by virtue of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

ASSISTIA SEMIAWAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia
62 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
62 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

Since 2017, by virtue of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Geologi, Institut Teknologi Bandung (1984); dan
- *Master of Environmental Science*, Murdoch University Western Australia (1995).
- Bachelor of Geology, Bandung Institute of Technology (1984); and
- Master of Environmental Science, Murdoch University Western Australia (1995).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Konsultan Geologi PT Gondwana (1984);
- *Junior Staff Engineer* PT PLN (Persero) (1984-2014);
- *Deputy Director Executive Development Human Resources Department* PT PLN (Persero) – Kantor Pusat (2003-2009);
- *Vice President Safety Health and Environment* PT PLN (Persero) – Kantor Pusat (2010-2014); dan
- Komisaris PT Haleyora Power (Entitas Anak PT PLN (Persero)) (2013-2016).
- Geology Consultant of PT Gondwana (1984);
- Junior Staff Engineer of PT PLN (Persero) (1984-2014);
- Deputy Director of Executive Development of Human Resources Department of PT PLN (Persero) – Head Office (2003-2009);
- Vice President of Safety Health and Environment of PT PLN (Persero) – Head Office (2010-2014); and
- Commissioner of PT Haleyora Power, (Subsidiary of PT PLN (Persero)) (2013-2016).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Dosen Tetap Sekolah Tinggi Teknologi PLN (sejak 2009); dan
- *Chief Human Resources & Services* PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2015).
- Permanent Lecturer of Sekolah Tinggi Teknologi PLN (since 2009); and
- Chief of Human Resources & Services of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2015).

Keahlian Expertise

Geologi dan sumber daya manusia.

Geology and human resources.

Pendidikan/Pelatihan 2020

-

-

Education/Training 2020

— Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

YULIUS LEONARDO

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
44 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian Citizen
44 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 012/BOD-BSSR/IX/2020 tanggal 2 September 2020.	Since 2020, based on the Circular Decision of the Company's Board of Directors No. 012/BOD-BSSR/IX/2020 dated 2 September 2020.
Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2000); - Magister Manajemen, Universitas Atmajaya (2002); dan - Program Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia (2004).	- Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2000); - Master of Management, Atmajaya University (2002); and - Accountant Professional Education Program, Universitas Indonesia (2004).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Staf Audit Internal PT Eterindo Wahanatama Tbk (2000-2001); - Staf <i>Reinsurance Accounting and Financial</i> EDP PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2001-2002); - Manajer Audit Internal PT Nutrifood Indonesia (2002-2008); - Asisten Direktur Keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2008-2009); - Direktur PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2009-2012); <i>Finance Controller</i> PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2012); <i>Finance Controller</i> PT Batu Alam Selaras (2010-2011); - Direktur Keuangan PT Muara Alam Sejahtera (2013-2016); dan - Direktur Keuangan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2019-2020).	- Internal Audit Staff of PT Eterindo Wahanatama Tbk (2000-2001); - Reinsurance Accounting and Financial EDP staff of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2001-2002); - Internal Audit Manager of PT Nutrifood Indonesia (2002-2008); - Assistant Finance Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2008-2009); - Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2009-2012); - Finance Controller of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2012); - Finance Controller of PT Batu Alam Selaras (2010-2011); - Finance Director of PT Muara Alam Sejahtera (2013-2016); and - Finance Director of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2019-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Dwima Intiga (sejak 2017).	Director of PT Dwima Intiga (since 2017).
Keahlian Expertise	Ekonomi, keuangan, dan akuntansi.	Economics, finance and accounting.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	Diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan.	Is disclosed in the Corporate Secretary Competency Development description in Corporate Governance chapter.

— Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit Head

RUSSEN MARBUN

Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia
62 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen
62 years old, domicile in Jakarta

Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1984); dan - Magister Manajemen Konsentrasi Perpajakan, Universitas Indonesia (2007).	- Bachelor of Accounting, University of North Sumatra (1984); and - Master of Management, majoring in Taxation, Universitas Indonesia (2007).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan posisi terakhir sebagai Pembina Utama Madya (Golongan IV C) (1985-2011); - Satuan Tugas Tim Optimalisasi Penerimaan Negara Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2000-2006); dan - Satuan Tugas Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (Satgas OPN) Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2011).	- Auditor of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), with the last position as Middle Expert Auditor (Class IV C) (1985-2011); - State Revenue Optimization Team Task Force of the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2000-2006); and - State Revenue Optimization Team Task Force of the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (2006-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (2014).	Member of Indonesian Institute of Accounts (2014).
Keahlian Expertise	Akunting dan perpajakan.	Accounting and tax.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	- Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2014); dan - Akuntan Negara Bersertifikasi No. D. 9333.	- Chartered Accountant from Indonesian Institute of Accounts (2014); and - Certified State Accountant No. D. 9333.
Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training 2020	In House Training Sustainability Report oleh Trisakti Sustainability Center.	In-house Training Sustainability Report by Trisakti Sustainability Center.

— Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Informasi Pemegang Saham Perseroan tahun 2020 diungkapkan dalam tabel berikut.

The Company's information of Shareholders in 2020 is disclosed in the following table.

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership At Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership At End of Year		Status Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Kepemilikan >5% Ownership >5%					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.001	1,308,280,674	50.001	Perusahaan Lokal Local Company
Tata Power International Pte Ltd	680,290,000	26.000	680,290,000	26.000	Perusahaan Asing Foreign Company

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership At Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership At End of Year		Status Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
GS Energy Corporation	254,847,100	9.740	254,847,100	9.740	Perusahaan Asing Foreign Company
PT GS Global Resources	130,825,000	5.000	130,825,000	5.000	Perusahaan Lokal Local Company
Kepemilikan <5% Ownership <5%					
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	242,257,226	9.259	242,257,226	9.259	Individu dan Perusahaan Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Company
Total	2,616,500,000	100.000	2,616,500,000	100.000	

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership At Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership At End of Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	5,283,000	0.202	5,283,000	0.202
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Tae Hyoung Lee ¹⁾	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Suh Hong Hur ²⁾	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership At Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership At End of Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Direksi Board of Directors					
Widada ¹⁾	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Doddy Imam Hidayat ³⁾		-	-	-	-
Anand Agarwa ⁴⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
Sanjay Dube ⁵⁾		-	-	-	-
Deden Ramdhan ¹⁾	Direktur Director	-	-	-	-
Eric Rahardja ⁶⁾	Direktur Director	2,564,100	0.980	2,564,100	0.980
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	-	-	-	-
Dong Ho Kang	Direktur Director	-	-	-	-
Dido Anasrul ³⁾	Direktur Director	-	-	-	-
Ramanathan Vaidyanathan ⁷⁾	Direktur Director	-	-	-	-
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.
2) Mengundurkan diri pada tanggal 8 Oktober 2020.

3) Diberhentikan dengan hormat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020.

4) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2020.

5) Mengundurkan diri tanggal 3 Februari 2020.

6) Mengundurkan diri tanggal 4 September 2020.

7) Mengundurkan diri tanggal 19 Juni 2020.

1) Effective in position since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 21 October 2020.

2) Resigned on 8 October 2020.

3) Dismissed with respect since the closing of the Extraordinary GMS on 21 October 2020.

4) Effective in position since the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2020.

5) Resigned on 3 February 2020.

6) Resigned on 4 September 2020.

7) Resigned on 19 June 2020.

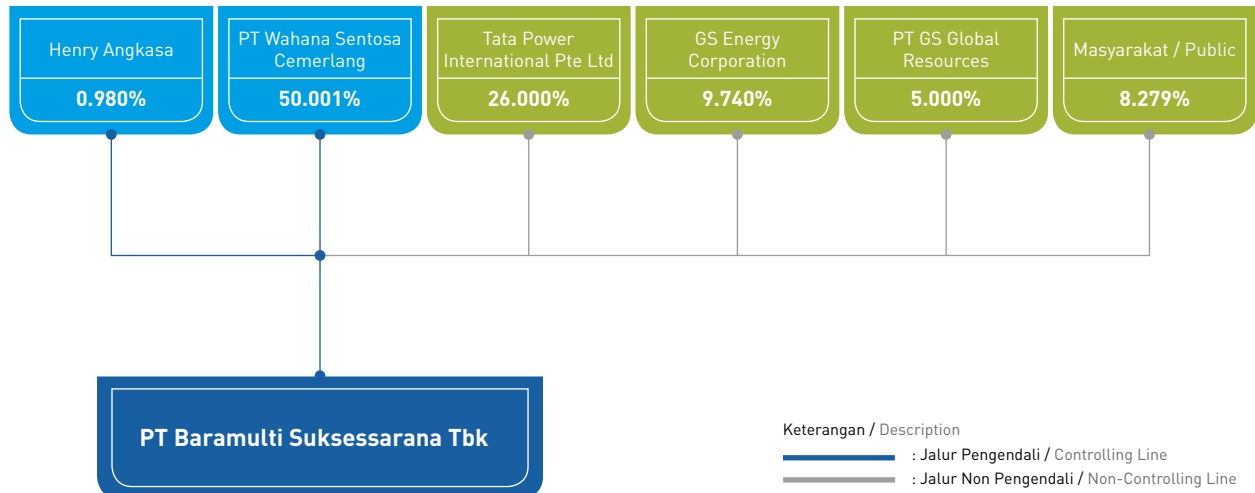
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders by Ownership Status

Pemegang Saham	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Pemegang Saham Lokal Local Shareholders				
Individu Lokal	793	127,241,026	4.86302	Local Individual
Perseroan Terbatas	5	1,439,180,214	55.00402	Limited Company
Sub Total	798	1,566,421,240	59.86704	Sub Total
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
Individu Asing	5	1,529,800	0.05847	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	10	1,048,548,960	40.07449	Foreign Corporation
Sub Total	15	1,050,078,760	40.13296	Sub Total
Total	813	2,616,500,000	100.00000	Total

— Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



— Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
8 November 2012	Penawaran Umum Saham Initial Public Offering	261,500,000	100	1,950	2,616,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

— Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

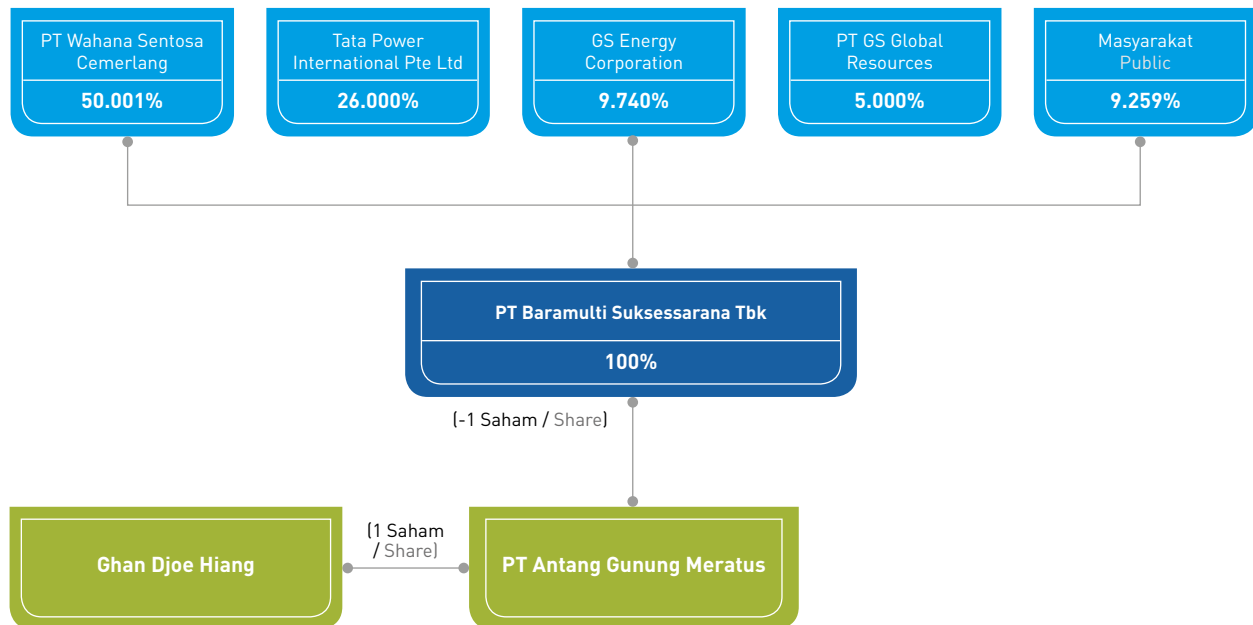
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham.

Until 31 December 2020, the Company did not issue any securities other than shares.

— Struktur Grup

Group Structure



— Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Entity and Joint Venture

Perseroan saat ini hanya memiliki Entitas Anak. Perseroan tidak mempunyai perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan sebagai berikut.

Currently, the Company only has a Subsidiary. The Company does not have associated entity or joint venture company. Information related to Subsidiary is shown as follows.

PT Antang Gunung Meratus	
Identitas Perusahaan Company Identity	
Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Commercial Operation Jakarta, 1999	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation Akta PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 tanggal 11 April 1990. Deed of PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 dated 11 April 1990.

Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasi Operation Status
Pertambangan batubara, perdagangan, dan perindustrian batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Coal mining, trading and coal industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).	99.9997%	Beroperasi Operating
Lokasi Operasi Operational Location		
Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, dan Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, and Hulu Sungai Tengah Regencies, South Kalimantan.		
Kantor Pusat Head Office Grha Baramulti Lt. 3 Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat, 10130, Indonesia T : (021) 6385 1134 F : (021) 6386 4106 E : corsec@bssr.co.id W : www.bssr.co.id	Kantor Tambang Site Office Jl. Ahmad Yani KM 101 Desa Suato Tatakan Kab. Tapin, Kalimantan Selatan, 71181	
Susunan Pengurus Management Composition		
Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama : Sulaiman A B President Commissioner Wakil Komisaris Utama : Shweta Mathur Vice President Commissioner Komisaris / Commissioner : Stephen I Suharya* Komisaris / Commissioner : Tae Hyoung Lee Komisaris / Commissioner : Wisnu Suhardono	Direksi Board of Directors Direktur Utama : Widada President Director Wakil Direktur Utama : Abhishek Singh Yadav Vice President Director Direktur / Director : Wong Liong Tje Direktur / Director : Dido Anasrul Direktur / Director : Dong Ho Kang	

* Stephen I Suharya telah berpulang pada tanggal 18 Januari 2021.
Stephen I Suharya passed away on 18 January 2021.

Kinerja Keuangan Financial Performance				
Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Keuangan Posisi Keuangan (dalam USD) Statement of Financial Position (in USD)				
Total Aset	196,317,112	184,122,181	185,329,498	Total Assets
Total Liabilitas	64,828,480	64,386,787	80,810,670	Total Liabilities
Total Ekuitas	131,488,632	119,735,394	104,518,828	Total Equity
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD) Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)				
Penjualan	271,238,957	348,236,960	380,243,833	Sales
Beban Pokok Penjualan	(189,952,171)	(256,855,733)	(241,784,168)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	81,286,786	91,381,227	138,459,665	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	35,958,710	35,002,152	83,377,769	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	27,301,327	25,727,786	61,674,790	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	26,850,731	25,216,566	61,962,408	Total Comprehensive Income

— Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		
Nama Name	Alamat Address	
Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan (Mazars). Public Accounting Firm Aria Kanaka dan Rekan (Mazars).	Sona Topas Tower 7 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920 T : (021) 2902 6677 F : (021) 2902 6667	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perform limited review of the Financial Statements for the period ended on 30 June 2020 and audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2020.	Rp650,000,000,-	2020
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau		
Nama Name	Alamat Address	
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T : (021) 350 8077 F : (021) 350 8078	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Pemeliharaan data Pemegang Saham, bantuan dalam penyelenggaraan RUPS, mempersiapkan pembagian dividen, serta membantu program hubungan investor. Maintenance of Shareholders' Data, assisting the holding of the GMS, preparing dividend distribution, and supporting the investor relations program.	Rp75,600,000,-	2020
Notaris Notary		
Nama Name	Alamat Address	
Fathiah Helmi, SH	Graha Irama 6 th Floor Room C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan, 12950 T : (021) 5290 7304 F : (021) 526 1136	
Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Period
Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Reviewing documents related to the preparation and holding of GMS, developing GMS Meeting Minutes and Statement of GMS Resolutions, including the submission and recording of amendments to the Articles of Association, announcement of the amendments to the Articles of Association, announcement of the amendments to the Company data to the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Rp35,750,000,-	2020

— Akses Informasi

Access to Information

Informasi yang diperlukan bagi Pemegang Saham dan para pemangku lainnya terkait Perseroan dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Yulius Leonardo

Selain itu, informasi mengenai aktivitas saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dengan kode saham: BSSR.

Information necessary by the Shareholders and other stakeholders related to the Company can be accessed through:

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek
Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
☎ : (021) 6385 1134
📠 : (021) 6386 4106
✉ : corsec@bssr.co.id
🌐 : www.bssr.co.id

Furthermore, information on Company's shares and capital can also be accessed through Indonesia Stock Exchange website (<https://www.idx.co.id>) with the ticker code: BSSR.





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

74-97

>> Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

↑ USD0.053 juta / million

>> Aset
Assets

↑ USD12.66 juta / million

>> Ekuitas
Equity

↑ USD20.06 juta / million





— Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia sampai dengan saat ini menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diproyeksikan mengalami kontraksi sebesar 3,8%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan sebesar 2,7%. Hal ini disebabkan kegiatan perekonomian di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang, mengalami perlambatan. Di Amerika Serikat, Covid-19 menyebabkan tekanan ekonomi yang cukup dalam dibandingkan masa krisis finansial tahun 2008. Begitu juga dengan Tiongkok yang mengalami kontraksi dalam pada sektor konsumsi rumah tangga dan jasa selain jasa keuangan. Sementara itu, negara-negara dalam kawasan Eropa yang memiliki ketergantungan besar terhadap sektor pariwisata mengalami penurunan jumlah wisatawan yang signifikan akibat kebijakan *lockdown* yang dikeluarkan oleh otoritas terkait.

Kebijakan untuk mengurangi tingkat mobilitas masyarakat di berbagai negara menyebabkan kegiatan perdagangan global terkontraksi sebesar 6,3%. Dampaknya, harga-harga komoditas mengalami penurunan yang signifikan, seperti batubara yang terkontraksi 20,1%, minyak dunia terkontraksi 34,4%, dan karet terkontraksi 3,6%. Tren penurunan juga terjadi pada suku bunga global, The Fed melakukan penurunan suku bunga sebanyak dua kali pada bulan Maret 2020 sebesar 50 bps sehingga level suku bunga menjadi 1,0%-1,25%, yang kemudian kembali diturunkan sebesar 100 bps menjadi 0%-0,25%.

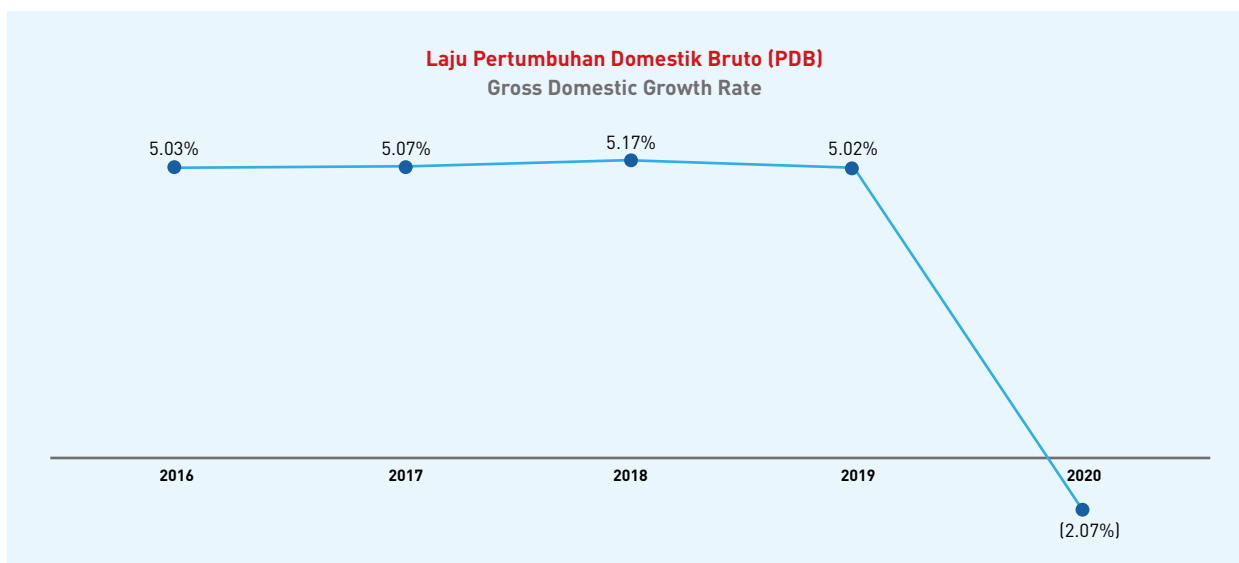
Economic Overview

Covid-19 pandemic that currently spreads across the world is one of the factors that affects economic activities the most. Global economic growth in 2020 was projected to be contracted by 3.8%, a decrease compared to that of 2019, which grew by 2.7%. This was caused by the sluggish economic activities in various countries, either developed or developing countries. In United States, Covid-19 caused a considerable economic depression compared to the financial crisis in 2008. Likewise, in China, household consumption sector and services other than financial services sector were also deeply contracted. Meanwhile, European countries that are greatly dependent upon tourism sector experienced a significant downturn due to the lockdown policy issued by the relevant authorities.

The policy to restrict society's mobility in various countries has caused the global trade to be contracted by 6.3%. As a result, commodities prices experienced a significant drop. Among others, coal price was contracted by 20.1%, crude oil was contracted by 34.4%, and rubber was contracted by 3.6%. Global interest rate also experienced a declining trend. The Fed has since decreased interest rate twice in March 2020 by 50 bps so the interest rate level was down to 1.0%-1.25%, and thereafter, another decrease by 100 bps to 0%-0.25%.

Efek pandemi Covid-19 terhadap ekonomi juga terjadi pada Indonesia. Pertumbuhan ekonomi 2020 diproyeksikan berkontraksi sebesar 2,07%, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%. Penurunan juga terjadi pada kinerja produk domestik bruto (PDB), baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Berdasarkan sisi pengeluaran, penurunan terutama terjadi pada pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang berkontraksi 4,95%, serta ekspor dan impor yang masing-masing berkontraksi sebesar 7,70% dan 14,71%. Sementara itu, dari sisi lapangan usaha penurunan terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar 15,04%, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,22%, serta jasa perusahaan sebesar 5,44%. Sedangkan, sektor pertambangan dan penggalian berkontraksi sebesar 1,95%.

Covid-19 pandemic impact has also affected Indonesia. The global economic growth in 2020 was projected to be contracted by 2.07%, a decrease compared to that of 2019, which grew by 5.02%. Gross Domestic Product (GDP) performance has also decreased, both in terms of expenditure and business sector. From expenditure aspect, the decrease was mainly in gross fixed capital formation (PMTB), which was contracted by 4.95%, and export and import which were respectively contracted by 7.70% and 14.71%. Whereas from business aspect, transportation and warehousing sectors decreased by 15.04%, accommodation, food and beverage provision decreased by 10.22%, and company services decreased by 5.44%. Meanwhile, mining and quarrying sector was contracted by 1.95%.



Sumber: Berita Resmi Badan Pusat Statistik 2020 dan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Edisi Desember 2020.
Source: Official News of Statistics Indonesia 2020 and Bank Indonesia Monetary Policy Review, December 2020 Edition.

Tinjauan Industri

Permintaan batubara global tahun 2020 mengalami penurunan terbesar sejak perang dunia kedua, turun 5,03% dari tahun 2019. Permintaan batubara untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit listrik mengalami penurunan karena nuklir dan sumber terbarukan menjadi prioritas utama dalam sistem kelistrikan. Sementara permintaan batubara di industri lain, seperti semen dan baja, mengalami penurunan sejalan dengan perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan pasar kelebihan pasokan dan mengakibatkan tertekannya harga batubara global. Rata-rata harga batubara berdasarkan index ICI-4 dan New Castle (GNEWC) mengalami penurunan, masing-masing menjadi USD29,43/ton dan USD60,37/ton dari semula USD34,99/ton dan USD77,77/ton.

Industrial Overview

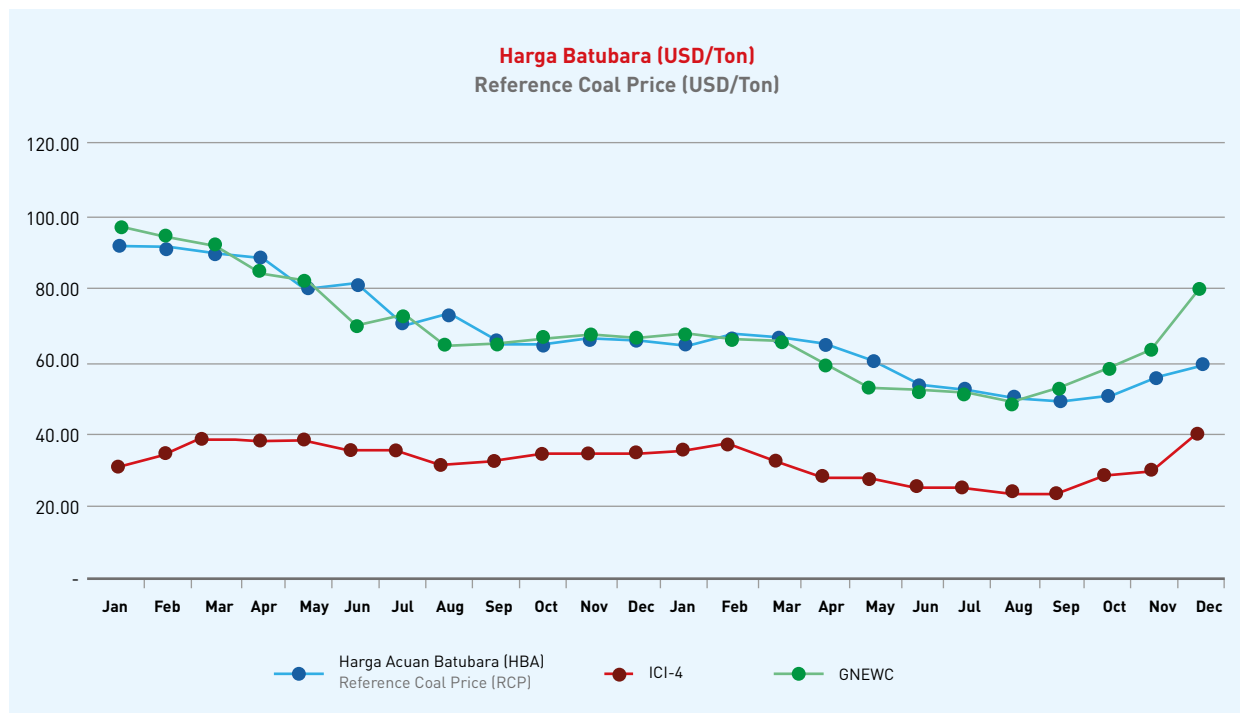
The global coal demand in 2020 experienced the highest decline since World War II, by 5.03% from that of 2019. Coal demand for power plants decreased because nuclear and renewable resources became the top priorities in the electricity system. Meanwhile, coal demand for other industries, such as cement and steel, decreased in-line with the economic slowdown due to the Covid-19 pandemic. These conditions have caused the market to be oversupplied and caused pressures on the global coal prices. Coal average price based on ICI-4 and New Castle (GNEWC) index experienced a decrease, each to USD29.43/ton and USD60.37/ton, respectively, from previously at USD34.99/ton and USD77.77/ton.

Meskipun tren penurunan pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta industri pertambangan batubara global sedang terjadi, tingkat produksi batubara nasional tetap terjaga. Secara keseluruhan, produksi batubara Indonesia pada tahun 2020 mencapai 562,68 juta MT atau 102,31% dari target produksi yang telah ditetapkan pemerintah sebanyak 550,00 juta MT. Dari jumlah tersebut, sebanyak 131,89 juta MT atau 23,44% digunakan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi domestik dan sebanyak 325,40 juta MT atau 57,83% digunakan untuk kebutuhan ekspor.

Namun demikian, peningkatan jumlah produksi yang diiringi dengan penurunan performa penjualan menyebabkan pasar batubara nasional kelebihan pasokan. Kondisi tersebut mengakibatkan harga batubara mengalami penurunan. Per 31 Desember 2020, harga batubara acuan (HBA) yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, sebesar USD59,65 per MT, turun dari HBA di awal tahun 2020 sebesar USD65,93 per MT. Dengan demikian, rata-rata HBA tahun 2020 sebesar USD58,17/ton, menurun dari tahun 2019 yang mencapai USD77,89/ton.

Despite the sluggish global and national economic growth and a slowdown in global coal mining industry, national coal production level was well maintained. Overall, Indonesia's coal production in 2020 reached 562.68 million MT or 102.31% from the target established by the government at 550.00 million MT. From the above number, 131.89 million MT or 23.44% was used to meet domestic consumption demand, and 325.40 million MT or 57.83% was exported.

Nevertheless, production increment, which was followed by a decline in sales performance, has caused the national market to be oversupplied. Such condition has caused coal prices to decrease. As of 31 December 2020, coal reference price (HBA) released by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia is at USD59.65 per MT, a deduction from the HBA established in early of 2020 at USD65.93 per MT. As such, average HBA in 2020 is at USD58.17/ton, a decrease from that of 2019 which reached USD77.89/ton.



Penurunan performa penjualan batubara nasional mengakibatkan tidak terpenuhinya peraturan mengenai *domestic market obligation* (DMO) yang tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 261 K/30/MEM/2019 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2020. Realisasi DMO untuk tahun 2020 hanya mencapai 23,45% dari 25,00% yang ditetapkan pemerintah. Atas dasar tersebut, pemerintah memberikan relaksasi berupa pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) Operasi

National coal sales performance downturn has caused non-compliance in domestic market obligation (DMO) regulation, as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 261 K/30/MEM/2019 on Fulfillment of 2020 Domestic Coal Demand. DMO realization for 2020 only reached 23.45% from the target of 25.00% determined by the Government. As such, the Government granted a relief in the form of exemption for compensatory obligation payment for holders of Coal Production Operation's Special Mining Business License (IUPK), and holders of Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B)

Produksi Batubara dan pemegang Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B) tahap Operasi Produksi yang tidak dapat memenuhi aturan DMO melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri 2021.

Sumber:

- Coal 2020: Analysis and Forecast to 2020 - International Energy Agency; dan
- Modi Dashboard Minerba-Kementerian ESDM.

in Production Operation stage, which are still unable to meet DMO regulation, through the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 255 K/30/MEM/2020 on Fulfillment of Domestic Coal Demand For 2021.

Source:

- Coal 2020: Analysis and Forecast to 2020 - International Energy Agency; and
- Modi Dashboard of Mineral and Coal-Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Tinjauan Operasional

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan hanya mengelola 1 segmen usaha, yaitu pengoperasian tambang batubara. Kinerja operasional segmen tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Alur Proses Produksi

Tahapan alur proses produksi batubara Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

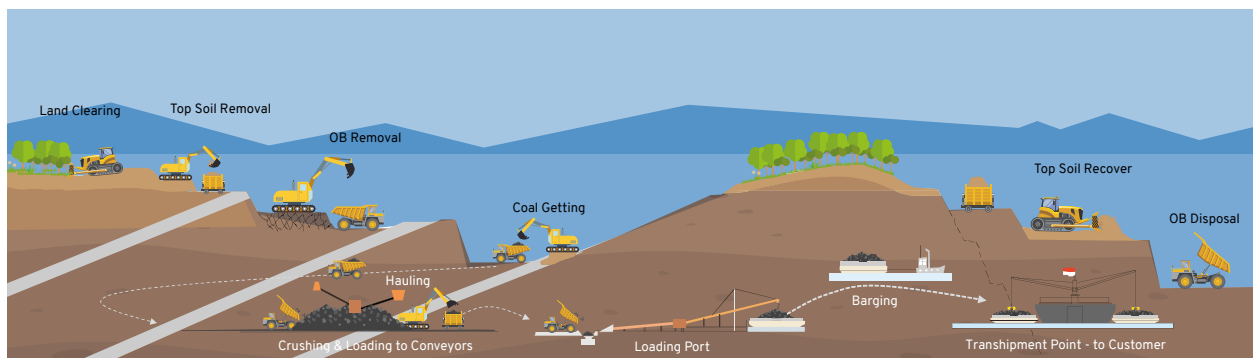
Operational Overview

Until the end of 2020, the Company only managed 1 business segment, namely coal mining operation. The operational performance of the segment is described as follows.

Operational Overview by Operating Segment

Production Process Flow

The Company's coal mining production process flow is explained as follows.



Berdasarkan ilustrasi di atas, alur proses produksi batubara Perseroan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Melakukan *land clearing* untuk mempersiapkan area siap tambang;
2. Melakukan pemindahan tanah pucuk (*top soil*) ke tempat penyimpanan sementara atau langsung dipindahkan ke timbunan. Pemindahan tanah pucuk dimaksudkan untuk menyelamatkan tanah tersebut agar unsur tanah asli tidak rusak sehingga dapat dipergunakan kembali saat tahap reklamasi tambang;
3. Melakukan pengupasan tanah penutup (*overburden*) untuk dipindahkan ke timbunan. Perseroan menggunakan sistem tambang terbuka di mana pengupasan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi yang berhubungan dengan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan menggunakan kombinasi dari penggalian bebas dan pembongkaran dengan bantuan peledakan;
4. Mengambil batubara dan mengangkutnya dengan menggunakan truk untuk dikumpulkan di *stockpile*, kemudian dimasukkan ke mesin pengolah batubara untuk mereduksi ukuran batubara menjadi produk;

Based on the above illustration, the Company's coal production process flow goes through the following stages.

1. Land clearing to prepare ready-to-mine area;
2. Removing the top soil to temporary storage area or directly to pile. Top soil removal is aimed at saving the land so that the original soil elements are not damaged and the land can be re-used during mine reclamation phase;
3. Overburdening to move it to pile. The Company applies the open mining system where overburden is determined by production target plan related to the stripping ratio. The Company applies combination of free quarrying and dismantling by explosion;
4. Getting coal and transporting it using truck for collection in stockpile, and then put into coal processing machine to reduce the coal size to become products;

5. Mengangkut produk batubara ke pelabuhan dengan tongkang kecil melalui kanal;
6. Mendistribusikan batubara ke tongkang besar melalui fasilitas pemuatan di pelabuhan; serta
7. Membawa batubara menuju laut lepas atau titik pemuatan atau ditransfer ke *mother vessel* untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pembeli, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

5. Transporting coal product to port by small barge through the canal;
6. Transferring coal to big barge through loading facilities in the port; and
7. Transporting coal to high seas or loading point or transferring to mother vessel, and further to purchaser's location, in accordance with the defined agreement.

Kapasitas

Volume produksi batubara Perseroan tahun 2020 mencapai 10,58 juta MT, menurun 1,28 juta MT atau 10,77%, dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 11,86 juta MT. Penurunan volume produksi ini sejalan dengan penjualan yang menurun sebesar 1,30 juta MT atau 10,81%, dari semula 12,03 juta MT menjadi 10,73 juta MT. Penurunan produksi dan penjualan batubara Perseroan dipengaruhi oleh penurunan permintaan dan harga rata-rata batubara, baik domestik maupun global.

Capacity

The Company's coal production volume in 2020 reached 10.58 million MT, a decrease of 1.28 million MT or 10.77%, compared to 11.86 million MT in 2019. The decrease in production volume is in-line with sales decline by 1.30 million MT or 10.81%, from previous achievement of 12.03 million MT to 10.73 million MT. Company's coal production and sales decline was caused by a decrease in demand and coal average price, both domestically and globally.

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth	%	Description
Produksi	10.58	11.86	(1.28)	(10.77)	Production
Penjualan	10.73	12.03	(1.30)	(10.81)	Sales

Pendapatan

Kinerja pendapatan Perseroan berdasarkan wilayah pemasaran batubara diuraikan sebagai berikut.

Revenue

The Company's revenue performance by coal marketing area is described as follows.

(dalam USD / in USD)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Tiongkok	78,948,745	127,054,010	(48,105,265)	(37.86)	China
India	70,932,865	124,021,917	(53,089,052)	(42.81)	India
Indonesia	126,736,684	123,486,629	3,250,055	2.63	Indonesia
Korea Selatan	11,628,541	23,026,992	(11,398,451)	(49.50)	South Korea
Filipina	34,293,175	6,580,837	27,712,338	421.11	Philippines
Jepang	-	4,232,112	(4,232,112)	(100.00)	Japan
Thailand	3,309,794	9,684,994	(6,375,200)	(65.83)	Thailand
Taiwan	715,000	-	715,000	-	Taiwan
Vietnam	4,899,161	-	4,899,161	-	Vietnam
Total	331,463,965	418,087,491	(86,623,526)	(20.72)	Total

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar USD331,46 juta, menurun USD86,62 juta atau 20,72% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai USD418,09 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari India sebesar USD53,09 juta, diikuti Tiongkok sebesar USD48,11 juta, serta Korea Selatan

In 2020, the Company recorded revenues of USD331.46 million, a decrease of USD86.62 million or 20.72% compared to USD418.09 million in 2019. This condition was mainly due to a decrease in revenue from India at USD53.09 million, followed by China at USD48.11 million, and South Korea at USD11.40

sebesar USD11,40 juta. Namun, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan dari Filipina sebesar USD27,71 juta, diikuti oleh Vietnam sebesar USD4,90 juta, serta Indonesia USD3,25 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan pasokan batubara dari Filipina untuk memenuhi kebutuhan batubara di negara tersebut serta keberhasilan Perseroan untuk memasuki pangsa pasar baru di Vietnam.

Profitabilitas

Perseroan mengukur tingkat profitabilitas melalui beberapa rasio berikut.

million. However, Company's revenue from the Philippines increased by USD27.71 million, followed by Vietnam by USD4.90 million, and Indonesia by US\$3.25 million. Such increment was due to an increase in coal supply demand from Philippines, to meet the coal requirement in the said country, as well as Company's success to penetrate new market share in Vietnam.

Profitability

The Company measures profitability level through the following ratios.

(dalam % / in %)

Uraian	2020	2019	Description
Margin Usaha	12.46	10.14	Operating Margin
Margin Laba Bersih	9.21	7.29	Net Profit Margin
Margin EBITDA	16.95	14.54	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	11.59	12.15	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	16.03	17.89	Return on Equity

Rasio profitabilitas Perseroan tahun 2020 yang diukur dengan margin usaha mengalami peningkatan menjadi 12,46% dari semula 10,14% dan margin laba bersih menjadi 9,21% dari semula 7,29%. Sementara itu, imbal hasil atas aset mengalami penurunan menjadi 11,59% dari semula 12,15% dan imbal hasil dari ekuitas menjadi 16,03% dari semula 17,89%. Kondisi ini disebabkan karena penurunan performa penjualan Perseroan yang diakibatkan oleh melemahnya permintaan batubara dari beberapa negara tujuan utama ekspor batubara Perseroan, seperti Tiongkok dan India.

The Company's 2020 profitability, which was measured by using business margin, experienced an increase to 12.46% from previously 10.14% and net profit Margin to 9.21% from previously 7.29%. Meanwhile, return on assets decreased to 11.59% from previously 12.15% and return on equity to 16.03% from previously 17.89%. This was due to a decline in the Company's sales performance due to the weakening coal demand from some of the Company's export destination countries, such as China and India.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2020

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan kinerja dan pencapaian target diuraikan sebagai berikut.

1. Dari segi pencapaian produksi, Perseroan melakukan penyesuaian kegiatan produksi sesuai dengan kondisi pasar yang ada;
2. Dari segi efisiensi, Perseroan telah melakukan negosiasi ulang dengan kontraktor-kontraktor Perseroan terkait; serta
3. Dari segi operasional, Perseroan sudah melakukan peningkatan efektivitas/utilisasi penggunaan sarana dan prasarana milik Perseroan.

Business Development Strategies in 2020

Business development strategies undertaken by the Company in order to support performance growth and target achievement are described as follows.

1. In terms of production achievement, the Company adjusts its production activities according to the existing market condition;
2. In terms of efficiency, the Company entered into a renegotiation with the related contractors; and
3. From an operational perspective, the Company has increased the effectiveness/utilization of the facilities and infrastructure owned by the Company.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Meskipun tantangan terkait pandemi Covid-19 telah mengakibatkan penurunan volume penjualan secara keseluruhan, namun Perseroan berhasil mempertahankan kinerja margin laba dengan melakukan strategi penjualan *fixed price*. Perseroan juga memfokuskan penjualan pada pasar domestik karena melihat peluang harga batubara termal yang cenderung lebih stabil dan lebih tinggi dibandingkan dengan pasar internasional.

Penurunan harga batubara termal di kawasan Asia pada tahun 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebijakan penutupan pelabuhan yang diterapkan India, kebijakan pembatasan kuota impor batubara yang diterapkan Tiongkok, serta penurunan permintaan batubara dari Filipina dan Korea Selatan akibat menurunnya permintaan dan konsumsi energi di wilayah mereka.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menetapkan target penjualan batubara sebesar 13,89 juta MT untuk memenuhi permintaan batubara termal di Asia yang mulai membaik, khususnya dari Tiongkok dan India. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan penjualan batubara di pasar domestik, khususnya memenuhi permintaan dari industri pembangkit listrik dan smelter nikel. Pada tahun ini juga Perseroan akan menerapkan strategi penetapan *fixed price* untuk transaksi spot dan mengikuti harga indeks untuk kontrak jangka panjang.

Pangsa Pasar

Pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif turut mendorong penguatan pasar Perseroan. Pada tahun 2020, pangsa pasar Perseroan berdasarkan volume produksi tercatat sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Pangsa pasar Perseroan mencapai 1,88% dibandingkan dengan kinerja volume produksi batubara nasional sebesar 562,94 juta MT.

Sumber: Modi Dashboard Minerba – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pangsa pasar tersebut diwakili oleh beberapa wilayah pemasaran Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut.

Marketing Aspect

Marketing Strategies

Although the challenges of the Covid-19 pandemic have caused a decrease in overall sales volume, the Company has managed to maintain its profit margin performance by implementing a fixed price sales strategy. The Company also focuses its sales on the domestic market to catch the opportunity of a more stable thermal coal prices, which are higher than that of international market.

The decline in thermal coal prices in the Asian region in 2020 was influenced by several factors, such as the port closure policy applied by India, the policy to limit coal import quotas applied by China, and the decline in coal demand from the Philippines and South Korea due to the decreased energy demand and consumption in their regions.

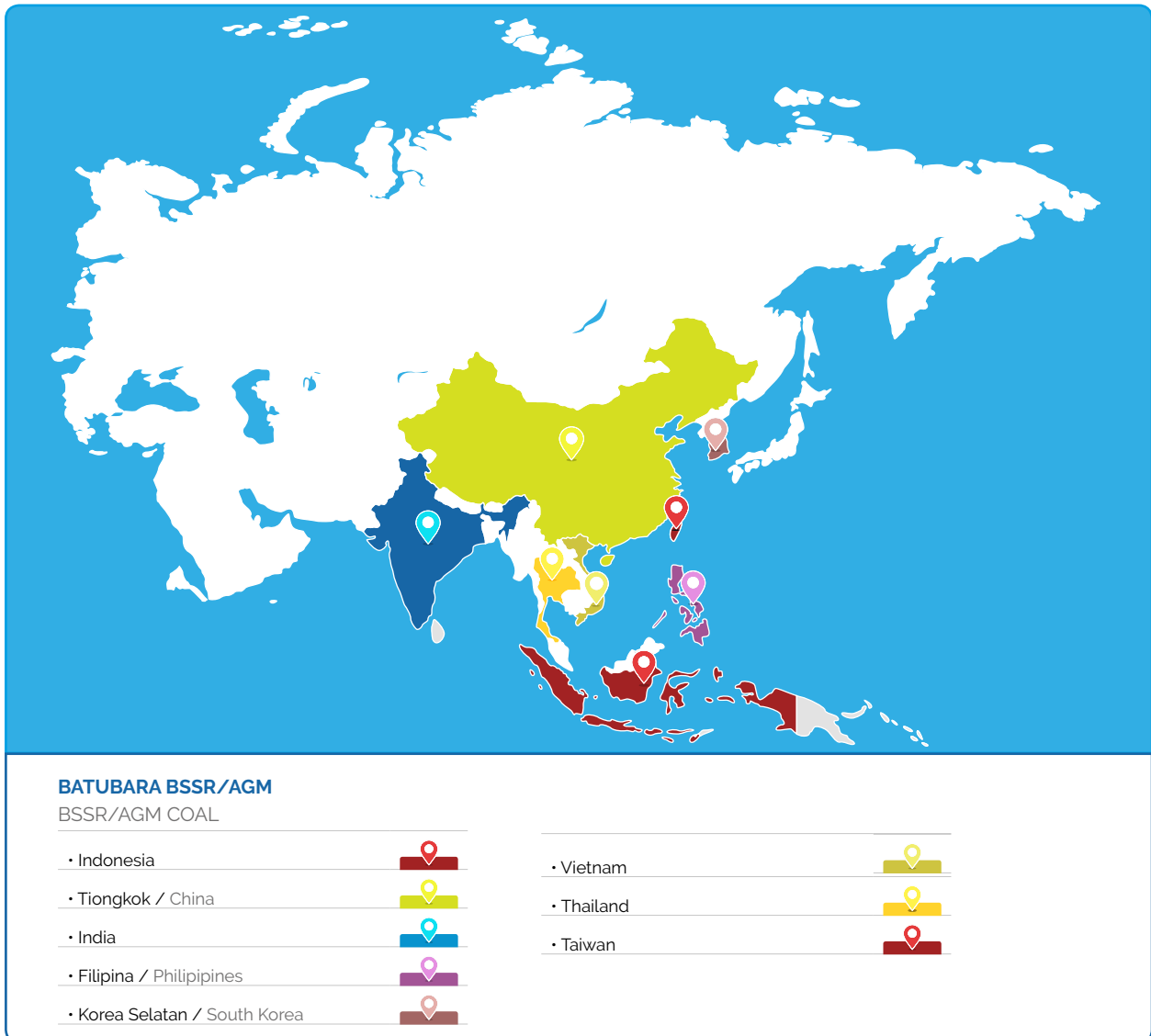
In 2021, the Company has set a coal sales target of 13.89 million MT to meet the increased demand for thermal coal in Asia, particularly from China and India. The Company also seeks to increase coal sales in the domestic market, particularly meeting the demand from the power plant and nickel smelter industries. This year, the Company will also implement a fixed price determination strategy for spot transactions and follow the index price for long-term contracts.

Market Share

The implementation of effective marketing strategy also encouraged the strengthening of the Company's market share. The Company's market share in 2020, based on production volume, recorded a slight decline compared to that of 2019. The Company's market share reached 1.88%, compared to the national coal production volume performance of 562.94 million MT.

Source: Modi Dashboard of Mineral and Coal – Ministry of Energy and Mineral Resources.

This market share is represented by several of the Company's marketing areas as shown below.



Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Financial Overview

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD / in USD)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Penjualan	331,463,965	418,087,491	(86,623,526)	(20.72)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(231,556,947)	(307,629,852)	76,072,905	(24.73)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	99,907,018	110,457,639	(10,550,621)	(9.55)	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(48,942,691)	(57,719,276)	8,776,585	(15.21)	Sales and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(8,679,589)	(8,600,754)	(78,835)	0.92	Administrative and General Expenses
Pendapatan Operasi Lain	1,066,800	826,313	240,487	29.10	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(2,059,145)	(2,579,070)	519,925	(20.16)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	41,292,393	42,384,852	(1,092,459)	(2.58)	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	402,524	223,030	179,494	80.48	Finance Income

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Beban Keuangan	(855,904)	(1,291,753)	435,849	(33.74)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak	40,839,013	41,316,129	(477,116)	(1.15)	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(10,318,744)	(10,848,672)	529,928	(4.88)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	30,520,269	30,467,457	52,812	0.17	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items not Re-classified To Profit and Loss:
Program Imbalan Pasti	(569,669)	(572,139)	2,470	(0.43)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait	125,327	143,034	(17,707)	(12.38)	Related Income Tax
Kerugian Komprehensif - Neto	(444,342)	(429,105)	(15,237)	3.55	Comprehensive Loss - Net
Total Penghasilan Komprehensif	30,075,927	30,038,352	37,575	0.13	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30,520,185	30,467,378	52,807	0.17	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	84	79	5	6.33	Non-Controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Comprehensive Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30,075,843	30,038,273	37,570	0.13	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	84	79	5	6.33	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	0.0117	0.0116	0.0002	0.17	Basic Earnings per Share Attributable to the Parent Company

Penjualan

Penjualan tahun 2020 mencapai USD331,46 juta, menurun USD86,62 juta atau 20,72% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD418,09 juta. Kondisi ini disebabkan karena penurunan rata-rata harga batubara dari USD34,76/ton menjadi USD30,88/ton dan kuantitas penjualan dari 12,03 juta MT menjadi 10,73 juta MT.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2020 mencapai USD231,56 juta, menurun USD76,07 juta atau 24,73% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD307,63 juta. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya biaya produksi akibat penurunan volume dan biaya produksi batubara Perseroan yang berkaitan dengan efisiensi biaya dan efektivitas yang dilakukan oleh Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2020 mencapai USD99,91 juta, menurun USD10,55 juta atau 9,55% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD110,46 juta. Kondisi ini disebabkan karena penurunan penjualan dan harga rata-rata batubara.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan di tahun 2020 mencapai USD30,52 juta, meningkat USD0,053 juta atau 0,17% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD30,47 juta. Peningkatan perolehan laba di tengah penurunan penjualan disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya dan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

Sales

Sales in 2020 reached USD331.46 million, a decrease of USD86.62 million or 20.72% compared to that of 2019, which reached USD418.09 million. This condition was caused by a decrease in coal average price from USD34.76/ton to USD30.88/ton and sales quantity from 12.03 million MT to 10.73 million MT.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2020 reached USD231.56 million, a decrease of USD76.07 million or 24.73% compared to USD307.63 million in 2019. This condition is in-line with the decrease in production cost due to a decline in the Company's coal production volume and cost, related to the cost efficiency and effectiveness performed by the Company.

Gross Profit

Gross profit in 2020 reached USD99.91 million, a decrease of USD10.55 million or 9.55% compared to that of 2019, which reached USD110.46 million. This condition was caused by a decrease in sales and coal average price.

Profit for the Year

Profit for the year in 2020 reached USD30.52 million, an increase of USD0.053 million or 0.17% compared to that of 2019, which was recorded at USD30.47 million. Increment in profit amid sales decline was due to the Company's success in managing its cost efficiency and effectiveness in using the available facilities and infrastructures.

Labar per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Labar per saham dasar Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2020 mencapai USD0,0117, meningkat USD0,0002 atau 0,17% dari tahun 2019 yang mencapai USD0,0116. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan labar tahun berjalan yang didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent company

Basic Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company for 2020 reached USD0.0117, increased by USD0.0002 or 0.17% from that of 2019, which reached USD0.0116. This condition was in-line with the increase in profit for the year that was distributed to Owners of the Parent.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

(dalam USD / in USD)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	25,437,581	12,752,524	12,685,058	99.47	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	-	7,279,932	(7,279,932)	(100.00)	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	54,652,801	42,439,496	12,213,305	28.78	Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	137,079	67,316	69,763	103.64	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	1,081,260	768,962	312,298	40.61	Third Parties - Net
Persediaan	7,587,854	12,366,729	(4,778,875)	(38.64)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	181,582	-	181,582	-	Prepaid Tax
Uang Muka	6,425,647	1,279,818	5,145,829	402.08	Down Payment
Biaya Dibayar Dimuka	464,222	582,557	(118,335)	(20.31)	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	95,968,026	77,537,334	18,430,692	23.77	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1,454,486	1,453,681	805	0.06	Restricted Cash
Tagihan Pajak Penghasilan	11,406,883	12,861,355	(1,454,472)	(11.31)	Claims for Income Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	349,460	3,515,130	(3,165,670)	(90.06)	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pertambangan - Neto	66,881,348	65,250,974	1,630,374	2.50	Mining Properties - Net
Aset Tetap - Neto	57,066,668	61,167,459	(4,100,791)	(6.70)	Fixed Assets - Net
Goodwill	20,102,790	20,102,790	-	-	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3,934,010	3,865,683	68,327	1.77	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,180,097	4,925,910	1,254,187	25.46	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	167,375,742	173,142,982	(5,767,240)	(3.33)	Total Non-Current Assets
Total Aset	263,343,768	250,680,316	12,663,452	5.05	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2020 mencapai USD263,34 juta, meningkat USD12,66 juta atau 5,05% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD250,68 juta. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya aset lancar Perseroan.

Total Assets

The Company's total assets in 2020 reached USD263.34 million, an increase of USD12.66 million or 5.05% compared to that of 2019, which reached USD250.68 million. This condition is in-line with the increment in current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2020 mencapai USD95,97 juta, meningkat USD18,43 juta atau 23,77% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD77,54 juta. Kondisi ini disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar USD12,68 juta atau 99,47% dan piutang usaha pihak ketiga - bersih sebesar USD12,21 juta atau 28,78%.

Current Assets

The Company's current assets in 2020 reached USD95.97 million, a decrease of USD18.43 million or 23.77% compared to that of 2019, which reached USD77.54 million. This was due to cash and cash equivalent increment by USD12.68 million or 99.47% and third parties trade receivable - net by USD12.21 million or 28.78%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2020 mencapai USD167,38 juta, menurun USD5,77 juta atau 3,33% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD173,14 juta. Kondisi ini disebabkan karena penurunan aset tetap-bersih sebesar USD4,1 juta atau 6,70% serta aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD3,17 juta atau 90,06%.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2020 reached USD167.38 million, a decrease of USD5.77 million or 3.33% compared to that of 2019, which reached USD173.14 million. This was due to a decrease in net fixed assets by USD4.1 million or 6.70%, and exploration and evaluation assets by USD3.17 million or 90.06%.

Liabilitas**Liabilities**

(dalam USD / in USD)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	519,320	-	519,320	-	Short-term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	3,578,070	1,291,746	2,286,324	176.99	Related Parties
Pihak Ketiga	11,443,901	27,511,933	(16,068,032)	(58.40)	Third Parties
Utang Dividen	16	-	16	-	Dividend Payables
Beban Masih Harus Dibayar	35,950,780	28,709,149	7,241,631	25.22	Accrued Expenses
Utang Pajak	4,245,302	1,751,824	2,493,478	142.34	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	116,458	-	116,458	-	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	5,000,000	5,000,000	-	0.00	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	60,853,847	64,264,652	(3,410,805)	(5.31)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa	264,678	-	264,678	-	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	4,375,000	9,375,000	(5,000,000)	(53.33)	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	2,380,848	2,447,476	(66,628)	(2.72)	Employee Benefit Obligations
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	5,093,350	4,275,530	817,820	19.13	Provision for Mine Reclamation and Closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12,113,876	16,098,006	(3,984,130)	(24.75)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	72,967,723	80,362,658	(7,394,935)	(9.20)	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar USD72,97 juta, menurun USD7,39 juta atau 9,20% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD80,36 juta. Kondisi ini sejalan dengan penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Total Liabilities

Total liabilities in 2020 reached USD72.97 million, a decrease of USD7.39 million or 9.20% compared to that of 2019, which reached USD80.36 million. This condition was in-line with the decrease in the Company's current liabilities and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar USD60,85 juta, menurun USD3,41 juta atau 5,31% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD64,26 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar USD16,07 juta atau 58,40%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2020 was recorded at USD60.85 million, decreased by USD3.41million or 5.31% compared to USD64.26 million in 2019. This condition was caused by a decrease in third parties trade payable by USD16.07 or 58.40%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar USD12,11 juta, menurun USD3,98 juta atau 24,75% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD16,10 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar USD5,00 juta atau 53,33%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2020 reached USD12.11 million, decreased by USD3.98 million or 24.75% compared to that of 2019, which reached USD16.10 million. The condition was caused by a decline in bank loan by USD5.00 million or 53.33%.

Ekuitas

Equity

(dalam USD / in USD)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham					Authorized Share Capital - 9,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.616.500.000 Saham	28,468,640	28,468,640	-	-	Issued and Fully Paid-Up Share Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	48,431,262	48,431,262	-	-	Additional Paid-Up Capital
Selisih atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	(6,374,679)	(6,374,679)	-	-	Differences Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	5,693,728	5,693,728	-	-	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	114,156,025	94,097,675	20,058,350	21.32	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	190,374,976	170,316,626	20,058,350	11.78	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,069	1,032	37	3.59	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	190,376,045	170,317,658	20,058,387	11.78	Total Equity

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2020 mencapai USD190,38 juta, mengalami peningkatan USD20,06 juta atau 11,78% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD170,32 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar USD20,06 juta atau 21,32%.

Total Equity

Equity in 2020 reached USD190.38 million, an increase of USD20.06 million or 11.78% compared to that of 2019, which reached USD170.32 million. This condition was caused by an increase in unappropriated retained earnings of USD20.06 million or 21.32%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam USD / in USD)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37,581,986	35,534,352	2,047,634	5.76	Net Cash Provided By Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10,267,603)	(21,782,379)	(11,514,776)	52.86	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14,623,361)	(19,138,770)	(4,515,409)	23.59	Net Cash Used In Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	12,691,022	(5,386,797)	18,077,819	335.59	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(5,965)	170,969	(176,934)	(103.43)	Net Effect of Exchange Rates Fluctuation on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12,752,524	17,968,352	(5,215,828)	(29.03)	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	25,437,581	12,752,524	12,685,057	99.47	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2020 mencapai USD37,58 juta, mengalami peningkatan USD2,05 juta atau 5,76% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD35,53 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan pendapatan bunga sebesar USD0,18 juta atau 80,48% serta menurunnya pembayaran kas kepada pemasok dan kontaktrik lain-lain sebesar USD58,84 juta atau 20,00%.

Net Cash Provided By Operating Activities

The Company's net cash provided by operating activities in 2020 reached USD37.58 million, an increase of USD2.05 million or 5.76% compared to that of 2019, which was recorded at USD35.53 million. This condition was caused by an increase in interest income revenue by USD0.18 million or 80.48% and a decrease in cash payment to suppliers and other contractors by USD58.84 million or 20.00%.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 yang tercatat sebesar USD10,27 juta, menurun USD11,51 juta atau 52,86% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD21,78 juta. Kondisi ini disebabkan karena penurunan penambahan aset pertambangan sebesar USD5,00 juta atau 88,89% serta penurunan penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD3,24 juta atau 33,98%.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 yang tercatat sebesar USD14,62 juta, menurun USD4,52 juta atau 23,59% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai USD19,14 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar USD8,16 juta atau 77,82%.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh utang dapat diukur melalui perhitungan rasio-rasio berikut.

Net Cash Used In Investing Activities

Net cash used by the Company in investing activities in 2020 reached USD10.27 million, decreased by USD11.51 million or 52.86% compared to that of 2019, which reached USD21.78 million. This was caused by a decrease in mining assets addition, by USD5.00 million or 88.89%, and exploration and evaluation assets by USD3.24 million or 33.98%.

Net Cash Used In Financing Activities

The Company's net cash used in financing activities in 2020, which was recorded at USD14.62 million, decreased by USD4.52 million or 23.59% compared to that of 2019, which reached USD19.14 million. The condition was caused by a decline in short-term bank loans by USD8.16 million or 77.82%.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to repay all debts can be measured by calculating the following ratios.

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2020	2019	Penjelasan Description
Likuiditas/Liquidity			
Rasio Lancar Current Ratio	157.70	120.65	Tingkat likuiditas Perseroan berdasarkan perhitungan rasio lancar tahun 2020 tercatat sebesar 157,70%, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 120,65%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. The Company's liquidity level based on current ratio calculation in 2020 was recorded at 157.70%, an increase compared to 120.65% in 2019. This condition shows that the Company's ability in meeting its current liabilities has improved compared to that of previous year.
Solvabilitas/Solvency			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	27.71	32.06	Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar 27,71%, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 32,06%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik. The Company's liability to asset ratio in 2020 was recorded at 27.71%, a decrease from that of 2019, which was 32.06%. This condition shows that the Company is adequately capable of fulfilling its non-current liabilities.
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Current Ratio	38.33	47.18	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar 38,33%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 47,18%. Hal ini menunjukkan kondisi bisnis Perseroan yang lebih stabil secara finansial. The Company's liability to equity ratio in 2020 was recorded at 38.33%, a decrease compared to 47.18% in the previous year. This shows that the Company's business conditions are more financially stable.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan membutuhkan waktu selama 57 hari untuk dapat mengumpulkan piutang pada tahun 2020, meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat selama 44 hari. Kondisi ini disebabkan karena perubahan kebijakan jangka waktu pencairan L/C oleh bank. Perseroan berupaya untuk mengurangi risiko gagal bayar oleh pembeli dengan menggunakan pembayaran dalam bentuk L/C untuk seluruh kegiatan ekspor. Sementara untuk penjualan dalam negeri, penjualan diupayakan dilakukan kepada perusahaan dengan reputasi baik.

Receivables Collectability

The Company needed 57 days to collect receivables in 2020, an improvement compared to 44 days in 2019. This condition was caused by changes in the policy of L/C disbursement period by banks. The Company attempted to reduce the risk of customer payment failure by using L/C payment term for all export activities. Meanwhile, for domestic sales, efforts were made by selecting companies with good reputation.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan permodalan Perseroan dan Entitas Anak bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan dan Entitas Anak diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga diharuskan untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam RUPS Tahunan.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan, bila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan kondisi keuangan perusahaan. Penyesuaian tersebut dapat berupa pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dan/atau imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan, tujuan, dan proses terkait struktur permodalan tahun 2020 masih sama dengan penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Modal yang dikelola oleh manajemen merupakan modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Struktur Modal Perseroan

Uraian	2020	2019	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	190,374,976	170,316,626	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,069	1,032	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	190,376,045	170,317,658	Total Equity

Ekuitas Perseroan tahun 2020 mencapai USD190,38 juta, meningkat USD20,06 juta atau 11,78% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar USD170,32 juta. Peningkatan jumlah ekuitas berdampak pada peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 11,78% dan 3,59%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus serta telah dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaporan tersebut, Perseroan tidak melakukan penawaran saham dalam bentuk apa pun sehingga tidak terdapat informasi terkait laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Company and Subsidiaries' capital management aims to ensure a sound capital ratio maintenance in order to support the business and to maximize benefits for the Shareholders. The Company and Subsidiaries are obligated to maintain its capital to a certain level as required in a loan agreement. Such requirement was fulfilled by the related entities as per 31 December 2020 and 2019. In addition, the Company and Subsidiaries are required to allocate up to 20% of the capital issued and fully paid-up to the reserve funds which is not allowed to be distributed, as regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, effective from 16 August 2007. Such external capital requirement had been considered by the Company and Subsidiaries in the Annual GMS.

The Company and Subsidiaries manage the capital structure and make adjustments, if necessary, based on changes in the economic conditions and the Company's financial condition. Such adjustment can be in the form of dividend payment to Shareholders and/or return on equity to Shareholders, or by issuing new shares. Policies, goals and process regarding 2020 capital structure remains the same with those implemented in the previous years.

The Capital managed by the Management constitute shares capital and equity, which can be attributed to owners of the Parent.

Company's Capital Structure

(dalam USD / in USD)

The Company's equity in 2020 reached USD190.38 million, increased by USD20.06 million or 11.78% compared to USD170.32 million in 2019. The increase in equity had also resulted in an increase in equity attributable to the owners of the Parent Company and non-controlling interests respectively by 11.78% and 3.59%.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The proceeds from the Company's initial public offering had entirely been used in accordance with utilization plan of such proceed as set out in the Prospectus and had been reported to the Financial Services Authority. Since such reporting, the Company has not made any share offering in any form, and therefore, there is no information related to the report on the use of proceeds from the public offering that can be stated in this Annual Report.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perseroan ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris, dan diajukan pada saat pelaksanaan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Dividen yang dibagikan berasal dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, termasuk yang dijual dalam penawaran umum. Selain itu, pembagian dividen dilaksanakan dengan mempertimbangkan jumlah laba bersih, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Sementara itu, besaran nominal pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka. Mengacu kepada aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan tersebut paling sedikit mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, realisasi dan target besaran pembagian dividen Perseroan diupayakan sesuai dengan peraturan tersebut.

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan sejak melakukan penawaran umum disajikan dalam tabel berikut.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2014	Final	15 Juni 2015 15 June 2015	15 Juli 2015 15 July 2015	0.00057	1,500,000	2.17
	Interim	8 Oktober 2015 8 October 2015	6 November 2015	0.00382	5,000,000	7.24
2015	Final	17 Maret 2016 17 March 2016	15 April 2016	0.00191	10,000,000	14.48
	Total (Final)				15,000,000	21.72
2016	Final	17 Maret 2016 17 March 2016	13 April 2017	0.01340	35,000,000	50.68
	Interim	24 Oktober 2017 24 October 2017	8 November 2017	0.00955	25,000,000	36.2
2017	Final	24 April 2018	11 Mei 2018 11 May 2018	0.01600	42,000,000	60.81
	Total (Final)				67,000,000	97.01
	Interim	27 September 2018	19 Oktober 2018 19 October 2018	0.01030	27,000,000	39.09
2018	Final	29 Maret 2019 29 March 2019	22 April 2019	0.00382	10,000,000	14.48
	Total (Final)				37,000,000	53.57
2019	Final	24 Juni 2020 24 June 2020	17 Juli 2020 17 July 2020	0.00382	10,000,000	32.82

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 November 2020 dengan mengacu kepada Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek dalam Penawaran Umum. Berdasarkan aturan tersebut, maksimal sebesar 10% dari jumlah lembar saham yang ditawarkan kepada publik dapat dimiliki oleh Karyawan Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

The Company's dividend distribution, which is determined by the Board of Directors with approval from Board of Commissioners, and proposed at the time of the GMS is in accordance with the applicable laws and regulations, and is carried out without prejudice to the Shareholders rights. Dividend distributed derives from all shares that have been issued and fully paid-up, including those sold in the public offering. Furthermore, dividend is distributed in consideration of the Company's net profit, financial condition, liquidity, and capital expenditure.

Meanwhile, the Company's dividend distribution amount is determined based on Law No. 40 of 2007 on Public Companies. Based on the regulation, the Company must set aside a certain amount of net profit in each period for reserves in the event that the Company has a positive retained earnings. The net profit provision must at least reach 20% of the total issued and fully paid-up capital. Thus, the realization and target of the Company's dividend distribution amount should be pursued in accordance with these regulations.

Dividend distribution carried out by the Company starting the public offering is explained in the following table.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

The Company implemented Employee Stock Allocation (ESA) program as a part of Initial Public Offering on 8 November 2020, by referring to Regulation No. IX.A.7 - Attachment to Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-691/BL/2011 dated 30 December 2011 on Securities Booking and Allotment in Public Offering. Based on this regulation, a maximum of 10% of the total number of shares offered to the public can be owned by the Company's employees.

Program ESA dilaksanakan dengan tujuan agar setiap karyawan dalam Perseroan dan Entitas Anak mempunyai rasa memiliki, serta sebagai upaya untuk menyelaraskan antara tujuan karyawan dengan tujuan Pemegang Saham. Program ESA ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja serta mendorong peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.

Program ESA diperkenankan bagi seluruh karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam data kepegawaian Perseroan dan Entitas Anak untuk diberikan penjatahan pasti di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik, namun tidak berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah saham yang dialokasikan oleh Perseroan untuk program ESA sejumlah 26.150.000 lembar saham dengan harga Rp1.950,- serta dilaksanakan selama 5 tahun sejak program tersebut disetujui.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program ESA sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut.

Jenis	Tujuan Objectives	Nilai (USD) Value (USD)	Types
Kepemilikan Langsung			Direct Ownership
Tanah	Pendukung Operasional Operational Support	-	Land
Bangunan dan Prasarana	Pendukung Operasional Operational Support	-	Buildings and Infrastructure
Jalan dan Jembatan	Pendukung Operasional Operational Support	-	Roads and Bridges
Kendaraan	Pendukung Operasional Operational Support	143,160	Vehicles
Mesin dan Alat Berat	Pendukung Operasional Operational Support	725,523	Machinery and Heavy Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	22,719	Furniture, Fixtures, and Office Equipment
Aset Tetap dalam Penyesuaian	Pendukung Operasional Operational Support	3,242,091	Construction In Progress
Aset Hak Guna	Pendukung Operasional Operational Support	591,075	Right-of-use Asset
Total		4,724,568	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2020.

Langkah yang Direncanakan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing sehingga Laporan Posisi Keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS (USD). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memantau dan mengelola risiko tersebut dengan menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang

The ESA program was executed so that employees of the Company and Subsidiaries have a sense of ownership, and also in order to align employees' goals and Shareholders goals. The ESA program is expected to improve work productivity and encourage Company value increment which can be enjoyed by all stakeholders.

The ESA program is open for all permanent employees who are registered in the employment data of the Company and Subsidiaries for a definite allotment in the allocation of shares offered to the public, but does not apply to the Board of Commissioners and Board of Directors. The number of shares allocated by the Company for the ESA program was 26,150,000 shares at a price of Rp1,950 and has been executed for 5 years since the program was approved.

In 2020, the Company did not carry out ESA program so there is no information available for such item.

Capital Goods Investment

The capital goods investment made by the Company during 2020 is explained in the table below.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitments related to capital goods investments in 2020.

Planned Measures to Protect Risk from Related Foreign Currency's Position

The Company's financial assets and liabilities are recorded in foreign currency, and therefore, the Statements of Financial Position are affected by the US Dollar exchange rate. Thus, the Company always monitors and manages the risk by adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets

asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait serta melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material, baik berupa perjanjian baru maupun perpanjangan perjanjian lama, yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah Indonesia yang dipandang relevan dan berpengaruh signifikan terhadap kondisi Perseroan serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

in relevant foreign currency and purchases or sells foreign currency whenever necessary.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions

Throughout 2020, the Company did not perform any material transactions, either in the form of new agreement or renewal of existing agreement that causes conflict interest or conflicting transaction with the affiliates.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

No material transactions were reported after the Financial Statements date.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Regulations ratified by Indonesian Government that are considered relevant and having significant impact on the Company's condition and entered into force effecting from the reporting period are described below.

Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 255K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021. Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 255K/30/MEM/2020 on the Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021.	Menetapkan 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 bagi pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi batubara, izin usaha pertambangan khusus batubara, dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara untuk kepentingan dalam negeri serta pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020. Determining 25% of 2021 total coal production plan for holders of coal production operation special mining business license, holders of Coal Mining Concession Work Agreement for domestic interests and exemption for penalty payment related to unfulfilled DMO requirement in 2020.	Membagi hasil produksi batubara antara ekspor dan domestik agar dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri. Distributing coal production output for export and domestic market in order to meet domestic demand.	Memasarkan dan menawarkan batubara hasil produksi kepada pelanggan domestik. Marketing and offering produced coal to domestic customers.
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2020 on Procedures of Territorial Allocation, Licensing and Reporting On Mineral and Coal Mining Business Activities.	Mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, serta larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Regulating the preparation and determination on Mining Business License Area ("WIUP") and Special Mining Business License Area ("WIUPK"), Mining Area Information System, WIUP and WIUPK granting procedure, and procedures for licensing, rights, obligations, restrictions and work plan, budget and reporting.	-	Perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi cukup dilaporkan saja kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, tidak diperlukan persetujuannya terlebih dahulu. Changes to the Board of Commissioners and/or Board of Directors are simply reported to the Minister of Energy and Mineral Resources, no prior approval is required.

Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Undang-Undang No. 3/2020 Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Law No. 3/2020 Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.	Mengatur beberapa hal, diantaranya terkait pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 tahun dan paling lambat 1 tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 serta turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 tahun sejak mulai berlaku. Regulating several matters, among others related to PKP2B holders having the intention to obtain Special Mining Business License as a Continuation of Operational Contract/Agreement, an application for adjustment must be made within 5 years at the earliest and 1 year at the latest, before the expiry of the PKP2B and to reconfirm the assurance of PKP2B renewal to Special Mining Business License as a Continuation of Operational Contract/Agreement upon compliance with the terms and conditions set out in Law No. 3/2020 and to concurrently regulate that the implementing regulations of Law No. 3/2020 must be established within 1 year from the effective date.	Pemegang IUPK pada tahap kegiatan operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan mineral dan batubara. IUPK holders at the stage of production operation must provide mineral and coal reserve resilience funds.	- Kontrak Karya dan PKP2B diberikan jaminan untuk diperpanjang menjadi IUPK setelah memenuhi persyaratan tertentu; dan - Penerbitan izin pertambangan menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. - Contract of Work and PKP2B are guaranteed to be extended into IUPK after meeting certain requirements; and - Issuance of mining permits falls under the authority of the Central Government.
Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law). Law No. 11/2020 (Omnibus Law).	Undang-undang ini untuk mencabut dan/atau mengubah undang-undang lainnya. This Law is intended to revoke and/or amend other laws.	- Pemberian insentif royalti 0% untuk komoditas batubara yang digunakan dalam kegiatan Peningkatan Nilai Tambah (PNT) atau hilirisasi batubara di dalam negeri; dan - Batubara merupakan Barang Kena Pajak (BKP) yang penyerahannya terutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN). - Providing 0% royalty incentives for coal commodities used in the Increase of Value Added (PNT) or downstreaming coal activities domestically; and - Coal is Taxable Goods (BKP) whose delivery is payable of Value Added Tax (VAT).	Memperberat sanksi bagi pihak yang merintangi atau mengganggu kegiatan usaha penambangan oleh Perseroan. Increasing sanctions for parties that obstruct or interfere with the Company's mining business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan mulai berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dijelaskan sebagai berikut.

Amendments to Accounting Principles

Several accounting standards ratified by the Indonesian Board of Financial Accounting Standards (DSAK) which are considered relevant to the Company's financial reporting and applies effectively for the consolidated financial statements of 31 December 2020 are described below.

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/ PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK No. 71	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No significant impact on the Consolidated Financial Statements.
PSAK No. 72	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contract with Customer	

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/ PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK No. 73	Sewa Lease	Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai tanggal 1 Januari 2020, namun tidak menyajikan kembali perbandingan untuk tahun pelaporan sebelumnya seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 73 diakui sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal. Atas penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi" berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha per 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang dari suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan Kelompok Usaha adalah 8,25%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. The Business Group has effectively applied PSAK 73 for the fiscal year beginning on 1 January 2020, but has not restated the comparisons for the previous reporting year as permitted under the special transitional provisions in the standard. The cumulative effect of PSAK 73 adoption is recognized as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of the initial application. Upon PSAK 73 adoption, the Group recognizes rights-to-use assets and lease liabilities in connection with leases that were previously classified as "operating leases" under the principles of PSAK 30, "Leases". This lease liability is measured at the present value of the remaining lease payments, discounted by using the Business Group's incremental loan interest rates as of 1 January 2020. The weighted average of the incremental loan interest rates applied by the Business Group is 8.25%. Rights-to-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities, adjusted for the prepaid or accrued lease payments that are recorded in the consolidated statement of financial position.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Comparison of Target and Realization in 2020

Uraian	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2020 2020 Actual	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain				in million MT, unless otherwise stated
Volume Produksi	15.00	10.58	70.53	Production Volume
Volume Penjualan	15.00	10.73	71.53	Sales Volume
dalam USD, kecuali dinyatakan lain				in USD, unless otherwise stated
Aset	324,387,608	263,343,768	81.18	Assets
Liabilitas	100,709,817	72,967,723	72.45	Liabilities
Penjualan	523,783,101	331,463,965	63.28	Sales
Laba Usaha	74,564,170	41,292,393	55.38	Operating Profit
Beban Keuangan	(1,468,099)	(855,904)	58.30	Finance Costs
Struktur Modal				Capital Structure
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	223,676,759	190,374,976	85.11	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,032	1,069	103.59	Non-Controlling Interests
Ekuitas	223,677,791	190,376,045	85.11	Equity

Kinerja Perseroan tahun 2020 belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan faktor pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan produksi dan penjualan batubara Perseroan. Di sisi lain, harga batubara acuan mengalami penurunan akibat melemahnya permintaan, terutama dari Tiongkok dan India. Meskipun demikian, Perseroan

The Company's performance in 2020 did not fully meet the specified targets. This was due to Covid-19 pandemic, which caused coal production and sales to slowdown. On the other hand, coal reference prices decreased due to the low demand, mainly from China and India. Nevertheless, the Company is optimistic that various efforts and strategies carried out in

optimis bahwa berbagai upaya dan strategi yang dilakukan di tahun 2020 dan tahun berikutnya akan memberikan dampak positif bagi kinerja dan kelangsungan usaha perusahaan.

Prospek Usaha Tahun 2021

Meski sempat tertahan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, kinerja industri batubara Indonesia diprediksi akan terus mengalami peningkatan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan permintaan luar negeri. Pemerintah telah menetapkan target produksi untuk tahun 2021 sebesar 550 juta MT dengan perincian 155 juta MT untuk memenuhi kebutuhan domestik dan 395 juta MT untuk pasar luar negeri.

Mengacu kepada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) periode 2019-2028, kebutuhan batubara untuk tahun 2021 diproyeksikan mencapai 121 juta MT dan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga pada tahun 2028 kebutuhan batubara untuk konsumsi PLN akan mencapai 153 juta MT. Di sisi lain, masih tingginya permintaan akan batubara dari pasar luar negeri terutama Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Jepang yang menjadi negara pengimpor batubara terbesar di dunia menjadi harapan bagi industri ini untuk dapat kembali tumbuh.

Perkembangan industri batubara juga didukung dengan kebijakan pemerintah yang mendorong industri ini terus tumbuh setiap tahunnya. Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang membuat performa produksi batubara mengalami peningkatan setiap tahunnya dan program gasifikasi batubara atau *coal to Dimethyl Ether* (DME) yang akan terus didorong oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam meningkatkan nilai tambah batubara. Bahkan, program DME ini telah dimasukkan sebagai prioritas utama investasi mineral dan batubara (minerba) dalam 5 tahun ke depan untuk mendukung *multiplier effect* bagi perekonomian nasional.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia;
- Modi Dashboard Minerba – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; dan
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2019-2028, PT PLN (Persero).

Pengembangan Usaha Tahun 2021

Strategi yang dilakukan Perseroan dalam rangka mencapai target usaha meliputi:

1. Melakukan peningkatan produksi batubara menjadi 13,89 juta MT dengan tetap memperhatikan nilai ekonomis harga batubara yang tidak menentu seperti saat ini; serta
2. Melakukan efisiensi biaya dan efektivitas sarana dan prasarana yang ada guna mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga.

2020 and the following year will have a positive impact on the Company's business performance and sustainability.

2021 Business Prospect

Despite being stagnant in 2020 due to Covid-19 pandemic, Indonesia's coal industry performance is predicted to continue on improving to meet domestic and international demand. The Government has established the production target for 2021 at 550 million MT, which comprises 155 million MT to meet domestic demand and 395 million MT to meet international market demand.

Referring to Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for the period of 2019-2028, coal requirement for 2021 is projected to reach 121 million MT and will continue on increasing each year, and up until 2028, coal requirement for PLN's consumption will reach 153 million MT. On the other hand, high demand for coal from international market, especially from China, India, South Korea, and Japan, which are the biggest coal importing countries in the world, will be a hope for this industry to regain its growth.

Coal industry development is also supported by government's policies that encourage this industry to continue on growing each year. Domestic Market Obligation (DMO) policy helps coal production performance to improve every year, and coal gasification or Coal to Dimethyl Ether (DME) program will continue to be supported by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in order to increase coal's added value. Furthermore, DME program has been included in the primary priority investment for mineral and coal (minerba) for the next 5 years to support multiplier effect for the national economic.

Source:

- Indonesia's Economic Report, Bank Indonesia;
- Modi Dashboard of Mineral and Coal – Ministry of Energy and Mineral Resources; and
- PT PLN (Persero)'s Electricity Supply Business Plan (RUPTL) For 2019-2028.

Business Development in 2021

The strategies taken by the Company in order to achieve business targets include:

1. Increasing coal production to 13.89 million MT with attention to the currently uncertain economic value of coal prices; and
2. Performing cost efficiency and effectiveness of the existing facilities and infrastructure in order to reduce dependence on third parties.

Proyeksi Tahun 2021

Target usaha disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, serta kinerja saat ini dan prospek usaha Perseroan ke depan. Untuk tahun 2021, dimana aktivitas produksi dan operasional diperkirakan akan kembali berjalan normal, maka Perseroan menasar pertumbuhan volume produksi dan penjualan batubara sekitar 30%.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal itu ditunjukkan dengan penurunan nilai produksi dan penjualan batubara. Namun begitu, Perseroan tetap mampu mempertahankan capaian laba dengan melakukan berbagai strategi keuangan.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usaha di masa yang akan datang dengan ditopang oleh perencanaan bisnis yang tercantum dalam strategi pengembangan usaha tahun 2020. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan tidak menemukan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Asumsi yang digunakan dalam melakukan *assessment*, meliputi:

1. Kinerja keuangan;
2. Struktur modal;
3. Regulasi; serta
4. Berbagai risiko seperti risiko harga komoditas, kredit, mata uang asing, gangguan usaha, suku bunga, dan likuiditas.

Projections for 2021

The business targets are formulated by considering the economic condition, the current performance, and the future business prospects of the Company. For 2021, production and operational activities are expected to return to normal, and therefore, the Company is targeting growth in coal production and sales volume of around 30%.

Information on Business Continuity

Matters with Significant Impact on Business Continuity

The Covid-19 pandemic that spreads across the world has significantly affected the Company's business. This was shown in the Company's coal production and sales downturn. However, the Company managed to maintain its profit achievement by carrying out various financial strategies.

Management Assessment to Manage Significantly Affecting Potential

The Management assessed the Company's ability to continue its business in the future, supported by the business planning set out in business development strategies for 2020. Based on the assessment results, the Company did not find any material uncertainty that could raise significant doubts to the Company's ability to continue its business activities.

Assumptions Used by the Management in Assessment

Assumptions used in conducting assessment include:

1. Financial performance;
2. Capital structure;
3. Regulation; and
4. Various risks such as risks of commodity price, credit, foreign currency, business interruption, interest rates and liquidity.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

98-145



Pencapaian Implementasi GCG 2020 Achievements of 2020 GCG Implementation



Laporan Perkara Penting dan Sanksi
Administratif serta Pelanggaran Kode Etik

Report of Significant Cases and
Administrative Sanctions Including
Violation of Code of Ethics

NIHIL
NONE





— Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dibuktikan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas bisnis.

Commitment to Implement Corporate Governance

The Company's commitment with regards to Good Corporate Governance (GCG) is proven through the implementation of GCG principles throughout its entire business activities.



Transparansi Transparency

Memanfaatkan situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia sebagai sarana penyampaian informasi material terkait perusahaan bagi para pemangku kepentingan.
Utilizing the Company's and Indonesia Stock Exchange's website as a tool to convey material information regarding the Company to all stakeholders.



Akuntabilitas Accountability

Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh organ perusahaan.
Determining clear duties and responsibilities to all of the Company's organs.

Menerapkan sistem *check and balance*.
Implementing check and balance system.

Mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan secara berkala.
Evaluating the achievement of the Company's performance regularly.



Responsibilitas Responsibility

Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Complying with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Melaksanakan tanggung jawab sosial.
Conducting social responsibility.

Menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada regulator.
Submitting information disclosure report to the regulator.



Independensi Independence

Menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai kepada seluruh organ perusahaan.
Instilling mutual respect and appreciation to all Company's organs.

Melarang dan menindak tegas setiap pihak yang terbukti melakukan intervensi dalam pengelolaan perusahaan.
Prohibiting and strictly punishing Company's organs proven to have intervened with the Company's management.

Menghimbau seluruh pihak di perusahaan untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan.
Appealing all parties in the Company to avoid conflict of interest.



Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality

Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat pada saat RUPS.
Providing opportunities to Shareholders to attend and state their opinion at the GMS.

Memperlakukan seluruh mitra kerja secara adil dan transparan.
Treating all business partners in a fair and transparent manner.

Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.
Establishing a conducive atmosphere and work environment for all employees.

Implementasi prinsip GCG tersebut bertujuan untuk:

1. Membantu mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap organ perusahaan;
2. Mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan;
3. Mempertahankan dan memperluas posisi Perseroan di industri batubara nasional;
4. Mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan;
5. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
6. Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

The implementation of GCG principles is aimed to:

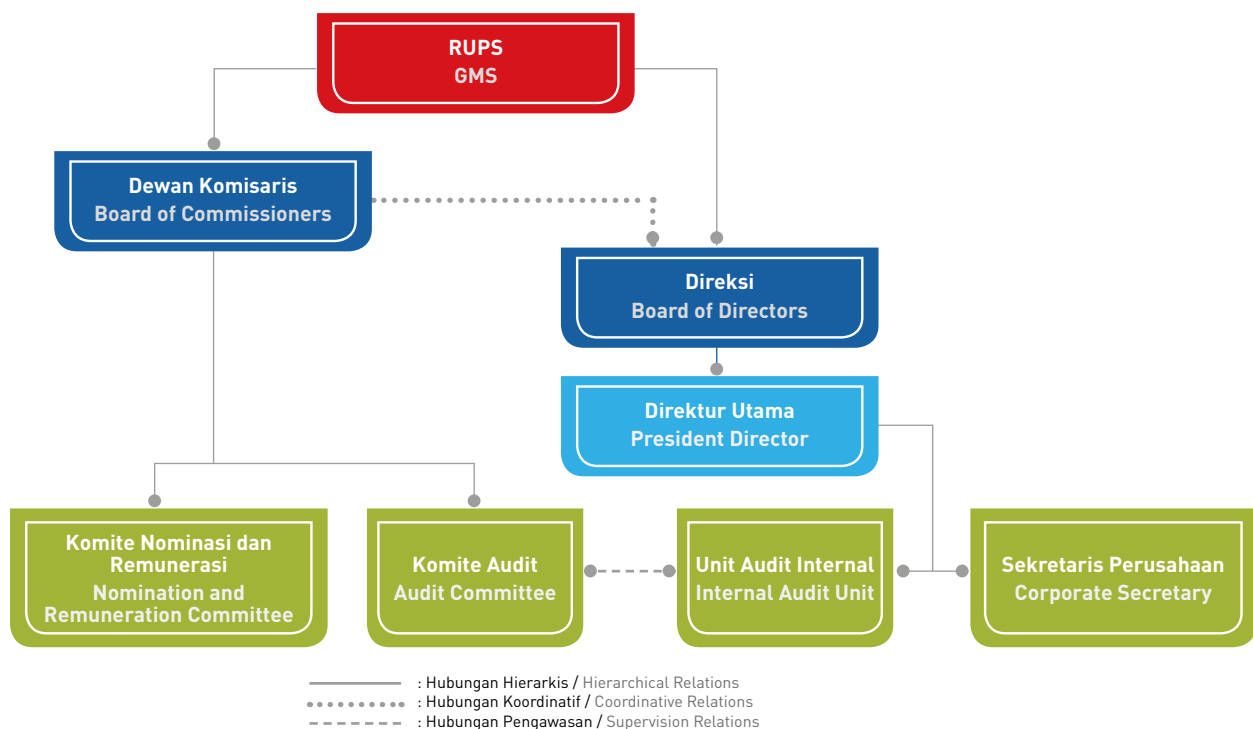
1. Assist the Company's management in a professional, transparent, effective and efficient way, as well as empower function and increase the independence of each Company's organ;
2. Optimize the capabilities and advantages of the Company;
3. Maintain and expand the Company's position in the national coal industry;
4. Encourage sustainable business growth;
5. Create added value for Shareholders; and
6. Increase stakeholders' trust.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas. Struktur ini digunakan sebagai panduan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab organ perusahaan.

GCG Structure

The Company's GCG structure is established based on Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Company. This structure is used as a guidance in allocating the Company Organ's duties and responsibilities.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

The Company's GCG is carried out based on Public Corporate Governance Guidelines as stipulated in Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of such guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara Terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Tata cara pemungutan suara (<i>voting</i>), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS, tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib RUPS. Voting procedure, especially related to adopting resolutions at the GMS, is set out in the Company's Articles of Association and the GMS conduct.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Tidak Terpenuhi Not Complied	RUPS Tahunan 2020 tidak dihadiri seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris karena beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak berdomisili di Indonesia serta sedang diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta. The 2020 Annual GMS was not attended by the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners due to the domicile of some members of Board of Commissioners and Board of Directors are not in Indonesia, and that there was a large-scale social restriction applied in Jakarta.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian <i>Investor Relations > Announcement</i> . A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Relations > Announcement section.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengungkapan informasi terhadap Pemegang Saham telah dimuat dalam situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, serta disampaikan juga pada saat pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Perseroan. The policy of information disclosure to Shareholders is already included on the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and conveyed during the GMS and Public Expose.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dimuat dalam situs web Perseroan. The communication policy is uploaded to the Company website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of number of Board of Commissioners' members has considered the Company's most current condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of Board of Commissioners have the expertise, knowledge and experience required by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja dilakukan melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. Performance assessment is conducted through Supervisory Duty Report prepared annually and submitted to the Shareholders during Annual GMS to be evaluated and ratified.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Dewan Komisaris melakukan tindakan yang merugikan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan melalui RUPS. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Commissioners related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that in the event that a member of Board of Commissioners conducts an adverse action, then the said member can be dismissed through the GMS.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang objektif dan independen dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has given objective and independent recommendation in the nomination process for members of Board of Directors.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of number of Board of Directors members has considered the Company's most current condition.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, khususnya di bidang pertambangan dan perdagangan. The current members of Board of Directors have expertise, knowledge and experience required by the Company, particularly in mining and trading fields.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidang terkait. The Director in charge of accounting and finance has the knowledge, skills and experience in the related fields.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. President Director conducts assessment on the performance of other members of Board of Directors individually. Assessment is made based on performance indicators according to duties and responsibilities of the respective member of Board of Directors.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Directors is disclosed in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Direksi terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Direksi melakukan tindakan yang merugikan, bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, terdapat indikasi menyebabkan kerugian bagi perusahaan, atau jika terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Directors related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that in the event that a member of Board of Directors conducts an adverse action against the provisions applicable to the Company, with an indication that may harm the Company, or in the event of any urgent reason for the Company, then the said member can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with due regard of the terms and conditions in the Company's Articles of Association.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai <i>insider trading</i> . The Company does not have a policy specifically related to insider trading.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company does not yet have specific policy on anti-corruption and anti-fraud policies.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP). The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure (SOP).
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company already has a policy on the fulfillment of creditors' rights, which is included in every agreement entered into by the Company based on the applicable laws and regulations.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Penjelasan Explanation	Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> masih dalam tahap penyusunan. Policy regarding whistleblowing system is still in preparation stage.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang Perseroan tercantum dalam Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon yang dikelola oleh pihak ketiga independen. Policy related to long-term incentive is stated in the Pension Program for Severance Compensation, which is managed by independent third party.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keTerbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Saat ini, Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi. Currently, the Company is utilizing the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website as a media for information disclosure.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang wewenangnya tidak dapat didelegasikan kepada siapapun, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham Mayoritas dan Minoritas Perseroan meliputi:

1. Memberikan usulan dan menyetujui untuk mengangkat serta memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, serta pembubaran;
4. Menghadiri RUPS, serta memperkenankan Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah beserta dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan;
5. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
6. Menggunakan hak suaranya dalam pengumpulan suara (*voting*), di mana setiap satu saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara;
7. Menerima pembayaran dividen sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau dipublikasikan oleh Perseroan; dan
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG Structure with authority that cannot be delegated to anyone, including the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS is not allowed to intervene in the performance of duties, functions, and authority of the Boards of Commissioners and Board of Directors.

Shareholders' Rights

The rights of the Company's Majority and Minority Shareholders include:

1. Suggesting and agreeing to appoint and terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Approving amendments to the Company's Articles of Association, including changes in equity;
3. Approving mergers, consolidations, acquisition, and split of the Company, filing a request for the Company to be declared bankrupt, and dissolution;
4. Attending the GMS, and allowing the Shareholders who cannot attend the GMS to be represented by their proxy by presenting a valid power of attorney along with other required documents;
5. Requesting reports and explanations on certain matters to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia;
6. Using their voting rights in which every one share issued by the Company has one voting right;
7. Receiving dividend payments according to the schedule specified and/or published by the Company; and
8. Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2020

Throughout 2020, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The information related to both GMS is described as follows.

RUPS TAHUNAN 2020 ANNUAL GMS

dihadiri oleh:
attended by:

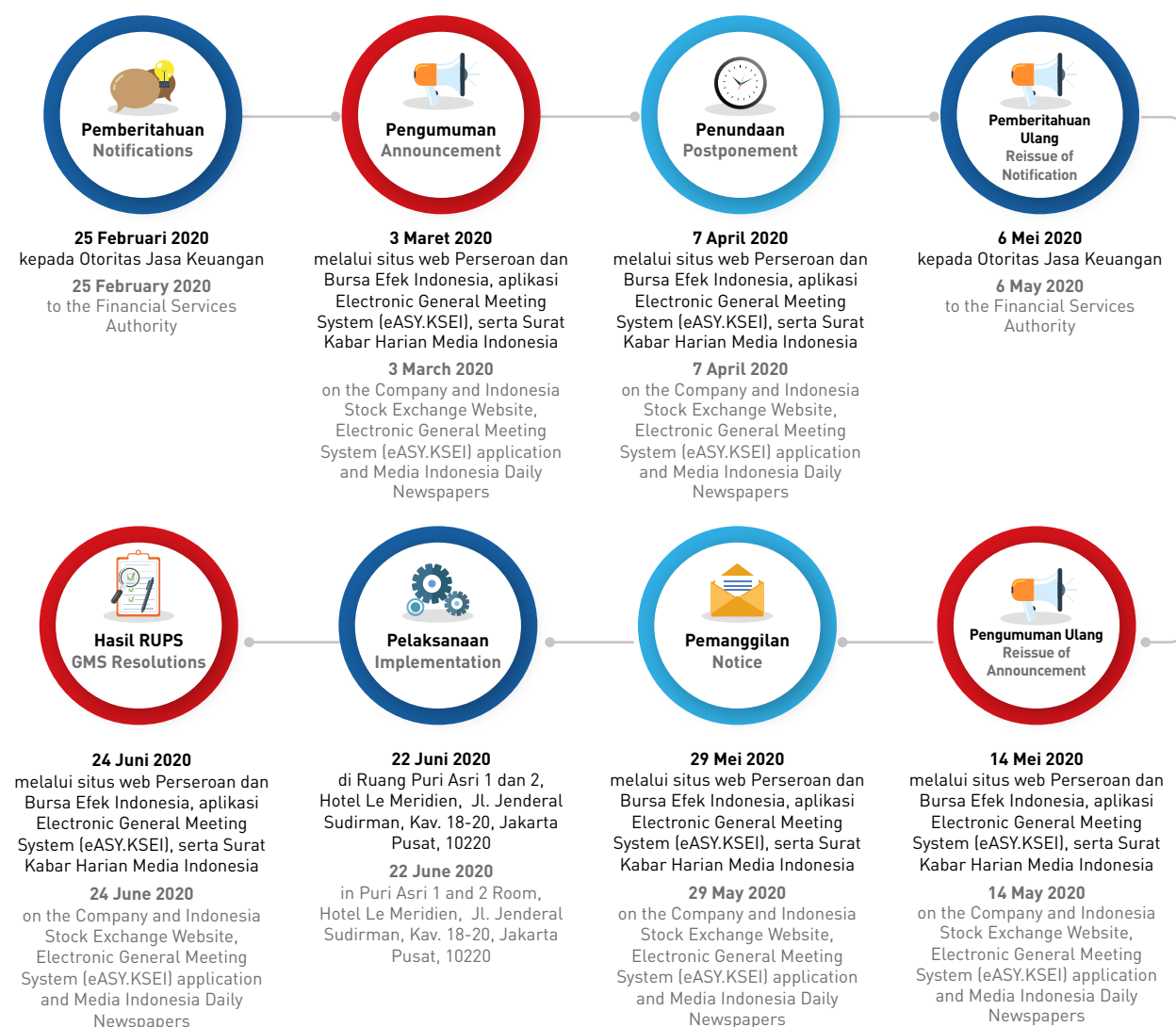


Pemegang Saham yang mewakili 2.386.275.274 saham atau 91,201% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Shareholders representing 2,386,275,274 shares or 91.201% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Jajaran Manajemen Perseroan: Company's Management Structure:

Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo (Komisaris Utama / President Commissioner), Doddy Imam Hidayat (Direktur Utama / President Director), dan / and Eric Rahardja (Direktur / Director).



Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company's Annual GMS Resolutions are disclosed as follows.

Mata Acara 1 Agenda – Item 1	
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Annual Report, including ratification of the Financial Statements and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2019.	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan - Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai laporannya No. 00020/2.1011/AU.1/02/0101-2/II/2020 tanggal 19 Februari 2020, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2019 tersebut. 1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2019, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and 2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2019, which have been audited by the Public Accountant Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters, in line with its Report No. 00020/2.1011/AU.1/02/0101-2/II/2020 dated 19 February 2020, therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions carried out during the 2019 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 2 Agenda - Item 2	
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Determination of the use of the Company's Net Income for the fiscal year ending on 31 December 2019.	- Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2019 sebesar USD10.000.000,- yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 14 Mei 2020, USD1=Rp14.946,- yaitu sebesar USD0,0038218995 atau ekuivalen dengan Rp57.122110,- per lembar saham; - Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juli 2020 (<i>Recording Date</i>); - Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat; dan - Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2019 fiscal year amounting to USD10,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: - Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 14 May 2020, in which USD1 is equal to Rp14,946. Therefore, if it is rounded up, it shall be USD0.0038218995 or equivalent to Rp57.122110 per share; - The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 2 July 2020 (<i>Recording Date</i>); - The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting; and 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a notarial deed.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 3
Agenda - Item 3

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Granting of authority to the Board of Commissioners to appoint independent Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending in 31 December 2020.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners, based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 4
Agenda - Item 4

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan honorarium bagi Dewan Komisaris dan remunerasi bagi Direksi Perseroan. Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada perwakilan Pemegang Saham mayoritas Perseroan, melalui Ir. Athanasius Tossin Suharya untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun buku 2020 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's majority Shareholders representatives, who was Ir. Athanasius Tossin Suharya to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2020 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 5
Agenda - Item 5

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Change in the Company's management.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Sanjay Dube selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan Ramanathan Vaidyanathan selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui mengangkat: a. Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; dan b. Dido Anasrul selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Doddy Sumantawyan Hadidojo Soedaryo; Wakil Komisaris Utama : Ramesh Narayanswamy Subramanyam; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Shweta Mathur; Komisaris : Suh Hong Hur; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; dan Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz.

Direksi

Direktur Utama	: Doddy Imam Hidayat;
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;
Direktur	: Eric Rahardja;
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;
Direktur	: Dong Ho Kang;
Direktur	: Dido Anasrul; dan
Direktur Independen	: Adikin Basirun.

3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris.

1. Approving and accepting the resignation of Sanjay Dube as the Company's Vice President Director and Ramanathan Vaidyanathan as the Company's Director starting from the closing of the Meeting.

2. Agreed to appoint:

- Anand Agarwal as the Company's Vice President Director; and
- Dido Anasrul as the Company's Director

effective from the closing of the Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the Meeting is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Commissioner	: Daniel Suharya;
Commissioner	: Shweta Mathur;
Commissioner	: Suh Hong Hur;
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz.

Board of Directors

President Director	: Doddy Imam Hidayat;
Vice President Director	: Anand Agarwal;
Director	: Eric Rahardja;
Director	: Abhishek Singh Yadav;
Director	: Dong Ho Kang;
Director	: Dido Anasrul; and
Independent Director	: Adikin Basirun.

3. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

RUPS LUAR BIASA

2020

EXTRAORDINARY GMS

dihadiri oleh:
attended by:



Pemegang Saham yang mewakili 2.382.131.675 saham atau 91,043% % dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
Shareholders representing 2,382,131,675 shares or 91.043% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Jajaran Manajemen Perseroan: Company's Management Structure:

Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo (Komisaris Utama / President Commissioner), Daniel Suharya (Komisaris / Commissioner), Agus Gurlaya Kartasasmita (Komisaris Independen / Independent Commissioner), Eric Rahardja (Direktur / Director), Abhishek Singh Yadav (Direktur / Director), Dido Anasrul (Direktur / Director), dan Adikin Basirun (Direktur / Director).



Pemberitahuan Notifications

7 September 2020
kepada Otoritas Jasa Keuangan
7 September 2020
to the Financial Services Authority



Pengumuman Announcement

14 September 2020
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), serta Surat Kabar Harian Media Indonesia
14 September 2020
on the Company and Indonesia Stock Exchange Website, Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application and Media Indonesia Daily Newspapers



Pemanggilan Notice

29 September 2020
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), serta Surat Kabar Harian Media Indonesia
14 September 2020
on the Company and Indonesia Stock Exchange Website, Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application and Media Indonesia Daily Newspapers



Hasil RUPS GMS Resolutions

23 Oktober 2020
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), serta Surat Kabar Harian
23 Oktober 2020
on the Company and Indonesia Stock Exchange Website, Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application and Daily Newspapers



Pelaksanaan Implementation

21 Oktober 2020
di Function Room Lt. 6, Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130
21 Oktober 2020
in Function Room Lt. 6, Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company's Extraordinary GMS Resolutions are disclosed as follows.

Mata Acara 1 Agenda – Item 1

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Change in the Company's management structure.	- Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri Eric Rahardja selaku Direktur Perseroan dan Suh Hong Hur selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. - Menyetujui memberhentikan dengan hormat Doddy Imam Hidayat selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. - Menyetujui Mengangkat: - Widada selaku Direktur Utama Perseroan; - Deden Ramdhan selaku Direktur Perseroan; dan - Tae Hyoung Lee selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang undangan Republik Indonesia yang berlaku.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo;
Wakil Komisaris Utama: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Komisaris : Daniel Suharya;
Komisaris : Shweta Mathur;
Komisaris : Tae Hyoung Lee;
Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto;
Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; dan
Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz.

Direksi

Direktur Utama : Widada;
Wakil Direktur Utama : Anand Agarwal;
Direktur : Deden Ramdhan;
Direktur : Abhishek Singh Yadav;
Direktur : Dong Ho Kang;
Direktur : Dido Anasrul; dan
Direktur Independen : Adikin Basirun.

4. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris.

1. Approved and accepted the resignation of Eric Rahardja as the Company's Director and Suh Hong Hur as the Company's Commissioner starting from the closing of the Meeting.
2. Approved to honorably dismiss Doddy Imam Hidayat as the Company's President Director starting from the closing of the Meeting.
3. Approved to appoint:
 - a. Widada as the Company's President Director;
 - b. Deden Ramdhan as the Company's Director; and
 - c. Tae Hyoung Lee as the Company's Commissionereffective from the closing of the Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the Meeting is as follows.

Board of Commissioner

President Commissioner : Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo;
Vice President Commissioner : Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Commissioner : Daniel Suharya;
Commissioner : Shweta Mathur;
Commissioner : Tae Hyoung Lee;
Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto;
Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; and
Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz.

Board of Directors

President Director : Widada;
Vice President Director : Anand Agarwal;
Director : Deden Ramdhan;
Director : Abhishek Singh Yadav;
Director : Dong Ho Kang;
Director : Dido Anasrul; and
Independent Director : Adikin Basirun.

4. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

RUPS TAHUNAN 2019 ANNUAL GMS

dihadiri oleh:
attended by:



Pemegang Saham yang mewakili 2.471.088.992 saham atau 94,442% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Shareholders representing 2,471,088,992 shares or 94.442% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Jajaran Manajemen Perseroan: Company's Management Structure:

Doddy Sumantawan Hadijojo Soedaryo (Komisaris Utama / President Commissioner), Tengku Alwin Aziz (Komisaris Independen / Independent Commissioner), Slamet Singgih (Direktur Utama / President Director), Khoirudin (Direktur / Director), Abhishek Singh Yadav (Direktur / Director), Ramanathan Vaidyanathan (Direktur / Director), dan / and Adikin Basirun (Direktur Independen / Independent Director).



**Pemberitahuan
Notifications**

8 Februari 2019
kepada Otoritas Jasa Keuangan
8 February 2019
to the Financial Services Authority



**Pengumuman
Announcement**

18 Februari 2019
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek
Indonesia serta Surat Kabar Harian Media
Indonesia
18 February 2019
on the Company and Indonesia Stock
Exchange Website and Media Indonesia Daily
Newspapers



**Pemanggilan
Notice**

6 Maret 2019
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek
Indonesia serta Surat Kabar Harian Media
Indonesia
6 March 2019
on the Company and Indonesia Stock
Exchange Website and Media Indonesia Daily
Newspapers



**Hasil RUPS
GMS Resolutions**

2 April 2019
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek
Indonesia serta Surat Kabar Harian Media
Indonesia
2 April 2019
on the Company and Indonesia Stock
Exchange Website and Media Indonesia Daily
Newspapers



**Pelaksanaan
Implementation**

29 Maret 2019
di Ruang Puri Asri 1 & 2
Hotel Le Meridien
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20,
Jakarta Pusat, 10220
29 March 2019
in Puri Asri 1 & 2 Room
Hotel Le Meridien
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20,
Jakarta Pusat, 10220

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company's Annual GMS Resolutions are disclosed as follows.

Mata Acara 1 Agenda – Item 1	
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Annual Report, including ratification of the Financial Statements and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2018.	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan - Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai laporannya No. 00008/2.1011/AU.1/02/0101-1/1/II/2019 tanggal 27 Februari 2019, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2018 tersebut. - Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2018, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and - Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2018 which have been audited by the Public Accountant Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters, in line with its Report No. 00008/2.1011/AU.1/02/0101-1/1/II/2019 dated 27 February 2019, therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions carried out during the 2018 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 2 Agenda – Item 2	
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Determination of the use of the Company's Net Income for the fiscal year ending on 31 December 2018.	- Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2018 sebesar USD10.000.000,- yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. - Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 18 Februari 2019, USD1=Rp14.106,- yaitu sebesar USD0.00382 atau ekuivalen dengan Rp53.88492,- , apabila dibulatkan, per lembar saham; - Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2019 (<i>Recording Date</i>); - Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat; dan - Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. - Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2018 fiscal year amounting to USD10,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: - Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 18 February 2019, in which USD1 is equal to Rp14,106 is amounting of USD0.00382 or equivalent to Rp53.88492, if rounded up, per share; - The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 11 April 2019 (<i>Recording Date</i>); - The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting; and - Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a notarial deed.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 3 Agenda – Item 3

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Granting of authority to the Board of Commissioners to appoint independent Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending in 31 December 2019.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners, based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 4 Agenda – Item 4

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada perwakilan Pemegang Saham mayoritas Perseroan, melalui Ir. Athanasius Tossin Suharya untuk memberikan persetujuan atas besarnya remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's majority Shareholders representatives, who was Ir. Athanasius Tossin Suharya to approve the remuneration amount and/or allowances for each member of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2019 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Mata Acara 5 Agenda – Item 5

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Change in the Company's management.	- Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: - Gautam Attravanam, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; - Hyoje Cho, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; - Slamet Singgih, dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; - Khoirudin, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; dan - Dongkon Chung, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak efektifnya perubahan struktur dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai mana diatur pada angka 2. - Menyetujui usulan pengangkatan atas: - Shweta Mathur menggantikan Gautam Attravanam selaku Komisaris Perseroan; - Suh Hong Hur menggantikan Hyoje Cho selaku Komisaris Perseroan; - Doddy Imam Hidayat menggantikan Slamet Singgih selaku Direktur Utama Perseroan; dan - Dong Ho Kang menggantikan Dongkon Chung selaku Direktur Perseroan terhitung sejak didapatkannya persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan setelah mendapatkan persetujuan otoritas yang berwenang dalam bidang usaha pertambangan batubara berubah menjadi sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo;
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Komisaris	: Daniel Suharya;
Komisaris	: Shweta Mathur;
Komisaris	: Suh Hong Hur;
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.

Direksi

Direktur Utama	: Doddy Imam Hidayat;
Wakil Direktur Utama	: Sanjay Dube;
Direktur	: Eric Rahardja;
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;
Direktur	: Ramanathan Vaidyanathan;
Direktur	: Dong Ho Kang; dan
Direktur Independen	: Adikin Basirun.

3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris.

1. Approving and accepting the resignation of:
 - a. Gautam Attravanam, from his position as the Company's Commissioner;
 - b. Hyoje Cho, from his position as the Company's Commissioner;
 - c. Slamet Singgih, from his position the Company's President Director;
 - d. Khoirudin, from his position as the Company's Director; and
 - e. Dongkon Chung, from his position as the Company's Director
 as of the effective change in the structure and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in number 2.
2. Approving the proposal for appointment of:
 - a. Shweta Mathur replacing Gautam Attravanam as the Company's Commissioner;
 - b. Suh Hong Hur replacing Hyoje Cho as the Company's Commissioner;
 - c. Doddy Imam Hidayat replacing Slamet Singgih as the Company's President Director; and
 - d. Dong Ho Kang replacing Dongkon Chung as the Company's Director
 starting after obtaining approval from the authorities in coal mining business sector until the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations.

Accordingly, the composition of the Company's management after obtaining approval from the competent authority in coal mining business changes to be as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner	: Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo;
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;
Commissioner	: Daniel Suharya;
Commissioner	: Shweta Mathur;
Commissioner	: Suh Hong Hur;
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz.

Board of Directors

President Director	: Doddy Imam Hidayat;
Vice President Director	: Sanjay Dube;
Director	: Eric Rahardja;
Director	: Abhishek Singh Yadav;
Director	: Ramanathan Vaidyanathan;
Director	: Dong Ho Kang; and
Independent Director	: Adikin Basirun.

3. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution right, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including facing any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as noting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.

RUPS LUAR BIASA

2019

EXTRAORDINARY GMS

dihadiri oleh:
attended by:



Pemegang Saham yang mewakili 2.463.151.271 saham atau 94,14% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Shareholders representing 2,463,151,271 shares or 94.14% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Jajaran Manajemen Perseroan:

Company's Management Structure:

Doddy Sumantyan Hadjojo Soedaryo (Komisaris Utama / President Commissioner), Kuntoro Mangkusubroto (Komisaris Independen / Independent Commissioner), Agus Gurlaya Kartasasmita (Komisaris Independen / Independent Commissioner), Tengku Alwin Aziz (Komisaris Independen / Independent Commissioner), Doddy Imam Hidayat (Direktur Utama / President Director), Abhishek Singh Yadav (Direktur / Director), Ramanathan Vaidyanathan (Direktur / Director), dan / and Adikin Basirun (Direktur Independen / Independent Director).



Pemberitahuan Notifications

9 Agustus 2019
kepada Otoritas Jasa Keuangan
9 August 2019
to the Financial Services Authority



Pengumuman Announcement

19 Agustus 2019
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek
Indonesia serta Surat Kabar Harian Media
Indonesia
19 August 2019
on the Company and Indonesia Stock
Exchange Website and Media Indonesia Daily
Newspapers



Pemanggilan Notice

4 September 2019
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek
Indonesia serta Surat Kabar Harian Media
Indonesia
4 September 2019
on the Company and Indonesia Stock
Exchange Website and Media Indonesia Daily
Newspapers



Hasil RUPS GMS Resolutions

1 Oktober 2019
melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek
Indonesia serta Surat Kabar Harian Media
Indonesia
1 October 2019
on the Company and Indonesia Stock
Exchange Website and Media Indonesia Daily
Newspapers



Pelaksanaan Implementation

27 September 2019
di Boardroom CEO Suite
Sahid Sudirman Center Lt. 56
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta Pusat, 10220
27 September 2019
in Boardroom CEO Suite
Sahid Sudirman Center Lt. 56
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta Pusat, 10220

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company's Extraordinary GMS Resolutions are disclosed as follows.

Mata Acara 1 Agenda – Item 1		
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, diantaranya penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam kerangka Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan. Amendments to the Company's Articles of Association, among others, adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and not to change the Company's main business activities.	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dalam kerangka KBLI 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, dan menyetujui perubahan perbaikan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan lampiran yang dilekatkan pada Minuta Akta Notaris; dan 2. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut, termasuk untuk mengadakan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar, antara lain untuk disesuaikan dengan KBLI 2017, termasuk tetapi tidak terbatas menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan mata acara Rapat dalam bentuk akta notaris, menghadap instansi pemerintahan dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan, dan meminta persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia, dan mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.	
	1. Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, among others, to be adjusted in the 2017 KBLI framework and not to change the Company's main business activities, and to approve amendments to Article 16 of the Company's Articles of Association in accordance with the attachment to the minutes of notarial deed; and 2. Approved the granting of power to the Company's Board of Directors with substitution right to take all necessary actions in amending the Articles of Association, including making amendments and/or additions to the amendments to the Articles of Association, among others to be adjusted to 2017 KBLI, but not limited to signing documents/letters, declaring and/or including the resolutions in a Meeting agenda in the form of notarial deed, coming before government agencies in order to obtain approval and/or register/record, and requesting approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, then registering and announcing the amendments in accordance with the applicable laws and regulations, and taking other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the Company's Articles of Association.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization	
Musyawarah untuk mufakat. Deliberation for consensus.	Telah direalisasikan. Fully realized.	

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki peran dan kewajiban dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian saran atau pengarahan kepada Direksi, serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memastikan Perseroan melaksanakan GCG dengan baik pada seluruh tingkat atau jenjang.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Dewan Komisaris, salah satunya dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip GCG untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ in the Company's governance structure whose roles and obligations are carrying out the supervisory function and providing advice or direction to the Board of Directors, as well as collectively responsible to the Shareholders. The Board of Commissioners also has the authority to ensure that the Company implements GCG at all levels or positions.

Work Guidelines

The Board of Commissioners already has Board of Commissioners' Guidelines by referring to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. The formulation is expected to provide reference in understanding the regulations related to the Board of Commissioners' work procedures, one of them is to carry out the supervisory and advisory duty on the management of the Company in line with the GCG principles in order to achieve the Company's Vision and Mission.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang 2020 terdiri dari:

Composition and Period of Services

The Company's Board of Commissioners composition and period of services throughout 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	2015	2022	2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner			
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner			
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.
Tae Hyung Lee ¹⁾	Komisaris Commissioner	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.
Suh Hong Hur ²⁾	Komisaris Commissioner	2019	2020	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2022	2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016	2022	2016-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 22 Juli 2016; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2016-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 22 July 2016; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

1) Efektif menjabat sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.

2) Mengundurkan diri tanggal 8 Oktober 2020.

1) Effective in position since the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 October 2020.

2) Resigned on 8 October 2020.

Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 8 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, ketentuan tersebut telah terpenuhi.

Independent Commissioner

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of 2020, the Company had 3 Independent Commissioners out of a total of 8 members of the Board of Commissioners. Thus, that regulation has been met.

Pihak yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen telah memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut.

The parties appointed as Independent Commissioners have fulfilled the following appointment criteria.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Kuntoro Mangkusburoto	Agus Gurlaya Kartasmita	Tengku Alwin Aziz
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Keberagaman

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Diversity

Establishment of the composition of the Company's Board of Commissioners is subject to the applicable laws and regulations and considers the diversity of educations, work experiences, ages, and genders as presented in the following table.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Explanation
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan pendidikan khusus, S1 hingga S3, dengan kompetensi di bidang Militer dan Kepolisian, Hukum, Perdagangan, Administrasi Bisnis, Teknik Industri, Seni Liberal, Teknik Sipil, Ekonomi, Akuntansi, dan Kelistrikan. Selain itu, beberapa Dewan Komisaris Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational background of the Board of Commissioners varies, ranging from special education graduates, bachelor to doctoral degrees, with competencies in Military and Police, Law, Commerce, Business Administration, Industrial Engineering, Liberal Arts, Civil Engineering, Economics, Accounting, and Electricity. In addition, several Commissioners of the Company have expertise certifications as accountants.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, seperti politik, hukum, dan keamanan; pertambangan; keuangan; akunting; pemasaran; kelistrikan; perencanaan bisnis; energi; pengembangan dan pembangunan; pemerintahan; konstruksi; perbankan; serta perkebunan. The parties appointed as members of the Board of Commissioners have various experiences such as politics, law, and security; mining; finance; accounting; marketing; electricity; business planning; energy; development; government; construction; banking; and plantations.
Usia Age	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 37-78 tahun. The average ages of the members of Board of Commissioners are allowing them to continue working, between 37-78 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. There is only 1 female member of the Board of Commissioners.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Dewan Komisaris Perseroan senantiasa bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, serta mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Commissioners carry out their duties without any intervention from any party. The Company's Board of Commissioners always works professionally, fully, and prioritizes the interests of the Company and its stakeholders.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 emiten atau perusahaan publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Mengadakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan, serta wajib melakukan penilaian atas kinerja Komite tersebut; dan
5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beritikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Information on affiliation relationships of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

According to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors at no more than 2 other issuer or public company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 2 other issuers or public companies;
3. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or public companies; and
4. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or public companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners, provided that there is no violation of other laws and regulations.

Information on concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

Board of Commissioners' duties and responsibilities throughout 2020 are described as follows.

1. Supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors;
2. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and caution;
4. To support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees if required, and must assess the performance of such Committee; and
5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, related to management actions that cause losses; and
 - d. Has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Wewenang

Pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen, serta alat bukti lainnya apapun;
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi berkaitan dengan hal-hal yang diminta oleh Dewan Komisaris; dan
4. Dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Tugas yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali;
2. Menunjuk Ketua RUPS Perseroan;
3. Memberikan persetujuan terhadap perubahan susunan komposisi Direksi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Mengawasi Direksi terkait pelaksanaan penambahan fasilitas kredit dan pembelanjaan modal untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan;
5. Mengawasi dan memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan;
6. Menyetujui pembagian dividen untuk para Pemegang Saham untuk diajukan dalam RUPS Perseroan; dan
7. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Authority

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. Examine all books, records, letters and documents, as well as any other evidence;
3. Obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors relating to matters requested by the Board of Commissioners; and
4. Under certain circumstances and for a certain period of time, the Board of Commissioners can conduct the Company's management actions in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions.

Duty Implementation

The duties carried out by the Board of Commissioners throughout 2020 are described as follows.

1. Held 4 internal meetings of Board of Commissioners and 3 joint meetings with Board of Directors;
2. Appointed the Company's GMS Chairman;
3. Approved the changes to the composition of Board of Directors as recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
4. Supervised the Board of Directors in implementing additional credit facilities and capital expenditures to develop the Company's business activities;
5. Supervised and ensured that the Board of Directors complied with the applicable laws and regulations specifically related to transactions with the Company's affiliated parties;
6. Approved the dividend distribution for Shareholders to be submitted at the Company's GMS; and
7. Appointed the Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements.

Meetings

The Board of Commissioners' internal meetings must be held at least once every 2 months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 4 internal meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level [%]
Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100.00
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	1	25.00
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	4	-	-
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	4	3	75.00
Tae Hyoung Lee ¹⁾	Komisaris Commissioner	1	-	-
Suh Hong Hur ²⁾	Komisaris Commissioner	3	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75.00
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75.00
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75.00

1) Efektif menjabat sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.

2) Mengundurkan diri tanggal 8 Oktober 2020.

1) Effective in position since the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 October 2020.

2) Resigned on 8 October 2020.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal-tanggal berikut.

1. 26 Mei 2020;
2. 15 Juni 2020;
3. 19 Juni 2020;
4. 5 September 2020;
5. 11 September 2020; dan
6. 9 Oktober 2020.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan Perseroan dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala untuk menilai pelaksanaan tugas yang direncanakan di setiap awal tahun. Dewan Komisaris melakukan penyusunan Laporan Tugas Pengawasan di akhir tahun untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam agenda RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah membantu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala setiap tahunnya dengan melihat efektivitas komite-komite tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan.

Direksi

Direksi dalam Organ Perseroan berperan sebagai pihak yang menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan. Direksi juga dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut dijadikan dasar

The circular decisions in lieu of the Board of Commissioners' meetings were held on the following dates:

1. 26 May 2020;
2. 15 June 2020;
3. 19 June 2020;
4. 5 September 2020;
5. 11 September 2020; and
6. 9 October 2020.

Assessment of Performance of Board of Commissioners

Assessment on the Company's Board of Commissioners' performance is made during the GMS in accordance with prevailing laws and regulations. Such assessment is conducted periodically to assess the implementation of duties planned at the beginning of the year. Board of Commissioners prepares the Supervisory Report at the end of the year to be submitted to Shareholders at the GMS for evaluation and approval.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In performing its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses the effectiveness of performance of the aforementioned committees periodically each year. Commissioners assess the effectiveness of performance of the aforementioned committees periodically each year.

Board of Directors

The Board of Directors in the Company's Organs takes all actions related to the management of the Company. The Board of Directors are also responsible for generating added value and ensuring the sustainability of the Company's business.

Board Manual

The Company already has Board of Directors' Board Manual that is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. The manual is the basis for

dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Direksi agar Perseroan dikelola secara baik dan benar, serta bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

understanding the regulations related to the work procedures of the Board of Directors so that the Company is managed properly and correctly, and acts in accordance with GCG principles.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2020 terdiri dari:

Composition and Period of Services

The Company's Board of Directors composition and period of services throughout 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Widada ¹⁾	Direktur Utama President Director	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.
Doddy Imam Hidayat ²⁾		2019	2020	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.
Sanjay Dube ³⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2018	2020	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.
Anand Agarwal ⁴⁾		2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020. Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 22 June 2020.
Deden Ramdhan ¹⁾	Direktur Director	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.
Eric Rahardja ⁵⁾	Direktur Director	2012	2020	2012-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 101 tanggal 26 Juni 2012; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2012-2017 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 101 dated 26 June 2012; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	2015	2022	2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Oktober 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 12 dated 6 October 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Dong Ho Kang	Direktur Director	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.
Dido Anasrul ⁴⁾	Direktur Director	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020. Deed of Annual GMS Resolutions No.49 dated 22 June 2020.
Ramanathan Vaidyanathan ⁶⁾	Direktur Director	2014	2020	2014-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 03 tanggal 7 Agustus 2014; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2014-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 03 dated 7 August 2014; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	2018	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.

- 1) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.
- 2) Diberhentikan dengan hormat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020.
- 3) Mengundurkan diri tanggal 3 Februari 2020.
- 4) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2020.
- 5) Mengundurkan diri tanggal 4 September 2020.
- 6) Mengundurkan diri tanggal 19 Juni 2020.

- 1) Effective in position starting from the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 October 2020.
- 2) Dismissed with respect starting from the closing of the Extraordinary GMS on 21 October 2020.
- 3) Resigned on 3 February 2020.
- 4) Effective in position starting from the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2020.
- 5) Resigned on 4 September 2020.
- 6) Resigned on 19 June 2020.

Direktur Independen

Direktur Independen yang dimiliki Perseroan berjumlah 1 dari total 7 anggota Direksi. Direktur Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

Independent Director

The Company has 1 Independent Director, out of total 7 members of Board of Directors. The Company's Independent Director has met the following criteria.

Kriteria Direktur Independen	Adikin Basirun	Independent Director Criteria
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen.	✓	Not having affiliation relationship with the Company's Controlling shareholders at least 6 months prior to the appointment as Independent Director.
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.	✓	Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.
Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen.	✓	Not being an insider at capital market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 months prior to being appointed as Independent Director.

Keberagaman

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penetapan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Diversity

Pursuant to the prevailing laws and regulations, determination of Company's Board of Directors composition has complied with requirements regarding diversity of education, experience, age and gender, as presented in the below table.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Explanation
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di Teknik, Manajemen, Perdagangan, Administrasi Bisnis, IT, Ekonomi, Militer, Bisnis, dan <i>Science</i> . Selain itu, beberapa Direksi Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational backgrounds of the Board of Directors vary from undergraduate to postgraduate degrees, with competencies in Engineering, Management, Commerce, Business Administration, IT, Economics, Military, Business, and Science. In addition, several Directors of the Company have expertise certifications as accountants.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, seperti pengembangan dan pembangunan; keuangan; perencanaan dan pengembangan bisnis; akuntan; <i>finance controller</i> ; <i>comptroller</i> ; energi; analisis keuangan dan jabatan lain di perusahaan keuangan; IT; manajemen risiko; hukum dan keamanan; serta perencanaan pertambangan. Parties appointed as members of the Board of Directors have experiences in various fields, such as development and construction; finance; business planning and development; accountant; finance controller; comptroller; energy; financial analyst and other positions in financial companies; IT; risk management; law and security; and mining planning.
Usia Age	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 37-63 tahun. The average ages of members of Board of Directors are allowing them to continue working, between 37-63 years.
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki Direksi yang berjenis kelamin perempuan. The Company does not yet have any female Director.

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.

The composition of the Board of Directors has fulfilled elements of diversity, namely a combination of educations, work experiences, ages, and genders.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Direksi menjalankan tugasnya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Direksi Perseroan senantiasa bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, serta mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Informasi terkait hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya terkait rangkap jabatan Direksi. Informasi terkait rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi tahun 2020 dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beritikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Directors carry out their duties without any intervention from any party. The Company's Board of Directors always works professionally, fully, and prioritizes the interests of the Company and its stakeholders.

Information on Board of Directors' affiliation relationship can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

According to the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of Board of Directors may have concurrent positions as:

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and/or
3. Member of committee at no more than 5 committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such provisions may only be made to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations related to Board of Directors' concurrent positions. Information on Board of Directors' concurrent positions can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors in 2020 are explained below.

1. Managed the Company in accordance with the Articles of Association;
2. Must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Must perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence;
4. Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of Interest, in terms of management that causes losses; and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Wewenang

Wewenang Direksi Perseroan tahun 2020, terdiri dari:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, yaitu mengikat pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar; dan
2. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Membuat keputusan terkait pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS;
2. Mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG;
3. Melakukan penambahan fasilitas kredit untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan;
4. Melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengupayakan tercapainya target Perseroan serta mengevaluasi kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun buku; dan
6. Melakukan upaya semaksimal mungkin agar aktivitas operasional Perseroan, baik di kantor pusat maupun *site*, tidak terganggu pandemi Covid-19, serta senantiasa mematuhi protokol dan peraturan dari pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Rapat

Pelaksanaan rapat internal Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 bulan. Sepanjang 2020, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Widada ¹⁾	Direktur Utama	3	3	100.00
Doddy Imam Hidayat ²⁾	President Director	8	8	100.00
Anand Agarwal ⁴⁾	Wakil Direktur Utama	6	6	100.00
Sanjay Dube ³⁾	Vice President Director	5	4	80.00
Eric Rahardja ⁵⁾	Direktur Director	8	8	100.00
Deden Ramdhan ¹⁾	Direktur Director	3	3	100.00
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	11	11	100.00
Dong Ho Kang	Direktur Director	11	-	-

Authority

The Company's Board of Directors' authority in 2020 is as follows:

1. Represented the Company inside and outside the court related to all matters and in all events, bound the Company to other parties and vice versa, and carried out every action, either relevant to the management or ownership of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association; and
2. The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors in representing the Company.

Duty Implementation

In 2020, the Company's Board of Directors performed duties as follows.

1. Made decision related to the distribution of dividends to the Shareholders requiring approval from the Board of Commissioners and the GMS;
2. Managed the Company as well as possible, in accordance with the applicable laws and regulations and GCG principles;
3. Added credit facilities to develop the Company's business activities;
4. Carried out transactions with the Company's affiliates in accordance with the applicable laws and regulations;
5. Strove to achieve the Company's targets and evaluated the Company's performance until the end of the fiscal year; and
6. Made every effort possible so that the Company's operational activities, at head office and on site, are not disturbed by the Covid-19 pandemic, and always complied with protocols and regulations from the government on Covid-19 spread prevention.

Meetings

The Board of Directors' internal meeting must be held at least once every 1 month. Throughout 2020, the Board of Directors held 11 internal meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level [%]
Dido Anasrut ⁴⁾	Direktur Director	6	6	100.00
Ramanathan Vaidyanathan ⁶⁾	Direktur Director	5	5	100.00
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	11	11	100.00

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.

2) Diberhentikan dengan hormat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020.

3) Mengundurkan diri tanggal 3 Februari 2020.

4) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2020.

5) Mengundurkan diri tanggal 4 September 2020.

6) Mengundurkan diri tanggal 19 Juni 2020.

1) Effective in position starting from the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 October 2020.

2) Dismissed with respect starting from the closing of the Extraordinary GMS on 21 October 2020.

3) Resigned on 3 February 2020.

4) Effective in position starting from the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2020.

5) Resigned on 4 September 2020.

6) Resigned on 19 June 2020.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal-tanggal berikut.

1. 31 Maret 2020;
2. 22 April 2020;
3. 5 Mei 2020;
4. 24 Juni 2020;
5. 6 Oktober 2020; dan
6. 10 Desember 2020.

The circular decisions in lieu of the Board of Commissioners' meetings were held on the following dates.

1. 31 March 2020;
2. 22 April 2020;
3. 5 May 2020;
4. 24 June 2020;
5. 6 October 2020; and
6. 10 December 2020.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Selain rapat internal, Direksi Perseroan juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat ini dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas berbagai rencana dan keputusan yang akan diambil mengenai pengelolaan Perseroan. Sepanjang 2020, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In addition to internal meetings, the Company's Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners. These joint meetings shall at least be held once in 4 months to discuss various plans and decisions to be made regarding the management of the Company. Throughout 2020, 3 joint meetings were held with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level [%]
Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100.00
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	1	33.33
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	3	-	-
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	3	3	100.00
Tae Hyoung Lee ¹⁾	Komisaris Commissioner	1	-	-
Suh Hong Hur ²⁾	Komisaris Commissioner	2	-	-
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100.00
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	66.67
Tengku Alwin Aziz	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100.00
Widada ¹⁾	Direktur Utama President Director	1	1	100.00
Doddy Imam Hidayat ³⁾	Direktur Utama President Director	2	2	100.00

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Anand Agarwal ⁴⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	2	100.00
Sanjay Dube ⁵⁾		1	1	100.00
Deden Ramdhan ¹⁾	Direktur Director	1	1	100.00
Eric Rahardja ⁶⁾	Direktur Director	2	2	100.00
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	3	3	100.00
Dong Ho Kang	Direktur Director	3	-	-
Dido Anasrul ³⁾	Direktur Director	2	2	100.00
Ramanathan Vaidyanathan ⁷⁾	Direktur Director	1	1	100.00
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	3	3	100.00

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2020.

2) Mengundurkan diri pada tanggal 8 Oktober 2020.

3) Diberhentikan dengan hormat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020.

4) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2020.

5) Mengundurkan diri tanggal 3 Februari 2020.

6) Mengundurkan diri tanggal 4 September 2020.

7) Mengundurkan diri tanggal 19 Juni 2020.

1) Effective in position starting from the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 October 2020.

2) Resigned on 8 October 2020.

3) Dismissed with respect starting from the closing of the Extraordinary GMS on 21 October 2020.

4) Effective in position starting from the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 22 June 2020.

5) Resigned on 3 February 2020.

6) Resigned on 4 September 2020.

7) Resigned on 19 June 2020.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara keseluruhan dinilai oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur.

Penilaian terhadap Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan Direksi secara berkala setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan dengan melihat efektivitas organ pendukung tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan, termasuk melakukan *review* secara berkala terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, melalui mekanisme RUPS, dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penentuan besaran remunerasi, khususnya remunerasi tetap, memperhatikan

Assessment of the Performance of Board of Directors

The Board of Directors' overall performance is assessed by the Board of Commissioners pursuant to the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, the President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on the performance indicators of each duty and responsibility.

Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Performance assessment for the Corporate Secretary and Internal Audit Unit is conducted annually by the Board of Directors. This assessment is conducted by reviewing the effectiveness of the supporting organs in the Company's operational activities, including in periodically reviewing their duties and responsibilities.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

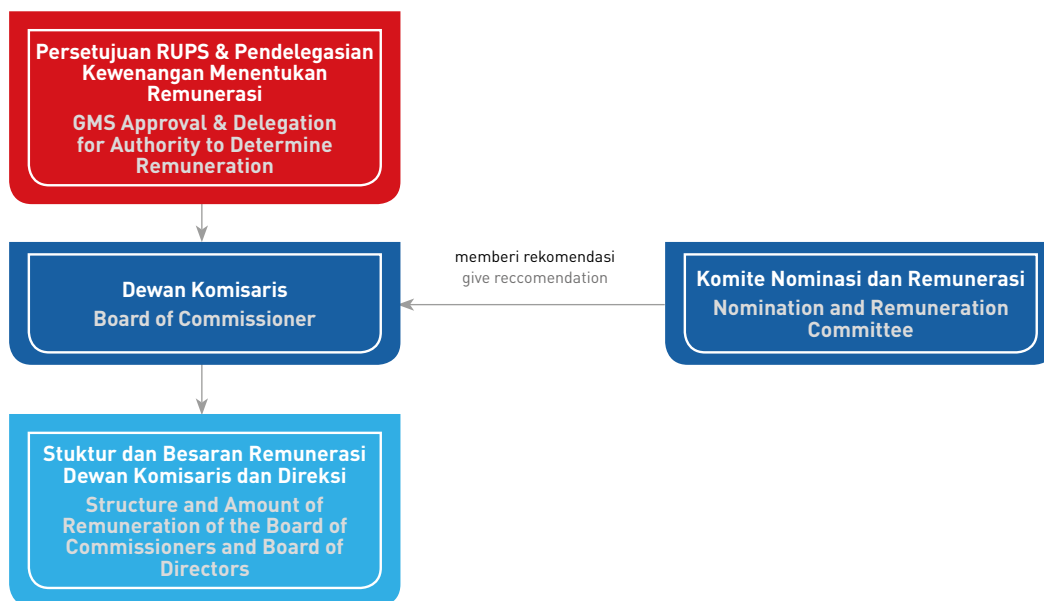
Procedures and Basis of Determination of Remuneration

Determination for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by the Shareholders through the GMS mechanism based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. The determination of remuneration amount, especially the fixed remuneration,

rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, dengan mempertimbangkan:

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis; serta
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan pada bagan berikut.



Struktur dan Besaran Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, meliputi gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Pada tahun 2020, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp949.484.937,- dan Rp3.891.892.828,-.

Komite Audit

Komite Audit dalam Organ Perseroan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, dan proses pelaporan keuangan. Selain itu, Komite Audit ini juga dibentuk untuk mendukung Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja bagi Komite Audit disusun Perseroan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman

considers the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, by considering:

1. The Company's financial condition;
2. The amount of remuneration applicable in similar industries; and
3. Conformity between duties, responsibilities, and performance of each Board of Commissioners and Board of Directors.

The procedure for remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is described in the following chart.

Structure and Amount of Remuneration

The Remuneration given to Board of Commissioners and Board of Directors includes basic salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable. In 2020, the remuneration amount received by Board of Commissioners and Board of Directors was Rp949,484,937,- and Rp3,891,892,828,- respectively.

Audit Committee

Audit Committee as a Company's Organ functions to assist the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of internal control system, internal audit, and financial reporting process. In addition, this Audit Committee was also established to support the Company in implementing GCG principles.

Charter

The Audit Committee's Charter was prepared by the Company by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work

Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Komposisi

Komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari:

1. Satu orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua; dan
2. Dua orang pihak independen yang menjabat sebagai anggota.

Pihak yang terpilih menjadi bagian dari Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020 dijelaskan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Tengku Alwin Aziz	Ketua Chairman	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2017, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017, provided that the term of office is no longer than the term of office of the Board of Commissioners.
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	
Fransiscus Alip	Anggota Member	

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit melalui beberapa aspek pemenuhan independensi, yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit; serta
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2020, diuraikan sebagai berikut.

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak otoritas terkait seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas usaha Perseroan;

Implementation of the Audit Committee. The Charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work procedures of Audit Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Composition

The composition of the Company's Audit Committee is of 3 people, consisting of:

1. One Independent Commissioner serving as the chairman; and
2. Two Independent Commissioners serving as members.

The parties chosen as part of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee per 31 December 2020 is as follows.

Independence

All members of Audit Committee are selected according to their abilities and educational background. Furthermore, they have met the requirements according to the laws and regulations. The Company guarantees the independence of each member of Audit Committee by fulfilling the following independence aspects:

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company;
3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee; and
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Audit Committee in 2020 are described as follows.

1. Reviewing the financial information to be published by the Company for the related authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's business activities;

- Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal berdasarkan kemandirian, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Mengkaji kegiatan audit internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Mengkaji implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko;
- Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan; serta
- Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

- Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan;
- Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai Audit Internal maupun Eksternal tentang pelaporan keuangan dan hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan peninjauan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019;
- Memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020; dan
- Melakukan hal-hal lain yang diminta atau diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Rapat

Rapat internal Komite Audit wajib dilakukan setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

- Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant upon the services provided;
- Providing recommendation to the Board of Commissioners related to the appointment of external auditor based on independence, assignment scope and services fee;
- Reviewing the Internal Audit activities and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings;
- Reviewing Company's implementation of risk management;
- Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting;
- Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company; and
- Maintaining the confidentiality of all documents, data and information of the Company.

Duty Implementation

Throughout 2020, the Audit Committee performed its duties as explained below.

- Reviewing the Company's Quarterly Financial Statements;
- Providing independent and professional opinion and recommendation to the Board of Commissioners regarding internal and external audits related to financial reporting and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Reviewing the performance of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant who audited the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year;
- Providing recommendations of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and
- Carrying out other matters as requested or needed by the Board of Commissioners.

Meetings

Audit Committee must hold internal meeting at least once in 3 months. Throughout 2020, the Audit Committee held 4 internal meetings with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level [%]
Tengku Alwin Aziz	Ketua Chairman	4	4	100.00
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	4	4	100.00
Fransiscus Alip	Anggota Member	4	4	100.00

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Organ Perseroan berperan dalam memberikan opini independen terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun Perseroan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 orang, dengan komposisi sebagai berikut.

1. Satu orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Dua orang anggota yang berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris; dan
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan.

Pihak yang terpilih menjadi bagian dari Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2020 dijelaskan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2017, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017, provided that the period of service is no longer than the period of service of the Board of Commissioners.
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Anggota Member	
Assistia Semiawan	Anggota Member	

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit melalui beberapa aspek pemenuhan independensi, yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan;

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee in the Company's Organs has a role in providing independent opinions regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. These committees are also involved in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Charter

The Charter for Nomination and Remuneration Committee was prepared by the Company by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work of the Nomination and Remuneration Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members with the following composition.

1. One Independent Commissioner serving as the chairman;
2. Two members from:
 - a. Members of Board of Commissioners; and
 - b. Member from external party of the Company.

The parties chosen as part of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee per 31 December 2020 is as follows.

Independence

All members of Nomination and Remuneration Committee are selected according to their abilities and educational background. Furthermore, they have met the requirements according to the laws and regulations. The Company guarantees the independence of each member of Audit Committee by fulfilling the following independence aspects:

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company;

3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020, dijelaskan sebagai berikut.

1. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Perseroan;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - 3) Kebijakan penilaian kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- c. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya di dalam RUPS.

2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi calon Dewan Komisaris dan Direksi yang baru kepada Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan rekomendasi terkait gaji, remunerasi, dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
3. Melaksanakan rekomendasi terkait kenaikan gaji Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan proses nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi menyerahkan

3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee; and
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020 are explained as follows.

1. Related to Nomination Policy

- a. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of position of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners according to the Company needs;
 - 2) The policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - 3) Performance assessment policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and member of Board of Directors; and
- c. Providing recommendation on the qualified candidate for member of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be approved at the GMS.

2. Related to Remuneration Policy

- a. Providing recommendation to the Board of Commissioners covering the structure, policies, and remuneration amount for members of Board of Directors and Board of Commissioners; and
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duty Implementation

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Providing proposal and recommendations for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Carrying out recommendations related to salary, remuneration, and bonus for the Board of Commissioners and Board Directors; and
3. Carrying out recommendation related to salary increases for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination Process for Board of Commissioners and Board of Directors

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to conduct the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and

daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan kemudian diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai aturan dan proses nominasi yang berlaku bagi Direksi. Proses tersebut melibatkan pengawasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penilaian dari Dewan Komisaris. Hasil dari pengawasan dan penilaian akan disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat internal secara tatap muka sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	1	1	100.00
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Anggota Member	1	1	100.00
Assistia Semiawan	Anggota Member	1	1	100.00

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan pada tanggal-tanggal berikut.

1. 3 Februari 2020;
2. 12 Februari 2020; dan
3. 4 September 2020.

Keputusan sirkuler tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Remuneration Committee delivers a list of names for candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Board of Commissioners' internal meetings. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who have met the requirements are then appointed after obtaining approval from the Shareholders at the GMS.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the nomination rules and processes that apply to the Board of Directors. Such process involves supervision from the Nomination and Remuneration Committee and assessment from the Board of Commissioners. The supervision and assessment results will be submitted to the Shareholders at the GMS to obtain approval for the appointment of the Board of Directors.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee must hold internal meeting at least 1 time in 4 months. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 1 offline meeting with the following attendance level.

The circular decisions in lieu of the Nomination and Remunerations' meetings were held on the following dates.

1. 3 February 2020;
2. 12 February 2020; and
3. 4 September 2020.

The circular decisions have been approved and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a Board of Directors' supporting organ that functions as a liaison party between the Company and regulators, Shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also in charge of ensuring that Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Anggaran Dasar yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Direksi. Pada tahun 2020, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yulius Leonardo berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 012/BOD-BSSR/IX/2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berhubungan dengan keadaan Perseroan;
3. Menyampaikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya; serta
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta Paparan Publik, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
2. Mengkoordinasi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi untuk selalu mematuhi ketentuan terkait peraturan di pasar modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam membuat keputusan atau kebijakan di dalam kegiatan operasional Perseroan;
4. Memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat tersampaikan kepada pihak Perseroan, terutama kepada Direksi; dan
5. Memastikan informasi terkini mengenai Perseroan yang disampaikan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 17 kali keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPEOJK dan IDXNET secara tepat waktu. Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan juga telah membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan penting di Perseroan yang diungkapkan pada tabel berikut.

Work Guidelines

The Corporate Secretary work guidelines are listed in the Articles of Association prepared under the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

The appointment and dismissal of Corporate Secretary is based on the Board of Directors' decision. In 2020, the Corporate Secretary is held by Yulius Leonardo based on Circular Decision of Board of Directors of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 012/BOD-BSSR/IX/2020.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary throughout 2020 are described as follow.

1. Following capital market development, particularly related to the laws and regulations applicable in capital market sector;
2. Providing services on information needed by the investors related to the Company's condition;
3. Delivering input and/or recommendation to the Company's Board of Directors in order to meet the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations; and
4. Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and public.

Duty Implementation

In 2020, the Corporate Secretary performed various duties as follows:

1. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS as well as Public Expose, in accordance with the applicable provisions and regulations;
2. Coordinating meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the applicable regulations;
3. Providing input and advice to the Board of Directors to always comply with provisions related to capital market regulations and other laws and regulations, including in making decisions or policies related to the Company's operational activities;
4. Ensuring that stakeholders rights can be conveyed to the Company, especially to the Board of Directors; and
5. Ensuring that the latest information on the Company can be delivered transparently, accurately, and in a timely manner to the stakeholders.

Furthermore, the Corporate Secretary conducted 17 times of information disclosure to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through SPEOJK and IDXNET in a timely manner. During 2020, the Corporate Secretary also assisted in performing important activities in the Company which are disclosed in the following table.

Kegiatan Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Laporan Report			
Laporan Keuangan Financial Statements	4 kali / times	Kuartal IV 2019/ Quarter IV 2019	18 Maret 2020 / 18 March 2020
		Kuartal I 2020 / Quarter I 2020	29 Mei 2020 / 29 May 2020
		Kuartal II 2020 / Quarter II 2020	4 September 2020
		Kuartal III 2020 / Quarter III 2020	26 November 2020
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali / times	Tahunan / Annual	18 Maret 2020 / 18 March 2020
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation			
RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali / times	Tahunan / Annual	22 Juni 2020 / 22 June 2020
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	1 kali / times	Insidental / Incidental	21 Oktober 2020 / 21 October 2020
Paparan Publik Public Expose	1 kali/ times	Tahunan / Annual	21 Oktober 2020 / 21 October 2020

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperluas wawasan terkait dunia usaha dan meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Program tersebut dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan pendidikan/pelatihan ataupun secara mandiri melalui buku dan informasi digital.

Competency Development

In order to broaden insights related to the business world and improve competence to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has participated in various competency development programs. The programs are carried out by the Corporate Secretary by participating in various seminars, workshops, and education/training or independently through books and digital information.

Tempat dan Periode Pelaksanaan Place and Period of Implementation	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer
Jakarta, 14 Januari 2020 Jakarta, 14 January 2020	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta <i>sharing session</i> dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori <i>Private</i> Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 In-depth study of POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Forms and Contents of Annual Report of Issuer or Public Company, as well as sharing session by PT Bank Permata Tbk as the 3rd Winner of Private Listed Finance Company of the Annual Report Award (ARA) 2018	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange
Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, 4 February 2020	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta <i>sharing session</i> terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 In-depth study of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer, and Public Company, as well as sharing session on the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange
Jakarta, 3 Maret 2020 Jakarta, 3 March 2020	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing terkait Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Assessment of Corporate Governance and Sharing on Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange
Daring, 29 April 2020 Online, 29 April 2020	Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 - Kerja Sama Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia Seminar on Covid-19 Impact on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68, PSAK 71 - Cooperation of Indonesia Stock Exchange and Institute of Indonesia Chartered Accountants	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bursa Efek Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Indonesia Stock Exchange
Daring, 3 Juli 2020 Online, 3 July 2020	<i>Reporting on Emission and Climate Risk</i>	Global Reporting Initiative (GRI) dan Bursa Efek Indonesia Global Reporting Initiative (GRI) and Indonesia Stock Exchange

Tempat dan Periode Pelaksanaan Place and Period of Implementation	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer
Daring, 16 Juli 2020 Online, 16 July 2020	Webinar <i>Best Practice</i> POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik Webinar on <i>Best Practice</i> of POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the GMS of Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the GMS of Public Company Electronically	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Daring, 23 Juli 2020 Online, 23 July 2020	<i>Risk Management for Corporate Secretary</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Unit Audit Internal

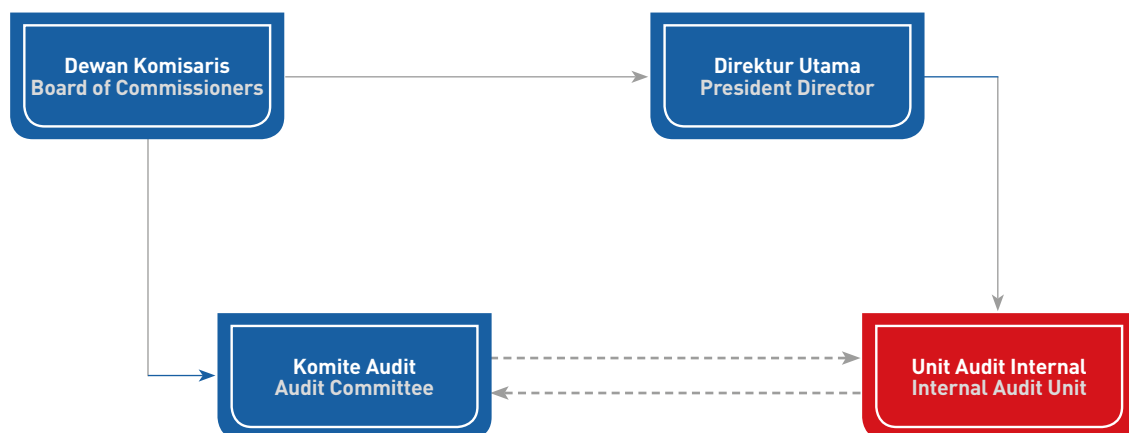
Unit Audit Internal dalam Organ Perseroan berperan penting dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Unit Audit Internal juga dituntut untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG di Perseroan.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Unit Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pedoman tersebut digunakan sebagai dasar pemahaman peraturan terkait tata kerja Unit Audit Internal, sehingga pengawasan atas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG di Perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Struktur dan Kedudukan

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam melakukan koordinasi terkait pelaksanaan audit internal beserta tindak lanjutnya, sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut.



Jumlah Auditor Internal pada Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan orang-orang yang kompeten, terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal dan 2 orang Senior Auditor.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit in the Company's Organs plays an important role in increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach. The Internal Audit Unit is also required to improve the effectiveness of risk management, internal control, and GCG implementation in the Company.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit Charter is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter. The Charter is used as the basis to understand the regulations related to work procedures of Internal Audit Unit, so that supervision of risk management, internal control, and GCG implementation in the Company can run effectively and efficiently.

Structure and Position

Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee in coordinating the implementation of internal audits and their follow-up actions, as illustrated in the following chart.

Number of Internal Auditors in the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of competent members, consisting of 1 Internal Audit Unit Head and 2 Senior Auditors.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil lengkap Kepala Satuan Kerja Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun rencana audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama;
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Mengawasi dan mengevaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan pendapat perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengawasi, mengkaji, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan;
7. Membuat program untuk menilai mutu aktivitas audit internal; dan
8. Melaksanakan pengujian khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas, diantaranya:

1. Menyusun dan melaporkan rencana audit tahun 2020 bersama Komite Audit kepada Direktur Utama;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, serta manajemen risiko tahun 2020. Kemudian, memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah sesuai dengan kebijakan Perseroan, serta melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan mekanisme kerja sebagai berikut.
 - a. Memeriksa dan menilai secara objektif terhadap efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan. Hal tersebut untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi terkait keuangan dan operasional Perseroan; serta
 - b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional agar sesuai dengan *Standar Operational Procedure* (SOP).
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang disampaikan secara jelas dan rinci sehingga dapat dipahami oleh masing-masing unit kerja;
4. Memantau dan menganalisa tindak lanjut perbaikan yang disarankan kepada penanggung jawab proses bisnis yang diaudit, serta melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang mengacu pada ketentuan yang berlaku dan

Profile of Internal Audit Unit Head

Complete profile of Internal Audit Unit Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2020 are described as follows.

1. Preparing the annual audit plan and requesting approval from the President Director;
2. Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
3. Monitoring and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology sectors, as well as other activities;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels;
5. Preparing the Audit Result Report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, reviewing, and reporting the follow-up corrective actions on progress;
7. Creating program to assess the quality of Internal Audit activities; and
8. Conducting special examination, if necessary.

Duty Implementation

Throughout 2020, the Company's Internal Audit Unit performed its following duties:

1. Preparing and submitting an audit plan for 2020 together with the Audit Committee to the President Director;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in 2020. Then, ensuring that the implementation of internal control system is in accordance with the Company's policies, and reporting the implementation results to the President Director and the Board of Commissioners of the Company, with the following work mechanism.
 - a. Objectively examining and assessing the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities. This is to guarantee the accuracy and correctness of information related to the Company's finance and operations; and
 - b. Evaluating the operational activities to be in compliance with the Standard Operating Procedures (SOP).
3. Providing suggestions for improvements and information that are delivered clearly and in detail so that they are easily understood by each work unit;
4. Monitoring and analyzing the follow-up correction actions suggested to those responsible for the audited business process and reporting them to the President Director and the Board of Commissioners; and
5. Preparing program to evaluate the audit quality that refers to the applicable provisions and is adjusted to the Company's

disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Penyusunan program tersebut juga melibatkan Komite Audit sebagai penasehat dan pengawas.

condition. Preparation of such program also involves the Audit Committee as advisor and supervisor.

Sistem Pengendalian Internal

Sebagai bukti komitmen penerapan GCG dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis, Perseroan membentuk sistem pengendalian internal. Penerapan sistem tersebut diarahkan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan;
2. Melindungi aset yang dimiliki;
3. Menyediakan Laporan Keuangan yang akurat; dan
4. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan telah disesuaikan dengan standar kerangka internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut.

Internal Control System

As an evidence to the Company's commitment to implementing GCG in order to prevent fraud in business activities, the Company has set out an internal control system. The implementation of said system is intended to:

1. Improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations;
2. Protect assets owned;
3. Provide accurate financial statements; and
4. Improve the Company's compliance with the applicable regulations.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Company's internal control system has been adapted to international framework standards, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) as explained as follows.

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Melibatkan seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal ini dijalankan Unit Audit Internal bersama Komite Audit dan dikomunikasikan kepada Direksi serta Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dan Direksi berperan sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan. Involving all people of the Company. The internal control system is applied by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee and is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Unit and the Board of Directors act as executors, while the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the parties overseeing the internal control system in the Company.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha potensial yang dikelola melalui sistem manajemen risiko. Consider potential business risks managed through risk management system.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Melakukan pengawasan internal dengan menggunakan pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan operasional dan non-operasional. Supervise internally by using an audit and consultative approach relating to financial activities, operational and non-operational activities.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Menunjang sistem pengendalian internal dengan sistem informasi yang memadai, didukung auditor internal yang profesional dan kompeten, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengendalian, termasuk semua unit kerja. Support the internal control system with adequate information systems, supported by professional and competent internal auditors, and establish good communication with all parties involved in the control, including all work units.
Pemantauan Monitoring	Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang handal dan efisien melalui evaluasi secara berkala. Ensure the effectiveness of a reliable and efficient internal control system by periodically conducting evaluations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan yang disampaikan dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab 2020 oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Evaluasi ini didasarkan pada:

1. Efektivitas pelaksanaan audit selama tahun buku;
2. Pengawasan tindak lanjut rekomendasi hasil audit; serta
3. Hasil laporan *site visit* yang dilakukan di masing-masing unit kerja.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of the implementation of sustainable control system is included in the 2020 Duties and Responsibilities Report, submitted by the the Internal Audit Unit together with Audit Committee. This evaluation is based on:

1. Effectiveness of the audit during the fiscal year;
2. Supervision of the recommended follow-up on audit; and
3. The results of the site visit reports conducted at each work unit.

Hasil evaluasi kemudian ditelaah dan diarahkan atas kebijakan audit ke depannya oleh Komite Audit kepada Unit Audit Internal.

The evaluation outcome is thereafter reviewed by Audit Committee and directed to the Internal Audit unit to be implemented in the future audit policy.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan membentuk sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko terganggunya bisnis perusahaan. Penerapan manajemen risiko dilakukan oleh setiap unit yang berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang dimilikinya.

Profil Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Management System

The Company established risk management system that functions to manage every activity that can potentially cause business disruption risk. The implementation of risk management is carried out by each unit that plays role in identifying, measuring and managing the inherent risks.

Risk Profile

The risks confronted by the Company and their mitigation measures are described as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	• Terjadinya penurunan harga komoditas, khususnya batubara; dan • Terdapat banyak tekanan untuk menggunakan <i>green energy</i> dikarenakan adanya penolakan lingkungan terhadap penggunaan batubara sehingga dapat mengakibatkan keterbatasan permintaan terhadap batubara dan terjadinya penurunan harga. • Commodity price decline, especially coal; and • Many pressures to utilize green energy due to the environmental rejection on coal utilization, therefore, it may cause limited demand on coal which consequently cause price decrease.	Melakukan lindung nilai batubara dengan menggunakan harga indeks dan harga batubara acuan (HBA), melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli, serta pengurangan biaya produksi. Hedging coal by using index prices and reference coal prices (HBA), entering into long-term contracts with buyers and reducing production costs.
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan Amendments to Regulations and Compliance	Terdapat peraturan yang dapat memengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai Pemegang Saham sehingga mendorong timbulnya pemberian sanksi dan hukuman apabila melanggar ketentuan tersebut. There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing Shareholders value, and therefore, encouraging sanctions and penalties for violating these provisions.	Membentuk Departemen <i>Legal and Compliance</i> untuk memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu, serta melakukan <i>review</i> atas kepatuhan setiap 6 bulan. Establishing a Legal and Compliance Department to ensure that all regulations can be complied with in a correct and timely manner, and to review such compliance every 6 months.
Risiko Kredit Credit Risk	Timbulnya kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Jaminan pembayaran yang didapatkan oleh Perseroan dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen dari bank untuk pelanggan luar negeri, sedangkan penjualan untuk pelanggan domestik dilakukan sesuai dengan kelayakan kredit dari pelanggan tersebut. Payment failures made by customers. Payment guarantee obtained by the Company is in the form of Documented Letter of Credit from the bank for overseas customers, while sales for domestic customers is performed in accordance with the customer's creditworthiness.	Memberikan jangka waktu kredit berkisar 30-45 hari kepada pelanggan domestik yang memiliki rekam jejak yang jelas ataupun riwayat kredit yang baik. Providing credit period of 30-45 days to domestic customers having clear track record or good credit history.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Terjadinya penurunan nilai tukar karena aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing yang mengakibatkan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Sebagian besar pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, sedangkan biaya yang dikeluarkan berupa mata uang domestik. Decrease in currency exchange due to the Company's financial assets and liabilities are recorded in foreign currency causing the financial position being affected by the exchange rate of Rupiah. Most of the Company's income is in foreign currency, while the expense is in domestic currency.	Menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan membeli atau menjual kontrak mata uang asing, jika diperlukan. Secara proses bisnis, penjualan Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga terjadi lindung nilai atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency contract, if necessary. In the business process, the Company's sales are made using foreign currency, therefore, there will be hedging of financial liabilities in foreign currency.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Gangguan Usaha Business Disruption	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara karena Perseroan juga mengalihdayakan kegiatan penambangan kepada pihak ketiga untuk lokasi tertentu, serta menggunakan infrastruktur pihak ketiga, seperti jalur pengangkutan, peralatan penanganan batubara, dan pelabuhan untuk logistik batubara. There are damages or temporary suspension of coal production due to the Company also outsources the mining activities to third party in certain locations, and uses third party's infrastructure, such as transportation line, coal handling equipment, and port for coal logistics.	• Mengurangi ketergantungan kepada pihak ketiga; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan penanganan batubara dan jalur pengangkutan; serta • Menambah dan mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan untuk logistik batubara. • Reducing dependence on third parties; • Conducting periodic maintenance of coal handling equipment and transportation lines; and • Adding and developing haul road and port facilities for coal logistics.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Timbul dari adanya pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Perseroan terekspos pada risiko pembayaran suku bunga yang berlaku di pasar karena adanya pinjaman dengan suku bunga variabel. Arising from short and long-term loans. The Company is exposed to interest rate payment risk that is applicable in the market due to the existence of loans with variable interest rates.	Saat ini, Perseroan telah mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga variabel untuk pinjaman jangka panjang. Currently, the Company already has formal hedging policy on variable interest rate risk for long-term loans.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas dikarenakan ketidakcukupan arus kas yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan mengelola profil likuiditas untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang memadai dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Arising due to the Company's inability in covering liabilities due to the inadequacy of cash flow. Therefore, the Company manages liquidity profile to finance capital expenditure and pay off due payables by providing adequate cash and bank and availability of financing through the adequacy of total credit facility received.	Mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual serta secara berkala mengawasi kesempatan melakukan penggalangan dana, yang terutama mencakup utang bank. Evaluating cash flow projection and actual as well as periodically supervising the opportunity to raise funds, which mainly covers bank loans.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Terdapat ancaman berupa fisik, ergonomis, kimiawi, dan biologis, termasuk pandemi Covid-19, yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan. There are physical, ergonomic, chemical, and biological threats, including the Covid-19 pandemic, which can affect employees' occupational health and safety (OHS).	• Menyusun kebijakan terkait K3; • Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan K3; • Melakukan sosialisasi terkait pentingnya memperhatikan K3, baik di kantor pusat maupun <i>site</i>; • Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan; serta • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan. • Formulating policies related to OHS; • Enrolling employees in various OHS trainings; • Disseminating the importance of paying attention to OHS, at head office and site; • Providing occupational safety equipment tailored to the type of work for each employee; and • Conducting health checks for all employees.

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu memitigasi risiko-risiko yang timbul.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations as results of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the risk management system ran well in accordance with the prevailing regulations. Its implementation quality is deemed to be adequate and able to mitigate the arising risks.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) bagi Perseroan merupakan salah satu aspek penting untuk memudahkan perusahaan dalam menjalin komunikasi bisnis dan pengelolaan data yang dibutuhkan. Aspek ini merupakan sebuah solusi bagi Perseroan untuk bisa tetap unggul dalam persaingan usaha.

Penerapan TI 2020

Sepanjang 2020, penerapan TI yang dilakukan Perseroan sebagai berikut.

1. Network Attached Storage

Menggunakan sistem jaringan yang memanfaatkan konfigurasi 3 sampai dengan 4 level *backup* dalam mendukung sistem *backup* data.

2. Disaster Recovery Center

Mengimplementasikan *backup* pada sistem platform *ellipse* dan *database* terkait yang dilakukan secara *real-time* dengan metode *incremental backup*. Sistem ini mampu melakukan *recovery* dalam kurun waktu 2 jam.

3. Toll-Gate System

Menerapkan *toll-gate system* dengan menggunakan kartu akses *smart card (mifare)* guna memantau aktivitas pengangkutan batubara dan penggunaan jalan angkut, baik internal maupun eksternal.

4. Barging Monitoring

Menggunakan teknologi *Global Positioning System (GPS)* dalam *traffic management river barge* serta proses *loading* dan *unloading* di pelabuhan bongkar dan muat.

5. Fiber Optic Infrastructure

Menerapkan penggunaan jalur *fiber optic* di dalam jaringan intranet perusahaan, khususnya di area tertentu, yang dapat diterapkan untuk jangka panjang.

Rencana Pengembangan TI 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyusun rencana terkait pengembangan sistem TI, antara lain:

- Memutakhirkan sistem Ellipse dari versi 8.8.21 ke 9.0.26 yang mulai berjalan pada awal Januari 2021, karena:
 - Adobe Flash tidak lagi mendukung di aplikasi *Browser* (Google atau Internet Explore) per 31 Desember 2020 dan Ellipse 8 bergantung pada Adobe Flash;
 - Ellipse 9 memiliki beberapa keunggulan, seperti dapat berjalan dengan menggunakan Oracle dan SQL server, lebih cepat, dapat diakses di berbagai perangkat (*tablet* dan *smartphone*) dengan *User Interface (UI)* yang disesuaikan;
- Menambah *Toll Gate* (*Toll Gate* 3) untuk mengontrol dan memantau kegiatan operasional *hauling road* koridor 3 dan 4, serta koridor Tatakan dari penambang lain atau penambang ilegal;
- Mengembangkan aplikasi baru sesuai permintaan departemen terkait, seperti:
 - Aplikasi *Mobile Printing* untuk truk bahan bakar;
 - Mengupgrade aplikasi web untuk mengetahui laporan harian terkait risiko *self-assessment* Covid-19; dan

Information Technology

For the Company, Information Technology (IT) is one of many important aspects that facilitates the Company in building necessary business communication and data management. This aspect is a solution for the Company to maintain its prominence in business competition.

IT Application 2020

Throughout 2020, the IT implementation conducted by the Company are as follows.

1. Network Attached Storage

Using a network system that utilizes a configuration of 3 to 4 levels of backup to support the data backup systems.

2. Disaster Recovery Center

Implementing real-time backup on the Ellipse platform system and related databases using the incremental backup method. This system is capable of performing recovery within 2 hours.

3. Toll-Gate System

Implementing a toll-gate system by using a smart card access card (mifare) to monitor coal transportation activities and use of haul roads, both internal and external.

4. Barging Monitoring

Using Global Positioning System (GPS) technology in the river barge traffic management as well as the loading and unloading process at the loading and unloading port.

5. Fiber Optic Infrastructure

Implementing the use of fiber optic lines in the Company's intranet network, especially in certain areas, which can be applied for the long term.

IT Development Plan in 2021

In 2021, the Company has prepared a plan related to IT system development, among others:

- Upgrading the Ellipse system from version 8.8.21 to 9.0.26, which started running in early January 2021, because:
 - Adobe Flash no longer supports Browser applications (Google or Internet Explore) as of 31 December 2020 and Ellipse 8 depends on Adobe Flash;
 - Ellipse 9 has several advantages, such as being able to run using Oracle and SQL server, faster, accessible on various devices (tablets and smartphones) with a customized User Interface (UI);
- Adding a Toll Gate (Toll Gate 3) to control and monitor the operational activities of hauling road corridors 3 and 4, as well as corridor coasters from other miners or illegal miners;
- Developing new applications according to the requests of the relevant departments, such as:
 - Mobile Printing application for fuel trucks;
 - Upgrading the web application to find out daily reports on the risk of Covid-19 self-assessment; and

- c. Menggunakan aplikasi lain yang dapat mendukung Ellipse 9 sebagai *Enterprise Resource Planing* (ERP) untuk menghasilkan laporan yang akan disampaikan kepada pihak manajemen;
4. Menerapkan *Total Preventive Maintenance* (TPM) untuk semua infrastruktur dan sistem cadangan di semua area; dan
5. Menyiapkan infrastruktur TI baru untuk Pelabuhan Loa Janan di Samarinda, Kalimantan Timur.

- c. Using other applications that can support Ellipse 9 as Enterprise Resource Planning (ERP) to generate reports that will be submitted to the management;

4. Implementing Total Preventive Maintenance (TPM) for all infrastructure and backup systems in all areas; and
5. Preparing new IT infrastructure for Loa Janan Port in Samarinda, East Kalimantan.

Akuntan Publik

Dalam rangka memastikan akuntabilitas Laporan Keuangan, Perseroan menunjuk Akuntan Publik independen untuk mengaudit dan memastikan bahwa setiap Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Akuntan Publik dilakukan berdasarkan keputusan Pemegang Saham melalui RUPS ataupun melalui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris.

Berikut informasi tentang Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Public Accountant

In order to ensure the accountability of the Financial Statements, the Company appoints an independent Public Accountant to audit and ensure that every Financial Statement has been presented fairly in all material matters, and in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. The appointment of Public Accountant is based on Shareholders resolutions through the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.

The following is information on the Public Accounting Firm and Public Accountant providing audit services on the Company's Financial Statements for the last 3 years.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Lisensi License No.	Biaya Fee (Rp)
2020	KAP Aria Kanaka & Rekan	Aria Kanaka, CPA	AP.0101	650,000,000
2019	KAP Aria Kanaka & Rekan	Aria Kanaka, CPA	AP.0101	679,250,000
2018	KAP Aria Kanaka & Rekan	Aria Kanaka, CPA	AP.0101	587,000,000

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Perseroan memiliki panduan dalam pengendalian gratifikasi dan prosedur anti korupsi yang dicantumkan dalam Buku Peraturan Perusahaan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti rapat kerja, *safety talk*, dan konseling/*coaching*. Penerapan kebijakan ini merupakan suatu kewajiban sehingga Perseroan berharap konflik kepentingan serta munculnya tindakan korupsi, kolusi, maupun nepotisme dapat dihindari.

Managing Gratification and Anti-Corruption

The Company's gratification control guidelines and anti-corruption procedures are set out in the Company Regulations Book. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and through various other activities, such as work meetings, safety talk, and counseling/coaching. The implementation of this policy is mandatory as the Company expects that conflict interest and corruption, collusion and nepotism can be avoided.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak mengalami tuntutan dari pihak mana pun dan tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum.

Significant Cases

Throughout 2020, the Company and its Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any lawsuit from any parties nor involved in legal proceedings.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari pihak manapun.

Administrative Sanction

In 2020, the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any administrative sanctions from any parties.

Kepatuhan terhadap Pajak

Sebagai salah satu pelaku usaha di Indonesia, Perseroan senantiasa mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku, khususnya terkait perpajakan. Selama tahun 2020, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan dengan total pembayaran pajak USD10.318.743.

Kode Etik

Kode Etik merupakan norma-norma Perseroan yang disepakati sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, baik secara individu maupun secara organisasi. Kode Etik menjadi salah satu alat pengendalian untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Compliance with Taxes

As an Indonesian business entity, the Company constantly complies with all prevailing laws and regulations, particularly with those related to taxation. Throughout 2020, the Company has complied with its taxation obligation by paying tax with a total amount of USD10,318,743.

Code of Conduct

Code of Ethics is the Company's norms that are agreed as a standard of behavior that must be adhered to by the management and all employees in carrying out their duties and responsibilities, either in an individual or organizational manner. Code of Ethics becomes one of the controlling tools in order to achieve the Company's Vision and Mission.

Kode Etik
Code of Conduct





Pokok Kode Etik / Principles of Code of Conduct (CoC)
(sesuai dengan Pandungan Perilaku Baramulti Grup / in accordance with the Code of Ethics of Baramulti Group)

 Integrity (Ethical, Loyalty, Discipline, Commitment)	 Passion (Visionary, Work Hard, Focus)	 Compassion (Care, Empathy)	 Humility (Teamwork, Pray Hard, Synergy)	 Perseverance (Competitive, Solution Oriented, Innovative)
--	---	--	--	---

Bentuk Penyebarluasan
Forms of Dissemination

- Situs web internal;
- Kontrak kerja karyawan; dan
- Pengembangan kompetensi.
- Internal website;
- Employee work contract; and
- Competence development.

Upaya Penegakan
Enforcement Efforts

- Wajib dipatuhi dan ditaati oleh seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak;
- Penandatanganan Pakta Integritas; dan
- Sanksi bagi pelanggar Kode Etik, mulai dari teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, hingga pemutusan hubungan kerja.
- Mandatory to be complied with and adhered to by employees of the Company and its Subsidiaries;
- Signing of Integrity Pact; and
- Sanctions imposed on Code of Ethics violators are reprimand, summons, salary deduction, up to termination of employment.

Penyampaian Pengaduan Pelanggaran
Submission of Violation Complaint

Departemen Human Resources
Human Resources Department

Laporan Pelanggaran 2020
Violation Reports in 2020

NIHIL
NONE

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/ WBS*) Perseroan yang terintegrasi masih dalam tahap penyusunan agar dapat diterapkan dengan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk memastikan praktik bisnis yang berintegritas serta menindaklanjuti ketidakpatuhan, seperti tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum, peraturan, dan etika bisnis, serta pelanggaran lainnya.

Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran dapat disampaikan melalui alamat dan nomor telepon Perseroan. Selanjutnya, laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi atas efektivitas saluran pengaduan pelanggaran senantiasa dilakukan Perseroan, khususnya pada laporan yang diterima selama tahun 2020. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir dan mencegah timbulnya risiko reputasi serta menjaga citra dan kepercayaan publik terhadap Perseroan.

Laporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima atau sedang ditindaklanjuti, baik dari lingkungan internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan.

Whistleblowing System

The Company's integrated whistleblowing system (WBS) is still in preparation, so that it can be implemented effectively within the Company's operational activities. Nevertheless, the Company is committed to ensuring business practices with integrity and will take action against any non-compliance such as fraud, violation of laws, regulations and business ethics, as well as other types of violation.

Report or information regarding complaints and violations shall be made to the Company's email address and phone number. Thereafter, the report will be received and followed-up in accordance with the applicable mechanism. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Monitoring and Evaluation

The effectiveness of the whistleblowing channels will constantly be monitored and evaluated by the Company, especially on those reports received during 2020. This is done in order to minimize and prevent reputational risk and maintain the Company's image and public trust towards the Company.

Violation Report

Throughout 2020, there was no violation report received or being followed-up, either from internal or external, relating to the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

146-165

**Penanaman
Pohon Seluas**
Tree Planting For

±127.9 Ha

PROPER HIJAU

(Properda Level Provinsi
Kalimantan Selatan)
untuk PT Antang Gunung
Meratus
(Properda Level of South
Kalimantan Province)
for PT Antang Gunung
Meratus

**Biaya Pengembangan
Kompetensi**
Competence Development
Cost

USD18,748



Alokasi Biaya Program CSR PT Baramulti Suksessarana Tbk Tahun 2020

Cost Allocation for CSR programs of PT Baramulti Suksessarana Tbk in 2020

Pembaangunan Insfaratuktur yang Menunjang PPM
Infrastructure Development that Supports PPM

34.17%

Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM
Community Community Institution Formation in Supporting the Independence of PPM

0.54%

Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Setempat untuk ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang Berkelanjutan
Providing Opportunity to Local Community to Participate in the Management of Sustainable Living Environment of the Mining Area's Surrounding Community

8.20%

Pendidikan
Education

3.55%

Kesehatan
Health

11.25%

Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan
Real Income or Employment Rate

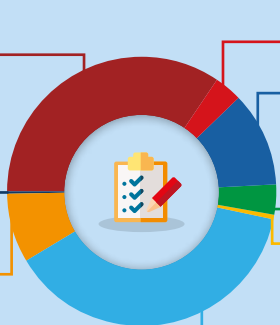
3.69%

Kemandirian Ekonomi
Economic Self-Reliance

0.54%

Sosial Budaya
Socio-cultural

38.06%





— Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga memiliki tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dilaksanakan Perseroan dengan berfokus pada pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja aspek sosial kemasyarakatan dan aspek keberlanjutan lingkungan.

The Company believes that good business practice means that the Company must also show responsibility to the stakeholders. As such, the Company implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs by focusing on meeting all stakeholders' expectations with the intention to balance out the achievement of economic, social community, and sustainable environment performance.



Dasar Penerapan CSR

Pelaksanaan program CSR di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, yakni pasal 1 tentang kewajiban setiap industri memiliki program *community development*;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
8. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
9. ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Basis of CSR Implementation

The Company's CSR program implementation refers to the applicable laws and regulations, specifically:

1. Law No. 23 of 1997 on Environmental Management, Article 1 on the obligations of each industry to have community development program;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment, which regulates that every capital investor must carry out corporate social responsibility to its environment;
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which regulates that a company running business activities in the field of and/or related to natural resources must carry out social and environmental responsibilities;
5. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Public Company;
7. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Businesses;
8. Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment; and
9. ISO 14001:2004 on Environmental Management System.

Realisasi Biaya dan Anggaran CSR

Realisasi biaya dan anggaran kegiatan CSR Perseroan dan Entitas Anak tahun 2020 diungkapkan sebagai berikut.

Realization of CSR Cost and Budget

Realization of cost and budget for 2020 CSR activities of the Company and Subsidiary is as follows.



Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility for the Environment

Kebijakan

- Pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan baik; serta
- Pelibatan pemangku kepentingan dalam setiap pelaksanaan program tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Policies

- Monitoring and managing the environment properly; and
- Involving stakeholders in all environmental responsibility programs.

Target Kegiatan

- Meminimalisir dampak kerusakan lingkungan;
- Melestarikan lingkungan sekitar;
- Memberikan kontribusi serta ikut melestarikan habitat hewan yang dilindungi, yaitu bekantan; serta
- Mendukung pencapaian penghargaan Adipura di kabupaten sekitar wilayah operasional.

Activity Target

- Minimizing negative environmental impact;
- Conserving the surrounding environment;
- Giving contribution and participating in preserving protected animals, namely proboscis monkeys; and
- Supporting the efforts in obtaining Adipura awards in the regencies surrounding its operational area.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan program tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, baik yang dilakukan Perseroan maupun AGM, diuraikan sebagai berikut.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan serta dapat Didaur Ulang

Bahan bakar minyak (BBM) berfungsi sebagai sumber energi utama untuk pengoperasian genset/generator dalam aktivitas tambang Perseroan. Menyadari bahwa BBM merupakan material habis pakai dan tidak dapat diperbarui, Perseroan mulai memanfaatkan energi baru dan terbarukan (EBT) berupa solar panel sebagai sumber listrik yang menopang kegiatan operasional perusahaan mulai dilakukan Perseroan dan AGM. Per 31 Desember 2020, kapasitas solar panel yang dimiliki Perseroan dan AGM mencapai 229.105,29 Watt-Peak (WP).

Perseroan juga telah mengikuti regulasi pemerintah untuk menggunakan B20 dan B30 (campuran biodiesel dan BBM) sebagai sumber energi yang menghasilkan emisi lebih rendah dari BBM. Hingga 31 Desember 2020, penggunaan B20 dan B30 mencapai 98,13% dari total BBM yang digunakan.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah, baik limbah beracun dan berbahaya (B3) maupun non-B3, diungkapkan sebagai berikut.

Activity Implementation

Implementation of environmental activities program, both by the Company and by AGM is as set out below.

Use of Environmentally-Friendly, Recyclable Materials and Energy

Fuel oil (BBM) is the main resource to operate generator in the Company's mining activities. Recognizing that Oil Fuel is a depleting and non-renewable material, the Company and AGM started to utilize new and renewable energy in the form of solar panel as electricity resource that supports the Company's operational activities. As of 31 December 2020, the solar panel capacity owned by the Company and AGM reached 229,105.29 Watt-Peak (WP).

The Company has also complied with government regulation to utilize B20 and B30 (biodiesel and Oil Fuel mixture) as an energy resource that generates lower emission compared to Oil Fuel. As of 31 December 2020, B20 and B30 utilization reached 98.13% of total Oil Fuel used.

Waste Management

Waste management, both hazardous and toxic wastes (B3) or non-B3 wastes, is as disclosed below.

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Types	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Cair Liquid	Oli Bekas Used oil	• Reuse pemakaian oli bekas untuk pemeliharaan peralatan tambang; dan • Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin; • Reuse, the use of used oil for maintenance of mining equipment; and • Given to the licensed collector/ utilizer;
	Filter Oli Bekas Used Oil Filter	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/ utilizer
Padat Solid	Aki/Baterai Bekas Used Accumulator/ Battery	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/ utilizer
	Majun Bekas Used Rags	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/ utilizer
	Bahan Terkontaminasi Contaminated Materials	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/ utilizer

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Types	Upaya Pengelolaan Management Efforts
	Infeksius/Limbah Medis Infectious/ Medical Waste	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/ utilizer
	Hose Bekas Used Hose	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/ utilizer

Jumlah dan Jenis Limbah yang Dihasilkan Total and Type of Waste Generated			
Uraian	2020	2019	Non-Hazardous & Toxic Waste
Limbah Non-B3			Non-Hazardous & Toxic Waste
Overburden (BCM)	32,224,373	32,487,831	Overburden (BCM)
Limbah Organik (Ton)	20.6	45.7	Organic Waste (Ton)
Kertas (Ton)	30.9	68.5	Paper (Ton)
Ban Bekas (Ton)	3.8	3.8	Used Tires (Ton)
Plastik (Ton)	10.3	22.5	Plastic (Ton)
Karet (Ton)	1.2	2.4	Rubber (Ton)
Logam (Ton)	0.1	0.1	Metal (Ton)
Drum Plastik Bekas (Ton)	1.2	1.2	Used Plastic Drum (Ton)
Limbah B3 (Ton)			Hazardous & Toxic Waste (Tons)
Oli Bekas	203,616	71,196	Used Oil
Filter Oli Bekas	18,480	24,460	Used Oil Filter
Aki/Baterai Bekas	22,703	58,061	Used Accumulator/ Battery
Majun Bekas	16,999	43,570	Used Rags
Bahan Terkontaminasi	95,256	29,808	Contaminated Materials
Hose Bekas	6,391	12,770	Used Hose
Total	363,445	239,865	Total

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Perseroan, melalui AGM, senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan diwajibkan untuk melakukan rehabilitasi di sekitar daerah aliran sungai (DAS). Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan penanaman pohon seluas ±127,9 hektare di sekitar daerah aliran sungai (DAS).

Pengembangan Kawasan Ekowisata Bekantan

Sejak tahun 2014, Perseroan, melalui AGM, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tapin, kelompok Peneliti Bekantan (KPB) Laboratorium Ekologi Satwa Liar Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Universitas Lambung Mangkurat, Organisasi Sahabat Bekantan, dan Komunitas Jurnalis Pena Hijau untuk mengembangkan kawasan Ekowisata Bekantan di sekitar kanal AGM. Hal ini dilakukan untuk melindungi Bekantan (*Nasalis Larvatus*) yang populasinya semakin berkurang akibat kebakaran hutan dan lahan.

Hingga akhir tahun 2020, pengembangan kawasan Ekowisata Bekantan telah sampai pada tahap pembangunan infrastruktur wisata, seperti plaza, menara pandang, dermaga, boardwalk, nursery, stage, taman, dan toilet. Kedepannya, Perseroan akan terus berupaya merestorasi ekowisata tersebut sehingga nantinya dapat dibuka untuk umum dan berkontribusi terhadap pariwisata daerah.

Rehabilitation of Watershed Area

The Company, through AGM, constantly complies with the prevailing laws and regulations, including Minister of Forestry of the Republic Indonesia's Regulation on Guidelines For Leasehold of Forest Area. Based on the said regulation, the Company is obligated to rehabilitate the watershed surrounding area. Throughout 2020, the Company has planted trees covering an area of ±127.9 hectares in the vicinity of the watershed (DAS).

Development of Bekantan Ecotourism Area

Since 2014, the Company, through AGM, has collaborated with Tapin Regency Government, Bekantan Researcher Group (KPB) at Wildlife Ecological Laboratory of Department of Forestry of Bogor Agricultural University (IPB), Lambung Mangkurat University, Sahabat Bekantan Organization, and Pena Hijau Journalist Community to develop Bekantan Ecotourism area in the vicinity of AGM canal. The effort is made to protect Bekantan/ Proboscis Monkey (*Nasalis Larvatus*), whose population is rapidly decreasing due to forest and land fire.

Until the end of 2020, tourism infrastructure development in Bekantan Ecotourism area managed to construct plazas, view towers, docks, boardwalks, nurseries, stages, parks, and toilets. In the future, the Company will continue on restoring the said ecotourism so that it will be open for public and will offer contribution to the regional tourism.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup diungkapkan sebagai berikut.

1. Berkurangnya keluhan masyarakat terkait lingkungan di sekitar wilayah operasional;
2. Berkurangnya pemakaian BBM, dari yang seharusnya sebanyak 9.432,5 kiloliter, apabila menggunakan unit *dump truck* di jalan *hauling*, menjadi 729,12 kiloliter, apabila menggunakan unit *tug boat* pada aktivitas *coal handling* batubara di alur kanal; serta
3. Berkurangnya limbah B3 dari 8,0 ton menjadi 0,7 ton pada aktivitas *part services*, antara pemakaian limbah B3 di unit *dump truck* dan *tug boat river barge*.

Impact of Activities

Impacts gained by the Company in implementing CSR programs towards the environment are as follows.

1. Reduction of community complaints related to the surrounding environment of the operational areas;
2. Reduced fuel consumption from 9,432.5 kiloliters, when using dump truck units on hauling roads, to 729.12 kiloliters, when using tug boats for coal handling activities in canals; and
3. The reduction of B3 waste from 8.0 tons to 0.7 tons in part services activities, between the use of B3 waste in the dump truck unit and the tug boat river barge.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint Mechanism for Environmental Issues

Alur Pengaduan dan Penyelesaian Masalah Lingkungan Whistleblowing and Resolution Flow For Environmental Issues



Pelapor Whistleblower

Masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya
Community and other stakeholders



Laporan Pengaduan Complaints Report



Penyampaian Submission

Kantor Pelayanan Masyarakat di Site AGM
Community Services Office in AGM's Office



Tindak Lanjut Follow-Up

Pertemuan dengan pelapor dan investigasi oleh pihak berwenang dan instansi terkait
Meetings with whistleblower and investigation by the competent authority and other related institutions

Jumlah Pengaduan 2020

11 pengaduan masalah lingkungan, sebanyak 2 pengaduan telah diselesaikan dan 9 masih dalam proses tindak lanjut.

Total Complaints 2020

11 complaints of environmental issues, 2 complaints have been resolved, and 9 complaints are still in follow-up process.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Fee

Rp22,288,830,000,-

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibility for Employment, Occupational, Health and Safety

Kebijakan

- OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Sistem manajemen keselamatan pertambangan sebagai standar pelaksanaan operasional dan melakukan kajian risiko kerja; serta
- Panduan dalam aktivitas di lapangan dengan acuan regulasi dan penerapan standar yang relevan.

Policies

- OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System;
- The mining occupational health and safety management system as the standard in operational implementation and work risk assessment; and
- Guidelines in the field activities by referring to regulations and implementation of relevant standards.

Target Kegiatan

- Pemenuhan kesetaraan dan keselamatan kerja;
- Tersedianya SDM yang andal dan kompeten;
- Terciptanya lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi seluruh karyawan;
- Penurunan tingkat perputaran karyawan; serta
- Nihil kecelakaan kerja.

Activity Target

- Fulfillment of occupational health and safety;
- The availability of reliable and competent human resources;
- The creation of a safe, efficient, and productive work environment for all employees;
- Lower employees' turnover rate; and
- Zero occupational accidents.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab terhadap praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan *gender* dan memberikan kesempatan kerja kepada seluruh pihak untuk menjadi bagian dari perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan keberagaman komposisi karyawan yang diungkapkan sebagai berikut.

Activity Implementation

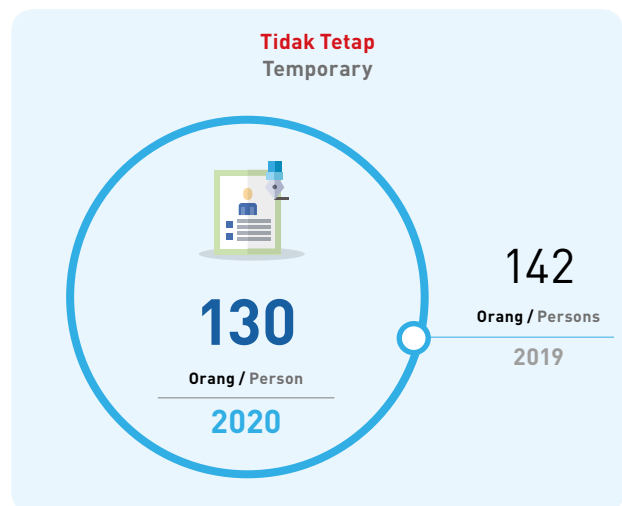
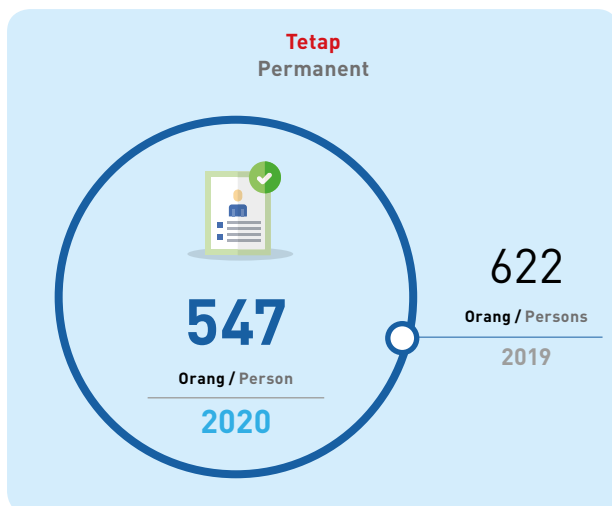
The implementation of social responsibility for employment, occupational health and safety that is carried out by the Company is described as follows.

Employment

1. Gender Equality and Job Opportunities
The Company upholds gender equality principle and provides job opportunities to all parties to be part of the Company. This is proven by the diversity of the employees' composition as reflected below.

Komposisi Karyawan / Employee Composition

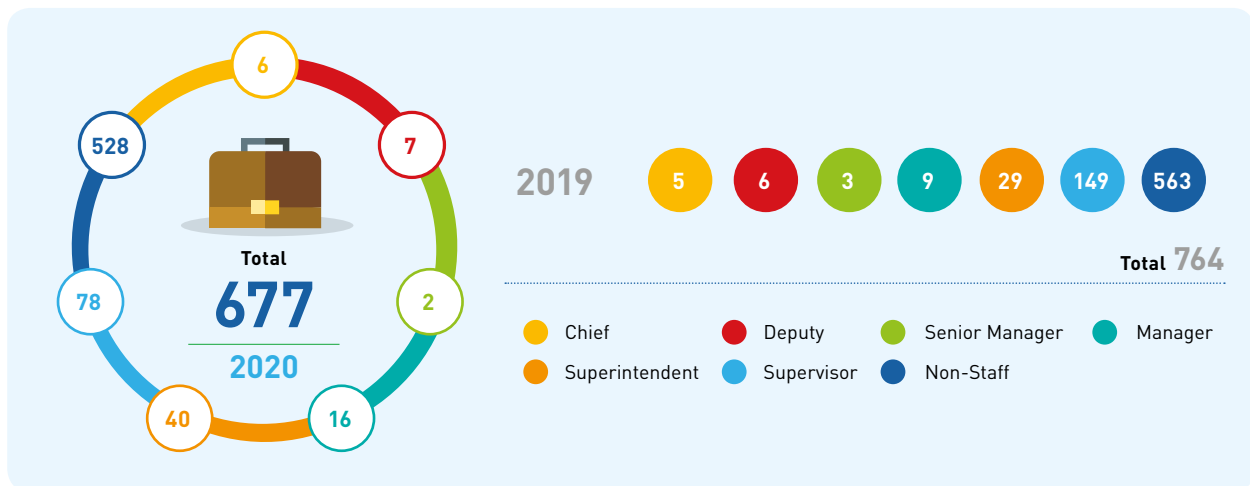
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status



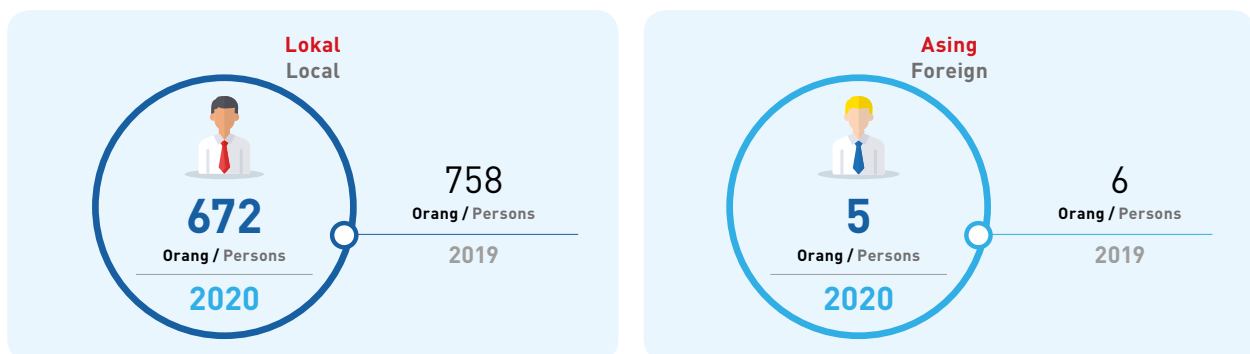
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender



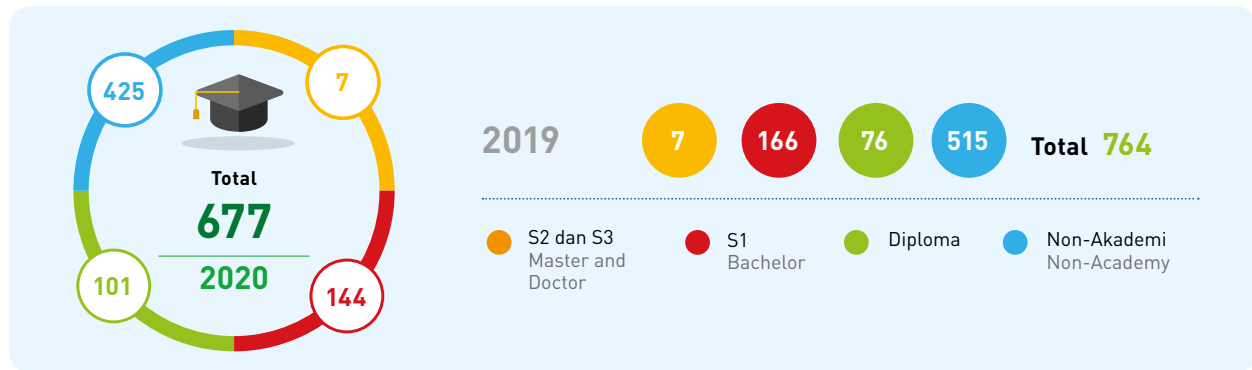
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level



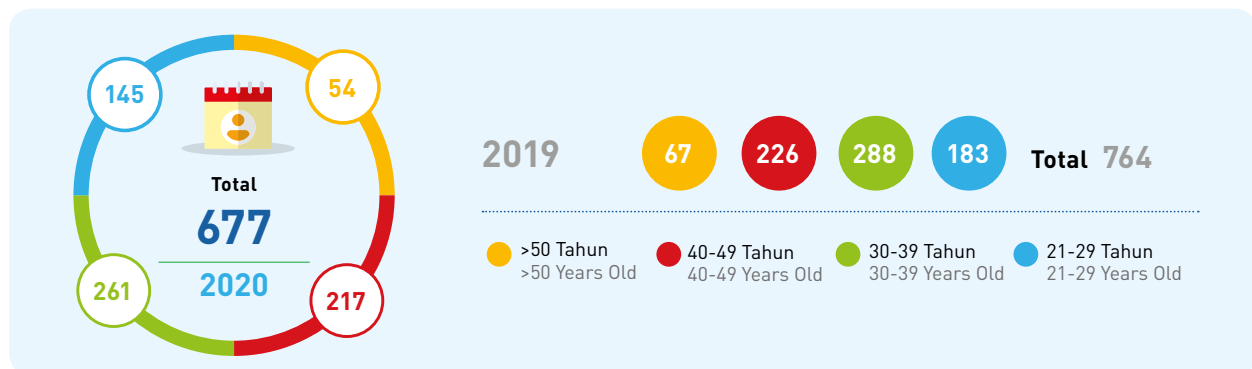
Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Employee Composition by Use of Labor



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age



2. Rekrutmen

Demi terpenuhinya SDM yang handal dan kompeten, rekrutmen karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pelaksanaan rekrutmen di Perseroan dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

- Rekrutmen internal, yaitu mutasi atau promosi karyawan yang sudah ada, dengan terpenuhinya spesifikasi jabatan atau pekerjaan.
- Rekrutmen eksternal, yaitu seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Rekrutmen di tahun 2020 dilakukan sebanyak 89 kali dengan jumlah rekrutan sebanyak 89 orang untuk jabatan di kantor maupun lokasi pertambangan. Proses rekrutmen tersebut dilakukan secara adil, wajar, transparan, dan tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan politik.

2. Recruitment

To obtain reliable and competent Human Resources, employee recruitment is carried out according to the Company's needs. Company's recruitment is carried out in 2 methods, namely:

- Internal recruitment, which is the transfer or promotion of existing employees, provided that the position or work specification is fully met.
- External recruitment, which is the selection process open for public through job search sites and cooperation with various leading universities in Indonesia.

In 2020, there were 89 recruitments conducted, with total of 89 employees recruited both for office or mining site position. The recruitment process was carried out in a fair, reasonable, and transparent manner, without discrimination of ethnicity, religion, race, gender, or political groups.

3. Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mengikutsertakan seluruh karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan. Rincian pengembangan kompetensi tahun 2020 diungkapkan sebagai berikut.

3. Competency Development

The Company constantly involves all employees in various competency development programs with the intention to enhance employees' capacity and develop their career. Details of the 2020 competency development are disclosed as follows.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta/ Jenis Pengembangan Kompetensi Position of Participant / Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
<i>Sustainability Report</i>	Pelaporan Reporting	Internal Perseroan Internal Company	Jakarta, 13 January 2020 & Tatakan, 18 January 2020	47
<i>Antang Zero Accident</i>	SHE	SHE	Ida Manggala, 15-16 January 2020	55
Sosialisasi Keputusan Dirjen ESDM 185 Tahun 2019 Dissemination of Decree of the Director General of Energy and Mineral Resources No. 185 of 2019	SHE	SHE	20-21 January 2020	28
Sertifikasi Operator Alat Angkat-Angkut Forklift Operator Certification	Operator	Indotrain Balikpapan	Sungai Puting Coal Terminal 28-31 January 2021	10
Sertifikasi Pengawas Operasional Madya Intermediate Operations Supervisor Certification	Pengawas Supervisor	LSP Mandiri	Balikpapan, 21 January 2020	2
Sertifikasi Asesor Kompetensi Competency Assessor Certification	Asesor	LSP Energi Mandiri	Ida Manggala, 10-13 August 2020	14
<i>Training Inspeksi</i> Inspection Training	SHE	SHE Depart	Ida Manggala, 2 & 4 September 2020	18
<i>Teknik Peledakan</i> Blasting Technique	Engineering	Dahana	Ida Manggala, 10 September 2020	5
Auditor SMK P Auditor of SMK P	Audit SHE	ESDM	Online, 19 August-4 September 2020	3
SMKP	Document Control	ESDM	Online, 7 August-12 September 2020	1
Auditor SMK P Auditor of SMK P	Audit SHE	ESDM	Online, 12 September-28 October 2020	1
Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama First Operations Supervisor Certification	Pengawas Supervisor	LSP Energi Mandiri	Ida Manggala, 19-22 October 2020	12
RFID Sytem (Database dan Instalasi) RFID System (Database and Installation)	Technical	CPP Hauling	Ida Manggala, 18-21 November 2020	11

Program pengembangan kompetensi yang dilakukan sepanjang 2020 mengeluarkan biaya sebesar USD18.748,-.

Cost incurred for competency development program throughout 2020 was at a total of USD18,748,-.

4. Penilaian Kinerja

Perseroan terus berusaha untuk menjaga stabilitas kinerja karyawan melalui penilaian kinerja yang dilakukan setiap 1 kali dalam setahun. Penilaian ini dilakukan secara konsisten oleh *supervisor*/atasan langsung dan *manager*/atasan tidak langsung melalui pengukuran pencapaian

4. Performance Assessment

The Company continuously maintains employees' performance stability through performance assessment, which is carried out once a year. This assessment is carried consistently by direct supervisors and indirect managers/supervisors by measuring the target achievement or

target atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian kinerja dilakukan sebagai acuan bagi Perseroan untuk memberikan penghargaan dan sanksi atas kinerja karyawan, serta sebagai bahan evaluasi dalam menyusun rencana kerja di tahun berikutnya.

5. Pengembangan Karier

Perseroan berusaha untuk mempertahankan SDM yang kompeten dan berdaya saing melalui pengembangan karier. Kesempatan ini diberikan kepada seluruh karyawan yang dianggap telah memiliki kemampuan dan kapasitas yang mencukupi.

Sepanjang 2020, terdapat 17 karyawan yang mendapatkan kesempatan untuk memiliki posisi baru melalui promosi jabatan.

6. Remunerasi

Remunerasi diberikan sebagai salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pemberian remunerasi dilakukan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya.

7. Strategi Pengembangan SDM 2021

Dalam rangka mendukung pertumbuhan kinerja dan pencapaian target, Perseroan menyusun strategi pengembangan SDM untuk tahun 2021, yang diuraikan sebagai berikut.

- Melakukan pengembangan kompetensi karyawan yang berkelanjutan serta berfokus pada kompetensi inti, kompetensi jabatan, dan kompetensi fungsi;
- Meningkatkan pelayanan fungsi SDM dengan berlandaskan pada peraturan yang berlaku dan perubahan proses SDM yang lebih efektif bersamaan dengan peningkatan kompetensi masing-masing karyawan;
- Melakukan langkah-langkah strategis pada pengembangan organisasi, matriks kompetensi karyawan, peningkatan performa karyawan, dan pemahaman Budaya Perusahaan; serta
- Mempersiapkan calon pemimpin karyawan masa depan dengan menanamkan Budaya Perusahaan dan berdasarkan pada peningkatan berkelanjutan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menjamin kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya yang karyawan di wilayah pertambangan, merupakan komitmen Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan terkait hal tersebut, yaitu:

- Menyediakan prosedur dan perlengkapan keselamatan, serta alat pendukungnya, berupa alat pelindung diri yang diberikan ke setiap karyawan, sesuai dengan area dan jenis pekerjaannya, serta kesempatan memilih dan menggunakan tipe peralatan kerja yang aman;
- Melaksanakan pelatihan keselamatan dan pengawasan intensif;
- Menyediakan ruang pertolongan pertama pada kecelakaan di area tambang;

Key Performance Indicators (KPI). The performance assessment result is used as a reference for the Company to give appreciation and impose sanction on employees' performance, and used as evaluation material in preparing work plan for the following year.

5. Career Development

The Company procures to maintain competent and competitive Human Resources through career development. This opportunity is given to all employees deemed as having adequate capability and capacity.

Throughout 2020, there were 17 employees who managed to obtain the opportunity of new position through promotion.

6. Remuneration

Remuneration is provided as one of the Company's efforts in improving employees' welfare. Remuneration is provided based on guidelines set out in the Articles of Association, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and its derivative regulations.

7. HR Development Strategies in 2021

In order to support performance growth and target achievement, the Company has prepared Human Resources development strategies for 2021, as explained below.

- Conducting continuous employee's competency development and focusing on core competencies, job competencies, and functional competencies;
- Improving HR function services based on applicable regulations and changes to a more effective HR process along with increasing the competence of each employee;
- Taking strategic steps in organizational development, employee's competency matrix, improving employee's performance, and understanding the corporate culture; and
- Preparing future leaders by instilling Corporate Culture based on the continuous improvement.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to guaranteeing occupational health and safety, in particular for mining area employees. The Company's efforts regarding this matter are:

- Providing safety procedure and equipment, and its supporting tools, such as personal protective equipment given to each employee, according to the area and type of work, and opportunity to choose and use types of safe-working equipment;
- Performing safety training and intensive monitoring;
- Providing room for first aid for incidents in mining area;

4. Memberikan biaya pengobatan secara berkala; dan
5. Melaksanakan kegiatan *medical check up*.

Pengendalian Covid-19

Pada tahun 2020, Perseroan mewajibkan setiap orang (karyawan maupun mitra) yang memasuki wilayah kerja untuk mengisi *health card* sebelum masuk kerja di pagi hari saat pemeriksaan dari pos 1. Untuk kegiatan yang diinput dalam *health card* adalah kegiatan 1 hari sebelum dilakukan *submit* di pagi hari.

Perseroan dan AGM juga melakukan kerjasama dengan pemerintah untuk memitigasi penyebaran Covid-19. Perseroan dan AGM akan terus berupaya untuk menerapkan 4 pilar utama kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja diungkapkan sebagai berikut.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak tahun 2020 diklasifikasikan sebagai berikut.

Jenis Kecelakaan Types of Accidents	KPI 2020 2020 KPI	CW 1	CW 2	CW 3	Total
Fatality	0	0	0	0	0
Serious	0	0	0	0	0
Minor Injury	0	0	0	0	0
First Aid/MTI	9	0	1	0	1
Property Damage	62	23	18	12	53
Fire Case	3	1	3	1	4
Enviro	0	0	0	0	0
Near Miss*	3,500	1,131	1,152	1,178	3,461
Unsafe Action/Unsafe Condition	20,000	4,924	5,221	5,538	15,683

* *Near Miss* merupakan kondisi hampir terjadinya sebuah kecelakaan yang dapat mengakibatkan kerugian, baik jiwa maupun harta benda akibat adanya kondisi dan tindakan yang tidak aman.

* *Near Miss* is a condition where an accident almost occurs that can result in losses, either lives or property, due to the unsafe condition and action.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 13,32% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya peremajaan dan revitalisasi sumber daya manusia dengan dibukanya program pensiun dini untuk para karyawan selama periode April 2020 - Juni 2020.

4. Providing periodic medical fee; and
5. Performing medical checkup activities.

Covid-19 Control

In 2020, the Company and AGM required everyone (employees and partners) who entered the work area to fill out a health card before entering work in the morning during inspection from post 1. The information required includes all activities done 1 day before.

The Company and AGM also cooperate with the government to mitigate the Covid-19 spread. The Company and AGM will continue to implement the 4 main pillars of health in order to prevent the Covid-19 spread.

Impact of Activities

Impacts that the social responsibility implementation on employment, occupational health and safety have brought to the Company are as follows.

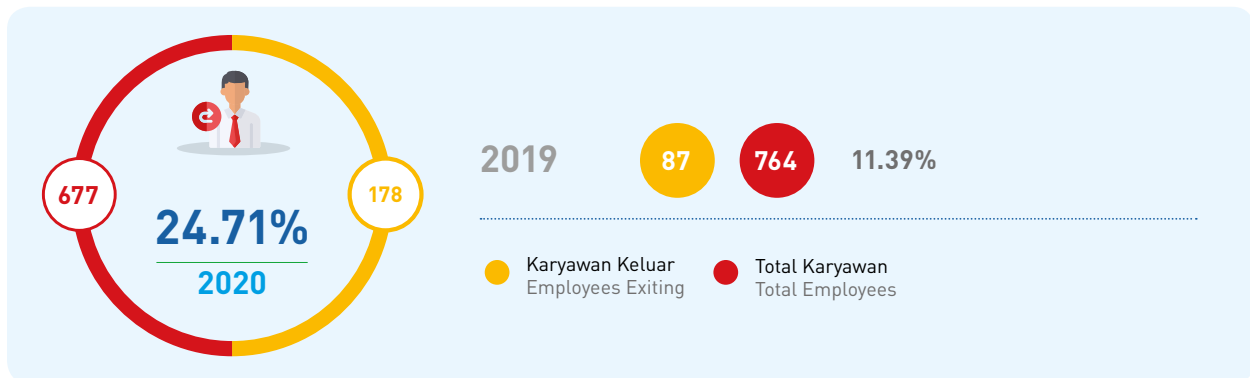
Occupational Accident Rate

Occupational accidents occurred in the Company's and Subsidiaries' operational activities in 2020 are classified as follows.

Employee Turnover Rate

The employee's turnover rate in 2020 increased by 13.32% compared to that of previous year. This occurred due to the regeneration and revitalization of human resources, where the Company offered an early retirement program for employees during the period April 2020 - June 2020.

Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Karyawan dapat menyampaikan keluhan maupun masalah terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) kepada Divisi HRGA yang dikaji bersama dengan Departemen SHE melalui format Laporan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) dan IADI. Laporan yang masuk akan segera ditindaklanjuti secara profesional. Sepanjang tahun 2020, laporan pengaduan keluhan atas masalah yang diterima Perseroan dan Entitas Anak berkaitan dengan kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD), kondisi lingkungan yang berdebu, dan implementasi standarisasi jalan pada kegiatan *hauling*.

Complaint Mechanism for Employment, Occupational Safety and Health Issues

Employees may lodge complaints or bring out issues related to employment, occupational health and safety (OHS) to HRGA Division, which will be reviewed together with SHE Department through the format of Hazard Identification and Risk Assessment (IMPR) and IADI Reports. Reports received will immediately be followed-up professionally. Throughout 2020, complaint reports on issues received by the Company and Subsidiary were related to completeness of Personal Protective Equipment (PPE), dusty environmental condition, and implementation of road standardization for hauling activities.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Kebijakan

Dikelola oleh Departemen *Corporate Social Responsibility*, serta dianggarkan dalam rencana kerja dan anggaran biaya Perseroan setiap tahun.

Policies

Managed by Corporate Social Responsibility Department and budgeted in the Company's work plan and budget annually.

Responsibility for Community Development and Empowerment (PPM)

Target Kegiatan

- Memaksimalkan penggunaan tenaga kerja lokal;
- Meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan;
- Memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan; serta
- Melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat agar terwujud masyarakat yang mandiri dan sejahtera pascatambang.

Activity Target

- Maximizing the use of local workers;
- Improving the living standard of the Company's surrounding community;
- Contributing to the achievement of sustainable development goals (SDG's); and
- Community development activities in order to actualize an independent and prosperous community post-mining.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab terhadap PPM yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan mengutamakan masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk ikut berkontribusi dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Pada tahun 2020, 82,72% karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal. Dengan demikian, Perseroan turut serta dalam pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Sekitar Perseroan

Perseroan memiliki Program Pengembangan Masyarakat (PPM) yang saat ini difokuskan untuk wilayah pertambangan IUP OP Perseroan, meliputi:

1. Desa Batuah dan Desa Bakungan di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur; serta
2. Di sekitar wilayah operasional PT Antang Gunung Meratus, yakni di Ring 1 (30 Desa Binaan), Ring 2 Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan), dan Ring 3 (Provinsi Kalimantan Selatan).

Pelaksanaan PPM Perseroan tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

Activity Implementation

Community Development and Empowerment (PPM) responsibilities carried out by the Company are as listed out below.

Use of Local Workforce

The Company gives priority to the community around the operational areas so that they can participate and contribute in supporting the Company's operational activities. In 2020, 82.72% of the Company's employees were local workforce. As such, the Company has participated in the community's economic development and improvement.

Community Development and Empowerment (PPM) for the Company's Surrounding Area

The Company has a Community Development and Empowerment (PPM) program focused on Company's IUP OP mining area, which includes:

1. Batuah Village and Bakungan Village in Loa Janan Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province; and
2. In the vicinity of PT Antang Gunung Meratus operational area, namely Ring 1 (30 Fostered Villages), Ring 2 (Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency), and Ring 3 (South Kalimantan Province).

The 2020 PPM implementation is explained as follows.

Program Utama PPM PPM Main Program	Rencana Anggaran PPM (RKAB) PPM Budget Plan (RKAB) (Rp)	Realisasi Anggaran Budget Realization		Sisa Alokasi Anggaran Remaining Budget Allocation (Rp)
		(Rp)	%	
Pendidikan Education	1,030,000,000	208,082,400	20.20	821,917,600
Beasiswa Scholarship	50,000,000	48,486,000		1,514,000
Pendidikan, Pelatihan Keterampilan dan Keahlian Dasar Education, Training on Skills, and Basic Expertise	70,000,000	1,000,000		69,000,000
Bantuan Tenaga Pendidik Aids for Educators	50,000,000	123,075,000		(73,075,000)
Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan Aid for Education Facilities and/or Infrastructures	840,000,000	31,840,000		808,160,000
Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat Community Training and Independence	20,000,000	3,681,400		16,318,600
Kesehatan Health	500,000,000	660,179,201	132.04	(160,179,201)
Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang Health of the Community Surrounding the Mines	250,000,000	5,212,576		244,787,424
Tenaga Kesehatan Health Officers	50,000,000	35,000,000		15,000,000
Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan Health Facilities and/or Infrastructure	200,000,000	619,966,625		(419,966,625)

Program Utama PPM PPM Main Program	Rencana Anggaran PPM (RKAB) PPM Budget Plan (RKAB) (Rp)	Realisasi Anggaran Budget Realization		Sisa Alokasi Anggaran Remaining Budget Allocation (Rp)
		(Rp)	%	
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income or Employment Level	660,000,000	216,390,000	32.79	443,610,000
Kegiatan Ekonomi Menurut Profesi yang Dimiliki, seperti Economic Activity According to the Profession, such as:		-		
Perdagangan Trading	100,000,000	-		100,000,000
Perkebunan Plantation	100,000,000	63,790,000		36,210,000
Pertanian Agriculture	150,000,000	58,763,000		91,237,000
Peternakan Animal Husbandry	150,000,000	74,487,000		75,513,000
Perikanan Fishery	110,000,000	19,350,000		90,650,000
Kewirausahaan Entrepreneurship	50,000,000	-		50,000,000
Pengutamakan Penggunaan Tenaga Kerja Masyarakat Sekitar Tambang Sesuai dengan Kompetensi Prioritizing the Use of Community Labor at the Vicinity of the Mining Area According to the Competence		-		
Kemandirian Ekonomi Economic Independence	940,000,000	31,715,000	3.37	908,285,000
Peningkatan Kapasitas dan Akses Masyarakat Setempat dalam Usaha Kecil dan Menengah Improved Capacity and Local Community Access in Small and Medium Business	450,000,000	4,000,000		446,000,000
Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Sekitar Tambang Development of Small and Medium Business of Community at the Vicinity of the Mining Area	420,000,000	-		420,000,000
Pemberian Kesempatan Kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Sesuai dengan Profesinya Providing Opportunity for Community at the Vicinity of the Mining Area to Participate in Developing Small and Medium Business according to their Profession	70,000,000	27,715,000		42,285,000
Sosial dan Budaya Social and Culture	2,490,000,000	2,232,988,736	89.68	257,011,264
Bantuan Pembangunan Sarana dan/atau Prasarana Ibadah dan Hubungan di bidang Keagamaan Aid for Religious Facility and/or Infrastructure Construction and Relationship in Religious Affairs	1,000,000,000	837,407,400		162,592,600

Program Utama PPM PPM Main Program	Rencana Anggaran PPM (RKAB) PPM Budget Plan (RKAB) (Rp)	Realisasi Anggaran Budget Realization		Sisa Alokasi Anggaran Remaining Budget Allocation (Rp)
		(Rp)	%	
Bantuan Sembako untuk Masyarakat Kurang Mampu dalam rangka Idul Fitri 1441 H Basic food assistance for the Underprivileged in the framework of Eid al-Fitr 1441 H	400,000,000	380,731,250		19,268,750
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	120,000,000	9,991,700		110,008,300
Partisipasi dalam Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal Setempat Participation in Local Culture and Local Wisdom Preservation	170,000,000	138,584,450		31,415,550
Bantuan Sosial dan Kelembagaan Social Aid and Institution	800,000,000	866,273,936		(66,273,936)
Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Setempat untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang Berkelanjutan Providing Opportunities to Local Community to Engage in the Management of Sustainable Living Environment of the Mining Area's Surrounding Community	2,120,000,000	481,110,989	22.69	1,638,889,011
Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM Establishment of Community Organization in Supporting PPM Independence	140,000,000	31,575,000	22.55	108,425,000
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM Construction of Infrastructure that Supports PPM	700,000,000	2,004,501,830	286.36	(1,304,501,830)
Total	8,580,000,000	5,866,543,156	68.37	2,713,456,844

Pembangunan Jembatan Kanal Antang

Perseroan, melalui AGM, telah membangun Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Jembatan tersebut menghubungkan Kabupaten Tapin dan Kabupaten Batola (Marabahan). Pembangunan jembatan bertujuan untuk mempermudah akses dan mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Construction of Antang Canal Bridge

The Company, through AGM, has built the Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan. The bridge connects Tapin Regency and Batola Regency (Marabahan). The bridge construction aims to facilitate access and mobility of the community in carrying out their daily activities.

Bantuan Pemasangan Listrik

AGM, bersama dengan Dirjen Ketenagalistrikan-Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero), melaksanakan Program KESDM Peduli di sekitar wilayah operasional pertambangan. Kegiatan yang didanai dari anggaran CSR ini telah membiayai pemasangan listrik di 834 rumah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan 667 rumah di Kabupaten Tapin dengan total sambungan sebanyak 1.501 rumah.

Electrical Installation Assistance

AGM, together with the Director General of Electricity-Ministry of Energy and Mineral Resources and PT PLN (Persero), conducts the KESDM Care Program around the mining operational areas. This activity, which is funded from the CSR budget, has financed electricity installation in 834 houses in Hulu Sungai Selatan Regency and 667 houses in Tapin Regency with a total connection of 1,501 houses.

Bantuan dan Sosialisasi Covid-19

Kegiatan PPM AGM turut berkontribusi dalam meringankan dampak yang dirasakan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional pertambangan, akibat pandemi Covid-19. Kontribusi tersebut dilakukan melalui:

1. Pemberian bantuan berupa pengadaan alat pelindung diri, peralatan medis, akomodasi, dan infrastruktur kesehatan bagi tenaga medis; serta
2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan, pemantauan, serta penyediaan sarana dan prasarana protokol kesehatan di tempat-tempat umum bagi masyarakat.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan program tanggung jawab terhadap PPM, yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi penerima bantuan;
2. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat;
3. Meningkatnya kapasitas dan partisipasi masyarakat, sehingga dapat berkontribusi optimal dalam kegiatan pembangunan;
4. Mengelola dampak sosial dari operasional pertambangan di masyarakat; dan
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.

Aid and Dissemination for Covid-19

AGM's PPM activities have contributed to alleviating the impact felt by the communities, especially those around the mining operational areas, due to the Covid-19 pandemic. This contribution is made through:

1. Providing assistance in the form of personal protective equipment, medical equipment, accommodation and health infrastructure for medical personnel; and
2. Disseminating the prevention, monitoring and provision of facilities and infrastructure for health protocols in public places for the community.

Impact of Activities

Impacts brought to the Company from implementing CSR programs on PPM are as follows:

1. Improved community welfare, particularly for the beneficiaries;
2. Established harmonious relationship between the Company and the community;
3. Increased capacity and community participation, so that they can contribute optimally in development activities;
4. Managing the social impacts of mining operations on the community; and
5. Increased public awareness of implementing health protocols in their daily activities.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Kebijakan

- Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan;
- Kepuasan pelanggan dianggap dapat meningkatkan kepercayaan atas produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan sehingga berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Policies

- Company's commitment in improving products and services quality;
- Customer satisfaction may boost trust on products and services offered by the Company, and therefore, will positively affect the Company's business growth and sustainability.

Responsibility for the Customers

Target Kegiatan

- Meningkatkan kepuasan pelanggan; serta
- Membangun hubungan kerja jangka panjang dengan para pelanggan.

Activity Target

- Increasing customer satisfaction; and
- Building long-term working relationships with customers.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab terhadap pelanggan yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Informasi Produk

Perseroan terus berusaha untuk memberikan informasi terbaru mengenai produk perusahaan melalui situs web perusahaan yang dikelola oleh Departemen *Information Technology* bersama dengan Sekretaris Perusahaan. Perseroan juga memastikan setiap pengiriman batubara disertai dokumen mengenai informasi produk yang dikirimkan sebagai bukti atas kuantitas dan kualitas produk. Setiap kontrak penjualan batubara terdiri atas syarat dan ketentuan yang memberikan perlindungan bagi pelanggan.

Activity Implementation

The Company's implementation on responsibility for the customers is as described below.

Product Information

The Company constantly tries to provide new information on Company's products through its website managed by Information Technology Department together with the Corporate Secretary. The Company also ensures that each coal delivery is accompanied by complete document pertaining to the product information, as an evidence to the product quantity and quality. Each Coal sales contract is supported with terms and conditions that give protection to the customers.

Kepuasan Pelanggan

Perseroan melakukan penerapan manajemen mutu dengan menganalisis kualitas batubara secara geologi melalui pengambilan *sample* saat eksplorasi penambangan. Analisis dilakukan untuk melihat deviasi kualitas batubara yang ditambang. Analisis *sample* kembali dilakukan pada saat hasil tambang tiba di lapangan dan pada saat pemuatan, sebelum produk diberikan ke pelanggan. Perseroan memberikan garansi sebagai jaminan kesesuaian produk dan kualitas yang diberikan kepada pelanggan.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan program CSR terhadap pelanggan, yaitu:

1. Memberikan pengaruh positif kepada citra Perseroan; dan
2. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Pelanggan

Segala bentuk pengaduan dari pelanggan terkait produk dan layanan Perseroan dapat disampaikan melalui *e-mail* (corsec@bssr.co.id), surat, ataupun telepon yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Setiap keluhan ataupun pengaduan yang masuk akan langsung ditindaklanjuti sesuai dengan jenis keluhannya.

Sepanjang 2020, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari pelanggan.

Customer Satisfaction

The Company implements quality management by geologically analyzing the coal quality through sampling during mining exploration. The analysis is conducted to observe any deviation in the quality of the mined coal. Sample analysis is repeated when the mining result has arrived on the ground and during loading, before the product is delivered to the customers. The Company provides guarantee on product suitability and quality provided to the customers.

Impact of Activities

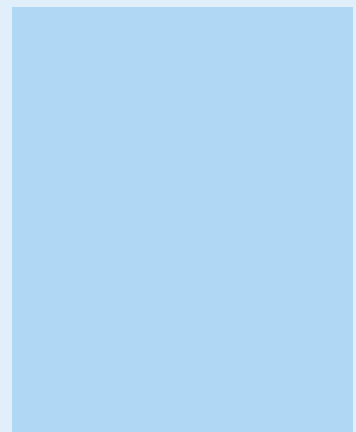
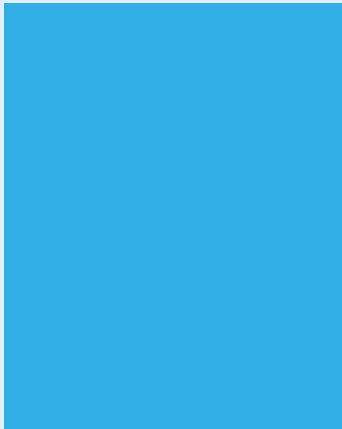
Impacts brought to the Company in implementing CSR programs towards customers are as follows:

1. Bringing positive influence to the Company's image; and
2. Enhancing cooperation with customers.

Complaint Mechanism on Customer Issues

Any grievances or complaints from the customer regarding the Company's products and services can be sent via e-mail (corsec@bssr.co.id), letter, or telephone addressed to the Corporate Secretary. Each incoming complaint or report will be followed-up directly according to its type.

Throughout 2020, the Company did not receive customer complaint reports.



— Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Baramulti Suksessarana Tbk

Statement of Responsibility of Board of Commissioners for the 2020 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2020 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama
President Commissioner



Ramesh Narayanswamy Subramanyam
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Daniel Suharya
Komisaris
Commissioner



Shweta Mathur
Komisaris
Commissioner



Tae Hyung Lee
Komisaris
Commissioner



Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Gurlaya Kartasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tengku Alwin Aziz
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2020 PT Baramulti Suksessarana Tbk
Statement of Responsibility of Board of Directors
for the 2020 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2020 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

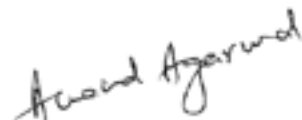
Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

Direksi
Board of Directors



Widada
Direktur Utama
President Director



Anand Agarwal
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Deden Ramdhan
Direktur
Director



Abhishek Singh Yadav
Direktur
Director



Dong Ho Kang
Direktur
Director



Dido Anasrul
Direktur
Director



Adikin Basirun
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan

Financial Statements



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT / CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	5. <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		<i>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	93	<i>Appendix I Statement of Financial Position</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	95	<i>Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	96	<i>Appendix III Statement of Changes in Equity</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas	97	<i>Appendix IV Statement of Cash Flows</i>
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	98	<i>Appendix V Investment in Subsidiary</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Widada
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat Rumah : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telepon : (62 21) 63853228
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dido Anasrul
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat : Bintaro Jaya Discovery Eola Blok A No. 3 RT 006 RW 002, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.
Telepon : (62 21) 63853228
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

PT. BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Grha Baramulti Lt.3 | Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jalan Suryapranoto No.2 | Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Widada
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telephone : (62 21) 63853228
Title : President Director
2. Name : Dido Anasrul
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Bintaro Jaya Discovery Eola Blok A No. 3 RT 006 RW 002, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.
Telephone : (62 21) 63853228
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

T : (021) 6385 - 3228
F : (021) 6385 - 1134

Website : www.bssr.co.id
Email : corsec@bssr.co.id

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. *PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Widada
Direktur Utama / *President Director*



Dido Anasrul
Direktur / *Director*

Jakarta, 23 Maret 2021 / *March 23, 2021*

PT. BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Grha Baramulti Lt.3 | Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jalan Suryapranoto No.2 | Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130

T : (021) 6385 - 3228
F : (021) 6385 - 1134

Website : www.bssr.co.id
Email : corsec@bssr.co.id

00049/2.1011/AU.1/02/0101-3/1/III/2021

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

00049/2.1011/AU.1/02/0101-3/1/III/2021

Independent Auditor's Report**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants


Aria Kanaka, CPA
No. AP.: 0101

23 Maret 2021 / March 23, 2021



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2j,4,29	25,437,581	12,752,524	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2j,5,26,29	-	7,279,932	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j,5,29	54,652,801	42,439,496	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h,2j,6,26,29	137,079	67,316	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j,6,29	1,081,260	768,962	Third parties - net
Persediaan	2i,7	7,587,854	12,366,729	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u	181,582	-	Prepaid tax
Uang muka	8	6,425,647	1,279,818	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	464,222	582,557	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		95,968,026	77,537,334	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2j,15,29	1,454,486	1,453,681	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2u,18a	11,406,883	12,861,355	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,2q,10	349,460	3,515,130	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	2n,2q,11	66,881,348	65,250,974	Mine properties - net
Aset tetap - neto	2p,2q,12	57,066,668	61,167,459	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2q,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	2u,18d	3,934,010	3,865,683	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,14,29	6,180,097	4,925,910	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		167,375,742	173,142,982	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		263,343,768	250,680,316	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2j,15,29	519,320	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h,2j,16,26,29	3,578,070	1,291,746	Related parties
Pihak ketiga	2j,16,29	11,443,901	27,511,933	Third parties
Utang dividen	2j,21,29	16	-	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2h,2j,17,26,29	35,950,780	28,709,149	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18b	4,245,302	1,751,824	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	116,458	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	5,000,000	5,000,000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		60,853,847	64,264,652	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	264,678	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	4,375,000	9,375,000	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2v,19	2,380,848	2,447,476	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2o,20	5,093,350	4,275,530	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		12,113,876	16,098,006	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		72,967,723	80,362,658	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham				- Rp 100 par value per share
Modal dasar				Authorized share capital
- 9.000.000.000 saham				- 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	21	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2i,21	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		114,156,025	94,097,675	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		190,374,976	170,316,626	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2d	1,069	1,032	Non-controlling interest
Total Ekuitas		190,376,045	170,317,658	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		263,343,768	250,680,316	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2h,2s,23,26	331,463,965	418,087,491	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2s,24,26	(231,556,947)	(307,629,852)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		99,907,018	110,457,639	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2h,2s,25,26	(48,942,691)	(57,719,276)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2h,2s,25,26	(8,679,589)	(8,600,754)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2s,25	1,066,800	826,313	Other operating income
Beban operasi lain	2s,25	(2,059,145)	(2,579,070)	Other operating expenses
LABA USAHA		41,292,393	42,384,852	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2s,25	402,524	223,030	Finance income
Beban keuangan	2s,25	(855,904)	(1,291,753)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		40,839,013	41,316,129	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,18c	(10,318,744)	(10,848,672)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		30,520,269	30,467,457	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Program imbalan pasti	2v,19	(569,669)	(572,139)	Defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2u,2v,18d,19	125,327	143,034	Related income tax
Kerugian Komprehensif Lain - neto		(444,342)	(429,105)	Other Comprehensive Loss - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		30,075,927	30,038,352	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		30,520,185	30,467,378	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		84	79	Non-controlling interest
		30,520,269	30,467,457	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		30,075,843	30,038,273	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		84	79	Non-controlling interest
		30,075,927	30,038,352	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2x,22	0.0117	0.0116	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	74,059,402	150,278,353	984	150,279,337	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30,467,378	30,467,378	79	30,467,457	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(429,105)	(429,105)	-	(429,105)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	-	(10,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(31)	(31)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2019	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	94,097,675	170,316,626	1,032	170,317,658	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian terkait penarapan PSAK 73 (Catatan 2r)	-	-	-	-	(17,493)	(17,493)	-	(17,493)	Adjustment in relation to application of PSAK 73 (Notes 2r)
Saldo 1 Januari 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	94,080,182	170,299,133	1,032	170,300,165	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30,520,185	30,520,185	84	30,520,269	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(444,342)	(444,342)	-	(444,342)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	-	(10,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(47)	(47)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	114,156,025	190,374,976	1,069	190,376,045	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	326,530,592	421,122,761	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(235,359,566)	(294,204,017)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(10,574,509)	(11,230,902)	Payments to employees
Kas netto yang diperoleh dari operasi	80,596,517	115,687,842	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	402,524	223,030	Receipts of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah atas:			Payments to the Government for:
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(33,341,965)	(50,322,773)	Share in coal sales based on PKP2B
Bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(1,720,861)	(3,788,114)	Share in coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan - bersih	(7,089,163)	(25,000,537)	Payments for income taxes - net
Pembayaran beban bunga	(883,006)	(1,260,270)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain - bersih	(382,060)	(4,826)	Other payments - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37,581,986	35,534,352	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	61,227	10,203	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(6,295,043)	(9,535,327)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(625,824)	(5,630,553)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(3,407,963)	(6,626,702)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10,267,603)	(21,782,379)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2,845,692	7,122,406	Proceeds from short-term bank loans
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(805)	(771,957)	Net increase in restricted cash in bank
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(10,000,000)	(10,000,000)	Payment of dividends to the owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(31)	(31)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(141,845)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2,326,372)	(10,489,188)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5,000,000)	(5,000,000)	Repayments of long-term bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14,623,361)	(19,138,770)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12,691,022	(5,386,797)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(5,965)	170,969	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12,752,524	17,968,352	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25,437,581	12,752,524	CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See Note 32 to the consolidated financial statement for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 pada tanggal 23 Januari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 37 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 September 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dan 16. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0351240 pada tanggal 25 Oktober 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Pada tanggal 24 November 2020, untuk kegiatan terkait surat-menyurat, komunikasi dan keperluan administratif lainnya Kelompok Usaha berubah alamat ke Grha Baramulti Lantai 3, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Nyonya Ghan Djoe Hiang (sebelumnya Tn. Ir. AT Suharya) adalah pemegang saham pengendali utama dari Kelompok Usaha. Nyonya Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali atas PT Wahana Sentosa Cemerlang, pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated January 23, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being recorded in Notarial Deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., dated September 27, 2019 regarding the change in the Company's Articles of Association Articles 3 and 16. The change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and acknowledged by Letter No. AHU-AH.01.03-0351240 dated October 25, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the principal activities of the Company are coal mining, trading, land transportation and industry. The Company's registered office address is located at the Sahid Sudirman Center, Suite C-D, 56th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. On November 24, 2020, for the activities of correspondence, communication and administrative purposes the Group changed its address to Grha Baramulti 3rd floor, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan, Indonesia.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

Mrs. Ghan Djoe Hiang (previously the late Mr. Ir. AT Suharya) is the ultimate controlling shareholder of the Group. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the controlling shareholder of PT Wahana Sentosa Cemerlang, majority shareholder of the Company as of December 31, 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	2,616,500,000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company's corporate actions is as follows:

Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
2,616,500,000	100

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	1999	99.9997%	196,317,112	184,122,181

Berdasarkan Akta No. 21 pada tanggal 4 April 2013 oleh Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebesar 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (USD 33.861.927). Perusahaan memiliki persentase kepemilikan di AGM sebesar 99,9997%.

Kegiatan utama AGM mencakup pertambangan batubara, perdagangan dan perindustrian. AGM memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had ownership interest in a Subsidiary as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Persentase pemilikan/ centage of wnership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
9.9997%	196,317,112	184,122,181

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 4, 2013 by Fathiah Helmi S.H., a notary in Jakarta, AGM has authorized capital of 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share. Issued and paid-in capital is 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927). The Company's percentage of ownership at AGM is 99.9997%.

The principal activity of AGM includes coal mining, trading and industry. AGM's coal mines and related infrastructure are located in the Province of South Kalimantan, Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan pertama PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pemenuhan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara Nomor: 2836/30/ DBB/2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amandemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% untuk Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

1. GENERAL (Continued)

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, first amendment of PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 dated June 27, 1997, all the rights and obligations of PTBA in PKP2B were transferred to the Government of Indonesia, represented by the Minister of Mining and Energy became effective on July 1, 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PK/ PTBA-AGM /1994 dated August 5, 2015 which is to fulfill The Law No. 4 year 2009.

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 hectares (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until December 31, 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal Number: 2836/30/DBB/2015 dated December 31, 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006 dan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No.540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*areas of interest*) seluas 2.459,76 hektar (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama delapan (8) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OP /DPMPTSP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama sepuluh (10) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

f. Daerah Pengembangan

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Perusahaan/Company Kutai Kartanegara	IUP-22 Mei 2017/May 22, 2017	21 Mei 2027/May 21, 2027
Entitas Anak/Subsidiary Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B - 15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

1. GENERAL (Continued)

e. Exploitation and Operation Production Licenses

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/ IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 hectares (unaudited) areas of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for eight (8) years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

Based on Decision Letter of the Government of East Kalimantan Province No. 503/799/IUP-OP/ DPMPTSP/V/2017 dated May 22, 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for ten (10) years, commencing from May 22, 2017 up to May 21, 2027.

f. Areas of Interest

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian Daerah Pengembangan

Daerah pengembangan Kelompok Usaha terletak pada lima (5) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

Blok/Blocks	Kabupaten/Regencies	Desa/Villages
Perusahaan/Company		
I - VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
Entitas Anak/Subsidiary		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

1. GENERAL (Continued)

Details of Areas of Interest

The Group's areas of interest are located in five (5) Regencies comprising 14 blocks as follows:

The Group does not have any new areas of interest.

Jumlah cadangan terbukti dan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 30 April 2019 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen, PT Prasetya Abdi Persada, dengan laporan tanggal 28 Februari 2020. Cadangan dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (karena informasi tersebut bersifat non-keuangan maka tidak diaudit oleh auditor independen):

The Group's proven and probable reserves as of April 30, 2019 was based on the report from independent mining consultant, PT Prasetya Abdi Persada, dated February 28, 2020. The reserves and production volume in the current year were as follows (in millions of metric tonnes) (since this information is non-financial, it was not audited by the independent auditors):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserves	Cadangan Terduga/ Probable Reserves	Total/ Total	Location
Perusahaan				Company
Kutai Kartanegara	22.25	3.03	25.28	Kutai Kartanegara
Entitas Anak				Subsidiary
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	39.42	10.71	50.13	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)
Tapin (Blok IV)	34.92	15.65	50.57	Tapin (Blok IV)
Total	96.59	29.39	125.98	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Lokasi/Location	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2019	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian Cadangan Berdasarkan JORC baru dan penilaian internal/ Reserves Adjustment Based on new JORC and internal assessment	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2020	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan/Company							
Kutai Kartanegara	48.86	(2.22)	46.64	(22.91)	23.73	(1.97)	21.76
Entitas Anak/Subsidiary							
Tapin dan/and Hulu Sungai	-	-	-	0.59	0.59	-	0.59
Selatan (Blok II-Warute)	20.62	(8.27)	12.35	32.03	44.38	(7.66)	36.72
Selatan (Blok III-Warute)	32.53	(1.36)	31.17	18.66	49.83	(0.95)	48.88
Tapin (Blok IV)							
Total	102.01	(11.86)	90.15	28.37	118.52	(10.58)	107.94

g. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

g. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Dody Sumantawan	Drs. Dody Sumantawan	President Commissioner
	Hadidojo Soedaryo	Hadidojo Soedaryo	
Wakil Komisaris Utama	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Vice President Commissioner
Komisaris	Daniel Suharya	Daniel Suharya	Commissioner
Komisaris	Shweta Mathur	Shweta Mathur	Commissioner
Komisaris	Tae Hyoung Lee	Suh Hong Hur	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Widada	Doddy Imam Hidayat	President Director
Wakil Direktur Utama	Anand Agarwal	Sanjay Dube	Vice President Director
Direktur	Abhishek Singh Yadav	Abhishek Singh Yadav	Director
Direktur	Deden Ramdhan	Eric Rahardja	Director
Direktur	Dido Anasrul	Ramanathan Vaidyanathan	Director
Direktur	Dong Ho Kang	Dong Ho Kang	Director
Direktur Independen	Ir. Adikin Basirun	Ir. Adikin Basirun	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	Chairman
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar	Kilpady Pradeep Kumar	Member
Anggota	Fransiscus Alip	Fransiscus Alip	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dari Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris masing-masing sebesar USD 669.992 dan USD 614.020, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

As of December 31, 2020 and 2019, gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to USD 669,992 and USD 614,020, respectively, all of which represents short-term employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki karyawan masing-masing sejumlah 522 dan 604 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has 522 and 604 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. GENERAL (Continued)

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 23, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), including applicable new or revised standards effective January 1, 2020.

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting and for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), which is also the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika entitas mengadopsi kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali item-item dalam laporan keuangannya atau entitas mereklasifikasi item-item tersebut dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 – Sewa

Penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai tanggal 1 Januari 2020, namun tidak menyajikan kembali perbandingan untuk tahun pelaporan sebelumnya seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 73 diakui sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal.

Atas penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi" berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha per 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang dari suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan Kelompok Usaha adalah 8,25%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative year are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of revised standards and interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

c. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2020, as follows:

- PSAK No. 71 – Financial Instruments
- PSAK No. 72 – Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73 – Leases

The adoption of PSAK 71 and PSAK 72 did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements.

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting year as permitted under the specific transition provisions in the standard. The cumulative effect of applying PSAK 73 was recognized as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use of assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as "operating lease" under the principle of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 8.25%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Kelompok Usaha namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Amendemen) – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 1 (Amendemen) – Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan
- PSAK No. 25 (Amendemen) – Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan) – Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK No. 36 - Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Tanah dalam PSAK No. 16 – Aset Tetap dan PSAK No. 73 - Sewa

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, serta menggunakan kebijakan akuntansi secara konsisten.

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh kendali, dan terus dikonsolidasikan sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah dari hak suara suatu entitas atau ketika terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuannya saat ini untuk mengarahkan kegiatan yang relevan atas entitas anak/entitas (kekuasaan atas *investee*).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements as follows:

- *PSAK No. 15 (Amendment) – Investment in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements about titles of financial statements*
- *PSAK No. 25 (Amendment) – Accounting policies, changes in accounting estimates and errors.*
- *PSAK No. 1 (Annual Improvement) – Presentation of Financial Statements*
- *ISAK No. 36 – Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK No. 16 – Fixed Assets and PSAK No. 73 - Leases*

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and its Subsidiary, as described in Note 1c, which is directly owned by the Company with share ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity or when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the subsidiary/entity's relevant activities (power over the investee).

All significant consolidated intercompany account balances and transactions have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen ekuitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-controlling interest (NCI) represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Changes in parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (included goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

e. Business Combination and Goodwill

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

The difference in value from business combination transactions among entities under common control based on PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" shall be presented under equity in additional paid in capital account, and subsequently it shall not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi Entitas Anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan atas nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap UPK atau kelompok UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya dan akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Terkait."

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary, and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each cash-generating units ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash

Cash which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay liabilities that are due more than one (1) year is presented under non-current assets.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosure."

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 8) Entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa sebagai personil manajemen kunci).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- 7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- 8) Management entity (entity that provides services as key management personnel).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories are based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Effective on January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - baik hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
- 3) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan tidak dapat mengubah klasifikasi yang dibuat pada penerapan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, aset keuangan pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan, dalam hal aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, awalnya diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost.*
- 2) Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
- 3) Financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Prior to January 1, 2020, financial assets at initial recognition, as financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction cost and in the case of FVTPL are recognized initially at fair value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan selanjutnya tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

1. Hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir; atau
2. Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan baik (i) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, atau (ii) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset keuangan, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
2. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group used the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan di FVTPL atau FVOCI.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank lancar dan tidak lancar, serta liabilitas sewa lancar dan tidak lancar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

To make that assessment, the Group compared the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- 1) *Financial liabilities at amortized cost.*

- 2) *Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, dividends payable, current and non-current bank loans and current and noncurrent lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (misalnya pinjaman yang dikenakan bunga dan utang) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial diubah, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the issuance of share were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*areas of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Selama aset eksplorasi dan evaluasi belum tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid, and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the areas of interest, or (ii) where activities in the areas of interest have not reached the stage that allows reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the areas of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they qualify to be recognized as intangibles.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related areas of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Tambang dalam Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap daerah pengembangan pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak untuk pakai), yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan daerah pengembangan tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pembangunan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang Produktif" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "Tambang Produktif".

Tambang Produktif

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang Produktif" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan berkaitan dengan pengeluaran tersebut akan mengalir kepada Kelompok Usaha. Jika tidak, maka biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang Produktif" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap daerah pengembangan. "Tambang Produktif" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable for development.

Mine Properties

Mine under Construction

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines Under Construction" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines Under Construction" are reclassified as "Producing Mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "Mines Under Construction" until they are reclassified as "Producing Mines".

Producing Mines

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Producing Mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing Mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing Mines" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang Produktif" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi dapat memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke material batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju material batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika, dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
2. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen material yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

"Mines Under Construction" and "Producing Mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

Stripping Activity

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seams) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the component of the coal seams for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen material batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen material batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari material batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan tanah dicatat sebagai tambahan, atau peningkatan atas, aset yang ada, oleh karena itu disajikan sebagai bagian dari "Properti Pertambangan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, therefore it has been presented as part of "Mining Properties" in the consolidated statement of financial position.

The stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Penyisihan untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Penyisihan pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban tersebut yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan dan fasilitas penanganan dan peremukan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Provision for Restoration and Rehabilitation

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed.

This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Kelompok Usaha akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

p. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak amortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya.

Biaya hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh saat awal, diakui sebagai bagian dari biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara ekstensi atau biaya perpanjangan hak atas tanah berupa HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek dari umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah tersebut.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

p. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiry.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, providing the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/IUP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Jalan dan jembatan	20
Kendaraan	5 - 8
Mesin dan alat berat	4 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi terhadap jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan lebih besar dari standar kinerja awal aset yang bersangkutan yang akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Roads and bridges</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized. The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction-in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction-in-progress are not depreciated.

Repair and maintenance are charged to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini jika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada permulaan atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan harga agregat yang berdiri sendiri dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan memperhitungkan komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Leases

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease". This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *the Group has the right to operate the asset;*
 2. *the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan tanggal yang lebih awal dari masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Kelompok Usaha cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dampak neto dari penerapan PSAK No. 73 terhadap saldo awal dari saldo laba adalah sebesar USD 17.493.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position. The net impact of the adoption of PSAK No. 73 to the beginning balance of retained earnings amounted to USD 17,493.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal. Perjanjian tersebut dinilai apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak itu tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa terkait diakui dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

s. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Prior to application of PSAK 73, the Group determines whether an arrangement is, or contains, a lease based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Revenue and Expenses

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Kelompok Usaha menjual produk batubara dengan syarat *Free on Board* (FOB), di mana Kelompok Usaha tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Kelompok Usaha menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* (CIF), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Kelompok Usaha sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam syarat ini, Kelompok Usaha menilai bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. The Group sells its coal products on *Free on Board* (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* (CIF) term, but under the sales agreement, title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sales of coal due to the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 10.000 masing-masing sebesar USD 0,7090 dan USD 0,7193.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

As of December 31, 2020 and 2019, the rate of exchange used for Rp 10,000 were USD 0.7090 and USD 0.7193, respectively.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns in respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalties for income tax are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang berlaku secara substansial pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan, kecuali transaksi sebelumnya yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

v. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred Tax

The deferred tax is calculated using the prevailing or substantially prevailing tax rate at the statements of financial position date. The changes of carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rate shall be charged to the current consolidated profit or loss, except for the prior transactions, which are directly charged or credited to the equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

v. Employee Benefits

The Group has adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The calculation of liability for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

y. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Kelompok Usaha telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of shares during the year.

Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

y. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments." For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of the acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing on an annual basis or whenever there is an indication of impairment.

Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Further details are disclosed in Note 13.

Estimates and Assumptions

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi tambang produktif dimana menggunakan metode unit produksi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialists in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committee Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are using the unit of production method.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized cost, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Employee Benefits Liability

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis aset atau masa PKP2B/IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/ IUP. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Taxation

Uncertainties exist in respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Estimates are also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impacts of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78/2010) mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP – Eksplorasi dan IUP - Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure

As discussed in Note 28 to these consolidated financial statements, Government Regulation No 78/2010 (GR No. 78) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that PKP2B holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas	16,096	18,517	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,651,646	3,591,026	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6,688,327	7,572,198	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860,949	1,171,453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	3,088	814	PT Bank SBI Indonesia
ICICI Bank Limited	104	2,637	ICICI Bank Limited
Sub-total	22,204,114	12,338,128	Sub-total
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,126,901	211,680	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	871,152	26,903	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173,445	150,796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250	4,571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	3,171,748	393,950	Sub-total
Total kas di bank	25,375,862	12,732,078	Total cash in bank
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45,623	1,929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total setara kas	45,623	1,929	Total cash equivalents
Total	25,437,581	12,752,524	Total

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan:

Cash equivalents consist of time deposits in US Dollar currencies with original maturities less than three months and earned interest at annual rates:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dollar AS	1.00%	0.35%	US Dollar

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and cash equivalents was placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Dalam Dolar AS		
Coastal Gujarat Power Ltd.	-	6,100,645
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	-	1,179,287
Sub-total	-	7,279,932
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah	37,843,000	22,592,122
Dalam Dolar AS	16,938,501	19,976,074
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(128,700)	(128,700)
Sub-total	54,652,801	42,439,496
Total	54,652,801	49,719,428

Sifat atas hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 26.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	50,903,468	49,116,173
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1-30 hari	1,966,233	548,359
31-60 hari	516,296	-
61-90 hari	849,541	-
lebih dari 90 hari	417,263	54,896
Mengalami penurunan nilai	128,700	128,700
Total	54,781,501	49,848,128

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	128,700	-
Penyisihan tahun berjalan	-	128,700
Saldo Akhir Tahun	128,700	128,700

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai karena tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

Related Parties (Note 26)
In US Dollar
Coastal Gujarat Power Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.

Sub-total

Third Parties
In Rupiah
In US Dollar
Less allowance for
impairment loss of receivables

Sub-total

Total

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 26.

The aging analysis of trade receivables was as follows:

Current and not impaired

Past due but not impaired:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
more than 90 days
Impaired

Total

The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows:

Balance at beginning of year
Allowance for the year

Balance at End of Year

Based on a review of trade receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss of trade receivable was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang Kelompok Usaha dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's receivables were used as collateral to secure its bank loan facilities (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Coastal Gujarat Power Ltd.	-	13,759	Coastal Gujarat Power Ltd.
The Tata Power Company Limited	-	1,762	The Tata Power Company Limited
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Baradinamika Muda Sukses	86,033	-	PT Baradinamika Muda Sukses
PT Armada Indonesia Mandiri	51,046	51,795	PT Armada Indonesia Mandiri
Sub-total	137,079	67,316	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Dolar AS	802,155	724,476	In US Dollar
Dalam Rupiah	364,007	174,402	In Rupiah
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(84,902)	(129,916)	Less allowance for impairment loss
Sub-total	1,081,260	768,962	Sub-total
Total	1,218,339	836,278	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	129,916	82,698	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	47,218	Allowance for the year
Penghapusan tahun berjalan	(45,014)	-	Write-off during the year
Saldo Akhir Tahun	84,902	129,916	Balance at End of Year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of other receivable accounts at the end of the year, the management believes that allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, yang terutama terdiri dari *despatch* dan penggantian biaya (Catatan 26), tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

Other receivables from related parties, which mainly consist of receivables arising from *despatch* and reimbursement of expenses (Note 26), are non-interest bearing, unsecured and presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Batubara (Catatan 24)	6,319,923	11,073,191
Bahan bakar dan suku cadang	1,267,931	1,293,538
Total	7,587,854	12,366,729

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar USD 6.163.888 dan USD 7.801.003. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES

Coal (Note 24)
Fuel and spare parts

Total

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to USD 6,163,888 and USD 7,801,003, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Uang muka pemasok	6,268,006	1,073,096
Uang muka atas royalti	157,641	206,722
Total	6,425,647	1,279,818

Advances to supplier
Advances for royalty

Total

8. ADVANCES

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PNBP Kehutanan	351,527	439,656
Asuransi	52,284	48,168
Sewa	51,468	76,089
Lain-lain	8,943	18,644
Total	464,222	582,557

PNBP Forest
Insurance
Rental
Others

Total

9. PREPAID EXPENSES

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	3,515,130	2,501,613
Penambahan	6,295,043	9,535,327
Transfer ke "Aset Pertambangan- Tambang Dalam Pengembangan" (Catatan 11)	(8,493,885)	(8,521,810)
Total	1,316,288	3,515,130
Penurunan nilai	(966,828)	-
Saldo Akhir Tahun	349,460	3,515,130

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha telah mencatat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 966.828 berkaitan dengan daerah pengembangan Perusahaan dengan tidak adanya cadangan batubara berdasarkan laporan *Joint Ore Reserves Committee* terakhir (Catatan 1f).

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Balance at beginning of year
Additions
*Transfer to "Mine Properties-
Mines under Construction"*
(Note 11)

Total
Less impairment in value

Balance at End of Year

As of December 31, 2020, the Group's management recorded an impairment in the value of exploration and evaluation assets amounted to USD 966,828 related to areas of interest of the Company with no proven coal reserves based on the latest Joint Ore Reserves Committee Report (Note 1f).

11. ASET PERTAMBANGAN

31 Desember 2020	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total
Harga Perolehan				
Saldo awal	-	56,571,297	42,630,413	99,201,710
Penambahan	-	-	1,259,069	1,259,069
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	8,493,885	-	-	8,493,885
Transfer ke tambang produktif	(8,493,885)	8,493,885	-	-
Saldo Akhir	-	65,065,182	43,889,482	108,954,664
Akumulasi Amortisasi				
Saldo awal	-	(18,016,718)	(15,934,018)	(33,950,736)
Amortisasi (Catatan 24)	-	(3,886,653)	(3,239,891)	(7,126,544)
Saldo Akhir	-	(21,903,371)	(19,173,909)	(41,077,280)
Penurunan nilai	-	-	(996,036)	(996,036)
Nilai Buku Bersih	-	43,161,811	23,719,537	66,881,348

11. MINE PROPERTIES

December 31, 2020

Acquisition Costs
Beginning balance
Additions
*Transfer from exploration and
evaluation assets (Note 10)*
Transfer to producing mines

Ending Balance

Accumulated Amortization
Beginning balance
Amortization (Note 24)

Ending Balance

Less impairment in value

Net Book Value

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

11. MINE PROPERTIES (Continued)

31 Desember 2019	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2019
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	48,049,487	36,999,860	85,049,347	Beginning Balance
Penambahan	-	-	5,630,553	5,630,553	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	8,521,810	-	-	8,521,810	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(8,521,810)	8,521,810	-	-	Transfer to producing mines
Saldo Akhir	-	56,571,297	42,630,413	99,201,710	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(13,685,841)	(9,062,787)	(22,748,628)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 24)	-	(4,330,877)	(6,871,231)	(11,202,108)	Amortization (Note 24)
Saldo Akhir	-	(18,016,718)	(15,934,018)	(33,950,736)	Ending Balance
Nilai Buku Bersih	-	38,554,579	26,696,395	65,250,974	Net Book Value

Seluruh amortisasi atas aset pertambangan telah dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha telah mencatat penurunan nilai aset pertambangan atas aktivitas pengupasan sebesar USD 996.036 berkaitan dengan daerah pengembangan Perusahaan dengan tidak adanya cadangan batubara berdasarkan laporan *Joint Ore Reserves Committee* terakhir (Catatan 1f).

All amortization of mine properties was allocated to the cost of goods sold (Note 24). As of December 31, 2020, the Group's management recorded an impairment in the value of mine properties stripping activity asset amounted to USD 996,036 related to areas of interest of the Company with no proven coal reserves based on the latest *Joint Ore Reserves Committee* Report (Note 1f).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2020	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	-	-	-	10,492,188	Land
Bangunan dan prasarana	50,361,255	-	-	(676,044)	49,685,211	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	919,397	-	-	3,042,301	3,961,698	Roads and bridges
Kendaraan	3,646,505	143,160	168,409	-	3,621,256	Vehicles
Mesin dan alat berat	35,000,706	725,523	538,343	2,204,088	37,391,974	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	606,378	22,719	2,226	-	626,871	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4,709,780	3,242,091	-	(5,626,600)	2,325,271	Construction in-progress
Aset hak guna	-	591,075	-	-	591,075	Right-of-use-assets
Total Harga Perolehan	105,736,209	4,724,568	708,978	(1,056,255)	108,695,544	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	19,519,588	3,329,276	-	(174,035)	22,674,829	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	762,708	239,392	-	174,035	1,176,135	Roads and bridges
Kendaraan	3,085,686	170,398	159,494	-	3,096,590	Vehicles
Mesin dan alat berat	20,774,911	3,688,508	484,949	-	23,978,470	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	425,857	52,642	2,226	-	476,273	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	-	226,579	-	-	226,579	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	44,568,750	7,706,795	646,669	-	51,628,876	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	61,167,459				57,066,668	Net Book Value

*) Termasuk pertukaran Aset

*) Including exchange of Assets

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2019	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	-	-	-	10,492,188	Land
Bangunan dan prasarana	46,758,696	-	-	3,602,559	50,361,255	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	919,397	-	-	-	919,397	Roads and bridges
Kendaraan	3,609,588	54,120	17,203	-	3,646,505	Vehicles
Mesin dan alat berat	34,953,388	47,318	-	-	35,000,706	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	446,565	159,813	-	-	606,378	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	1,721,122	6,591,217	-	(3,602,559)	4,709,780	Construction in-progress
Total Harga Perolehan	98,900,944	6,852,468	17,203	-	105,736,209	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	16,321,654	3,197,934	-	-	19,519,588	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	738,952	23,756	-	-	762,708	Roads and bridges
Kendaraan	2,918,820	184,069	17,203	-	3,085,686	Vehicles
Mesin dan alat berat	17,092,521	3,682,390	-	-	20,774,911	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	411,357	14,500	-	-	425,857	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	37,483,304	7,102,649	17,203	-	44,568,750	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	61,417,640				61,167,459	Net Book Value

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use of assets is as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2020	PSAK No. 73/ Adjustment of PSAK No. 73 Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2020	
Aset hak guna				Right-of-use assets
Bangunan kantor	-	591,075	591,075	Office building
Total aset hak guna	-	591,075	591,075	Total right-of-use assets
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan kantor	-	226,579	226,579	Office building
Total akumulasi penyusutan	-	226,579	226,579	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	-		364,496	Net Book Value

Detail liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Lancar	116,458	-	Current
Tidak Lancar	264,678	-	Non-current
Total	381,136	-	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penerimaan dari pelepasan	61,227	10,203	Proceeds from disposals
Nilai buku bersih	62,309	-	Net book value
Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap	(1,082)	10,203	Gain (loss) from disposal of fixed assets

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	7,446,043	7,018,817	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi	260,752	83,832	General and administrative expenses
Total	7,706,795	7,102,649	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar USD 8.855.963 dan USD 7.616.375, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Mesin dan alat berat	60% - 99%	2,096,831	Maret/March 2021- April/April 2022	Machinery and heavy equipment
Bangunan dan prasarana	80% - 95%	228,440	Maret/March 2021- April/April 2022	Buildings and infrastructure
Total		2,325,271		Total
31 Desember 2019	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
Mesin dan alat berat	50% - 99%	2,802,070	Februari/February - Oktober/October 2020	Machinery and heavy equipment
Bangunan dan prasarana	10% - 99%	1,907,710	Januari/January - Desember/December 2020	Buildings and infrastructure
Total		4,709,780		Total

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain (loss) from disposal of fixed assets were as follows:

Depreciation is charged as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, costs of fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 8,855,963 and USD 7,616,375, respectively, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

Construction in-progress

Construction in-progress represents projects that were not completed as of the date consolidation financial statements as follows:

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pertukaran Aset

AGM melakukan pertukaran aset berdasarkan perjanjian pertukaran barang milik daerah No.02/P.TMBMD/2019 pada tanggal 20 Mei 2019 perihal penukaran tempat pembuangan akhir Hulu Sungai Selatan milik Pemerintah Daerah dengan nilai sebesar USD 633.242 dengan tempat pembuangan akhir yang harus dibangun oleh AGM.

AGM membangun tempat pembuangan akhir dengan biaya sebesar USD 1.056.255 yang telah di serah terimakan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan berita acara serah terima Barang Milik Daerah No. 032/01-BAST-TPA/BAKEUDA/2020 pada tanggal 9 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah melakukan reklasifikasi tempat pembuangan akhir dari aset dalam penyelesaian ke properti pertambangan sebesar USD 633.242 yang telah sesuai dengan tujuan area penambangan di Blok III – Warutas (Catatan 11). Selisih atas transaksi ini sebesar USD 423.013 telah dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal antara tahun 2033 sampai 2046. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penjaminan

HGB, HP, bangunan, mesin dan alat berat milik AGM, entitas anak, dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman (Catatan 15).

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan, kendaraan serta mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 63.828.754 and USD 53.908.686. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan tersebut cukup menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Exchange of Assets

AGM has made an exchange of assets based on the agreement exchange letter of regional property No. 02/P.TMBMD/2019 dated May 20, 2019, regarding the exchange of landfills owned by Hulu Sungai Selatan Provincial Government with the value of USD 633,242 with the new landfills that shall be built by AGM.

AGM built the landfills at the cost of USD 1,056,255 which has been handed over to Provincial Government based on minutes of hand over regional property No. 032/01-BAST-TPA/BAKEUDA/2020 dated January 9, 2020.

As of December 31, 2020, the management has reclassified the landfills from construction in progress into mine properties amounting to USD 633,242 which has been in accordance with the purpose of the plan mining area in Block III – Warutas (Notes 11). The remaining balance of USD 423,013 has been fully charged to expenses in the current year.

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right (HGB) and Utilization Right (HP), which is valid for 30 years up to several dates in between 2033 to 2046. Management is in the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/ extended upon their expiry.

Collateralization

HGB, HP, buildings, machinery and heavy equipment of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for credit facilities (Note 15).

Insurance

As of December 31, 2020 and 2019, buildings, vehicles and machinery and heavy equipment were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about USD 63,828,754 and USD 53,908,686, respectively. Management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses on insured assets.

Impairment of Assets

Based on an evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih AGM yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar USD 20.102.790.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yaitu tambang batubara dari AGM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari aset adalah masing-masing sebesar 12% dan 11,45%.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Volume penjualan;
- Harga jual (estimasi harga rata-rata dari USD 29 hingga USD 33);
- Margin bruto dan
- Biaya operasi lainnya.

Asumsi ini telah digunakan untuk analisis setiap unit penghasil kas.

Volume penjualan adalah estimasi pertumbuhan tahunan selama 9 tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu, ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar dan laporan terakhir *Joint Ore Reserves Committee*.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 9 tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of AGM when acquired. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of this account amounted to USD 20,102,790, respectively.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at December 31, 2020 and 2019, which are the coal mines of AGM. Management is of the opinion that there was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of *goodwill* were in excess of the respective carrying value.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. As of December 31, 2020 and 2019, the discount rate used for calculating the recoverable amount of an asset is 12% and 11.45%, respectively.

The key assumptions used for the present value calculations of CGU as of December 31, 2020 are as follows:

- Sales volume;
- Sales price (estimated average price from USD 29 to USD 33);
- Gross margin and
- Other operating costs.

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Sales volume is the estimated forecast over the nine-year period. It is based on past performance, management expectations of market development and latest *Joint Ore Reserves Committee* Report.

Sales price is the average annual price over the nine-year forecast period. It is based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

13. GOODWILL (Lanjutan)

Margin bruto merupakan rata-rata margin dari persentase pendapatan selama prakiraan periode 9 tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dengan penyesuaian untuk mencerminkan harga batu bara.

Biaya operasi lainnya adalah biaya tetap masing-masing unit penghasil kas yang tidak jauh berbeda dengan volume dan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang. Jumlah yang disajikan diatas merupakan perkiraan biaya operasi untuk 9 tahun mendatang.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

13. GOODWILL (Continued)

Gross margin is the average margin as a percentage of revenue over the nine-year forecast period. It is based on the current sales margin levels with adjustments made to reflect the expected future price of coal.

Other operating costs are the fixed costs of the CGUs, which do not vary significantly with sales volumes or prices. Management forecasts these costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases and these do not reflect any future restructurings or cost saving measures. The amounts disclosed above are the estimated operating costs for the nine-year forecast.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	4,915,407	3,736,272	Mine reclamation and closure fund
Uang muka perolehan aset tetap	815,078	815,078	Advance for acquisition of fixed assets
Beban tangguhan atas perangkat lunak	242,418	303,701	Deferred charges of software
Uang jaminan	44,744	45,009	Refundable deposits
Lainnya	162,450	25,850	Others
Total	6,180,097	4,925,910	Total

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Jangka pendek		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
ICICI Bank Limited	519,320	-
Total	519,320	-
Jangka panjang		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
ICICI Bank Limited	5,000,000	7,500,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,375,000	6,875,000
Total	9,375,000	14,375,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
ICICI Bank Limited	(2,500,000)	(2,500,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(2,500,000)	(2,500,000)
Total	(5,000,000)	(5,000,000)
Bagian Jangka Panjang	4,375,000	9,375,000

ICICI Bank Limited

- a. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan dan AGM menerima Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari ICICI Bank Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 10.000.000. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan AGM dan akan tersedia hingga 18 Juli 2018. Fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 2 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan sedang dalam proses.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 2,25%. Setiap penarikan Pinjaman harus memiliki jatuh tempo sesuai dengan permintaan Perusahaan dan AGM dengan jangka waktu maksimum sembilan puluh (90) hari dan jangka waktu minimum tiga puluh (30) hari sejak tanggal penarikan.

- b. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan dan AGM mengadakan perjanjian fasilitas dengan ICICI Bank Limited atas pinjaman jangka panjang dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000 dan dibayarkan dalam 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang berlaku sampai dengan 30 Juni 2018. Berdasarkan akta tambahan pada tanggal 2 Oktober 2018, periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang diubah menjadi sampai dengan 31 Oktober 2018.

15. BANK LOANS

Short-term
In US Dollar
ICICI Bank Limited

Total

Long-term
In US Dollar
ICICI Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Less current maturities
ICICI Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Long-Term Portion

ICICI Bank Limited

- a. On November 23, 2017, the Company and AGM received a Short-Term Loan Facility from ICICI Bank Limited with a maximum credit limit of USD 10,000,000. The purpose of the loan facility is for meeting working capital requirements of the Company and AGM and will be available until July 18, 2018. The loan facility was extended until March 2, 2021. As of the completion date of these consolidated financial statements, the renewal is still on process.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus 2.25%. Each drawdown amount shall have maturity as requested by the Company and AGM subject to a maximum tenor of ninety (90) days and a minimum tenor of thirty (30) days from the date of each drawdown.

- b. On March 15, 2018, the Company and AGM entered into a Facility Agreement with ICICI Bank Limited for a term loan facility of up to USD 15,000,000 and payable in 48 months after the first utilization date. The availability period of the term loan facility is until June 30, 2018. Based on the supplemental deed dated October 2, 2018, the availability period of the term loan facility was amended to October 31, 2018.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2018, AGM melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

a. Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM menerima fasilitas pinjaman khusus dari CIMB Niaga dengan fasilitas maksimal kredit sebesar USD 20.000.000. Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan dan AGM mengadakan perubahan atas perjanjian pinjaman di atas, dimana Perusahaan dan AGM mendapatkan fasilitas kredit baru dengan jangka waktu satu (1) tahun sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted special lending transaction* untuk transaksi dalam negeri sampai dengan USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.
2. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* dan fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* sampai dengan USD 5.000.000.
3. Fasilitas *Foreign Exchange (FX)* sampai dengan USD 1.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2018, perjanjian pinjaman diatas telah diubah, dimana fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 27 Mei 2021.

b. Pada tanggal 31 Agustus 2018, AGM memperoleh pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6.5% dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan 30 Agustus 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh hak atas tanah milik AGM yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, bangunan, mesin dan alat berat, dermaga, ditambah dengan tanah dan fasilitas lainnya di sekitar kanal serta piutang usaha milik AGM.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

15. BANK LOANS (Continued)

On October 12, 2018, AGM drawdown on the term loan facility amounting to USD 10,000,000.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus margin and payable quarterly until October 12, 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

a. On February 28, 2014, AGM received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of USD 20,000,000. On August 23, 2017, the Company and AGM entered into an amendment of the above loan agreement, wherein the Company and AGM obtain new credit facilities with a term at one (1) year as follows:

1. *Uncommitted special lending transaction facility for local trade finance of up to USD 10,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.*
2. *Uncommitted Bank Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit (SBLC) facility of up to USD 5,000,000.*
3. *Foreign Exchange (FX) facility of up to USD 1,000,000.*

On December 17, 2018, the above loan agreement was amended, wherein the credit facilities were extended until May 27, 2021.

b. On August 31, 2018, AGM obtain a term loan amounting to USD 10,000,000. The loan bears annual interest at a rate of 6.5% and payable quarterly until August 30, 2022.

The above loans are secured by AGM's land rights located in the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, buildings, machinery and heavy equipment, jetty, plus land and other facilities related to the canal and trade receivables of AGM.

The above-mentioned credit agreement also provides for several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dengan ICICI Bank Limited dan CIMB Niaga tersebut di atas, AGM melakukan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya di *Debt Service Reserve Account (DSRA)* dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
ICICI Bank Limited	771,000	771,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	683,486	682,681
Total	1,454,486	1,453,681

Tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat pinjaman seperti ditetapkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

15. BANK LOANS (Continued)

Restricted Cash Account

As per the requirements of the above loan agreement with ICICI Bank Limited and CIMB Niaga, AGM placed restricted funds in the *Debt Service Reserve Account (DSRA)* with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
ICICI Bank Limited	771,000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	682,681	
Total	1,453,681	Total

There are no restricted cash in banks with related parties.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that the Group has complied with all of the covenants of the loans set forth in the related credit agreements.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
In US Dollar			<u>In US Dollar</u>
Tata Power International Pte. Ltd.	1,363,876	-	Tata Power International Pte. Ltd.
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Global Trans Energy International	1,264,848	1,013,336	PT Global Trans Energy International
PT Baramulti Sugih Sentosa	654,399	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Armada Indonesia Mandiri	135,817	80,288	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Wahana Yasa International Shipping	122,135	54,042	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Stevedoring Indonesia	35,578	144,080	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Sarana Kelola Sejahtera	1,417	-	PT Sarana Kelola Sejahtera
Sub-total	3,578,070	1,291,746	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah	9,744,007	26,606,416	<u>In Rupiah</u>
Dalam Euro	940,929	-	<u>In Euro</u>
Dalam Dolar AS	735,404	894,200	<u>In US Dollar</u>
Dalam Dolar Singapura	23,561	11,317	<u>In Singapore Dollar</u>
Sub-total	11,443,901	27,511,933	Sub-total
Total	15,021,971	28,803,679	Total

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	7,472,510	21,112,763
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	4,409,230	6,946,016
31-60 hari	1,020,952	250,557
61-90 hari	1,376,063	2,125
Lebih dari 90 hari	743,216	492,218
Total	15,021,971	28,803,679

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables was as follows:

Current
Overdue:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya kontraktor untuk pengangkutan batubara	20,309,325	9,944,628
Jasa pengangkutan	4,932,378	1,599,764
Jasa penanganan dan muat batubara	4,869,076	8,159,181
Bagian hasil penjualan batubara milik Pemerintah (Catatan 1d)	2,505,999	681,336
Jasa teknis	1,235,665	2,987,630
Bonus karyawan	965,858	871,240
Jasa pemasaran	176,693	1,072,565
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	955,786	3,392,805
Total	35,950,780	28,709,149

Contractor fees
for coal lifting
Transshipment services
Handling and loading services
Government's portion of coal
sales proceeds (Note 1d)
Technical service
Employee bonus
Marketing fee
Others (each below
USD 1,000,000)

Total

18. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan:		
Perusahaan:		
2018	-	1,454,472
Entitas Anak:		
2019	11,406,883	11,406,883
Total	11,406,883	12,861,355

18. TAXATION

a. Claims for Income Tax Refund

Overpayment of corporate
income tax:
Company:
2018
Subsidiary:
2019

Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/18//054/20 tentang Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pengembalian Uang Lebih Bayar (SPMKP) No. 00517A sejumlah Rp 22.127.546.046 (setara dengan USD 1.529.495). Pada tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan telah menerima uang sejumlah USD 1.525.800 setelah dikurangi kompensasi sebesar USD 3.695 terkait pemotongan utang pajak pasal 21 dan 4 (2). Selisih kurs sebesar USD 75.023 yang merupakan selisih kurs dari tagihan sebelumnya sebesar USD 1.454.472 dikreditkan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

18. TAXATION (Continued)

On April 22, 2020, the Company received tax assessment letter of overpayment (SKPLB) No. 00057/406/18//054/20 concerning overpayment of 2018 corporate income tax. On May 18, 2020, the Company has received the overpayment refund order (SPMKP) No. 00517A amounting to Rp 22,127,546,046 (equivalent to USD 1,529,495). On June 2, 2020, the Company has received the money amounting to USD 1,525,800, net of USD 3,695 compensation related to tax payable articles 21 and 4 (2). The difference of USD 75,023 representing foreign exchange from previously recorded claims of USD 1,454,472 were credited to the current year consolidated profit or loss.

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	25,515	2,828	Article 4(2)
Pasal 15	24,387	29,824	Article 15
Pasal 21	47,387	47,777	Article 21
Pasal 23	202,861	227,664	Article 23
Pasal 25	358,901	1,436,629	Article 25
Pasal 26	2,780	-	Article 26
Pasal 29	2,728,181	3,673	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	855,290	3,429	Value-Added Tax - net
Total	4,245,302	1,751,824	Total

b. Taxes Payable

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2020	2019	
Penghasilan Kena Pajak			Taxable Income
Perusahaan	7,592,549	6,792,058	Company
Entitas Anak	39,051,739	40,826,496	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Income Tax Expense
Perusahaan	(1,670,361)	(1,698,015)	Company
Entitas Anak	(8,591,383)	(10,206,624)	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	(10,261,744)	(11,904,639)	Total Current Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan			Deferred Income Tax Benefit (Expense)
Perusahaan	9,000	123,709	Company
Entitas Anak	(66,000)	932,258	Subsidiary
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	(57,000)	1,055,967	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(10,318,744)	(10,848,672)	Income Tax Expense - Net

c. Income Tax Benefit (Expense)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40,839,013	41,316,129
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>		
Dividen	15,079,953	9,999,969
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(35,958,710)	(35,002,152)
Laba sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan	19,960,256	16,313,946
Beda temporer:		
Aset tetap	(13,598)	34,153
Penyisihan imbalan kerja	116,196	15,773
Penyisihan untuk penutupan tambang	(7,403)	20,502
Penyisihan untuk bonus karyawan	99,123	(70,411)
Penurunan nilai aset pertambangan aset eksplorasi dan evaluasi	1,962,863	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(1,245)	3,450
Beda tetap:		
Dividen	(15,079,953)	(9,999,969)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	676,227	562,840
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(119,917)	(88,226)
Laba Kena Pajak - Perusahaan	7,592,549	6,792,058
Beban pajak penghasilan kini-Perusahaan	1,670,361	1,698,015
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan	(1,285,988)	(1,694,342)
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan	384,373	3,673
Utang / (lebih bayar) pajak penghasilan badan - Entitas Anak	2,343,808	(11,406,883)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Selanjutnya Peraturan Pemerintah ini ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 setelah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020.

18. TAXATION (Continued)

Reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	2020	2019
Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive	40,839,013	41,316,129
<u>Add/(deduct):</u>		
Dividend	15,079,953	9,999,969
Income of a Subsidiary before income tax	(35,958,710)	(35,002,152)
Profit before income tax attributable to the Company	19,960,256	16,313,946
Temporary differences:		
Fixed assets	(13,598)	34,153
Provision for employee benefits	116,196	15,773
Provision for mine closure	(7,403)	20,502
Provision for employees' bonus	99,123	(70,411)
Impairment mine properties exploration and evaluation assets	1,962,863	-
Allowance for impairment loss of receivables	(1,245)	3,450
Permanent differences:		
Dividend	(15,079,953)	(9,999,969)
Non-deductible expenses	676,227	562,840
Income subjected to final income tax	(119,917)	(88,226)
Taxable Income - Company	7,592,549	6,792,058
Current income tax expense - Company	1,670,361	1,698,015
Less prepaid taxes Company	(1,285,988)	(1,694,342)
Payable of corporate income tax - Company	384,373	3,673
Payable / (overpayment) of corporate income tax - Subsidiary	2,343,808	(11,406,883)

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies And Financial System Stability For Handling the COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". Therefore, this Government Regulation was enacted as Law No. 2 Year 2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President Republic of Indonesia on May 16, 2020.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Undang - Undang ini antara lain mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun pajak 2022. Selain itu, tambahan pengurangan 3% dari tarif di atas akan diberikan kepada perusahaan publik yang memiliki jumlah modal disetor minimal 40% yang diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan yang memenuhi persyaratan tertentu untuk diatur dalam Peraturan Pemerintah pelaksana lebih lanjut.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40,839,013	41,316,129	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(8,984,583)	(10,329,032)	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(554,218)	(118,654)	Tax effects from permanent differences Company
Entitas Anak	(316,417)	(400,986)	Subsidiary
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan (Catatan 18c)	(463,882)	-	Adjustment to deferred tax assets for changes in income tax rate (Note 18c)
Lain-lain	356	-	Others
Beban Pajak Penghasilan	(10,318,744)	(10,848,672)	Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss *)	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	70,022	17,161	(1,764)	85,419	Employee benefits liability
Penyisihan atas penutupan tambang	127,968	(16,986)	-	110,982	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	21,537	(2,858)	-	18,679	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	22,931	(5,387)	-	17,544	Fixed assets
Penyisihan untuk bonus karyawan	39,482	17,070	-	56,552	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	281,940	9,000	(1,764)	289,176	Deferred Tax Assets

18. TAXATION (Continued)

This law, among others, regulates the adjustment of corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% for the 2022 fiscal year. In addition, an additional 3% reduction from the above tariff will be given for the public listed companies that have total number of paid share capital of at least 40% traded on a stock exchange in Indonesia and which meet certain requirements to be set out in the further implementing Government Regulation.

Reconciliation of Effective Tax Rate

Reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities consist of:

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss *)	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	2,327,272	236,248	-	2,563,520	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	541,846	(230,570)	127,091	438,367	Employee benefits liability
Penyisihan atas penutupan tambang	449,401	(16,829)	-	432,572	Provision for mine closure
Aset pertambangan	43,779	(17,655)	-	26,124	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	43,117	(14,803)	-	28,314	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	178,328	(22,391)	-	155,937	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	3,583,743	(66,000)	127,091	3,644,834	Deferred Tax Assets
Total	3,865,683	(57,000)	125,327	3,934,010	Total

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak
(Catatan 18c) sebesar USD 463.882 yang disajikan
dalam laba rugi.

*) Including adjustments due to changes in tax rates
(Note 18c) amounting to USD 463,882 which is
presented in profit and loss.

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	93,451	3,943	(27,372)	70,022	Employee benefits liability
Penyisihan atas penutupan tambang	-	127,968	-	127,968	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	20,674	863	-	21,537	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	14,393	8,538	-	22,931	Fixed assets
Penyisihan untuk bonus karyawan	57,085	(17,603)	-	39,482	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	185,603	123,709	(27,372)	281,940	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	1,768,956	558,316	-	2,327,272	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	447,847	(76,407)	170,406	541,846	Employee benefits liability
Penyisihan atas penutupan tambang	-	449,401	-	449,401	Provision for mine closure
Aset pertambangan	87,642	(43,863)	-	43,779	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	43,117	-	43,117	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	176,634	1,694	-	178,328	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	2,481,079	932,258	170,406	3,583,743	Deferred Tax Assets
Total	2,666,682	1,055,967	143,034	3,865,683	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena
pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan
untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable
income will be available to recover deferred tax
assets.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

		Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Bayar/ Amounts Tax Under (Over) Payment	Jumlah yang telah Dibebankan pada Operasi/ <u>Amounts Charged to Operation</u> 31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	Jumlah Keberatan (Tagihan)/ Amounts Appealed (Claim)	
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan							Income taxes
Article 4(2)	2016	1,074	-	1,074	-		Article 4(2)
Article 21	2016	65	-	65	-		Article 21
Article 23	2016	236,803	-	236,803	-		Article 23
Article 26	2016	3,809	-	3,809	-		Article 26
Article 29	2016	6,248,709	-	656,997	5,591,712		Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2016	12,983	-	12,983	-		Value-Added Tax

Pada tanggal 24 Mei 2019, AGM menyelesaikan kekurangan pembayaran untuk tahun fiskal 2016 atas Pajak penghasilan Pasal 21, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak penghasilan Pasal 4 (2), Pajak penghasilan Pasal 23, dan Pajak penghasilan Pasal 26 dengan total sebesar USD 254.734. Pembayaran pajak dibebankan pada beban pajak.

On May 24, 2019, AGM settled the underpayment for fiscal year 2016 for Income tax Article 21, Value-Added Tax, Income tax Article 4 (2), Income Tax Article 23 and Income tax Article 26 with total amounting to USD 254,734. The tax payment was charged to tax expense.

Pada tanggal 27 Mei 2019, AGM menyelesaikan pembayaran Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 sebesar USD 656.997.

On May 27, 2019, AGM settled the underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to USD 656,997.

Pada tanggal 10 Juni 2019, AGM menyampaikan surat keberatan pajak atas SKPKB No. 113/AGMDIR/FIN/V/2019 untuk SKPKB No. 00005/206/16/091/19 untuk kurang bayar atas Pajak Penghasilan Perusahaan pada tahun fiskal 2016 sebesar USD 5.591.712. Surat keberatan pajak disetujui pada tanggal 8 Mei 2020, melalui surat keputusan pajak KEP-00637/KEB/WPJ.19/2020.

On June 10, 2019, AGM submitted the tax objection letter on SKPKB No. 113/AGMDIR/FIN/V/2019 for SKPKB No. 00005/206/16/091/19 for underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting USD 5,591,712. The tax objection letter was approved on May 8, 2020, through tax decision letter KEP-00637/KEB/WPJ.19/2020.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia required that each Company in the Group's calculated and paid individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Januari 2021 dan 20 Januari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto berganda tahunan	31 Desember/ December 31, 2020: 3.64%-7.83% 31 Desember/ December 31, 2019: 5.41%-8.18%	Annual multiple discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	31 Desember/ December 31, 2020: 4.0% 31 Desember/ December 31, 2019: 4.0%	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 10% (Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Annual employee turnover rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Annual disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011	Mortality rate reference

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3,137,421	2,685,157	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(756,573)	(237,681)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	2,380,848	2,447,476	Employee benefits liability

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of the employee benefits liability were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	2,447,476	2,165,192	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan	966,442	519,354	Employee benefits expense
Kerugian komprehensif lain	569,669	572,139	Other comprehensive loss
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(1,568,729)	(919,416)	Contributions and benefits paid
Selisih mata uang asing	(34,010)	110,207	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	2,380,848	2,447,476	Balance at end of year

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	332,129	338,584
Biaya bunga	183,650	241,867
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(3,172)	(5,763)
Pendapatan bunga atas aset program	(17,245)	(55,334)
Beban untuk pemindahan karyawan	471,080	-
Total	966,442	519,354

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	95,975	(476,164)
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	165,737	(437,637)
Kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	391,240	984,443
Imbal hasil aset program	13,933	45,200
Perubahan asumsi demografis	147	-
Selisih penjabaran mata uang asing	(1,388)	(19,867)
Saldo akhir tahun	665,644	95,975
Pajak penghasilan terkait	(146,442)	(23,994)
Neto	519,202	71,981

Perbandingan nilai kini atas kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2020	3,137,421	(380,210)	December 31, 2020
31 Desember 2019	2,685,157	(162,919)	December 31, 2019
31 Desember 2018	2,807,489	(156,394)	December 31, 2018
31 Desember 2017	2,902,317	(98,872)	December 31, 2017
31 Desember 2016	2,898,569	(33,039)	December 31, 2016

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Employee benefits expense was as follows:

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Interest income on plan assets
Costs of transferred employee
Total

Movements in the balance of the other comprehensive income were as follows:

Balance at beginning of year
Remeasurement:
Actuarial loss (gain) from change in financial assumptions
Actuarial loss from experience adjustments
Return on plan assets
Change in demographic assumptions
Foreign exchange difference
Balance at end of year
Income tax effect
Net

Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(246,682) 280,910	(27,570) 31,645	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	285,901 (254,898)	32,239 (28,508)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

20. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	4,275,530	3,826,240	Balance at beginning of year
Penambahan	1,230,246	549,155	Addition
Realisasi	(412,426)	(99,865)	Realisation
Saldo akhir tahun	5,093,350	4,275,530	Balance at end of year

20. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for reclamation and mine closure costs related to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of life mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for reclamation and mine closure were as follows:

21. EKUITAS

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,067,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	57,489	528,300,000	Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	236,974,226	9.05692	2,578,707	23,697,422,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,500,000	100.00000	28,468,640	261,650,000,000	Total

31 Desember/December 31, 2019					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,067,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	57,489	528,300,000	Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.
Eric Rahardja	2,564,100	0.09800	27,902	256,410,000	Eric Rahardja
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	234,410,126	8.95892	2,550,805	23,441,012,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,500,000	100.00000	28,468,640	261,650,000,000	Total

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga USD 0,2025 (atau setara dengan Rp 1.950) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar USD 50.236.241 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima sebesar USD 48.229.505 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. EQUITY

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Initial Public Offering

On November 8, 2012, the Company completed an initial public offering of 261,500,000 shares to the public at USD 0.2025 (or equivalent to Rp 1,950) per share with net proceeds amounting to USD 50,236,241 (net of share emission costs of USD 2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received amounting to USD 48,229,505 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

21. EKUITAS (Lanjutan)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek (PT Datindo Entrycom) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		Commissioners and Directors
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
Komisaris dan Direksi					
Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	5,283,000	0.20191	Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.
Eric Rahadja *)	2,564,100	0.09800	2,564,100	0.09800	Eric Rahadja *)

*) Telah mengundurkan diri dari Direksi pada tahun 2020.

21. EQUITY (Continued)

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency (PT Datindo Entrycom) as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

*) Has resigned from Board of Directors in 2020.

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences In Values of Transactions with Entities under Common Control		Total/ Total	
	Agio Saham/ Share Premium			
Tambahan modal disetor	48,229,505	201,757	48,431,262	Additional paid-in capital

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. The two entities have complied with this externally imposed capital requirement as of December 31, 2020 and December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement has been considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

21. EKUITAS (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Dividen

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 48 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar USD 10.000.000 dari laba tahun 2019. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2020.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar USD 10.000.000 dari laba tahun 2018. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 22 April 2019.

AGM (Entitas Anak)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 8 Desember 2020, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 5.080.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Februari 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan AGM pada tanggal 22 Juni 2020, pemegang saham memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 10.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan AGM pada tanggal 28 Maret 2019, pemegang saham memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 10.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2019.

21. EQUITY (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes from those applied in previous years.

Capital managed by the management includes share capital and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

Dividend

Company

On June 22, 2020, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 10,000,000 from the earnings for the year 2019. The dividend was paid on July 14, 2020.

On March 29, 2019, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 10,000,000 from the earnings for the year 2018. The Company paid the dividend to shareholders on April 22, 2019.

AGM (Subsidiary)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated December 8, 2020, approved to declare dividend amounting to USD 5,080,000. The dividend was paid on February 23, 2021.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of AGM dated June 22, 2020, the shareholders approved to declare dividend amounting to USD 10,000,000. The dividend was paid on July 14, 2020.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of AGM dated March 28, 2019, the shareholders approved to declare dividend amounting to USD 10,000,000. The dividend was paid on April 11, 2019.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Period Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	30,520,185	2,616,500,000	0.0117
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	30,467,378	2,616,500,000	0.0116

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation in US Dollar cents were as follows:

For the year ended
December 31, 2020

For the year ended
December 31, 2019

23. PENJUALAN

23. SALES

	2020	2019	
Pihak Ketiga	317,227,368	381,396,232	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	7,699,506	12,102,904	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Goodlink International Limited	5,088,264	5,485,380	Goodlink International Limited
PT Hasil Bumi Kalimantan	1,448,827	-	PT Hasil Bumi Kalimantan
Coastal Gujarat Power Ltd.	-	17,383,706	Coastal Gujarat Power Ltd.
The Tata Power Company Limited	-	1,719,269	The Tata Power Company Limited
Sub-total	14,236,597	36,691,259	Sub-total
Total	331,463,965	418,087,491	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2020		2019		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Lestari Banten Energi	51,731,767	15.61%	40,872,387	9.78%	PT Lestari Banten Energi
Adani Global Pte. Ltd.	28,543,418	8.61%	63,666,137	15.23%	Adani Global Pte. Ltd.
GS Global Corp.	20,763,753	6.26%	46,009,323	11.00%	GS Global Corp.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2020	2019	
<u>Biaya Produksi</u>			<u>Production Costs</u>
Biaya pengupasan tanah	84,619,762	107,196,394	Stripping costs
Biaya pengangkutan	27,980,029	44,455,899	Hauling costs
Biaya penggalian batubara	18,757,538	22,031,567	Coal getting
Biaya penanganan dan jasa muat	15,464,324	20,376,304	Handling and loading costs
Biaya penyusutan (Catatan 12)	7,446,043	7,018,817	Depreciation expense (Note 12)
Biaya tenaga kerja	7,351,707	8,311,315	Labor costs
Biaya amortisasi (Catatan 11)	7,126,544	11,202,108	Amortization expense (Note 11)
Perlengkapan dan suku cadang	4,108,634	5,521,796	Supplies and spareparts
Biaya penghancuran	3,683,983	5,298,127	Crushing costs
Pajak dan lisensi	3,147,924	5,659,652	Tax and licenses
Biaya pengembangan masyarakat dan lingkungan hidup	1,986,191	1,708,433	Community and environmental development expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1,680,727	1,305,022	Repairs and maintenance
Biaya sewa	1,275,966	2,030,878	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	5,237,737	7,707,327	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	189,867,109	249,823,639	Sub-total
Pembayaran kepada Pemerintah untuk: Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	35,166,628	50,763,142	Payments to the Government's for: Share of coal sales based on PKP2B (Note 1d)
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	1,769,942	3,683,655	Royalties based on IUP (Note 1e)
Sub-total	36,936,570	54,446,797	Sub-total
Persediaan batubara awal	11,073,191	14,432,607	Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 7)	(6,319,923)	(11,073,191)	Ending balance of coal inventory (Note 7)
Total	231,556,947	307,629,852	Total

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2020		2019		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Bina Sarana Sukses	55,176,136	16.65%	59,121,003	14.14%	PT Bina Sarana Sukses

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN

25. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2020	2019	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa pengangkutan	40,755,494	46,894,433	Transshipment service
Jasa pemasaran	8,187,197	10,824,843	Marketing fee
Total	48,942,691	57,719,276	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,317,421	2,855,951	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	3,008,433	3,274,486	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 250.000)	2,353,735	2,470,317	Others (each below USD 250,000)
Total	8,679,589	8,600,754	Total
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Restitusi pajak dan royalti - bersih	666,191	-	Tax and royalty refund - net
Laba bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	265,265	-	Net gain on foreign exchange arising from operating activity
Laba dari pelepasan aset tetap	-	10,203	Gain from disposal of fixed assets
Lain-lain	135,344	816,110	Others
Total	1,066,800	826,313	Total
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Penurunan nilai dari aset pertambangan (Catatan 11)	996,036	-	Impairment of mine properties (Note 11)
Penurunan nilai dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	966,828	-	Impairment of exploration and evaluation assets (Note 10)
Kerugian dari pelepasan aset tetap	1,082	-	Loss from disposals of fixed assets
Rugi bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	-	1,453,646	Net losses on foreign exchange arising from operating activities
Biaya pajak	-	624,018	Tax expense
Lain-lain	95,199	501,406	Others
Total	2,059,145	2,579,070	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Kas di bank dan deposito berjangka	402,524	223,030	Cash in banks and time deposits
Total	402,524	223,030	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga dari pinjaman bank	825,301	1,291,753	Interest expense from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa	30,603	-	Interest expenses from lease liabilities
Total	855,904	1,291,753	Total

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Penjualan	14,236,597
Beban jasa pengangkutan	20,212,867
Biaya pemasaran	6,953,006
Jasa bantuan teknis	2,735,928
Beban penanganan dan muat	425,051
Beban sewa alat berat	279,029
Beban reklamasi	100,731
Beban sewa kendaraan dan kantor	31,030
Beban lainnya	1,191

- Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).
- Kelompok Usaha menyewa ruang kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera dengan basis bulanan. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS, dimana Kelompok Usaha memperoleh jasa pemasaran dari BMSS, dan sebagai kompensasi Kelompok Usaha harus membayar kompensasi 2,2% atas nilai transaksi kepada BMSS. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Transaksi pada (Catatan 26c) di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2013 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
	36,691,259	Sales
	16,035,979	Transshipment service expenses
	9,578,304	Marketing fee
	2,294,954	Technical service assistance
	-	Handling and loading expenses
	1,071,322	Heavy equipment rental expenses
	-	Reclamation expenses
	6,533	Car and office rental expenses
	-	Other expense

- The Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related costs arising from these transactions were presented as part of "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).*
- The Group rented office space from PT Sarana Kelola Sejahtera on a monthly basis. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 16) in the consolidated statement of financial position.*
- The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby the Group obtained marketing services from BMSS, and as compensation the Group will pay compensation of 2.2% of the transaction value to BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).*

Transactions in (Note 26c) above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated December 30, 2013 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- d. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengangkutan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping dan PT Global Stevedoring Indonesia. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- e. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa reklamasi dari PT Dwima Intiga. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan – Lain-lain" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 24).

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total aset atau total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Piutang usaha	0.00%
Piutang lain-lain	0.05%
Utang usaha	4.90%
Beban masih harus dibayar	3.01%

Hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties

PT Wahana Sentosa Cemerlang

Tata Power International Pte. Ltd (TPIPL)
PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS)
PT Hasil Bumi Kalimantan
PT Global Trans Energy International (GTEI)
PT Armada Indonesia Mandiri
PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Stevedoring Indonesia
PT Karya Bumi Prima
PT Sarana Kelola Sejahtera
The Tata Power Company Limited
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Coastal Gujarat Power Ltd.
Goodlink International Limited
PT Dwima Intiga
PT Baradinamika Muda Sukses

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

- d. AGM, a Subsidiary, obtained transshipment service from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping and PT Global Stevedoring Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables – Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- e. AGM, a Subsidiary, obtained reclamation service from PT Dwima Intiga. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold – Others" account in the consolidated profit or loss (Note 24).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	2.90%	Trade receivables
	0.03%	Other receivables
	1.61%	Trade payables
	4.59%	Accrued expenses

Relationships between the Group and related parties are as follows:

Sifat Hubungan / Nature of Relationship

Pemegang saham pengendali Perusahaan/
Controlling shareholder of the Company
Entity controlled by the non-controlling shareholder
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate
Afiliasi / Affiliate

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN**

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama lima (5) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan sedang dalam proses.

Perjanjian Pemasaran dengan BMSS

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA") kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut telah diperpanjang yang berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2018. Biaya Pemasaran diperbaharui menjadi 2,22% atas seluruh penjualan batubara. Pada tanggal 13 Mei 2019, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 2,22% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as the Group.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

Sales and Purchase of Coal Agreements

On December 7, 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of five (5) years. As of the completion date of these financial statements, the renewal is still on process.

Marketing Agreements with BMSS

Marketing Agreement

On December 24, 2013, AGM, a Subsidiary, entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the Coal Sales Agreements ("CSA") to BMSS as the marketing agent. This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. The marketing fee was amended to 2.22% of the coal sales. On May 13, 2019, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date January 1, 2019 until December 31, 2021.

On December 31, 2015, the Company entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 2.22% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement was valid for three (3) years from effective date January 1, 2015 until December 31, 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties. On August 10, 2018, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date of January 1, 2018 until December 31, 2020. As of December 31, 2020, the Company still on process renewal of the agreements.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan GS Global**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG), menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GSG dengan harga yang ditetapkan. CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Coal Sales and Marketing Agreements with The Tata
Power Company Limited (Tata Power)**

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with Tata Power, whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

**Coal Sales and Marketing Agreements with GS
Global**

Coal Sales Agreement

On April 19, 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG), entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GSG at the price set forth in the agreement. The CSA is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Marketing Agreement

On April 19, 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR), whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent. This agreement is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha menandatangani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kontraktor/ Contractor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus 2010/ August 19, 2010	31 Desember 2020/ December 31, 2020 **)
PT Cipta Kridatama	14 September 2017/ September 14, 2017	31 Agustus 2020/ August 31, 2020*)
PT Hasnur Riung Sinergi	4 April 2018/ April 4, 2018	19 Juli 2020/ July 19, 2020 **)
PT Adidaya Alam Borneo	22 Oktober 2020/ October 22, 2020	21 Oktober 2021/ October 21, 2021

*) Kelompok usaha tidak memperpanjang perjanjian kontraktor.

**)Kelompok usaha sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2021.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractor will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

*) The Group did not extend the contractor agreement.

**) The Group is still in the process of extending the agreement.

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

On November 30, 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA has to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. Service fee will be paid by the Company for these facilities. This Agreement is effective until November 30, 2021.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian Jasa Teknis

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i. Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii. Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii. Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- iv. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- v. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- vi. Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode selama tiga (3) tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2018. Pada tahun 2019, AGM memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i) Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii) Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii) Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- iv) Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
- v) Saran atau lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari waktu ke waktu.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Technical Service Agreement

On December 24, 2013, AGM entered into a service agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL agreed to provide services that will include, but not be limited to, the following:

- i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;
- iii. Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;
- iv. Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;
- v. Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and
- vi. Any other advice or support required by AGM from time to time.

This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. AGM is renewing the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2021.

On December 21, 2015, the Company entered into Service Agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL will provide services that will include, but not limited to the following:

- i) Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- ii) Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;
- iii) Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;
- iv) Assist in management of foreign currency risk through various structure most suitable to the Company; and
- v) Any other advice or support required by the Company from time to time.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku surut sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Pada tahun 2018, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajan

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT Indo Perkasa, pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah stockpile, mesin *crusher* (500 tph), *barge loading conveyor* (2.000 tph) dan dermaga. Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015, periode berlaku perjanjian diubah menjadi empat (4) tahun. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Perjanjian telah diperbaharui dan akan berlaku untuk sembilan (9) tahun dari tanggal efektif 26 Maret 2014 sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT RPP Contractors Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pertambangan milik Perusahaan di Tambang Loajan. Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 7 April 2017, periode berlaku perjanjian diperpanjang selama dua (2) tahun dari 1 April 2017 sampai 31 Maret 2019 dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan PT Berkat Anugerah Sejahtera untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 1 Februari 2022.

Keputusan Menteri No. 255K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 255K/30/MEM/2020 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2021 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2021 adalah sebesar 25% untuk Perusahaan dan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020. Perusahaan terus memonitor pemenuhan ketentuan DMO.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

This agreement was valid for three (3) years, retroactively effective since January 1, 2015 until December 31, 2017. The term of this agreement may be extended through mutual agreement between both parties. In 2018, the agreement was extended to be valid until December 31, 2018. In 2019, the Company has renewed the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2021.

Agreement with Contractors at Loajan Mine

On March 26, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT Indo Perkasa, the owner and manager of infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajan, Kalimantan, for use of their infrastructure facilities in Loajan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), run of mine stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty. Based on the first amendment dated June 8, 2015, the period of the agreement was amended into four (4) years. On August 29, 2017, the agreement was amended and will be valid for another nine (9) years from the effective date of March 26, 2014 until March 25, 2023.

On April 8, 2014, the Company entered into a three-years agreement with PT RPP Contractors Indonesia to undertake the mining activities of the Company at the Loajan Mine. Based on the third amendment dated April 7, 2017, the validity period of the agreement was extended for two (2) years from April 1, 2017 to March 31, 2019 and renewed until March 31, 2021.

On February 1, 2019, the Company entered into three (3) years agreement with PT Berkat Anugerah Sejahtera to undertake the mining activities of the Company at the Loajan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until February 1, 2022.

Ministerial Decree No. 255K/30/MEM/2020

On December 29, 2020, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 255K/30/MEM/2020 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2020 which states that the minimum DMO percentage for the year 2021 is 25% for the Company and exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020. The Company is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Desember 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2020 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2020 adalah sebesar 25% untuk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha telah memenuhi batas minimal DMO untuk tahun 2020.

Pada tanggal 6 Mei 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2019 adalah sebesar 25% untuk Kelompok Usaha.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB").

Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019 telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2019 tentang devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengolahan sumber daya alam. Berdasarkan Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia menjalankan demokrasi ekonomi dalam pembangunan nasional yang diselenggarakan dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Dalam menjaga keberlanjutan pembangunan nasional serta untuk meningkatkan dan menjaga ketahanan ekonomi nasional perlu pengaturan atas kepemilikan Devisa oleh penduduk dari hasil ekspor ("DHE"), terutama DHE dari barang Ekspor pada kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam dari pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan (DHE SDA).

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On December 26, 2019, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2020 which states that the minimum DMO percentage for the year 2020 is 25% for the Group. The Group has fulfilled the minimum DMO for year 2020.

On May 6, 2019, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2019 which states that the minimum DMO percentage for the year 2019 is 25% for the Group.

**Regulation of the Directorate General of Mineral and
Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB").

Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference for the amount of royalties to be paid to the Government.

Government Regulation No. 1 Year 2019

On January 10, 2019, has been established Government Regulations No. 1 2009 related with export foreign exchange from business activities, management and/or processing natural resource. Based on Article 33 paragraph (4) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Indonesia carries out economic democracy in national development which is formulated with the principles solidarity, efficiency along with the fairness, sustainable, environmental friendly, independence, and maintain a balance of progress and national economic unity. In maintaining the sustainability of national development as well as to increase and maintain national economic resilience, it is necessary to regulate the ownership of foreign exchange by population from the export ("DHE"), especially DHE from export item on business activities, management and/or processing natural resource from mining, plantation, forestry and fishery (DHE SDA).

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

DHE SDA wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dalam bentuk simpanan di Rekening Khusus pada Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing, dan wajib dilaksanakan paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan Ekspor barang. DHE SDA yang telah dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dan ditempatkan dalam bentuk deposito dikenakan pajak penghasilan atas bunga deposito sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLKH") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AGM sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa AGM telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, serta larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Peraturan Menteri No. 7/2020 ini, setiap perubahan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

DHE SDA must be entered into the Indonesian financial system in the form of deposits in the Special Account at Banks conducting Business Activities in Foreign Currencies, and must be implemented at least in the third months after notification of export of goods. DHE SDA which has entered into the Indonesian financial system and placed it in the form of deposits subject to tax on deposit interest in accordance with statutory regulations in the field of taxation.

**Ministerial Regulation of Environment and Forestry
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AGM as the holders of IPPKH has started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore management believes that AGM has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, and prohibitions and budget work plans and reports. Based on terms and conditions in this Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in shares and changes in Directors and/or Commissioners of the Company is required to submit reports and subject to prior approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources or Governor according to their authority.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantara adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No.3/2020 serta turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No.3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak mulai berlaku.

Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law)

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan menetapkan Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law) dari Cipta Kerja melalui pengesahan Undang-Undang No. 11/2020.

Undang-Undang No. 11/2020 mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan Pemerintah Pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 Peraturan Pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah diundangkan Undang-Undang No. 11/2020.

Undang-Undang No. 11/2020 berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan dan pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Dampak dari peraturan tersebut yang terkait dengan Kelompok Usaha adalah penyerahan batubara dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan selanjutnya PPN berlaku untuk penjualan batubara Kelompok Usaha, dan berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah sebesar 10% untuk penjualan domestik dan 0% untuk penjualan ekspor.

Kemudian dampak selanjutnya adalah Pemerintah Pusat melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengambil alih pemegang lisensi IUP dari Pemerintah Daerah yang sebelumnya hanya untuk pemegang lisensi PKP2B.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang No. 11/2020. Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana tersebut, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 Year 2020 on Amendment to Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of PKP2B that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation, shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the PKP2B expires, and asserts that there is guarantee for the extension of PKP2B to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since comes into force.

Law No. 11/2020 (Omnibus Law)

On November 2, 2020 the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Law No. 11/2020 (Omnibus Law) on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020.

Law No. 11/2020 has amended more than 75 current laws and require the Central Government to issue more than 30 implementing laws which must be issued within 3 (three) months of its enactment.

Law No. 11/2020 focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g, simplifying license process and land acquisition, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). The impact from that law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to value-added tax (VAT) and therefore VAT applies to the Group's coal sales, and entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic sales and 0% for export sales.

In addition, the other impact is Central Government through the Minister of Energy and Mineral Resources will take over the IUP license holder from the Regional Government which is previously only for PKP2B license holder.

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Law No. 11/2020. As at authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of this implementing regulations, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan
dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521,39 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya. AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 hektar lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama empat belas (14) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

Pada tanggal 9 Juni 2017, AGM menerima Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 mengenai perpanjangan ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana penunjangnya. Terdapat perubahan luas area dari seluas 521,39 hektar menjadi 358,78 hektar. Surat Keputusan ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2029. Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, Surat Keputusan Menteri Kehutanan di atas tanggal 19 November 2008 dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 12 Desember 2019, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 mengenai pemberian ijin pinjam kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara meliputi area seluas 110,21 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Cooperation Agreement of the Area of Interest with
PT Dwima Intiga**

On November 19, 2008, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK.397/ Menhut-II/2008 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for exploitation of coal and supporting facilities, covering an area of 521.39 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

On December 15, 2010, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities. AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 hectares of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for fourteen (14) years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related to road utilization cooperation within the IUPHHK-HTI area. The cooperation will extend until AGM's permission to borrow and use of forest area is ended.

On June 9, 2017, AGM received a Decree of the Chairman of Investment Coordinating Board No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 regarding the extension of permission to borrow and use the forest area for coal production operations and supporting facilities. The area was revised from 521.39 hectares to 358.78 hectares. This Decree is valid until July 1, 2029. Upon the effectivity of this Decree, the above Decree of the Minister of Forestry dated November 19, 2008 shall not be applicable.

On December 12, 2019, AGM received a Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.687/ Menlhk/Setjen/PLA.0.9/2019 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for coal mining operating activities, covering an area of 110.21 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi lima tahunan; (b) menyiapkan rencana pasca penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pasca penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengenai Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan reklamasi.

a. Jaminan Reklamasi

Berikut adalah rincian jaminan reklamasi yang ditempatkan pada bank swasta nasional (PT Bank CIMB Niaga Tbk) dalam bentuk bank garansi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh)

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a five-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in PP No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

On May 3, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 regarding Proper Mining Activities and Supervision in Mineral and Coal Mining Activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

a. Reclamation Guarantees

Below are the details of reclamation guarantee placed in national private bank (PT Bank CIMB Niaga Tbk) in the form of bank guarantee as of December 31, 2020 and 2019, as follows: (in Rupiah full amount)

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(Lanjutan)

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE
(Continued)

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount
2005 - 2014	1,884,056,355	1,884,056,355	2,216,916,320	2,216,916,320
2015	2,356,024,627	2,356,024,627	649,557,478	649,557,478
2016	2,769,479,661	2,769,479,661	615,180,465	615,180,465
2017	3,065,076,863	3,065,076,863	4,100,741,652	4,100,741,652
2018	2,951,412,824	2,951,412,824	1,637,912,900	1,637,912,900
2019	4,330,377,110	4,330,377,110	667,897,900	667,897,900
2020	9,007,429,781	-	6,955,092,600	-
2021	812,962,799	-	4,736,940,100	-
Total	27,176,820,020	17,356,427,440	21,580,239,415	9,888,206,715

b. Jaminan Penutupan Tambang

Berikut adalah rincian jaminan penutupan tambang yang ditempatkan pada bank pemerintah (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh)

b. Mine Closure Guarantees

Below are the details of mine closure guarantee placed in state-owned bank (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) in the form of time deposit as of December 31, 2020 and 2019, as follows: (in Rupiah full amount)

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount
2011 - 2016	4,332,783,490	4,332,783,490	-	-
2017	-	-	2,552,575,800	2,552,575,800
2018	-	-	7,576,693,300	7,576,693,300
2019	-	-	12,681,844,900	12,681,844,900
2020	-	-	17,705,962,065	-
Total	4,332,783,490	4,332,783,490	40,517,076,065	22,811,114,000

29. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar oleh tingkat hirarki pengukuran nilai wajar berikut:

1. Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Level 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang dicatat tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by of the following fair value measurement hierarchy:

1. Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable either directly or indirectly.
3. Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	25,437,581	25,437,581
Piutang usaha	54,652,801	54,652,801
Piutang lain-lain	1,218,339	1,218,339
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,454,486	1,454,486
Aset tidak lancar lainnya		
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	4,915,407	4,915,407
Uang jaminan	44,744	44,744
Total Aset Keuangan	87,723,358	87,723,358
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	519,320	519,320
Utang usaha	15,021,971	15,021,971
Utang dividen	16	16
Beban masih harus dibayar	35,950,780	35,950,780
Pinjaman bank	9,375,000	9,375,000
Liabilitas sewa	381,136	381,136
Total Liabilitas Keuangan	61,248,223	61,248,223

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
2. Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi rugi penurunan nilai.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak yang merugikan terhadap kinerja keuangan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position:

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	12,752,524	12,752,524	
Trade receivables	49,719,428	49,719,428	
Other receivables	836,278	836,278	
Restricted cash	1,453,681	1,453,681	
Other non-current assets			
Mine reclamation and closure fund	3,736,272	3,736,272	
Refundable deposits	45,009	45,009	
Total Financial Assets	68,543,192	68,543,192	
Financial Liabilities			
Short-term bank loans	-	-	
Trade payables	28,803,679	28,803,679	
Dividend payable	-	-	
Accrued expenses	28,709,149	28,709,149	
Bank loans	14,375,000	14,375,000	
Lease liabilities	-	-	
Total Financial Liabilities	71,887,828	71,887,828	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and dividend payable reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within twelve (12) months.
2. The carrying amount of restricted cash, lease liabilities and long-term bank loans approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.
3. For other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on the financial performance.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau catatan kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas di bank dan setara kas	25,421,485	12,734,007
Piutang usaha - bersih	54,652,801	49,719,428
Piutang lain-lain	1,218,339	836,278
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,454,486	1,453,681
Aset tidak lancar lainnya		
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	4,915,407	3,736,272
Uang jaminan	44,744	45,009
Total	87,707,262	68,524,675

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from credit granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that all sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, as follows:

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash
Other non-current assets
Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits

Total

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank								Cash in banks
dan setara kas	25,421,485	-	-	-	-	-	25,421,485	and cash equivalents
Piutang usaha	50,903,468	3,332,070	417,263	-	-	128,700	54,781,501	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,218,339	-	-	-	-	84,902	1,303,241	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,454,486	-	-	-	-	-	1,454,486	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya								Other non-current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	4,915,407	-	-	-	-	-	4,915,407	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	44,744	-	-	-	-	-	44,744	Refundable deposits
Total	83,957,929	3,332,070	417,263	-	-	213,602	87,920,864	Total

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 4%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sekitar USD 193.300 terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The analysis of the age of financial assets as of December 31, 2020 was as follows:

Foreign Currency Risk

As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's statement of financial position may be affected by changes in the US Dollar exchange rates.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies when necessary.

Based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2020, would have been higher/lower by approximately USD 193,300 mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables and trade payables denominated in Rupiah.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (hanya dalam Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli (Rp)/ In Original Currency (Rp)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset Moneter		
Kas	44,964,539,620	3,187,844
Piutang usaha	533,775,515,000	37,843,000
Piutang lain-lain	7,067,818,030	501,086
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	69,331,815,735	4,915,407
Uang jaminan	631,114,120	44,744
Total Aset Moneter	655,770,802,505	46,492,081
Liabilitas Moneter		
Utang usaha	168,670,425,105	11,958,201
Beban masih harus dibayar	20,553,636,740	1,457,188
Total Liabilitas Moneter	189,224,061,845	13,415,389
Aset Moneter - Neto	466,546,740,660	33,076,692

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman bank. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sekitar USD 33.090, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency (only in Rupiah) are as follows:

Monetary Assets
Cash
Trade receivables
Other receivables
Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits
Total Monetary Assets
Monetary Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Total Monetary Liabilities
Monetary Assets - Net

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2020 would have been lower/higher by approximately USD 33,090 mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded on the world market. Global coal prices are significantly dependent on the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage in hedging against such fluctuation but may decide to do so in the future.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total arus kas kontraktual/ Total contractual cash flows	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pinjaman bank jangka pendek	519,320	-	-	519,320	-	519,320	Short-term bank loans
Utang usaha	15,021,971	-	-	15,021,971	-	15,021,971	Trade payables
Utang dividen	16	-	-	16	-	16	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	35,950,780	-	-	35,950,780	-	35,950,780	Accrued expenses
Pinjaman bank	5,000,000	4,375,000	-	9,375,000	-	9,375,000	Bank loans
Liabilitas sewa	125,803	285,914	-	411,717	(30,581)	381,136	Lease liabilities
Total	56,617,890	4,660,914	-	61,278,804	(30,581)	61,248,223	Total

31. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara. Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Informasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Indonesia	126,736,684	123,486,629	Indonesia
Tiongkok	78,948,745	127,054,010	China
India	70,932,865	124,021,917	India
Filipina	34,293,175	6,580,837	Philippines
Korea Selatan	11,628,541	23,026,992	South Korea
Vietnam	4,899,161	-	Vietnam
Thailand	3,309,794	9,684,994	Thailand
Taiwan	715,000	-	Taiwan
Jepang	-	4,232,112	Japan
Total	331,463,965	418,087,491	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, mainly including bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 based on contractual undiscounted payments:

31. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines. All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	725,531	-
Penambahan aset pertambangan melalui aset tetap dalam penyelesaian	633,242	-
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	591,075	-
Reklasifikasi dari uang muka ke beban tangguhan atas perangkat lunak	-	152,815
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	142,404
Penambahan aset tetap dalam penyelesaian melalui utang usaha	-	83,362

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transaction

Additions of fixed assets through trade payables
Additions of mining properties through construction in progress
Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Reclassification of advances to deferred charges of software
Reclassification of advances to fixed assets
Additions of construction in progress through trade payables

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan tahun berjalan/ Proceeds during the period	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Pembayaran tahun berjalan/ Cash payments during the period	Saldo akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek ICICI Bank Limited	-	2,845,692	-	-	(2,326,372)	519,320	Short-term bank loans ICICI Bank Limited
Sub-total	-	2,845,692	-	-	(2,326,372)	519,320	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,875,000	-	-	-	(2,500,000)	4,375,000	Long-term bank loans PT Bank CIMB Niaga Tbk
ICICI Bank Limited	7,500,000	-	-	-	(2,500,000)	5,000,000	ICICI Bank Limited
Liabilities sewa	-	591,075	(30,603)	(37,491)	(141,845)	381,136	Lease liabilities
Sub-total	14,375,000	591,075	(30,603)	(37,491)	(5,141,845)	9,756,136	Sub-total
Total	14,375,000	3,436,767	(30,603)	(37,491)	(7,468,217)	10,275,456	Total

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan tahun berjalan/ Proceeds during the year	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Pembayaran tahun berjalan/ Cash payments during the year	Saldo akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,366,782	5,011,511	-	-	(8,378,293)	-	Short-term bank loans PT Bank CIMB Niaga Tbk
ICICI Bank Limited	-	2,110,895	-	-	(2,110,895)	-	ICICI Bank Limited
Sub-total	3,366,782	7,122,406	-	-	(10,489,188)	-	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,375,000	-	-	-	(2,500,000)	6,875,000	Long-term bank loans PT Bank CIMB Niaga Tbk
ICICI Bank Limited	10,000,000	-	-	-	(2,500,000)	7,500,000	ICICI Bank Limited
Sub-total	19,375,000	-	-	-	(5,000,000)	14,375,000	Sub-total
Total	22,741,782	7,122,406	-	-	(15,489,188)	14,375,000	Total

33. KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Kelompok Usaha terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi Kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di kantor telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur Kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Perusahaan, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Kelompok Usaha. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemic COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha.

34. PERIODE SETELAH PELAPORAN

Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan akta No. 7 oleh notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H.

Penambahan fasilitas pinjaman adalah berupa pembiayaan investasi dengan nilai maksimum sebesar USD 10.500.000. Fasilitas ini berlaku selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 7 Januari 2026.

33. ECONOMIC CONDITIONS

Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared as a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in office have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Company and whenever possible to work from home for employees who are not directly involved in productions activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measure.

The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the management does not foresee any material uncertainly that may have a significant adverse impact on the Group's business and operation up the the completion date of the financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 7, 2021, the Company obtained additional loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk. based on deed No. 7 by notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H.,

The additions of facility is investment financing with maximum amount of USD 10,500,000. This facility is available for 60 (sixty) months until January 7, 2026.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan revisi standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian. Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2021:

- PSAK No. 22 (Amendemen) – Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 112 – Akuntansi Wakaf

DSAK-IAI telah menerbitkan revisi standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian. Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2022:

- PSAK No. 57 (Amendemen) – Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi tentang kontrak memberatkan
- PSAK No. 1 (Amendemen) – Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- PSAK No. 74 – Kontrak Asuransi

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Baramulti Suksessarana Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

35. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

DSAK-IAI has released revisions to accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements. The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2021:

- *PSAK No. 22 (Amendment) – Business Combination*
- *PSAK No. 112 – Accounting for Endowments*

DSAK-IAI has released revisions to accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements. The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2022:

- *PSAK No. 57 (Amendment) – Provisions, Contingent Liabilities and Assets related with onerous contracts*
- *PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements about the classification of liabilities between current and non-current*
- *PSAK No. 74 – Contract Insurance*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

36. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Baramulti Suksessarana Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

LAMPIRAN I**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)****31 DESEMBER 2020**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**APPENDIX I****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION****STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)****DECEMBER 31, 2020**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	2,823,948	2,652,191	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	4,246,711	6,047,932	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	5,079,984	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	161,926	109,750	Third parties - net
Persediaan	1,534,114	2,635,672	Inventories
Pajak dibayar di muka	181,582	-	Prepaid tax
Uang muka	5,941,454	986,049	Advances
Biaya dibayar di muka	65,291	75,925	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	20,035,010	12,507,519	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	62,053,701	62,053,701	Investment in subsidiary
Tagihan pajak penghasilan	-	1,454,472	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi - neto	146,453	1,113,284	Exploration and evaluation assets - net
Aset pertambangan - neto	33,695,784	32,986,817	Mine properties - net
Aset tetap - bersih	409,250	527,849	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	289,176	281,940	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,525,940	2,602,890	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	99,120,304	101,020,953	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	119,155,314	113,528,472	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)****31 DESEMBER 2020**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**APPENDIX I****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION****STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)****DECEMBER 31, 2020**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	519,320	-	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	430,998	-	Related parties
Pihak ketiga	3,971,470	6,352,352	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	5,097,761	5,019,428	Related party
Beban masih harus dibayar	5,479,273	7,460,299	Accrued expenses
Utang pajak	462,681	116,531	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	15,961,503	18,948,610	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	388,269	280,090	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	1,967,218	1,766,597	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,355,487	2,046,687	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	18,316,990	20,995,297	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham			- Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	18,244,694	9,939,545	Unappropriated
Total Ekuitas	100,838,324	92,533,175	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	119,155,314	113,528,472	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENJUALAN	60,225,008	69,850,531
BEBAN POKOK PENJUALAN	(41,604,776)	(50,774,119)
LABA BRUTO	18,620,232	19,076,412
Beban penjualan dan distribusi	(8,900,658)	(10,142,091)
Beban umum dan administrasi	(2,665,264)	(2,087,006)
Pendapatan operasi lain	15,079,953	10,039,301
Beban operasi lain	(2,181,217)	(518,303)
LABA USAHA	19,953,046	16,368,313
Pendapatan keuangan	119,917	88,226
Beban keuangan	(112,707)	(142,593)
LABA SEBELUM PAJAK	19,960,256	16,313,946
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,661,361)	(1,574,306)
LABA TAHUN BERJALAN	18,298,895	14,739,640
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Program imbalan pasti	8,018	109,488
Pajak penghasilan terkait	(1,764)	(27,372)
Penghasilan Komprehensif Lain - neto	6,254	82,116
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	18,305,149	14,821,756

APPENDIX II**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
OPERATING PROFIT
Finance income
Finance costs
PROFIT BEFORE TAX
INCOME TAX EXPENSE
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Items that will not be reclassified to profit or loss
Defined benefit plan
Related income tax
Other Comprehensive Income - net
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

LAMPIRAN III**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION****STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2019	28,468,640	48,431,262	5,693,728	5,117,789	87,711,419	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	14,739,640	14,739,640	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	82,116	82,116	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	28,468,640	48,431,262	5,693,728	9,939,545	92,533,175	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	18,298,895	18,298,895	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	6,254	6,254	Other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2020	28,468,640	48,431,262	5,693,728	18,244,694	100,838,324	Balance as of December 31, 2020

LAMPIRAN IV**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**APPENDIX IV****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION****STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	62,026,229	69,147,696	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(53,635,376)	(56,464,246)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(2,345,490)	(2,269,003)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	6,045,363	10,414,447	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	119,917	88,226	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(1,720,861)	(3,788,114)	Payments to the government for share of coal sales based on IUP
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	236,139	(1,882,957)	Received (payments) for income taxes
Pembayaran beban bunga	(20,476)	(50,615)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain - bersih	(52,175)	(35,560)	Other payments - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4,607,907	4,745,427	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	9,999,969	9,999,969	Receipt of dividend
Hasil pelepasan aset tetap	8,915	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset pertambangan	(501,641)	(2,471,850)	Additions to mine properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(4,454,502)	(4,686,130)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	(5,439)	(1,862)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5,047,302	2,840,127	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2,845,692	4,857,243	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2,326,372)	(4,857,243)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(10,000,000)	(10,000,000)	Dividend paid
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,480,680)	(10,000,000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	174,529	(2,414,446)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	(2,772)	18,278	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH
KAS AWAL TAHUN	2,652,191	5,048,359	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	2,823,948	2,652,191	CASH AT END OF YEAR

LAMPIRAN V**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK****PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Lampiran V adalah informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (entitas induk) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

APPENDIX V**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION****INVESTMENT IN SUBSIDIARY
(PARENT ENTITY)
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Appendix V is financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity) which disclosed the Company's investment in subsidiary at acquisition cost as of December 31, 2020 and 2019.

31 Desember/December 31, 2020 dan/and 31 Desember/December 31, 2019

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,053,701	-	-	62,053,701	PT Antang Gunung Meratus



2020 **Laporan Tahunan** Annual Report

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia

☎ : (021) 6385 1134
📠 : (021) 6386 4106
✉ : corsec@bssr.co.id
🌐 : www.bssr.co.id